

Perjalanan: Jalan Berliku
Menuju Ayam Betutu HAL 14

Santap: Kelezatan Menyelinap
dalam Kesederhanaan HAL 16

Sosialita: Bianca Beatrice
Darmawan HAL 25

WISATA PASAR

Oh, Tuhan... Masakan Bali Wow Sekali!



Wisatawan asing mengikuti program wisata "Market Tour", yaitu jalan-jalan di pasar tradisional, salah satunya di Pasar Ubud, Gianyar, Bali, Selasa (9/4). Oleh pemandu, turis asing ini diajak untuk mengenal beberapa komoditas yang dijual pedagang, seperti sayur, buah, dan bumbu masakan.

Puluhan turis asing mencari rahasia kelezatan masakan bali di lorong pasar tradisional yang sumpek. Mereka melihat, mengenali, menyentuh, dan mencium setiap bumbu yang aromanya bikin mereka sebentar-sebentar berseru, "Oh, God!"

OLEH BUDI SUWARNA & BENNY D KOESTANTO

Hari masih pagi. Lima belas turis asing berburu di antara aroma aneka bumbu. Ditemani dua pemandu, mereka bergerak dari satu lapak ke lapak yang lain di Pasar Ubud, Gianyar, awal April lalu. "Semua bumbu bali ada di sini. Anda semua bisa melihatnya. Yang ini namanya daun salam, ini serai, rawit, daun jeruk purut, kunyit, dan kecombrang," ujar I Nengah Sudira, si pemandu, sambil menunjuk satu per satu bumbu yang ia sebutkan.

Sudira lantas menyodorkan bumbu-bumbu itu kepada para turis yang dipandunya. Mereka pun berebutan memegang dan



BACA JUGA HAL 12, 13, DAN SUPLEMEN KHUSUS HAL 33-36

mencium bumbu-bumbu asing itu. "Smells good," bisik Vivienne Gardiner (46) kepada temannya.

Mereka mencatat secara rinci penjelasan tentang penggunaan bumbu-bumbu itu dalam masakan bali. Apa pun yang keluar dari mulut Sudira mereka simak meski laki-laki pemandu itu kerap

bercanda.

Di sebuah lapak buah, Sudira berhenti dan meraih sebutir manggis. "This is manggis and this fruit never lies," kata Sudira sambil menjelaskan bahwa di bagian bawah buah ini ada ruas-ruas berbentuk mirip bintang. Jumlah ruas mirip bintang itu pasti sama dengan jumlah ruas buah di dalamnya.

Selanjutnya, Sudira mengambil sebutir jeruk peras. "This is orange, general orange," katanya sambil mengacungkan jeruk tersebut. Dia lantas mengambil jeruk bali yang ukurannya jauh lebih besar. "And, this is balinese orange," ujar Sudira dengan kalimat yang ditekankan.

Beberapa turis berseru takjub karena melihat jeruk bali jauh lebih besar dibandingkan jeruk

biasa. "Oh, God!"

Pemandu lainnya menjelaskan, di Bali tidak hanya jeruk yang berukuran jumbo, donat pun begitu. "Orang Barat punya donat. Kami orang Bali juga punya, bahkan ukurannya jauh lebih besar karena kami gunakan untuk persembahan bagi dewa-dewa," kata si pemandu sambil menunjuk kue bolu yang tengahnya bolong seperti donat.

Lagi-lagi sebagian turis itu berseru, "Oh, God!" Ketika dibawa ke kios-kios yang menjual

(Bersambung ke hal 11 kol 1-4)

Lihat Video Terkait "Sekolah Masak" di vod.kompas.com/sekolahmasak

Empat Bos Pabrik Garmen Ditahan

Pemilik Masih Bersembunyi

DHAKA, SABTU — Polisi Banglades menahan dua pemimpin pabrik dan dua kepala teknisi, Sabtu (27/4), 72 jam setelah runtuhnya bangunan pabrik garmen yang menewaskan sekurang-kurangnya 340 orang pada Rabu lalu. Sementara itu, pemilik pabrik, Mohammed Sohel Rana, masih bersembunyi.

Hingga kemarin, tim penyelamat masih berusaha keras menolong korban hidup yang diperkirakan sekitar 1.000 orang. Mereka terperangkap di dalam reruntuhan.

Operasi penyelamatan korban sempat terhalang ratusan orang yang berkerumun di dekat lokasi. Mereka adalah keluarga atau kerabat para korban yang sampai kemarin belum ditemukan. Para keluarga itu membawa foto anggota keluarganya yang hilang terperangkap dalam reruntuhan.

Abdul Basar adalah salah satu di antara mereka yang menunggu dengan cemas. "Anak saya berka-

ta, ibunya akan pulang pada suatu hari. Dia pasti akan kembali," ujar Basar, yang kehilangan istrinya, sambil menangis.

Paling bertanggung jawab

Rana kini menjadi buron dan dianggap sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas runtuhnya gedung pabrik bernama Rana Plaza di Dhaka tersebut. Saat runtuh, gedung yang sudah terlihat retak sehari sebelumnya itu dijepit lebih dari 3.000 buruh pabrik.

Polisi mengatakan, mereka

(Bersambung ke hal 11 kol 5-7)

Bangunan Runtuh di Banglades



Ratusan orang tewas, sedikitnya 2.300 orang diselamatkan dari reruntuhan bangunan yang ambruk pada 24 April.

Sehari sebelumnya, bangunan retak-retak dan pekerja diungsikan, tetapi mereka diperintahkan masuk kembali.

Pada 13 Mei mendatang, Filipina akan menggelar pemilu untuk memilih 12 senator, 289 perwakilan pada majelis rendah kongres, dan lebih dari 17.000 posisi lokal.

FILIPINA

Penyergapan Bersenjata Tewaskan 13 Orang

MANILA, SABTU — Sekelompok orang bersenjata menyergap rombongan Wali Kota Nunungan, Filipina selatan, dan menewaskan 13 orang. Kepolisian Filipina, Sabtu (27/4), menjelaskan, Wali Kota Nunungan Abdul Manamparan (62) selamat dalam penyerangan berdarah itu, tetapi anak perempuannya dan 12 orang pendukungnya tewas.

Kepala polisi Provinsi Lanao del Norte, Gerardo Rosales, mengatakan, Wali Kota Manamparan dan rombongan dalam perjalanan pulang selepas kampanye saat diserang kelompok bersenjata di sebuah jalanan pegunungan, di Mindanao selatan, Kamis malam. Penyerangan dilakukan oleh tak kurang dari 15 orang bersenjata.

Kemarin, kepolisian Filipina menyatakan berhasil mengidentifikasi kelompok penyerang dan langsung mengejar mereka. Akibat penyerangan terhadap rombongan Manamparan itu, polisi pun mempertimbangkan memperluas wilayah pengamanan untuk menghindari serangan-serangan lanjutan dari kelompok bersenjata dan gerilyawan yang disewa para politikus peserta pemilu.

Masa jabatan Manamparan sebagai Wali Kota Nunungan berakhir tahun ini. Ia berkampanye untuk posisi wakil wali kota dalam pemilu yang akan berlangsung pada 13 Mei mendatang. Polisi menduga serangan dilakukan oleh keluarga pesaing Manamparan yang juga mencalonkan diri dalam pemilu.

Dalam serangan itu, anak pe-



Petugas kepolisian nasional Filipina sektor Provinsi Lanao del Norte, Sabtu (27/4), memeriksa tempat kejadian perkara penyerangan bersenjata terhadap rombongan Wali Kota Nunungan Abdul Manamparan yang mengakibatkan 13 orang tewas. Penyerangan dilakukan pada Kamis malam di wilayah Mindanao selatan.

rempuan Manamparan, Adnanie, tewas. Dua saudara dekat gubernur juga tewas. Sementara dua saudara Manamparan terluka parah, termasuk seorang gadis berusia 15 tahun.

Laporan kepolisian menyebutkan, pihaknya menempatkan personel sebagai pengawal rombongan Manamparan. Sejumlah anggota kepolisian pun terluka dalam serangan yang menggunakan senapan otomatis M-16 tersebut. Serangan kelompok yang sudah

teridentifikasi itu baru berhenti setelah bantuan polisi dan tentara datang ke lokasi kejadian.

Rosales lebih lanjut menjelaskan, polisi berhasil mengidentifikasi pelaku penyerangan. "Mereka merupakan musuh lama dari keluarga Manamparan," kata Rosales.

Keluarga tersebut sudah lama berselisih dengan klan Manamparan. Polisi sudah bersiap untuk menahan mereka.

Kekerasan dalam kampanye

menjelang pemilu, baik pemilu lokal maupun provinsi, tampaknya menjadi hal yang umum di Filipina belakangan ini. Pada 2009, dunia dikejutkan oleh serangan bersenjata yang dilakukan keluarga Ampatuan terhadap keluarga Mangudadatu yang bersaing dalam pemilu gubernur Provinsi Maguindanao.

Tragedi politik ini terjadi pada 23 November 2009 ketika lebih dari 100 orang bersenjata penduduk keluarga Ampatuan menye-

rang konvoi rombongan kampanye Mangudadatu. Sebanyak 57 orang terbunuh, termasuk 32 wartawan. Kejadian ini menjadi tragedi politik paling berdarah dalam sejarah Filipina.

Andal Ampatuan Jnr, sang ayah, paman, dan tiga saudaranya kemudian dipenjara pada 2010. Sebanyak 191 polisi, tentara, dan milisi pengikut keluarga Ampatuan juga menjalani hukuman. Namun, masih ada sekitar 130 penyerang yang sampai saat ini menghirup udara bebas.

Pada 13 Mei mendatang, Filipina akan menggelar pemilu untuk memilih 12 senator, 289 perwakilan pada majelis rendah kongres, dan lebih dari 17.000 posisi lokal.

Gerilyawan komunis

Kemarin, kepolisian Filipina juga mengumumkan telah menahan 11 gerilyawan komunis di luar ibu kota Manila pada Jumat malam. Mereka ditangkap saat membagikan "izin kampanye" kepada politisi, demikian diungkapkan direktur kepolisian provinsi, Joel Orduna.

Orduna mengatakan, pihaknya menyita 5 senapan, 1 senapan berburu, dan 3 pistol dari pemberontak yang menamakan diri New People's Army tersebut di kota satelit Dona Trinidad.

Militer Filipina menuduh New People's Army "memeras" para politisi dengan mengeluarkan surat izin kampanye. Politisi yang tidak membayar izin tersebut akan dibunuh atau diserang saat kampanye.

(REUTERS/AP/BBC/JOY)

SEGERA DAFTARKAN DIRI ANDA
DALAM PROGRAM GEMPITA KOMPAS
021-2567 6000
Web: <http://gempita.kompas.com>
kompasfb @kompasbreaking | @hariankompas
www.kompas.com

◆ Ketika Presiden Belajar HAL 2

◆ HUT Kota Depok Diwarnai Rusuh HAL 4

◆ Oppie Ciptakan Lagu Anak

Berhubung Indonesia miskin lagu anak, penyanyi Oppie Andaresta bertekad untuk menciptakannya dengan lirik mendidik. Meski tidak menang, Ayushita Nugraha sudah bersyukur film yang dibintanginya bisa menembus ajang bergengsi Sundance Film Festival. Caroline Zachrie doyan makan dan masak. Bersama teman-temannya, ia patungan membuka restoran. **NAMA & PERISTIWA/HAL 24**





KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Sebanyak 139 calon lurah peserta lelang jabatan mengikuti ujian secara online di SMAN 1 Jakarta Pusat, Sabtu (27/4). Hari itu, 790 calon lurah mengikuti ujian lelang jabatan.

Uji Kompetensi Dimulai

Basuki: DKI Mencari Lurah-Camat yang Punya Hati Mau Melayani

JAKARTA, KOMPAS — Seleksi terbuka jabatan lurah dan camat DKI Jakarta mulai memasuki tahap uji kompetensi. Sabtu (27/4), calon lurah mengikuti uji kompetensi bidang yang digelar serentak di delapan sekolah di DKI Jakarta, sementara calon camat pada hari ini.

Secara umum, ujian berlangsung lancar meski masih ada kendala teknis dan sebagian peserta tidak hadir. Hingga batas akhir pendaftaran, 22 April 2013, panitia mencatat ada 790 pendaftar calon lurah dan 328 calon camat. Mereka akan mempersebutkan posisi 267 lurah dan 44 camat.

Uji kompetensi bidang bagi calon lurah dan camat ini digelar di SMKN 1, SMAN 1, SMAN 35, SMKN 14, SMKN 16, SMPN 1, SMAN 8, dan SMAN 70.

Pemantauan Kompas di SMKN 16 di Jalan Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat, dari 58 peserta terdaftar, ada 8 orang yang tidak hadir hingga ujian selesai pukul 12.00. Selain alasan sakit, mereka diduga hanya co-

ba-coba.

Di SMAN 70, Jakarta Barat, 16 orang dari total 116 peserta tes juga dinyatakan gugur karena tidak hadir.

Menurut Kepala Kantor Kepegawaian Jakarta Barat Sugeng Iriyanto, pihaknya sudah menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat tes kepada semua pendaftar.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah DKI Jakarta I Made Karmayoga di tempat terpisah menegaskan, peserta yang tidak mengikuti tes langsung gugur. Tidak ada ujian susulan.

Pelaksanaan tes lancar

Secara keseluruhan, pelaksanaan tes berlangsung lancar. Se-

telah mendaftar ulang dan mengambil kartu identitas, peserta masuk ke ruang komputer 30 menit sebelum ujian dimulai. Dipandu pengawas, peserta lalu diberi latihan singkat pengoperasian komputer dan cara pengisian soal.

Menurut Made, tes ini berisi 60 soal dengan alokasi waktu 60 menit. Tingkat kesukaran soal terbagi menjadi soal mudah 20 butir, soal sedang 20 butir, dan soal sulit 20 butir.

Setiap lokasi ujian diawasi belasan petugas gabungan dari badan kepegawaian daerah, inspektoral, satuan polisi pamong praja, teknisi, dan tenaga medis puskesmas. Tampak pula anggota kepolisian dan TNI.

M Ali (50), salah seorang peserta tes di SMAN 1, mengaku tidak terlalu kesulitan mengerjakan soal. Ia pun optimistis akan memperoleh hasil memuaskan.

Hal senada disampaikan Merry Pestaria, peserta ujian di SMKN 16. Dia merasa percaya diri meski gugup di awal.

"Saya belum terbiasa internet.

Tapi, saya tetap *pede* karena tak ada beban," ujarnya.

Pastikan tidak ada KKN

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama saat memantau pelaksanaan tes di SMAN 1 menyatakan, untuk menghindari potensi kecurangan, pihaknya akan membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan partai politik untuk memberikan masukan.

Ia pun memastikan sistem tes sangat transparan sehingga bisa diawasi bersama. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga akan terus melihat rekam jejak calon dari berbagai sumber.

"Kita bukan cari orang pintar. Kita cari orang yang punya hati untuk mau melayani Jakarta," katanya. (MKN/K07/WIN)

PROFESIONALISME TNI

KSAD: Tak Ada Toleransi bagi Pelanggaran

SEMARANG, KOMPAS — Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Pramono Edhie Wibowo, Sabtu (27/4), di Semarang, Jawa Tengah, menegaskan, tidak ada toleransi bagi anggota TNI AD yang melakukan pelanggaran. Dia mempersilakan semua pihak mengawal penanganan setiap perkara yang melibatkan prajurit TNI AD dan melihat tindakan yang diambil.

"Seluruh rakyat Indonesia perlu tahu, TNI AD pada dasarnya tak menoleransi anggotanya yang melakukan pelanggaran. Itu bisa dilihat dari kasus yang ditangani sampai saat ini," kata Pramono sesuai meninjau kesipaan Satuan Kontingen Garuda XXXV A sebagai pasukan perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Darfur, Sudan, atau Unamid, di Pangkalan Udara Utama TNI AD Ahmad Yani, Semarang.

Dia mencontohkan kasus penyerangan Markas Polres Ogan

Komering Ulu, Sumatera Selatan, yang kini memasuki persidangan. Selain itu, Prajurit Dua Mart Az-zanul Ikhwani di Garut, Jawa Barat, dihukum mati oleh pengadilan militer karena membunuh pacar dan ibunya.

Dalam kasus perkelahian di kantor Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Pramono menyebutkan, ada 10 anggota TNI AD yang diperiksa. Lima orang akan dijatuhi hukuman disiplin dan sisanya akan diimpahkan ke pengadilan militer.

"Untuk penyerangan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Cebongan, Sleman, DI Yogyakarta, masih dalam pelengkapan berkas sebelum ditindaklanjuti ke tahap berikutnya. Pengadilan militer jangan diartikan tertutup. Pengadilan militer terbuka, semua boleh mengikuti," katanya.

Pramono membandingkan pula, penyerangan Markas Polres Ogan Komering Ulu ditindaklanjuti dengan cepat. Sementara

perkara yang memicu kejadian itu, yaitu penembakan terhadap Prajurit Satu Oktavianus oleh anggota Polri, belum jugauntas.

Menurut Komandan Polisi Militer Kodam IV/Diponegoro Kolonel CPM Sudirman, 11 anggota Korps Pasukan Khusus TNI AD Grup 2 Kandang Menjangan, Kartasura, yang terlibat penyerangan LP Cebongan masih diperiksa. Ia mengaku belum bisa menyimpulkan penyidikan itu.

TNI AD ke Sudan

Di Semarang, Pramono meninjau pasukan helikopter TNI AD untuk misi perdamaian PBB. Sebanyak 120 prajurit TNI AD yang akan dikirim ke Darfur diharapkan bertugas secara profesional serta menjaga nama baik dan kehormatan Indonesia.

Indonesia untuk pertama kali mengirimkan pasukan helikopter ke Sudan. (UT)

PENYERANGAN DI PAPUA

Rumah Diserang, Seorang Polisi Tewas

JAYAPURA, KOMPAS — Sekelompok orang yang diduga sebagai pelaku pemerasan, Sabtu (27/4) pagi, menyerang rumah anggota polisi di Angkaisera, Yapen, Papua. Akibat penyerangan itu, seorang anggota polisi tewas.

Menurut Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Papua Komisaris Besar I Gde S Jaya, penyerangan itu terjadi sekitar pukul 01.30. "Pelaku diduga berjumlah 10 orang dan merupakan kelompok orang yang sering kali melakukan pemerasan dan pemalakan terhadap perusahaan di wilayah Serui," katanya.

Pada dini hari itu, kelompok orang yang dipimpin RO tersebut mendatangi rumah Brigadir Kepala Jefri Sesa, anggota Kepolisian Resor (Polres) Yapen. Setelah masuk ke rumah, massa langsung menganiaya istri Jefri dan adik iparnya. Jefri mencoba melawan. Namun, ia ditikam oleh seorang anggota kelompok itu menggunakan sebilah sangkur.

ANGKAISERA, YAPEN, PAPUA



Jefri pun tewas dengan luka tusukan di ulu hatinya. Penganiayaan itu juga menyebabkan istri dan ipar korban luka parah.

Selain menganiaya korban, pelaku juga merampas sebuah senapan SSI V-5. Mereka kemudian keluar rumah dan menuju ke rumah anggota polisi lain, yaitu Brigadir Lamek Matui.

Kelompok orang itu pun menembaki rumah Lamek. Lamek memberikan perlawanan dan bisa memaksa pelaku kabur. Tak lama kemudian, Kepala Polres Yapen Ajun Komisaris Besar Ruddy Tan dan beberapa polisi tiba di tempat kejadian.

Seorang tertangkap

Polisi bisa menangkap YB (20), seorang warga yang diduga terlibat dalam penyerangan itu. Polisi menangkap dia setelah mendapatkan keterangan dari istri korban Jefri Sesa.

"Motif penyerangan itu diduga karena korban dan polisi lain mengamankan beberapa perusahaan yang kerap mereka peras," kata I Gde S Jaya. Setelah mengevakuasi korban, polisi terus mengejar pelaku. (JOS)

MEDIA SOSIAL

Ketika Presiden Belajar Jadi Warga Baru

Pada akhir kepemimpinannya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bergabung dengan warga internet atau *netizen* dengan membuka akun Twitter, @SBYudhoyono. Itu berarti Presiden mencoba membuka diri untuk Indonesia dan dunia. Mampukah Presiden menyesuaikan diri dan menjadi warga yang baik? Apa yang sudah dipelajari Presiden dari dunia baru ini?

Selama sepekan ini, Kompas dibantu dengan sejumlah mesin algoritma mencoba menyelidik akun @SBYudhoyono, antara lain menggunakan MediaWave. Algoritma buatan MediaWave termasuk paling lengkap karena sudah disesuaikan dengan bahasa Indonesia sehingga mampu memetakan sentimen percakapan terkait @SBYudhoyono.

Mesin analisis PoliticWave dari 13-20 April menemukan, jumlah percakapan terkait akun @SBYudhoyono mencapai 818.978 percakapan, dengan jumlah akun yang membicarakan sebanyak 409.814 akun. "Jumlah ini fenomenal, rekor baru nasional, karena melampaui rekor sebelumnya yang dipegang Jokowi yang mencapai 250.000 percakapan," kata Yose Rizal, Direktur PoliticWave.

PoliticWave memperkirakan distribusi percakapan terkait @SBYudhoyono bisa menjangkau 295.579.339 pengguna. Ini karena pengguna (*user*) yang terlibat pembicaraan termasuk akun-akun dengan pengikut (*follower*) banyak. Akun yang membicarakan @SBYudhoyono memiliki 101-500 *follower* dan beberapa akun memiliki lebih dari 10.000 *follower*.

"Jumlah percakapan per akun terkait @SBYudhoyono juga cukup banyak karena mereka rata-rata melakukan 1-10 kali," kata Yose.

Data itu menekankan tingginya antusiasme publik menyambut kehadiran Presiden sebagai tetangga baru mereka. Seperti di dunia nyata, tak semua suara ramah menyambut orang baru. Dari analisis percakapan *netizen*, 710.959 percakapan bersikap netral, 56.174 percakapan bernada positif, dan 51.845 bernada

negatif. Sebagai langkah awal, data ini tak begitu buruk untuk @SBYudhoyono.

Yose mengatakan, sentimen negatif disumbang dari beberapa isu, misalnya miripnya akun SBY dengan Presiden Amerika Serikat Barack Obama, *tweet* yang cenderung normatif dan pencitraan, serta akun-akun yang di-*follow* akun @SBYudhoyono yang kebanyakan akun selebritas.

Pengkritik pedas SBY justru orang-orang biasa. "Malu ga sih kalau avatar + bio SBY yang mirip Obama jadi berita di Amerika?" komentar @mututucin.

Dari sentimen negatif ini, SBY akan belajar bahwa sesuatu yang tak orisinal dan menjiplak itu tak mendapat tempat di media sosial dan mereka membencinya. "Twitter SBY sama dengan Barack Obama, bio dan header-nya sama, ciech plagiat :D," sambar @naohutabar.

Akurasi adalah pelajaran kedua yang bisa dipetik. Administrator akun @SBYudhoyono pernah salah mengutip kata-kata mutiara, "Speak is silver. Silence is golden", yang kemudian diralat menjadi "Speech is silver. Silence is golden".

Namun, kesalahan administrator itu sudah menyebar dan jadi bahan olok-olok. Bagusnya, *netizen* paham bahwa itu bukan SBY karena terlihat dari *tweet* tanpa tanda "SBY". "Sembrono! Pake akunnya RI 1 salah ketik!" kata @ninokhariyani.

Netizen banyak mengkritik administrator pengelola akun Presiden karena perilakunya dianggap tak sesuai. Salah satu yang menghebohkan adalah akun @SBYudhoyono yang mem-*follow* akun para selebritas.

"SBY mungkin tidak, tapi adminnya yang kegenitan," begitu @_khadafy.

"SBY gaul banget, nge-follow artis-artis, kenapa bukan rakyat saja yang di-follow," kata @zh-rismi.

Administrator akun seorang presiden seharusnya paham kebijakan publik dan melekat teknologi informasi sehingga bisa produktif memanfaatkan teknologi. Banyak yang berharap ad-

ministrasi Twitter Presiden seharusnya pakar komunikasi atau pakar kebijakan publik.

"Miminnya (istilah untuk administrator) akun @SBYudhoyono makan gaji buta tuh. Hampir semua *tweet* dibuat SBY sendiri," kata @sigitwid.

SBY memang menandai *tweet* dari dirinya dengan kode "SBY" sehingga orang bisa menghitung mana *tweet* dari SBY pribadi dan mana yang dari staf administrator. "35 dari 42 *tweet* @SBYudhoyono bertanda "SBY" artinya presidennya lebih banyak nge-*tweet* daripada stafnya, mungkin stafnya lebih sibuk kerja," kata @LiongkyTan.

Presiden juga harus membiasakan dengan pengguna media sosial yang cerewet dan sering usil dengan hal-hal sepele. Akun @dipangilaing mengkritik *tweet* SBY yang sering diselengi gambar, yang menurut pengkritik akan menunjukkan perbedaan tingkat sosial.

Banyak pula *tweet* bernuansa dukungan terhadap kebijakan Presiden, terutama dari anak-anak muda. "Memuji langkah Pak @SBYudhoyono yang action dulu baru nge-*tweet*, semoga tetap begitu di hari berikutnya," kata @subosito menanggapi *tweet* SBY terhadap kecelakaan Lion Air di Bali.

Guru Besar Psikologi Politik Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Prof Hamdi Muluk mengaku agak kaget dengan keputusan SBY membuka diri dengan membuat akun Twitter. "Kenapa tidak dari dulu punya akun Twitter, ketika gaya komunikasi SBY dikeluhkan banyak pihak karena selalu lambat merespons," ujar Hamdi.

Meski memiliki akun Twitter, Hamdi menilai, hal itu belum banyak mengubah gaya komunikasi SBY. Walau beberapa sudah tampak responsif, misal ketika ada gonjangan-ganjungan nasional, SBY memberi respons meskipun belum cepat.

"Jika gayanya sudah berubah, ketika kasus eksekusi Susno Duadji mencuat, seharusnya SBY cepat tanggap di hari pertama pemberitaan kasus itu," ujar Hamdi.

(AMIR SODIKIN)

Super 10 Day Sale

NIKMATI 1 HARI HEMAT 50%

hingga

MATAHARI DEPARTMENT STORE

Complete Your Shopping Experience

*Produk tertentu Berlaku 28 April 2013

beli CLEARTM

MENANGKAN DUCATI MONSTER 795



CLEAR Cool Riders
AYO PAKAI HELM MUJI

Jadilah CLEAR COOL RIDERS
MENANGKAN DUCATI MONSTER 795
dan Ratusan Hadiah Lainnya

BELI
CLEAR Shampo 80ml, 170ml, 340ml atau 680ml

KIRIM
Label kemasan depan CLEAR Shampo + data diri + fotokopi identitas + struk pembelian ke PO BOX CLEAR JAKARTA 10000 atau upload ke www.clear.co.id/coolriders

Simpan copy struk pembelian dan botol asli sebagai tanda bukti.
Untuk detail lebih lanjut kunjungi Facebook CLEAR Indonesia

Promo berlaku 1 April – 31 Mei 2013. Promo ini bebas biaya. Hati-hati penipuan. Untuk info lebih lanjut, hubungi Suara Konsumen Unilever 0-800-1-558000 (bebas pulsa)

 CLEAR Indonesia  CLEARIndonesia

Visualisasi Kreatif. Hadiah berbeda dengan gambar.

METROPOLITAN

Melintas di Genangan Air

Sejumlah kendaraan melintas di genangan air di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, akibat hujan yang mengguyur kawasan Jakarta, Sabtu (27/4). Butuh usaha ekstra keras untuk membebaskan Jakarta dari genangan air akibat hujan.



KOMPAS/WISNU WIDANTORO

SISI LAIN

Gelombang Cinta Meredup, Pedagang Tetap Setia

Bunga anthurium gelombang cinta, *Anthurium plowmanii croat*, selain namanya cantik, enam tahun lalu, harganya pun melangit. Ada yang mencapai puluhan juta rupiah. Karena itu, banyak orang pun jatuh hati padanya.

Namun, kini, harganya sudah tidak lagi selangit. Harganya turun menjadi sekitar ratusan ribu rupiah saja.

Para pedagang bunga di trotoar depan Kantor Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jalan RM Harsono, Ragunan, Jakarta Selatan, menjadi saksi naik-turunnya pamor bunga anthurium gelombang cinta yang biasa disinggah aglo.

"Harga aglo sekarang sekitar Rp 200.000-Rp 300.000 per pot," kata Indra Wijaya (38), salah seorang pedagang di sana, kepada *Kompas*, Sabtu (27/4). Namun (49), pedagang aglo yang berjualan di sana sejak 2001, membenarkan harga aglo memang sudah anjlok jauh sekali.

"Saat itu, aglo kecil yang da-

unnya satu dengan ukuran pot seperti ini (diameter 15 sentimeter) harganya sekitar Rp 800.000 per pot," jelasnya.

Oleh karena itu, dalam satu minggu, ia mampu meraup penghasilan Rp 18 juta-Rp 20 juta. Tak heran, belakangan, banyak pedagang tergur menjajakan usaha ini.

Saat ini, harga aglo dengan ukuran tersebut hanya dijual Rp 60.000 per pot. Saat terjept kondisi keuangan, Naman bahkan bisa menjualnya dengan harga yang lebih murah lagi.

Meskipun demikian, kondisi itu tidak menyurutkan semangat pria asal Betawi ini. Ia mengaku telah jatuh cinta pada pekerjaan ini.

Untuk menyiasatinya, ia berjualan pupuk organik. Pupuk kemasan 10 kilogram dia jual dengan harga Rp 15.000. Dengan cara itu, paling tidak pendapatannya bisa bertambah sekitar Rp 200.000 per hari.

Indra Wijaya juga mengeluhkan hal senada. Pedagang asal Banda Aceh itu berjualan aglo



JITET

karena melanjutkan usaha yang dirintis saudaranya, Cut Asna (62), seorang pensiunan pegawai negeri sipil.

"Orang tua saya meninggal saat tsunami di Aceh tahun 2004. Karena itu saya merantau ke sini. Saya membantu saudara saya untuk membiayai kuliah anaknya. Dia janda," jelas Indra.

Kini, penghasilan Indra pun

mengalami pasang surut setiap harinya, bak gelombang. "Paling banyak dapat Rp 500.000, paling sedikit bisa nol," tutur Indra.

Pedagang lainnya, Hajah Marhama (54), mempunyai cara lain lagi mengatasi penurunan harga penjualan aglo. Ibu tiga anak ini mengembangkan apotek hidup.

"Di sini ada kumis kucing untuk obat ginjal, sirih merah untuk obat gatal-gatal, dan pohon dewa untuk obat penyakit dalam," terang Marhama sambil memperkenalkan tanamannya.

Meski demikian, para pedagang ini terus merawat aglo-nya dengan baik, penuh kesabaran. Mereka berkeyakinan, suatu saat, harga penjualan aglo pun membaik lagi meski tidak setinggi tahun 2007.

"Kami memperlakukan semua tanaman ini dengan baik, saat menyiram, memupuk, dan merawat," tambah Indra.

Pamor anthurium gelombang cinta boleh meredup, tetapi para pedagang itu tetap setia merawatnya. (K07)

Kerusuhan Warnai HUT Kota Depok

Hari Buruh, Polda Metro Kerahkan 21.000 Personel

JAKARTA, KOMPAS - Perayaan Hari Ulang Tahun Ke-14 Kota Depok di depan Kantor Wali Kota, Sabtu (27/4), diwarnai baku hantam antara pengunjung rasa dan petugas Kepolisian Resor Kota Depok, Jawa Barat. Kerusuhan itu mengakibatkan lima pengunjung rasa luka-luka, tiga di antaranya perempuan, dan harus dirawat di rumah sakit.

Aksi demonstrasi tersebut dilakukan oleh 200 anggota Dewan Kesehatan Rakyat (DKR) Depok. Mereka memprotes lemahnya pelayanan publik Pemerintah Kota Depok, khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan.

DKR menuntut agar seluruh masyarakat miskin di Depok mendapat jaminan kesehatan. Pemkot Depok pun harus mengalokasikan 10 persen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk pendidikan.

Menurut Ketua DKR Jabodetabek Roy Pangharapan, mereka pada awalnya melakukan aksi teatrikal dan orasi. Pihaknya juga meminta petugas keamanan menjembatani demonstrasi dengan wali kota untuk menyampaikan aspirasi. Namun, hingga upacara selesai, mereka tidak dapat bertemu dengan wali kota.

Demonstrasi kecewa dan memaksa masuk ke halaman kantor wali kota yang dijaga polisi. Saat itulah, sekitar pukul 11.00, terjadi aksi baku hantam antara petugas dan demonstran.

Akibat terkena pukulan petugas, lima demonstran harus dilarikan ke Rumah Sakit Mitra Keluarga. "Untung tidak ada yang meninggal," ujarnya.

Kristianto (40), salah satu demonstran, luka di sekitar leher, telinga, serta memar di bagian punggung dan tangan. "Bibir saya juga pecah. Sampai sekarang saya sulit bergerak," tuturnya, di RS Mitra Keluarga.

Demonstrasi lain, Nurdinsah (56), bengkok di bagian paha dan pinggang. "Dada saya sampai se-

sak," tuturnya. Dia mengaku sekain dipukul petugas, juga ditendang.

Tiga perempuan yang terluka adalah Rita Hartini (40), memar di perut; Asmanah (53), kepala terbentur aspal; dan Yeyet (50), luka gores di wajah.

Menanggapi kejadian itu, Kepala Bagian Operasi Polresta Depok Komisaris Suratno menegaskan, kepolisian tidak melarang masyarakat berdemostrasi. Namun, aksi DKR dinilai sudah berlebihan.

Saat upacara berlangsung hikmat, DKR membuat keributan dengan berteriak dan memblokir jalan sehingga menimbulkan kemacetan. "Bahkan menyalakan musik dangdut," ujar Suratno.

DKR juga sudah sering berdemostrasi dengan cara tidak damai. Karena itu, Polresta Kota Depok terpaksa mengambil tindakan tegas. "Mereka memblokir jalan, sampai macet. Itu, kan, mengganggu ketertiban umum, makanya kami tindak tegas, apa pun risikonya," ucap Suratno.

Secara terpisah, Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Depok Fitriawan mengatakan, Pemkot Depok sudah sering menerima DKR. Pihak rumah sakit di Depok juga sudah berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin sesuai tuntutan DKR. "Mereka tidak pernah puas," katanya.

May Day

Pada May Day, Hari Buruh Internasional, 1 Mei mendatang,

orang yang akan berunjuk rasa di Jakarta dan daerah sekitarnya akan jauh lebih besar lagi. Untuk mengantisipasi kerusuhan, Kepolisian Daerah Metro Jaya pun menyiagakan 21.000 personel gabungan, yang terdiri dari unsur Polri, TNI, dan satuan polisi pamong praja.

"Kali ini, jumlahnya kami tingkatkan dua kali lipat dari perkiraan jumlah demonstran. Hal ini untuk mempercepat mengatasi kemungkinan terburuk dalam aksi unjuk rasa," tutur Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto, Kemarin.

Direktur Intel Polda Metro Jaya Komisaris Besar Sutanto sudah mewaspadai kemungkinan rusuh. "Yang jadi ancaman justru elemen di luar buruh," ucapnya dalam pertemuan dengan pimpinan badan usaha jasa pengamanan (BUJP), pekan lalu.

Para kapolres dan jajarannya juga sudah proaktif mendekati pemimpin buruh dan demonstran untuk memberikan penyuluhan tertib berunjuk rasa.

Sampai kemarin, menurut Kepala Seksi Pelayanan dan Administrasi Direktorat Intelkam Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar Sodiran, ada sebelas organisasi buruh yang bakal berunjuk rasa.

Ketua Umum Konfederasi Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI) Nining Elitos, secara terpisah, mengatakan, KASBI saja akan mengerahkan 10.000 buruh pada Rabu mendatang. Para buruh itu tak hanya dari Jakarta, tetapi juga datang dari Bandung, Indramayu, Karawang, dan dari sejumlah daerah di Sumatera.

Namun, dia meminta aparat tidak perlu khawatir. "Kami jamin kaum buruh KASBI bakal tertib dan tidak memicu kerusuhan. Kami tidak akan menutup jalan atau bertindak anarkis," ucapnya. (K13/WIN)

NUSANTARA

UJIAN NASIONAL

Siswa Pun Bersemangat Menerjang Barito

Murid-murid Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia Pendreh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, adalah pelajar yang sangat bersemangat menempuh ujian nasional. Mereka rela mencarter kelotok (sampan) untuk mengikuti ujian meski sebagian dari mereka kini hidup sebatang kara atau masih dirundung duka.

Baru sekitar pukul 05.30, sejumlah siswa berkumpul di dermaga kecil di Desa Pendreh, Kecamatan Teweh Tengah, Barito Utara, pekan lalu. Wajah mereka berseri-seri. "Cindy sudah datang belum?" tanya Kepala Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia (SMP PGRI) Pendreh Inirisius, mengabsen muridnya.

"Belum Pak," jawab beberapa siswa. Mereka dengan sabar menunggu kedatangan kawannya. Di kejauhan, beberapa siswa terlihat berlari-lari kecil. Pendreh merupakan daerah pedalaman, jauh dari pusat kota besar, letaknya sekitar 400 kilometer dari Palangkaraya. Ibu Kota Kalteng.

Sekitar pukul 06.00, satu per satu siswa turun menuju kelotok. Hanya beberapa batang balok dengan undakan curam menjadi titian menuju kelotok. Jika tak berhati-hati, tak ayal sungai akan menyambut murid yang terjerebab. Kelotok itu mereka sewa selama 18 hari untuk menyusuri Sungai Barito.

Selama empat hari, kelotok dipakai untuk mengangkut siswa yang akan mengikuti ujian nasional (UN) di SMP Negeri 4 Muara Teweh di Desa Lemo II, Kecamatan Teweh Tengah, Barito Utara. Sebelumnya, mereka mengikuti ujian praktik dan ujian akhir sekolah di SMPN itu. Setiap siswa dipungut iuran sebesar Rp 350.000.

Sambil menunggu, beberapa siswa bersenda gurau. Namun, keceriaan itu tidak berlangsung lama. Saling tunding menjadi risiko yang harus dihadapi. Hingga sekitar pukul 06.30, dua guru belum juga tiba. Raut-raut muka

siswa peserta UN pun cemas.

"Aduh lamanya. Ada dua guru belum datang. Pasti kami terlambat sampai di tempat ujian," ujar Krismonika Eka (14). Ia gelisah. Ternyata, kedua guru itu sudah berangkat lebih dahulu.

Tak bisa berenang

Seusai tali penambat kelotok dilepaskan, sekitar pukul 06.45, sampan itu mulai menempuh perjalanan mendebar. Wajah cemas tetap membayangi siswa SMP PGRI Pendreh, saat harus menyusuri sungai. "Kami takut. Gelombang sungai yang besar sewaktu-waktu bisa membuat kapal oleng bahkan terbalik," ungkap Sifa Amelia (15), pelajar.

Benar saja. Sebuah tongkang melintas tak jauh dari kelotok. Tak lama kemudian perahu lain yang juga besar lewat dengan kecepatan tinggi. Tak ayal, kelotok berguncang keras. Beberapa siswa menjerit. Sifa menuturkan, banyak temannya yang tak bisa berenang.

Di langit mendung menggelayut. Rasa cemas siswa bertambah. Mereka khawatir hujan turun. Tubuh basah kuyup harus ditanggung. Pada hari pertama UN, Senin lalu, Sifa dan Ali Hidayat (16), siswa lainnya, terpeleset saat meloncat dari kelotok ke dermaga. Dengan pakaian basah, mereka menyambut UN.

"Saat jalaan baru diguyur hujan, kubangan dan lumpur menghadang. Jika sudah begitu, percuma saja memakai sepatu bersih," imbuh Ali.

Setelah sekitar 30 menit menyusuri sungai, peserta UN tiba di tempat tujuan. Namun, mereka harus berjalan lagi sekitar satu kilometer, termasuk menyusuri jalan setapak melewati hutan. Nyaris saja mereka terlambat. Mereka tiba sekitar pukul 07.20, atau hanya 10 menit sebelum ujian dimulai.

Kepala Desa Pendreh Ating Jerman mengatakan, ia sudah lama meminta agar SMPN bisa didirikan di desanya. Pilihan lain adalah menjadikan SMP PGRI Pendreh sebagai sekolah negeri. "Kami khawatir jika pe-



KOMPAS/DWI BAYU RADIS

Sebanyak 25 pelajar SMP PGRI Pendreh siap menyusuri Sungai Barito, Rabu (24/4) sekitar pukul 06.00, dengan kelotok. Pelajar dari Desa Pendreh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, itu hendak menuju desa lain untuk mengikuti ujian nasional. Mereka harus mengatasi kecemasan terguncang gelombang dan membayar sewa kelotok yang mahal.

rahu yang mereka tumpangi itu terbalik. Jika ada SMP negeri, UN bisa digelar di Pendreh," jelasnya lagi.

Sebatang kara

Ating mengaku sudah bosan menyampaikan permintaan agar siswa itu tak mencarter kelotok. Apalagi banyak dari mereka termasuk keluarga kurang mampu. Bahkan, Sefriadi (17), misalnya, adalah anak sebatang kara. Ibunya sudah wafat dan ayahnya pergi karena menikah lagi.

Sefriadi menanggung biaya hidupnya dengan bekerja sebagai buruh penyadap karet. Ia tinggal di rumah kakaknya. Pendapatan Sefriadi tak lebih dari Rp 300.000 per bulan. Ia tidak bisa bekerja jika musim hujan karena pohon karet menghasilkan sedikit getah.

Ongkos mencarter kelotok bagi Sefriadi terasa amat berat. Namun, ia bersikukuh mengikuti UN. Ia mengangsur iuran sewa kelotok selama tiga bulan. "Berat sekali biaya itu buat saya. Namun, saya harus mengikuti ujian," tegasnya.

Ongkos sewa kelotok itu tak

sebanding dengan uang sekolah di SMP PGRI Pendreh, yang hanya Rp 10.000 per bulan. Namun, harga solar di Barito Utara yang mencapai Rp 12.000 per liter memang membuat siswa tak memiliki pilihan lain.

Beberapa siswa juga tetap bersemangat mengikuti UN, menentang maut membelah Sungai Barito meski mereka baru saja dilanda musibah. Eka Sinta (14), Kapriani (15), dan Suprianto (17) harus pindah ke rumah nenek atau keluarga sebatang kara. Namun, mereka tak menjadikan peristiwa itu sebagai gangguan untuk menghadapi ujian.

"Rumah saya habis terbakar pada Maret lalu. Saya sedang mandi, tiba-tiba melihat asap mengepul dari stop kontak listrik sekitar pukul 17.00," tutur Sinta. Kebakaran itu tak bisa dipadamkan kemudian menjalar ke rumah Kapriani dan Suprianto. Mereka mengaku tetap berkonsentrasi untuk belajar menghadapi ujian.

"Tidak ada hambatan. Belajar tetap lancar. Tidak terlalu ter-

ganggu dengan kebakaran itu," imbuh Kapriani.

Tidak hanya siswa SMP PGRI Pendreh, lima peserta UN dari SMP PGRI Paring Lahung di Desa Paring Lahung, Kecamatan Montalat, Barito Utara, juga harus pergi ke SMPN 4 Muara Teweh. Mereka diinapkan di salah satu rumah guru dengan membawa uang secukupnya untuk makan.

Kepala SMP PGRI Paring Lahung, Ido, menuturkan, siswanya bermalam karena lama perjalanan dengan menggunakan kelotok ke tempat ujian mencapai tiga jam. "Jalan darat belum tembus sampai ke Paring Lahung. Jadi, setiap murid harus menyiapkan uang Rp 150.000 untuk mengikuti UN," tuturnya.

Di daerah pedalaman, seperti Barito Utara, UN menjelang menjadi gotong royong warga yang nyata. Guru SMPN 4 Muara Teweh pun membantu membelikan bahan pangan dan memasaknya untuk murid dan guru SMP PGRI Paring Lahung.

(DWI BAYU RADIS)

CAGAR BUDAYA

Saripetojo Jadi Pertokoan

SOLO, KOMPAS — Setelah jadi polemik beberapa saat lalu, kawasan bekas pabrik es Saripetojo I di Kecamatan Laweyan, Kota Solo, Jawa Tengah, akhirnya dibangun menjadi hotel, gedung pertemuan, serta pusat perdagangan dan perbelanjaan bukan mal. Pembangunan kawasan pertokoan dan bisnis itu ditandai dengan peletakan batu pertama, Sabtu (27/4), yang dihadiri Gubernur Jateng Bibit Waluyo.

Wali Kota Solo FX Hadi Rudyatno pun menyerahkan surat izin mendirikan bangunan (IMB) kepada Direktur Utama Perusahaan Daerah Citra Mandiri Jateng M Sayuti. "Pembangunan sistem bangun guna serah selama 30 tahun. Tiada pengusuran terhadap pedagang di kawasan itu. Pertumbuhan ekonomi Jateng akan makin tinggi," kata Bibit.

Sayuti mengatakan telah memiliki izin pemanfaatan ruang, peta keterangan dan peta lokasi, rekomendasi ketinggian, reko-

mendasi dari Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jateng, dan izin analisis mengenai dampak lingkungan. Kajian gambar arsitektur dan struktur bangunan yang didirikan di kawasan itu juga mengacu pada rekomendasi BP3 Jateng setelah melewati empat kali evaluasi oleh Tim Ahli Bangunan dan Gedung dari Pemerintah Kota Solo.

Bangunan baru di Saripetojo akan terdiri dari 11 lantai dan dua lantai bawah tanah. Lantai 1-4 untuk pertokoan dan lantai 5-11 untuk hotel dengan ketinggian 50 meter. Pengelolaan kawasan Saripetojo diserahkan kepada PT Whira Taruna Semarang dengan sistem bangun guna serah selama 30 tahun. Tiada pengusuran terhadap pedagang di kawasan itu.

Rencana pembangunan kawasan Saripetojo menjadi konflik pada 2011. Pemkot Solo mengkhawatirkan kelestarian cagar budaya pabrik yang dibangun tahun 1888 itu. (EKD)

KAMAR DAGANG

Pengurusan Kadin Terbelah

PONTIANAK, KOMPAS — Kepengurusan Kamar Dagang dan Industri Indonesia terbelah. Pasalnya, Musyawarah Nasional Luar Biasa Kadin di Pontianak, Kalimantan Barat, Sabtu (27/4), menunjuk lima pengurus sementara. Mereka adalah Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia Oesman Sapta Odang (Ketua) serta pengusahan Sofyan Wanandi, Arifin Panigoro, Natsir Mansyur, dan Nur Ahmad Afandi.

Penunjukan pengurus sementara itu diambil setelah sidang pleno menolak laporan pertanggungjawaban Ketua Umum Kadin Indonesia Suryo Bambang Sulistio yang tidak hadir dalam musyawarah. Pengurus sementara diberi waktu 3-6 bulan untuk menggelar Musyawarah Nasional (Munas) VII Kadin Indonesia, yang salah satu agendanya membentuk kepengurusan tetap.

Oesman mengaku akan meng-

gelar rapat terbatas dengan pengurus sementara yang ditunjuk oleh Munaslub Kadin Indonesia. Namun, dalam jangka pendek, ia meminta pengurus sementara untuk meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Ketua Sidang Pleno Munaslub Kadin Indonesia Nur Ahmad Afandi menjelaskan, munaslub diikuti oleh 19 dari 33 Kadin daerah dan 18 dari 30 asosiasi pengusaha anggota Kadin. "Sesuai Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Kadin Indonesia, munaslub ini sah digelar," tuturnya.

Rencana munaslub sejak awal tidak disetujui oleh Suryo Bambang. Ketua Umum Kadin Indonesia itu, kepada Kompas.com, mengatakan, munaslub itu hanya gejolak kecil dari sekelompok orang yang memiliki tendensi tak sesuai visi-misi Kadin. Tendensi mereka tak benar. Munaslub itu juga tak sesuai aturan. (AHA)

OLAHRAGA



Para pemain tim Surabaya Samator meluapkan kegembiraan setelah mengalahkan tim Palembang Bank SumselBabel dalam babak empat besar putaran kedua BSI Bola Voli Proliga di GOR C'tra Arena, Bandung, Sabtu (27/4). Laju tim Palembang Bank SumselBabel ke partai final tertahan setelah kalah 2-3 (25-22, 25-21, 10-25, 22-25, 12-15).

Hari Ini, Finalis Putri Terbagi

Valeria Jegal Popsivo yang Hendak Rebut Tiket Partai Puncak

BANDUNG, KOMPAS — Tim putri Jakarta Popsivo PGN belum bisa meraih satu tempat di final setelah dikandaskan Manokwari Valeria Papua Barat, 0-3 (20-25, 18-25, 21-25), pada laga kedua babak empat besar putaran kedua BSI Bola Voli Proliga 2013, Sabtu (27/4), di GOR C'tra Arena, Bandung.

Pergumulan menuju Final Akbar pun bakal ketat pada dua laga terakhir, hari ini. Lain cerita jika Popsivo menang kemarin. Satu tempat di final sudah tentu dimiliki juara bertahan itu. Meski kalah, Popsivo masih di puncak klasemen dengan sembilan poin. Jika menang atas Gresik Petro-

kimia hari ini, meski dengan skor 3-2, Popsivo lolos ke final. Popsivo tampil buruk kemarin, jauh di bawah performa rata-ratanya. Tim asuhan Muhammad Ansori, yang biasanya tangguh melayani gempuran lawan, kemarin mandul. Bahkan, Valeria meraih delapan poin dari servis

as, tiga poin dari Gunarti Indahyani, dua dari Dhini Indahsari, dua dari Shinta Fathurrahmi, dan satu dari Cindy Ramirez. Dari empat pertemuan, Popsivo belum pernah menang atas Valeria. Popsivo dengan pemain senior seperti Rita Kurniati, Rianita Panirwan, dan Ayu Cahyaning Siam seperti kikuk. Bola kerap mati sendiri. "Saya sendiri tidak tahu mengapa selalu kalah sama Valeria. Saya kira bukan faktor nonteknis," tutur Ansori. Valeria kemarin terlihat *ngotot*. Menang pada laga ini membuat nilai mereka naik menjadi tujuh poin. Jika kalah, kandaslah harapan merengkuh final. *Spi-*

keban Kuba Regla Bell Mackensie tampil dahsyat dengan *spike* yang sulit diblok. Kendati usianya 43 tahun, tertua dari semua pemain di Proliga, stamina dan semangatnya tidak kalah. Sebanyak 15 poin ia hasilkan lewat *spike*, terbanyak pada gim ini. *Quicker* Valeria asal Kolombia, Cindy Ramirez, juga sama dahsyatnya. Ia meraih sepuluh poin dari *spike*. Dhini Indahsari menambah daya gempur Valeria. Ia mencetak delapan poin lewat *spike* dan satu poin dari blok serta dua poin hasil servis as. Di bagian putra, satu tempat di final juga masih ditentukan hari ini, Surabaya Samator atau Pa-

lembang Bank SumselBabel. Klaim saat ini, Jakarta BNI 46 meraih 14 poin, Bank SumselBabel 8 poin, Samator 5 poin, dan Jakarta Sananta Indocement 3 poin. Untuk lolos ke final melawan BNI 46, Samator harus mengalahkan BNI 46, 3-0 atau 3-1. Itu pun jika Bank SumselBabel kalah 0-3 atau 0-3 dari Sananta. Peluang Samator sangat tipis, apalagi harus melawan BNI 46 yang belum terkalahkan di sepuluh gim beruntun sejak putaran kedua babak reguler. "Peluang kami sangat tipis, tetapi masih bisa," kata asisten pelatih Samator Ibarsjah Djanu Tjahjono. (IVV)

KEJURNAS MOTOKROS

Kroser Nasional Saingi Kroser Asing

SLEMAN, KOMPAS — Kroser nasional menghadapi persaingan ketat dari para kroser asing dalam babak kualifikasi seri pertama Kejuaraan Nasional Motokros 2013, yang bertajuk IRC Indonesian International Motocross Championship 2013, di Sirkuit Maguwaharjo, Sleman, DIY, Sabtu (27/4). Hanya Aldi Lazaroni yang menembus lima besar. Babak kualifikasi kelas MX2 Internasional berlangsung di lintasan tanah berpasir yang kering berdebu. Debu yang pekat mengganggu penglihatan kroser di bagian tengah sampai belakang, tetapi menguntungkan kroser yang berada di depan karena dapat melaju tanpa hambatan. Kroser Australia Lewis Stewart dan kroser Slovenia Jerney Irt bersaing ketat untuk menjadi yang tercepat saat start. Kedua kroser dari tim Husqvarna Indonesia itu melaju sangat cepat dan berani meloncati rintangan-rintangan tinggi. Semula, Irt menjadi yang tercepat pada menit-menit awal. Namun, Stewart yang lebih bugar menambah kecepatan dan melampaui catatan waktu Irt pada lima menit terakhir. Stewart mencatat waktu 1 menit 10,85 detik dan berhak memilih posisi start terbaik baginya. Irt harus puas di urutan kedua dengan selisih 0,282 detik dari Stewart. "Saya tidak prima hari ini. Bekas cedera bahu kanan masih sakit dan saya demam kemarin. Menempati posisi kedua sudah cukup baik," kata Irt. Pertarungan ketat juga terjadi antardua kroser tim Husqvarna Evalube INK IRC, Dennis Stapleton dari AS dan Adrien Lopez dari Perancis. Kedua kroser bertubuh gempal itu tertinggal saat start sehingga terhalang debu yang ditinggalkan motor Irt dan Stewart. Stapleton akhirnya tampil sebagai urutan ketiga, terpaat 1,931 detik dari Stewart. Lopez menempati posisi keempat. Kroser Indonesia Aldi Lazaroni dan Andre Sondakh sempat

Aldi hanya mampu menempati posisi kelima dan Andre di posisi keenam.

bersaing dengan Stapleton dan Lopez untuk berebut posisi start ketiga. Namun, keduanya tertinggal pada pertengahan kualifikasi. Aldi sebagai kroser tuan rumah berusaha keras melampaui catatan waktu kedua kroser asing itu. Namun, Aldi hanya mampu menempati posisi kelima dan Andre di posisi keenam. Aldi yakin mampu bersaing melawan para kroser asing saat lomba. Berbeda dari kualifikasi yang hanya mencari waktu tercepat satu putaran, lomba lebih menguras tenaga karena berlangsung selama 30 menit. Sementara itu, Andre memilih bersikap berhati-hati pada babak kualifikasi sambil mengenal karakter sirkuit yang berpasir, licin, dan berdebu. Timnya akan menggunakan ban lunak saat lomba agar mendapat daya lekat lebih baik di lintasan semacam itu. "Saya akan berusaha keras agar tidak tertinggal terlalu jauh dari kroser terdepan. Saya tidak mau terhambat pandangan mata saya saat sirkuit tetap kering berdebu," kata Andre. Dira Sulanjana, ketua panitia lomba, mengatakan, persaingan antara kroser nasional dan asing bakal menarik karena semua aspek berpengaruh. Lomba di semua kelas juga bakal menarik karena pesertanya banyak. Total jumlah peserta 182 orang, 20 persen lebih banyak dibandingkan musim sebelumnya. (ECA)



Pemain Satria Muda Britama Jakarta mengamankan bola sekaligus mementahkan serangan Hangtuah Sumsel Indonesia Muda dalam pertarungan Speedy Liga Bola Basket Nasional (NBL) Indonesia Seri VI di DBL Arena, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (27/4). Satria Muda menang 52-40.

NBL INDONESIA

Bimasakti Membuang Peluang

SURABAYA, KOMPAS — Bimasakti Nikko Steel Malang membuang peluang mengamankan tiket putaran final yang sudah di depan mata. Peluang itu hilang setelah Bimasakti kalah dari Stadium Jakarta, 53-59, dalam laga Speedy Liga Bola Basket Nasional (NBL) Indonesia Seri VI di DBL Arena, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (27/4). Dengan kekalahan itu, harapan Bimasakti untuk lolos dari babak reguler tinggal mengandalkan pertandingan terakhir melawan Pacific Caesar Surabaya, Minggu ini. Di atas kertas, Bimasakti berpeluang menundukkan Pacific daripada Stadium. Namun, pada hari yang sama, Satya Wacana LBC Angsapura Salatiga akan menghadapi Garuda Kukar Bandung, juga untuk merebut tiket putaran final. Bimasakti menyalakan peluang setelah mereka unggul pada kuartar pertama, 19-6. Pada kuartar kedua dan ketiga, mereka juga masih unggul meskipun selisih angka makin tipis. Pada kuartar keempat, Stadium menyamakan angka menjadi 51-51 dan berhasil menguasai pertandingan hingga akhirnya menang.

Sementara itu, Dell Aspac Jakarta memastikan gelar juara babak reguler NBL Indonesia 2012-2013 milik mereka setelah mengalahkan CLS Knights Surabaya, 63-56. Pertandingan yang riuh rendah dengan teriakan penonton itu dimenangi CLS Knights pada kuartar pertama, 17-11. Tim tuan rumah terus memimpin hingga pertengahan kuartar kedua, tetapi Aspac menyamakan kedudukan 21-21 dan menang tipis pada akhir kuartar kedua, 27-26. Kejar-mengejar angka tambah sengit pada kuartar ketiga. Kedudukan dua kali imbang, 32-32 dan 36-36, tetapi CLS Knights memenangi kuartar ketiga. Memasuki kuartar keempat, permainan CLS menurun. Mereka kerap terlambat mengantisipasi serangan balik Aspac ditambah menurunnya akurasi lemparan. CLS harus pasrah dilibas Aspac, 56-63. Pelatih CLS Knights Eduard Santos mengungkapkan, pemain Aspac sangat bagus dalam *lay up* dan *rebound*. "Pemain kami sulit bangkit setelah penampilan mereka menurun saat 4-5 menit sebelum pertandingan selesai," ujarnya.

Satria Muda perkasa Pada pertandingan lain, Satria Muda Britama Jakarta mengalahkan Hangtuah Sumsel Indonesia Muda, 52-40. Satria Muda bermain tanpa dua bersaudara, Firdaus Julius Achmad dan Faisal Julius Achmad, karena ayah mereka meninggal, Sabtu. Kehilangan dua pemain, permainan Satria Muda menurun. Hangtuah pun merebut kuartar pertama. Namun, pertahanan Hangtuah yang lemah dan kerap membuat kesalahan menyebabkan Satria Muda unggul sejak kuartar kedua hingga pertandingan berakhir. Pelatih Satria Muda Octaviano Tamtelahitu alias Okky mengatakan, kerja keras pemain patut dihargai karena mampu mengalahkan lawan tanpa Firdaus dan Faisal. "Dari segi permainan, saya puas atas hasil melawan Hangtuah. Saya bersyukur kalau Satria Muda bisa mengakhiri babak reguler di peringkat ketiga meski musim kemarin juara di babak reguler," kata Okky. Sementara itu, dua tim papan bawah, NSH GMC Riau dan Tona BSC Jakarta, menjalani laga ketat yang dimenangi NSH, 69-63. (WAD)

A PARTNERSHIP TO HELP PROTECT OUR PLANET
Leonardo DiCaprio and TAG Heuer have joined forces to contribute to Green Cross international initiatives to leave more places green. www.tagheuer.com

TAGHeuer
SWISS AVANT-GARDE SINCE 1860

Aquaracer Series

Boutiques - Plaza Senayan: (021) 572 5137 Plaza Indonesia: (021) 2992 3990 Senayan City: (021) 7278 1601
Grand Indonesia: (021) 2358 0685 Pacific Place: (021) 5797 3725 Grand City: (031) 5116 7018
Corners - The Time Place: Tunjungan Plaza 4: (031) 532 7991
INTIME: Plaza Senayan: (021) 572 5323 Pondok Indah Mall II: (021) 7592 0797 Paris Van Java: (022) 820 64135

Authorized Service Centre: (021) 2927 2780



DATA DAN AGENDA

BULU TANGKIS

(Jat) 22-20, 21-19

India Terbuka Super Series

Semifinal

Sabtu (27/4)

Ganda campuran

Toniwandi Alim/Lillyana Natsir

(Ind) 21-18, 21-10

Korea Selatan/Choi Eun-ji

(Kor) 21-13, 21-13

Liu Xiaoli/Ding Jie

(Chi) 21-13, 21-13

Angga Pratama/Ryan Agung Saputra

(Ind) 21-18, 21-18

Tunggal putra

Kerinci Dago (Kor) 21-13, 21-13

Korea Selatan/Choi Eun-ji

(Kor) 21-13, 21-13

Liu Xiaoli/Ding Jie

(Chi) 21-13, 21-13

Angga Pratama/Ryan Agung Saputra

(Ind) 21-18, 21-18

Tunggal putri

Rachana Indrani (Tha) 21-13, 21-13

Thailand/Chitra PV

(Tha) 21-13, 21-13

Juliane Schenk (Jep) 21-13, 21-13

Yuswandari (Ind) 21-18, 21-18

BOLA BASKET

NBA

Babak I Play off

Jumat (26/4)

Wilayah Timur

Boston Celtics-New York Knicks 90-76

(New York unggul 3-0)

Wilayah Barat

Los Angeles Lakers-San Antonio Spurs

(San Antonio unggul 3-0)

Golden State Warriors-Denver Nuggets

(Golden State unggul 2-1)

NBA Indonesia

Putaran VI, Surabaya

Sabtu (27/4)

Tiga-Nah GNC

Satria Muda-Hangtuah

Deli Aspac-CLS Knights

Bimasakti-Stadium

63-69

52-40

63-56

BOLA VOLI

Empat besar putaran kedua

Bandung

Sabtu (27/4)

Putra

Jorjara BBL 46-Jorjara Senanta 3-1

(25-22, 22-25, 25-20, 25-20)

Surabaya Samudra-Palembang Bank

Samsel 3-2 (23-25, 21-25, 25-10, 25-22, 15-12)

Putri

Jorjara Pesisir PGN-Makassar

Vallera 0-3 (20-25, 18-25, 21-25)

Grevis Petrolimex-Jakarta Electric

PLN

6-3, 7-5

7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

6-3, 7-5

Inovis 7-5, 4-6, 6-4

Li Na (Chi) 2-1, Petra Kvitová (Cze) 1-0

6-3, 7-5

Angelique Kerber (Jep) 3-1, Yaroslava Shvedova (Kaz) 6-3, 7-4 (2)

Bethanie Mattek-Sands (AS) Sabine Lisicki (Jep) 6-4, 6-2

ATP Barcelona

Perempat final

Jumat (26/4)

Rafael Nadal (Spa) 2-1, Albert Ramos (Spa) 6-3, 6-4

Nicola Pietrangeli (Ita) 5-7, Tommy Robredo (Spa) 6-7 (5), 6-3, 7-4 (2)

Nicolas Pietrangeli (Ita) 5-7, 6-3, 7-5

Man City-West Ham United

Everton-Fulham

2-1

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

1-0

Southampton-West Bromwich Albion

Stoke City-Norwich City

Wigan Athletic-Tottenham Hotspur

Newcastle United-Liverpool

Klasemen

1. Man United 34 27 3 4 75-35 84

2. Man City 34 21 8 5 61-30 71

3. Arsenal 34 18 9 7 45-35 63

4. Chelsea 33 18 8 7 66-35 62

5. Tottenham 33 18 7 8 58-41 61

6. Everton 34 14 14 6 51-38 56

7. Liverpool 34 13 12 9 61-42 51

8. West Bromwich 33 13 11 10 43-44 45

9. Swansea City 33 10 12 11 43-42 42

10. West Ham United 33 11 9 15 41-49 42

11. Fulham 34 10 14 10 44-52 40

12. Southampton 34 9 12 13 47-54 39

13. Norwich City 34 8 14 12 33-53 38

14. Sunderland 34 9 10 15 38-45 37

15. Stoke City 34 6 13 13 30-41 37

16. Newcastle 34 10 7 17 43-60 37

17. Aston Villa 34 8 10 16 36-63 34

18. Wigan Athletic 33 8 7 18 37-60 31

19. QPR 34 4 12 18 29-56 24

20. Reading 34 5 9 20 37-65 24

21. Athletic Bilbao 32 10 6 16 35-57 36

22. Osasuna 33 8 9 16 28-38 33

23. Deportivo 32 7 9 16 43-64 30

24. Granada 32 7 8 17 28-51 29

25. Real Mallorca 32 7 7 18 34-64 28

26. Celta Vigo 32 7 6 19 31-47 27

27. Real Zaragoza 32 7 6 19 29-51 27

28. Real Sociedad 32 15 10 7 57-38 55

29. Valencia 32 15 8 9 52-46 53

30. Málaga 32 14 8 10 45-37 50

31. Real Betis 32 14 6 12 48-49 46

32. Rayo Vallecano 32 14 4 15 43-54 46

33. Getafe 32 12 8 12 39-48 44

34. Espanyol 32 11 10 11 42-43 43

35. Sevilla 32 12 6 14 48-46 42

36. Levante 32 11 7 14 35-51 40

37. Real Valladolid 32 10 9 13 41-45 39

38. Fiorentina 33 17 7 9 62-42 58

39. Inter Milan 33 16 5 12 51-45 53

40. AS Roma 33 15 7 11 64-54 52

41. Lazio 33 15 6 12 40-40 51

42. Udinese 33 13 12 8 45-30 51

43. Catania 33 13 9 11 43-39 48

44. Cagliari 33 11 9 13 43-52 42

45. Bologna 33 10 9 14 43-42 39

46. Parma 33 10 9 14 39-43 39

47. Chievo Verona 33 11 6 16 33-48 39

48. Sampdoria 33 10 9 14 38-40 38

49. Torino 33 8 13 12 43-38 36

50. Siena 33 9 9 15 34-45 30

51. Juventus 33 24 5 4 64-21 77

52. Napoli 33 19 9 5 63-32 66

53. AC Milan 33 17 8 8 56-36 59

54. US Pescara 33 6 4 23 25-67 22

55. Fiorentina 33 17 7 9 62-42 58

56. Inter Milan 33 16 5 12 5



LIGA KOMPAS GRAMEDIA U-14 2013

Kompetisi sepak bola usia muda antar SSB terbaik se-Jabodetabek



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



KOMPAS GRAMEDIA

Disponsori oleh:



AGUNG
PODOMORO
LAND

Bintang Muda Harus Kreatif



JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 44 pemain muda akan berlaga dalam Perang Bintang Muda Liga Kompas Gramedia U-14 di Lapangan Sepak Bola Ciracas, Jakarta Timur, Minggu (28/4). Hingga detik terakhir, tak satu pun yang tahu siapa yang bakal menjadi rekan satu tim. Kreativitas dan agresivitas jangan sampai mengalahkan sportivitas.

Dede Supriyadi, Wakil Direktur Kompetisi Liga Kompas Gramedia (LKG) U-14, di Jakarta, Sabtu, mengatakan, alasan tidak diberitahukannya masing-masing anggota tim sejak pertama adalah untuk mendorong munculnya kreativitas pemain di lapangan.

"Mereka harus siap dengan siapa pun mereka akan bermain. Ini yang akan merangsang kreativitas dan kerja sama mereka di lapangan," tuturnya.

Sebagai persiapan, ke-44 calon bintang muda itu hanya melakukan latihan bersama satu kali pada akhir pekan lalu. Pada latihan itu, menurut Dede, semua pemain hanya diberi tekanan pada teknik kerja sama tim dan motivasi bermain.

Dede, yang juga ditunjuk sebagai pelatih tim Bintang Muda LKG U-14 musim ini, mengatakan, harapannya adalah para pemain muda yang terpilih memperlihatkan kualitas permainan dan kemampuan mereka yang telah terasah selama setengah musim kompetisi.

Senada dengan Dede, Benyamin Leo Betty, yang juga ditun-

duk sebagai pelatih, mengatakan, selama 30 menit bermain, kreativitas mereka sebagai "pemain bintang" akan dirangsang.

"Boleh agresif dan kreatif asal jangan sampai melukai lawan. Itu hal yang harus dicamkan dalam diri setiap pemain," katanya.

Benyamin mengakui, kemungkinan para pemain bersikap agresif sangat besar. Apalagi laga nanti sekaligus sebagai seleksi tim yang akan diberangkatkan ke Festival Gothia Cup 2013 di Swedia. Hanya 18 pemain yang akan dikirim ke turnamen itu mewakili LKG U-14.

Mohammad Bakir, Ketua Komite LKG U-14, mengatakan, penilaian akan dilakukan oleh tim khusus. Mereka telah bekerja selama beberapa tahun terakhir untuk mengamati perkembangan setiap pemain.

Dia juga mengingatkan, selain laga Bintang Muda, Komite LKG U-14 juga mengundang Bambang Pamungkas, mantan kapten tim nasional Indonesia, untuk memberikan klinik kepelatihan bagi para pemain U-12. (MHD)



KOMPAS/ENDORA A. SETYAWAN

Para pemain mengikuti latihan untuk ajang Perang Bintang Muda Liga Kompas Gramedia (LKG) U-14 di Stadion Ciracas, Jakarta Timur, Minggu (21/4). Sebanyak 44 pemain dari 16 klub peserta LKG berhasil diseleksi untuk ajang perang bintang.

SKF

Allianz

KOMPAS

KOMPAS
inspirasi Indonesia

KOMPAS.com

BOLA
BERSAMA SAMA SUKSES

SOCCER

WARTA KOTA

Media Partner:

info

Akhir Pekan
Kesehatan

Penjaga Imunitas Si Kecil

Apakah akhir-akhir ini anak Anda mudah terserang penyakit? Hal tersebut salah satunya karena daya tahan tubuh (imunitas) anak menurun. Nah, agar anak tetap sehat, ada beberapa hal yang dapat dilakukan.



SHUTTERSTOCK

Seperti kita ketahui, kondisi cuaca sekarang sering tak menentu. Kadang hujan, kadang panas. Hal ini membuat tubuh perlu beradaptasi terhadap perubahan cuaca. Tak heran jika banyak anak yang sering demam atau batuk dalam kondisi seperti ini.

Untuk menjaga kondisi tubuh, orangtua perlu mengingatkan anak mengonsumsi makanan sehat dan melakukan olahraga teratur. Untuk memperkuat imunitas anak, orangtua juga perlu menyiapkan produk yang berkhasiat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Dari beberapa produk yang ada di pasaran, ada baiknya Anda memilih produk herbal bersertifikat fitofarmaka.

Kenapa harus obat herbal bersertifikat fitofarmaka? Menurut Brand Manager Stimuno Sudioanto, obat herbal dibagi menjadi tiga kategori, yaitu jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka.

"Jamu adalah obat herbal berdasarkan pengalaman turun-temurun dan belum ada uji, baik kepada hewan maupun manusia. Sementara itu, OHT adalah obat herbal yang sudah diujikan secara preklinis pada hewan. Nah, fitofarmaka adalah obat herbal yang sudah dilakukan uji, baik secara klinis maupun preklinis kepada manusia. Obat herbal bersertifikat fitofarmaka ini mengutamakan mutu, khasiat, dan keamanan," ujar Sudioanto.

Fitofarmaka

Saat ini ada enam produk obat herbal yang memiliki sertifikat fitofarmaka. Salah satunya Stimuno yang diproduksi PT Dexa Medica melalui fasilitas produksi yang memenuhi standar good manufacturing practice (GMP) atau cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Stimuno mendapatkan sertifikat fitofarmaka dari Badan Pengawas Obat dan Makanan pada Maret 2005. Terbuat dari ekstrak tanaman *phyllanthus niruri* (meniran) yang terstandarisasi, Stimuno merupakan satu-satunya produk yang berkhasiat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dari herbal asli Indonesia bersertifikat fitofarmaka.

Khasiat produk ini sudah teruji kepada anak-anak penderita cacar air dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Sudioanto menjelaskan, Stimuno bisa diberikan bersamaan dengan obat antibiotik lainnya. Misalnya, saat penderita cacar air diobati, Stimuno terbukti membantu proses penyembuhan. Hal serupa juga terjadi pada anak penderita ISPA.

Muncul pertanyaan, apa perbedaan Stimuno dengan multivitamin? Jika multivitamin berfungsi memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak, Stimuno justru memperkuat sistem imunitas tubuh secara alami.

"Untuk menjaga kondisi anak tetap fit sehari-hari, orangtua bisa memberikan Stimuno kepada anak-anak satu kali sehari dengan takaran satu sendok teh. Jika anak sudah sakit, berikan obat herbal ini tiga kali sehari dengan takaran sendok teh," jelas Sudioanto.

Produk yang mendapatkan penghargaan Top Brand for Kids 2010-2013, Anugerah Produk Asli Indonesia (APAI), No 1 Most Recommended Brand 2009-2012 versi majalah SWA dan Onbee, serta Mom's Choice Brand 2011-2012 ini memiliki kemasan botol yang dikenal dengan Stimuno Syrup. Untuk orang dewasa, tersedia kemasan tablet yaitu Stimuno Forte. (IKLAN/INO)

Terima Kasih Ibu

STIMUNO kembali terpilih sebagai TOP Brand for KIDS 2013

STIMUNO telah mendapatkan Top Brand for Kids 4 tahun secara berurutan, bukti nyata bahwa STIMUNO adalah Merek Pilihan No.1 Ibu Indonesia untuk menjaga Sistem Imun Tubuh si Kecil

STIMUNO juga memperoleh penghargaan:

YANG TERSAYANG MANA BOLEH SAKIT

AHLINYA SISTEM IMUN

Sophie Navita
Presenter & Penggiat hidup sehat

*) sebagai Merek yang paling Direkomendasikan (dari Majalah SWA & Onbee)
**) sebagai Merek Pilihan Utama Para Ibu (dari Majalah Kartini dan Women Insight Centre)

Menabung, Ikhtiar untuk Masa Depan

Untuk dua tahun ke depan, William (34) tinggal di Singapura. Ditemui di "kos-kosannya" di salah satu sudut kota berpatung ikan berkepala singa, ia sedang menerjemahkan suatu naskah. "Silahkan, maaf kamarnya kecil. Yang penting bersih dan nyaman. Ini gratis, disediakan kampus," katanya sepekan lalu.

William tengah meningkatkan strata pendidikannya pada sebuah universitas melalui jalur beasiswa. Studinya boleh cuma-cuma, tetapi untuk hidup tak semuanya dijamin oleh pemberi beasiswa. "Saya mengajar di universitas swasta di Yogya. Kemarin, proposal beasiswa S-2 saya gol. Biar bisa pulang ke Yogya sebulan sekali, harus nyambi kerja."

Melakukan kerja sampingan ini, kata William, biasa dilakukan oleh para mahasiswa Indonesia yang kuliah di Singapura dan luar negeri pada umumnya. Ada yang bekerja di laboratorium fakultas, menjaga perpustakaan universitas, atau menjadi penerjemah buku. Tak sedikit pula yang bekerja di bidang yang tak berhubungan dengan kuliah, contohnya menjadi karyawan toko elektronik atau supermarket.

Upah rata-rata per jam yang diterima mahasiswa yang bekerja paruh waktu sekitar 4,95 dollar Singapura atau sekitar Rp 40 ribu. Dalam sehari mereka bisa bekerja sekitar tiga-empat jam dan di akhir pekan bisa mencapai enam jam. Namun, Pemerintah Singapura menerapkan kebijakan ketat yang mengatur seorang pekerja hanya boleh bekerja pada satu majikan.

William tak membawa keluarganya turut serta ke Singapura. Anak pertamanya baru duduk di bangku kelas satu SD. "Kasihan kalau berpindah-pindah sekolah. Di rumah dia lebih aman karena tinggal bersama ibu dan neneknya. Saya saja yang ngalah sebulan sekali pulang."

Dari hasil kerja sampingan itu, ditambah gaji istrinya yang juga bekerja, William bisa memastikan roda ekonomi keluarganya tetap menggelinding. Yang lebih penting, ujar William, buah hatinya tetap dapat mengenyam pendidikan berkualitas dan mengasup gizi yang baik. Ngos-ngosan sudah pasti, tetapi ia mengaku sudah terbiasa.

Kawan yang satu ini sebenarnya berasal dari keluarga yang berkecukupan. Ayahnya adalah pengusaha otomotif mapan. Namun, ia hidup dalam sebuah habitus yang mungkin tak disangka banyak orang. Orangtua William tak mewajibkan anak-anaknya menjadi pebisnis. "Yang penting menjadi orang baik," kata William menirukan wejangan ayahnya.

Waktu masih sekolah bahkan sampai kuliah, ia hanya mendapat fasilitas secukupnya. Setiap pulang kuliah, William harus bekerja di bengkel ayahnya dan mendapat upah seperti karyawan lain. Itu dilakukan pula oleh adiknya. Sebagian upah yang mereka terima harus ditabung. Tanpa menjadi pelit, menabung adalah ritual wajib dalam keluarganya.

Menabung tak sekadar aktivitas keuangan. Itu adalah sebuah gemblengan, semacam *laku prihatin* (ikhtiar) agar kita memperjuangkan cita-cita. Bila cita-cita itu ibarat *puzzle* besar kehidupan, menabung bisa menjadi salah satu kepingannya. Boleh jadi hanya sekeping, tetapi sangat penting.

Dalam kekinian, menabung amat mudah dilakukan. Apalagi hampir semua bank telah menyediakan beragam bentuk tabungan dilengkapi teknologi canggih. Praktis, aman. Malah, juga ada bank yang fokus untuk membantu keluarga mengelola keuangannya. PermataBank adalah contohnya.

Bank dengan slogan "Jutaan Keluarga. Satu Bank" ini selalu berusaha memberikan pelayanan yang dibutuhkan keluarga Indonesia. Baik produk maupun layanan perbankan lainnya. PermataBank juga berinovasi melalui produk tabungan. Mereka menyediakan tabungan berjangka yang disebut PermataProteksi Masa Depan (PPMD).

PPMD dapat menjawab kebutuhan untuk mewujudkan mimpi keluarga. Salah satunya sebagai investasi untuk pendidikan buah hati. Kelebihan tabungan PPMD adalah aman dan pasti karena dana nasabah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Nasabah juga mendapat suku bunga yang kompetitif dan keringanan biaya administrasi sehingga tabungan menjadi optimal.

PPMD juga fleksibel, sebab nasabah bebas menentukan setoran awal, setoran bulanan, dan tenor sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Nyaman dan mudah sudah pasti karena akan secara otomatis didebet dari rekening sumber. Tak kalah penting, nasabah mendapat asuransi jiwa gratis, berupa santunan tunai 120 kali setoran bulanan atau maksimal Rp 500 juta atau 50 ribu dollar Amerika.

Keuntungan lain untuk nasabah adalah hadiah langsung *gadget* canggih yang sedang naik daun. Hadiah langsung dapat diperoleh cukup dengan membuka rekening PPMD dengan setoran awal mulai dari Rp 2,5 juta. Segala keuntungan PPMD dapat segera dinikmati hanya dengan membuka rekening sumber berupa tabungan atau giro perorangan di PermataBank, selama periode Maret-Mei 2013.

Dalam kondisi dunia yang kian sumpek, kita masih bisa menghadirkan kebahagiaan untuk keluarga kini dan nanti. Itu dapat kita mulai dengan berkomitmen pada kepingan *puzzle* kecil ini: rajinlah menabung. [IKLAN/TYS]



TOMMY B UTOMO

PermataBank

JUTAAN KELUARGA. SATU BANK.

GRATIS
UNTUK ANDA
DAN KELUARGA



PERMATAPROTEKSI
MASA DEPAN

CUKUP NABUNG Rp 250.000,- per bulan,
Anda bisa miliki Gadget Impian

Periode hingga Mei 2013

Info hubungi PermataTel 500111/63399 dari ponsel
www.permatabank.com

Syarat & ketentuan berlaku

Manuver Amerika Serikat melalui pesan lawatan intensif para pejabat tinggi negaranya ke Timur Tengah terakhir ini, mengusung misi utama ingin menunjukkan komitmen AS menjaga keamanan negara-negara sahabat klasiknya di kawasan Timteng, seperti Israel, Jordania, negara-negara Arab Teluk, dan Mesir.

Oleh MUSTHAFA ABD RAHMAN

Di pihak lain, AS masih menginginkan memberi ruang diplomasi untuk menyelesaikan

menurut narasumber *Haaretz*, pesawat tanker militer jenis Boeing KC-135 itu baru bisa diterima Israel dua tahun kemudian. Artinya, Israel tidak bisa segera memanfaatkan pesawat tanker Boeing KC-135 itu jika ingin segera menyerang Iran. Dengan kata lain, Israel harus minta bantuan pesawat tanker pengisi bahan bakar di udara milik AS apabila melakukan serangan ke Iran dalam waktu dekat. Hal ini akan sulit diperoleh Israel jika tanpa konsultasi dengan AS dalam melancarkan serangan ke Iran.



Gazet Iron Dome juga ternyata kurang efektif ketika menghadapi roket klasik ukuran kecil yang kini sering ditembakkan dari arah Gurun Sinai-Mesir ke kota Eilat-Israel Selatan. Bukti, sistem Iron Dome tidak beraksi menghadang dua roket yang ditembakkan dari arah Gurun Sinai ke kota Eilat pada hari Rabu pekan lalu.

Karena itu, Israel masih butuh helikopter taktis canggih pengangkut pasukan jenis Bell

Jatuhnya wilayah Suriah Utara dalam skala luas, terutama wilayah di Provinsi Idlib dan Aleppo, ke tangan kelompok

Keputusan AS itu untuk me-

Maka AS masih memilih opsi mendukung rezim Ikhwanul Muslimin (IM) di Kairo. AS melihat IM adalah kekuatan politik

Menhan Chuck Hagel dalam pertemuannya dengan Presiden Mesir Muhammad Mursi dan Menhan Mesir Abdel Fattah Sisi, Rabu lalu, di Kairo, menegaskan komitmen AS tetap menugurkan bantuan militer kepada Mesir.

KTT ASEAN

Oleh WISNU DEWABRATA

Bahkan hingga saat ini pun China memang masih enggan membuka perbincangan dan pembahasan kesepakatan non-agresi, kode tata

Momen itu dipastikan bakal menjadi sangat krusial mengingat tak lama kemudian para kepala negara ASEAN akan kembali berkumpul menggelar KTT ke-23, yang sekaligus menandai peralihan keketuaan, dari Brunei ke Myanmar.



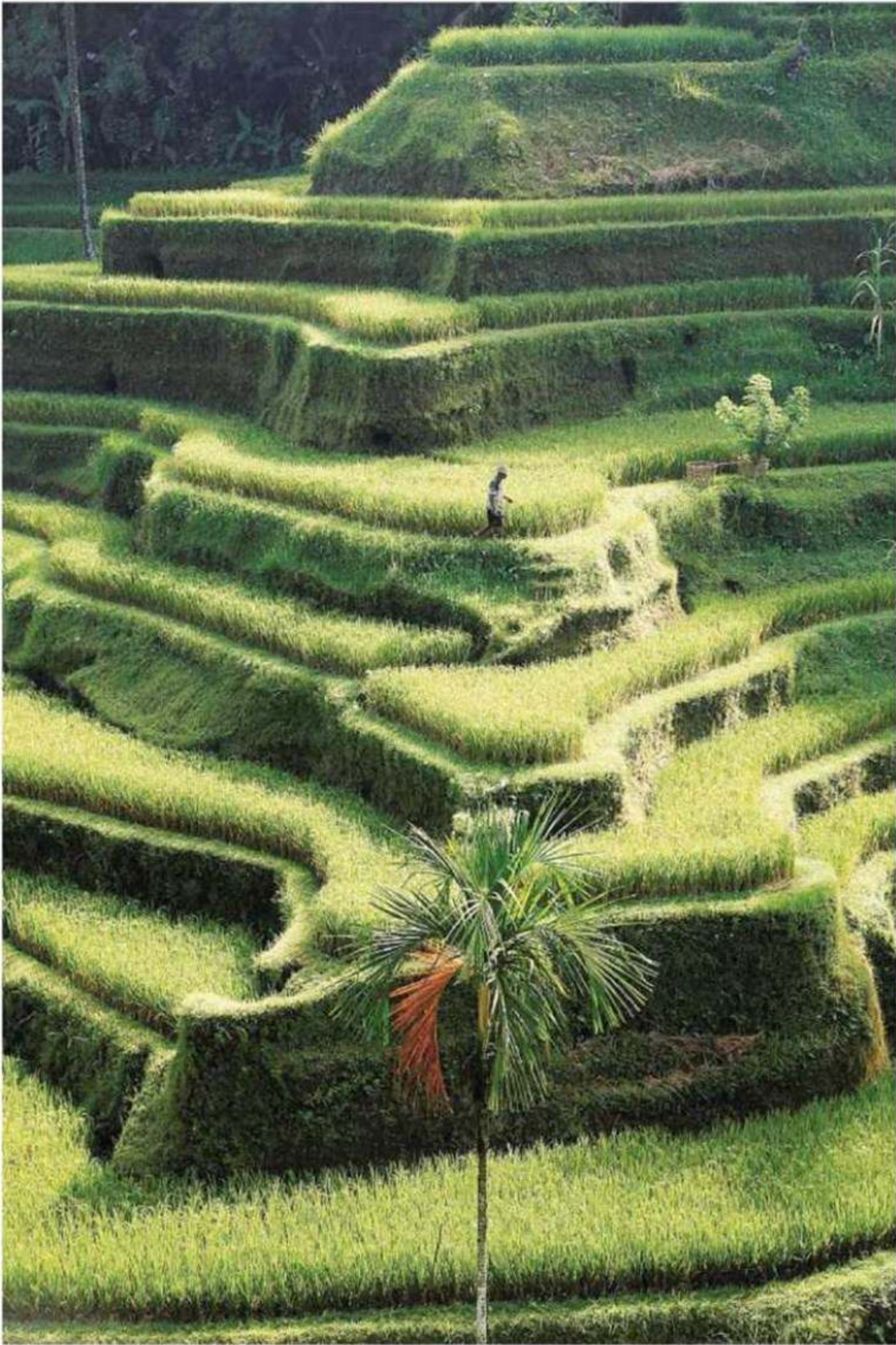
Supported by:

FOTO PEKAN INI



SUBAK, HARMONI SEMESTA



Berundak-undak



Kunjungan Wisatawan



Penghormatan untuk Dewi Sri



Ternak di Tengah Sawah

Embun bergelayut pada daun padi. Matahari malu-malu memancarkan sinarnya. Gemicik air dan kicau burung menciptakan orkestra pagi yang sempurna. Harmoni semesta itu hadir di Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali, Rabu (10/4). Areal persawahan di Jatiluwih kini telah menjadi tempat percontohan subak, organisasi warga yang mengatur sistem pengairan sawah untuk bercocok tanam di Bali. Sistem subak terkait erat dengan ajaran Hindu yang tertuang dalam Tri Hita Karana atau tiga sumber kebaikan, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan manusia. Harmonisasi hubungan tersebut diterapkan secara turun-temurun lewat subak yang sarat makna solidaritas sosial, gotong royong, dan toleransi. Sistem pertanian subak tercatat dalam Prasasti Sukawana tahun 882 M. Prasasti itu menyebut kata "huma" dan "parlak" yang berarti tegalan. Ini menegaskan pada zaman itu masyarakat sudah mengenal cara menggarap sawah dan tegalan. Namun, Guru Besar Sejarah Universitas Udayana AA Bagus Wirawan mengatakan, sistem subak diperkirakan telah ada sekitar 2.000 tahun lalu ketika masyarakat Bali kuno mulai menetap. Karena pengalaman bertani yang panjang, orang Bali sangat pandai, rinci, dan ruwet dalam mengolah sawah. Mereka percaya kesuburan tanah dan keberhasilan panen berkat Sang Maha Pencipta melalui Dewi Sri, yang berkat kesaktiannya menjadikan sawah lebih bermanfaat bagi manusia. Lanskap budaya subak di Bali telah ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia pada sidang Komite Warisan Dunia Ke-36 Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) di Saint Petersburg, Rusia, pada 2012.



Teks dan Foto-foto:
Kompas/Heru Sri Kumoro



Perkampungan

GEOWEEK

APAKAH BIR KUNO MENGANDUNG ANTIBIOTIK?

Pengobatan modern tak dapat dipisahkan dari antibiotik yang terkait dengan penemuan penisilin oleh Alexander Fleming tahun 1928. Penemuan obat "ajaib" ini secara signifikan telah mengurangi risiko kematian akibat berbagai penyakit. Kajian yang telah dipublikasikan oleh *The American Journal of Physical Anthropology* menunjukkan, antibiotik kemungkinan telah digunakan sejak 2.000 tahun lalu. Analisis kimiawi terhadap tulang-belulang kaum Nubian menunjukkan adanya jejak *tetracycline*. Kaum Nubian kemungkinan mengonsumsi obat tersebut dari minuman bir yang digunakan dalam proses fermentasi. Berdasarkan studi tersebut, gandum yang digunakan untuk membuat bir di wilayah itu juga memiliki kandungan bakteri yang digunakan untuk membuat *tetracycline* di era modern. Meskipun tidak dapat dipastikan apakah kaum Nubian menyadari bahwa mereka membuat antibiotik, yang jelas mereka secara konsisten telah menggunakan bir untuk mengobati penyakit. Dari sejumlah tulang yang diteliti, terungkap bahwa kandungan *tetracycline* yang terdeteksi merupakan akibat pemakaian jangka panjang.

Di manakah Nubia?
Nubia kuno terletak di sepanjang Sungai Nil di antara Mesir dan Sudan. Ada beberapa kerajaan kecil Nubia selama abad pertengahan.

Bill Pitzer-wmpitzer@infoartz.com • Copyright © 2013 The New York Times Syndicate

09.31.13

Kehidupan

Hiburan: Musik Pertiwi Menggemuruhlah

Record Store Day diperingati setiap April di sejumlah negara untuk mengajak penikmat musik menyambangi toko atau lapak penaja hasil rekaman seniman musik. Di Indonesia, beberapa toko di Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta menggelar acara musik. >>HAL 15

DINAMIKA BUDAYA

BEBEK KUYUP MANDI LUMPUR



Bebek goreng kunyit di restoran Kunyit Bali Hotel Santika Premiere Beach Resort, Kuta, Bali, Rabu (3/4).

Orang Bali mempersembahkan daging bebek yang suci untuk dewa. Industri pariwisata menjadikannya sajian mewah untuk turis lokal dan mancanegara.

OLEH BUDI SUWARNA & BENNY D KOESTANTO

Jam makan siang telah tiba. Aktivitas di dapur Restoran Bebek Bengil di Jalan Hanoman, Ubud, Gianyar, Bali, pun berdenyut kencang. Kemplor-kemplor, panci-panci, dan penggorengan seolah tak henti-hentinya digunakan. Aroma gurih bebek dan sambal bertebaran ke mana-mana mengabarkan kisah tentang kelezatan makanan.

Kami menanti hidangan datang di sebuah jineng—semacam saung yang digunakan untuk makan secara lesehan. Jineng itu menghadap ke sepetak sawah yang ditata sebagai taman lengkap dengan bunga-bunga teratai berwarna putih kemerahan. Itu semua mengingatkan kita pada sejumlah kedamaian Ubud yang kini masih tersisa di tengah-tengah kepungan hotel, galeri, dan pertokoan.

Tidak berapa lama empat macam menu bebek, yakni bebek goreng, panggang, pelalah, dan sambal hijau, terhidang di meja makan. Aroma dan penampilannya sungguh menggugah selera. Kami mencicipi setiap jejak rasa. Tidak ada lagi bau amis yang tersisa. Jejak yang ada tinggal gurih daging bebek berbalut aneka rasa *basa* (bumbu) *genep*. Rasa kunyit, kencur, jahe, laos, bahkan bangle terasa samar-samar dan seimbang. Tidak ada rasa tertentu yang berusaha mendominasi. Para penyuka pedas tinggal

mencocol daging bebek ke sambal matah yang mengandung hangat kembang dan segarnya jeruk limau.

Kisah lezatnya daging bebek olahan warung makan atau restoran sejatinya baru dimulai tahun 1990-an. Tidak hanya di Ubud, tetapi juga di seantero Bali. Sebelum masa itu, daging bebek tidak lazim dikonsumsi sebagai makanan harian. "Bebek itu hewan suci yang biasanya hanya digunakan untuk persembahan kepada dewa-dewa dalam upacara-upacara keagamaan," kenang AA Raka Sueni, pemilik Bebek Bengil, awal April lalu.

Sueni memberanikan diri mengolah bebek menjadi berbagai menu andalan warungnya. Target pasarnya adalah turis-turis asal Jerman, Australia, dan Belanda yang sedang liburan panjang di Ubud. Ketika itu, kenang Sueni, industri pariwisata di Ubud sedang tumbuh. Hotel-hotel dan *homestay* baru bermunculan di sela-sela ketiak Desa Ubud.

Bebek Bengil yang kini diapit hotel, galeri, dan pertokoan dulunya berada di tepi sawah. Di situ, ratusan bebek biasa mandi lumpur lantas berlarian ke dalam warung dengan menenggalkan jejak kotor. Itulah sebabnya, Sueni memberi nama warungnya Bebek Bengil yang artinya bebek yang basah kuyup oleh lumpur. Agar nama itu dimengerti turis asing, Sueni menerjemahkan Bebek Bengil menjadi "dirty duck" atau bebek kotor.

Turis-turis asing sering tertawa ngukuk mendengar nama warung yang lucu itu. *Dirty* dalam bahasa Inggris bisa berarti kotor, bisa pula nakal. Lantaran tertarik dengan namanya yang nakal, para turis itu mencicipi menu bebek yang dihidangkan Bebek Bengil. Ketika lidah mereka mencecap gurihnya daging bebek dicampur sengan sambal matah, mereka malah ketagihan.

Singkat cerita, warung yang memelopori menu bebek di Bali itu sukses dan bersalin rupa menjadi resto bagus. Daya tampung warung yang awalnya hanya 25 orang menjadi 625 orang dalam satu kesempatan. Setiap akhir pekan, resto itu bisa menjual 1.500 porsi dari 750 ekor bebek de-



FOTO: FOTO: KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Kelas memasak yang dipandu Janet De Neeff (kanan).



Jelajah Kuliner Nusantara

Lihat Video Terkait "Bebek Bengil" di vod.kompas.com/bebekbengil

Mengulek Sambal



Aneka bumbu yang digunakan untuk memasak bebek goreng kunyit.

tadinya lebih sering dijadikan sajian persembahan untuk dewa kini menjadi santapan populer turis lokal dan mancanegara. Dan, ketika makanan tersebut masuk ke dalam daftar menu restoran, dia diperlakukan sebagai komoditas yang diolah dengan disiplin standar restoran. "Cara memasaknya standar di dapur yang juga standar," kata Achmad Fikri, juru masak Restoran Kunyit.

Bagaimana komodifikasi itu berjalan tanpa pertentangan? Rohaniwan Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda mengatakan, fenomena itu tidak bisa dihindari. Dalam Hindu-Bali, jelasnya, sarana upacara termasuk makanan merupakan materialisasi ide-ide ketuhanan. Nah, ketika ide ketuhanan dimaterialkan, dampaknya ada dua, yakni sakralisasi dan desakralisasi.

"Makanan yang tadinya sebagai simbol persembahan kepada Tuhan bisa berubah menjadi simbol pemuas lidah. Kalau sudah begitu, kita jangan melihatnya sebagai persembahan tetapi sekadar komoditas," ujar Mpu Acharyananda.

Guru Besar Antropologi Universitas Udayana I Wayan Geriya menambahkan, dulu makanan Bali memang dikategorisasi. Ketika kategorisasi tersebut kendur, orang Bali membuat interpretasi baru. Istilah *bebek bengil*, misalnya, merupakan interpretasi yang cerdik. Dalam istilah *bebek bengil* terkandung permainan semantik dan simbolik. Di satu sisi bebek dianggap hewan suci, tetapi sebagai barang dagangan ia diberi kata *bengil* (kotor). "Dengan cara itu, bebek bengil bisa diterima masyarakat (Bali) tanpa menimbulkan ketegangan. Itulah dinamika kultur," ujar Geriya.

Kita, lanjut Geriya, tidak perlu merespons komodifikasi makanan yang biasa digunakan untuk ritual dengan sikap tegang. Bagaimanapun juga, kebudayaan yang terbuka berpeluang untuk terus hidup dan berkembang. "Kalau kaku pasti patah," ujarnya.

Lagi pula, seiring derasnya industri pariwisata Bali, apa sih yang tidak luput dari komodifikasi? Tinggal menunggu elemen-elemen kultur berikutnya...

ngan harga per porsi hampir Rp 90.000.

Menu bebek pun populer di Bali. Manis rezeki yang diperoleh dari penjualan menu bebek memicu munculnya pemain baru di bisnis hidangan serba bebek. Di Ubud saja ada berderet resto yang menjajakan menu bebek antara lain Bebek Tengah Sawah, Bebek Nonggeng, dan Bebek Dawe.

Di kawasan Kuta, ada Restoran Kunyit milik Hotel Santika Premiere Beach Resort Bali yang juga menjajakan menu bebek. Resto itu juga menyediakan makanan yang tadinya lebih sering dijadikan sesaji untuk dewata. Salah satunya adalah lawar klungah yang berubah tempurung kelapa muda. Tekstur klungah seperti jamur dengan rasa seperti jantung pisang. Dalam balutan bumbu genap, klungah yang sedikit sepat terasa lezat.

"Bebek dan lawar klungah menjadi menu favorit turis mancanegara. Kini, banyak restoran yang mengikuti jejak kami," ujar Luh Suciari, Marketing Manager Hotel Santika Premiere Beach Resort Bali.

Permainan istilah

Begitulah, makanan-makanan yang

(PUTU FAJAR ARCANA)



Pelayan membawa makanan di restoran Bebek Bengil di Padang Tegal, Ubud, Bali, Selasa (2/4).

AYAM BETUTU MAKANAN FAVORIT

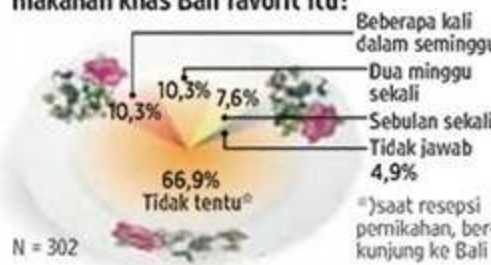
Perpaduan bumbu dan bahan makanan khas Bali menciptakan aroma dan rasa yang mengundang selera. Beberapa makanan khas Pulau Dewata dikenal mampu membuat lidah menari karena rasa panas yang menjalar di mulut. Rasa panas itu berasal dari campuran berbagai bumbu yang dalam bahasa Bali disebut "basa" (dibaca base dengan "e" seperti pada kencur). Itulah sebabnya, meskipun mulut terasa panas, makanan itu tidak menyiksa perut.

Salah satu yang lekat di benak konsumen adalah ayam atau bebek betutu. Makanan yang menjadi sarana upacara (upacara) keagamaan Hindu Bali itu, sejak akhir tahun 1990-an, menjelma menjadi identitas dunia kuliner Bali. Rasa gurih, kelezatan, dan harum yang menguar dari ayam atau bebek betutu, menjadi favorit lebih dari separuh responden yang pernah menikmati makanan khas Bali. (BE/Litbang "Kompas")

Apa makanan khas Bali yang menjadi favorit Anda?



Seberapa sering mengonsumsi makanan khas Bali favorit itu?



Jajak pendapat ini dilakukan melalui telepon terhadap rumah tangga tanggal 22-23 April 2013 di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Manado dan Makassar. Dengan sampling error $\pm 5,6$ persen. Jajak pendapat ini tidak dimaksudkan untuk mewakili pendapat seluruh masyarakat.

ANDRI

JALAN BERLIKU MENUJU AYAM BETUTU



Aktivitas petani dan lanskap persawahan di Tabanan, Bali, menjadi pemandangan yang sering ditemui sepanjang perjalanan menuju dapur Men Tempeh, Kamis (4/4).

Jalan mencapai Pelabuhan Gilimanuk, di ujung barat Pulau Bali, tidak sulit. Rupanya tidak begitu dengan jalan hidup pasangan mendiang Men Tempeh dan Nyoman Suratna (63). Sebelum berhenti di bekas terminal tua dekat Pelabuhan Gilimanuk dengan berjualan ayam betutu, pasangan ini berkeliling menjadi buruh bangunan dan pengaspalan jalan.

OLEH PUTU FAJAR ARCANA & BUDI SUWARNA

Kami menuju Gilimanuk dari Negara, ibu kota Kabupaten Jembrana, pagi hari pada awal April 2013. Dalam waktu setengah jam kami sudah tiba di rumah Nyoman Suratna yang tidak jauh dari Warung Men Tempeh, tempatnya menyajikan ayam betutu. Suratna kebetulan tidak di rumah. Ia sedang berbelanja ke pasar membeli beraneka kebutuhan warung, terutama berjenis-jenis bahan dasar bumbu. Seperti tak sabar, Ketua Aku Cinta Masakan Indonesia (ACMI) Santhi Serad dan pendokumentasi masakan Nusantara, Rahung Nasution, yang menyertai Tim Jelajah Kuliner Nusantara, langsung membicarakan mata kamera. Keduanya seperti tak mau kehilangan momen untuk merekam seluruh aktivitas di dapur berjelaga itu.



Foto Men Tempeh

Dapur Suratna dibangun dengan cita rasa tradisi yang kental. Ia membuat satu tungku kayu bakar bermuka dua (tungku utama dan tungku tambahan). Di dapur terbuka itu tumpukan kayu bakar mencapai tinggi sebahu orang dewasa. Tak jauh dari tungku bermuka dua itu terdapat dua tungku lain yang digunakan untuk menanak nasi. Tungku utama di bagian kiri dapur sehari-hari digunakan untuk memasak ayam betutu. Di bilik terpisah, Ni Putu Sucita (54) dan Nengah Sukari (55) merajang beragam umbi-umbian dan rempah sebagai ba-

han dasar bumbu ayam betutu. Pagi itu, Sukari dan Sucita merajang bawang merah dan putih, lengkuas, jahe, kencur, kunyit, serai, cabai rawit, serta beragam rempah untuk memasak 30 ayam betutu. "Satu panci berisi 30 ayam. Itu sekali masak. Biasanya dalam sehari bisa memasak 5-6 kali," tutur Sucita. Itu berarti tak kurang dari 180 ayam dimasak di dapur ini. Sementara di sekitar bekas terminal tua dan Pelabuhan Gilimanuk kini terdapat puluhan warung ayam betutu.

Berawal dari buruh

Tak lama berselang Suratna datang. Ia baru saja membeli bahan-bahan bumbu hingga mencapai Rp 2 juta. "Terkadang kurang uang segitu karena harga bawang sekarang mahal," tuturnya mengawali percakapan. Semua yang ia capai kini, katanya, tak lepas dari perjalanan hidupnya bersama mendiang Men Tempeh yang keras dan berliku. Suratna mengatakan, ia bertemu Ni Wayan Rarud, nama lahir Men Tempeh, ketika sama-sama bekerja sebagai buruh pengaspalan jalan di daerah Kintamani, Bangli. "Saya asli Bangli, sedangkan Men Tempeh dari Gianyar. Kami bertemu di jalan dan menikah sekitar tahun 1971," kata Suratna. Pasangan ini kemudian merantau ke daerah Bali barat, juga sebagai buruh. "Karena merasa nasib tak kunjung berubah, Men Tempeh mencoba berdagang. Ia dagang buah di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, tetapi kami tinggal di Gilimanuk," kata Suratna.

Ketika merasa hidupnya tak kunjung beranjak dari kemiskinan yang menyusuk, Wayan Rarud coba-coba membuat ayam betutu di terminal bus Gilimanuk. "Itu tahun 1978, kami memasak lima ayam kampung jadi betutu. Pembeliannya para sopir bus di sini," ujar Suratna. Singkat kisah, oleh para sopir Wayan Rarud diberi julukan "Men Tempeh" karena tubuh dan wajahnya yang lebar. Men sebenarnya kependekan dari kata *meme* dalam bahasa Bali yang berarti ibu dan *tempeh* yang tak lain adalah tampah yang selalu digunakan Rarud sebagai wadah saat mengupas beragam bumbu. Sebelum meninggal pada tahun 2004, Rarud selalu duduk di depan dapurnya sembari memangku tampah



Lanskap Persawahan



dan mengupas bumbu.

Racikan julukan Men Tempeh dan betutu rupanya mengubah kisah hidup pasangan ini. Warung gedek di utara terminal bus Gilimanuk itu mulai dikunjungi para pejalan yang kemudian datang lagi dengan para tamunya. Sejak itulah ayam betutu se-

perti naik kelas. Masakan yang tadinya dicap cuma berkelas rumahan, bahkan kampung, tiba-tiba mencuat menjadi merek dagang. Ayam betutu yang sudah lama "hilang" tiba-tiba populer lewat tangan Men Tempeh di Gilimanuk. Kini ayam betutu gilimanuk sendiri

menjadi merek dagang di mana-mana. Anda bahkan bisa menemukan jenis makanan ini sesaat setelah turun di Terminal Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali. Beberapa hotel bintang kemudian menyajikan menu ini sebagai menu andalan yang boleh jadi mengangkat citra kuliner Bali.

Selain persawahan, pantai dengan pesonanya akan menemani perjalanan menuju dapur Men Tempeh di Gilimanuk, Bali.

Padahal bisa jadi tak banyak yang tahu bahwa naiknya pamor ayam betutu sebagai menu khas Bali yang kini digemari dan dicari tak lepas dari cucuran keringat pasangan Men Tempeh-Nyoman Suratna di jalan-jalan. Mereka pernah jatuh bangun melalui jalan hidup yang berliku sebelum akhirnya menemukan ayam betutu sebagai gantungan hidupnya hingga sekarang.

Suratna kini memiliki tujuh karyawan di warung serta empat juru masak di dapurnya. Warung di bekas terminal tua itu sudah lebih layak disebut restoran. Ayam betutu yang dibeli pelanggan dan dibawa pulang pun sudah dikemas dalam bungkus daun pisang serta dikemas dengan besek yang berkesan natural. Para keponakan dan mantan karyawan yang dulu bekerja di Warung Men Tempeh kini sudah membuka warung-warung serupa di sekitar Pelabuhan Gilimanuk. "Cuma bekal itu yang diberi Men Tempeh kepada para keponakannya," tutur Suratna.

Tak lama kami pamit menuju warung. Jam masih menunjukkan pukul 09.00 Wita. Sudah waktunya memang untuk sarapan. Tak main-main, pagi ini sarapan kami ayam betutu superpedas khas Gilimanuk yang pasti membuat lidah tak henti "berdecit" seperti tergigit-gigit....



Lukisan Ayam



Memasak Bumbu



Lihat Video Terkait "Ayam Betutu" di vod.kompas.com/ayambetutu

SEREMONIA

Bank OCBC NISP Salurkan Bantuan Pendidikan untuk Anak-anak Berkebutuhan Khusus



(Kiri-kanan): Pendiri Reksa Group Soegiharto Sosrodjojo bersama dengan Ketua Yayasan KS Manunggal Slawi Soegiharti Widjaja menerima bantuan pendidikan yang diserahkan Direktur Bank OCBC NISP Rama P Kusumaputra dan Region Head Chyntia Vionneyca The pada Senin (22/4).

Bantuan pendidikan tersebut akan digunakan untuk operasional serta menunjang sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Manunggal Slawi. [*/NOV]

Pertamax Gelar Program Motivasi Berbasis Humor



Pertamina (Persero) melalui Pertamina menggelar rangkaian program motivasi dengan kemas unik berbasis humor segar bertajuk "Pertamax Motivator Roadshow" di Universitas Padjadjaran Bandung (4/4), Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (8/4), dan Universitas Airlangga Surabaya (18/4) dengan topik "Sukses adalah Proses". Pertamina Motivator Roadshow merupakan salah satu bentuk kontribusi Pertamina untuk menyebarkan edukasi positif kepada masyarakat, khususnya generasi muda sebagai *chain of change* (rantai perubahan) dengan harapan terbentuknya generasi muda yang menjunjung nilai luhur seperti berintelektual tinggi, santun, memiliki jiwa cinta kasih, serta pantang menyerah. Tukul Arwana, *brand endorser* program ini tak hanya memberikan humor segar, tetapi juga berbagi kisah inspiratif dan tips kunci sukses dalam perjalanan kariernya. Sukses menuntut karakter yang kuat, seperti halnya Pertamina dengan *ecosave technology*, dihadirkan sebagai produk BBM berkualitas untuk memberikan kehidupan yang lebih baik. [*/NOV]

Nexmedia akan Menayangkan Barclays Premier League di Indonesia



sebagainya. Mewakili Nexmedia, CEO Emtek Sutanto Hartono berujar, "Nexmedia sangat bangga menjadi mitra siaran Barclays Premier League di Indonesia. Kerja sama dengan MP & Silva ini dapat mendorong program olahraga kami dengan menawarkan dan menyediakan hiburan televisi yang lebih lengkap kepada seluruh pelanggan, terutama bagi mereka penggemar setia Liga Inggris." [*/NOV]

MUSIK

MUSIK PERTIWI MENGGMEMURUHLAH



Duo Bottlesmoker tampil dalam acara Omusukasuka untuk memperingati Record Store Day di toko Omunium, Kota Bandung, Sabtu (20/4). Record Store Day dirayakan di seluruh dunia untuk mengajak penggemar musik kembali ke toko yang menjual album rekaman.

Record Store Day diperingati setiap April di sejumlah negara untuk mengajak penikmat musik menyambangi toko atau lapak penjaja hasil rekaman seniman musik. Di Indonesia, beberapa toko di Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta menggelar acara musik.

OLEH HERLAMBAJ JALUARDI

"Merayakan kemenangan ini/ Dan bersulang atas nama hidup/ Dimainkan dinyanyikan/ Gemuruh musik pertiwi..."

Seratusan muda-mudi menyanyikan penggalan lirik lagu milik band rock Komunal berjudul "Gemuruh Musik Pertiwi" di toko Omunium, Kota Bandung, Jawa Barat, Sabtu (20/4) malam. Acara yang digelar untuk memperingati Record Store Day itu seolah menunjukkan bahwa industri musik dalam negeri sedang bergemuruh dan pelakunya giat berpeluh.

Di ruangan berukuran sekitar 5 x 6 meter itu, pengelola toko memajang sekitar 100 album musik yang ber-

sanding dengan baju, tas, dan topi bercirikan nama band dalam negeri. Di sudut toko seperangkat instrumen dan pengatur suara diletakkan. Selain band rock Komunal, tampil juga kelompok Nawaksara, Sarasvati, Terapi Urine, dan Bottlesmoker. Acara musik serupa juga digelar di Aksara, Jakarta, dan Slackers di Yogyakarta. Banyak musisi juga bergerak melepas rekaman khusus pada hari itu.

Di luar negeri, seperti yang terpampang pada situs web recordstore-day.com, beberapa band dan musisi legendaris juga ikut merayakan Record Store Day. Band legendaris The Doors melepas buku berjudul *The Doors Unhinged* yang ditulis oleh pemain drumnya, John Densmore. David Bowie juga mengeluarkan *single* terbaru, yakni *The Stars (Are Out Tonight)*, dalam format pelat tujuh inci. Band folk/country yang sedang beken, Mumford & Sons, juga melepas album *Live at Bull Moose*.

Band dalam negeri juga melangkah serupa. Yang paling fenomenal mungkin dilakukan oleh band Efek Rumah Kaca (ERK). Sepanjang April, beredar dua album interpretasi karya mereka. Album ERK RMX, yang mulai dijual pada 20 April, berisi penataan ulang atas lagu ERK yang dikerjakan musisi lain.

Dalam rilis pers peluncuran album ini, Cholil Mahmud, vokalis ERK, mengatakan, Bin Harlan, mantan manajer mereka, mengusulkan beberapa nama yang bersedia mendaur ulang lagu mereka. Akhirnya terpilihlah 12

nama yang merekam lagu dari album pertama ERK ini, di antaranya adalah Sajamacut, Aghi Narottama, Zeke Khasseli, dan Bottlesmoker.

Menempa

Satu album lainnya adalah interpretasi ulang oleh para personel ERK. Cholil dan penabuh drum, Akbar Bagus Sudibyo, membentuk kelompok baru bernama Pandai Besi. Mereka mengajak enam orang lainnya untuk menempa ulang beberapa tembang ERK. Hasilnya adalah album berjudul *Daur*, *Baur* yang beredar awal April.

Album ini terasa istimewa karena Pandai Besi merekamnya di studio Lokananta, Solo, pertengahan Maret silam. Lebih luar biasa lagi, para penggemar ERK terlibat dalam pendanaan produksinya. Mereka menyumbang dengan besaran Rp 60.000 sampai Rp 10 juta. Tercatat sekitar 600 orang ikut menyumbang.

Sebagai imbalan, para donatur mendapat hasil rekaman dalam format kaset, cakram padat, dan piringan hitam sesuai dengan jumlah sumbangannya. Tak cuma itu, ada souvenir berupa kaus dan tas kain. Untuk penyumbang terbesar, Pandai Besi bersedia tampil dalam acara pribadi.

Namun, yang paling menyenangkan lebih banyak orang adalah seluruh nama penyumbang tertera di lembar kemasan rekaman. Tak cuma itu, semua personel Pandai Besi membubuhkan tanda tangan serta menuliskan nama penerima album. Mendapati nama di

lembar album artis idola bisa jadi merupakan pengalaman yang sangat menyenangkan bagi penggemar.

Band jazz/pop, Sore, yang sempat *hiatus*, juga mengeluarkan album pada 20 April lalu. Album bertajuk *Sorealist* itu berisi tiga lagu baru, enam tembang yang dipetik dari dua album penuh, serta empat *soundtrack* film, termasuk lagu "Ada Musik di Dalam". Sore menjual album ini melalui kanal internet iTunes dalam wujud digital dan akan diikuti format rekaman fisiknya.

Dari Yogyakarta, band Melancholic Bitch mengeluarkan album *Re-Anamnesis* dalam format cakram padat. Album itu adalah penataan ulang atas album pertama mereka *Anamnesis* pada 2005 yang hanya beredar dalam format kaset. Selain itu, kuartet rock Sigmund juga melepas album berisi dua lagu dalam format piringan hitam. Album fisik berjudul *Aerial Chateau* ini dibuat terbatas, hanya lima eksemplar, tetapi mereka juga memasangnya di internet untuk bisa diunduh gratis.

Semarak

Pengamat musik David Tarigan menilai kondisi itu menggambarkan bahwa komunitas musik independen sedang semarak. "Hubungan artis dengan fans-nya sangat hidup. Totalitas artis terlihat dalam setiap rilisan fisik. Mereka memberikan bonus dan juga serius menggarap kemasan album. Hal-hal seperti itu sangat memanjakan fans," ujar David.

Kemeriahan itu juga terlihat dari

format rekaman yang semakin beragam. Format kaset yang sempat ditinggalkan mulai kembali dilirik, terutama oleh band beraliran rock, metal, dan punk. David juga tidak melupakan kebangkitan format piringan hitam. Beberapa band masa kini sudah banyak yang mengeluarkan piringan hitam, seperti The Sigit, Superman is Dead, dan White Shoes and The Couples Company.

Pemilik toko Omunium, pasangan Iit Sukmanti dan Stafianto Tri, juga meyakini bahwa industri musik masih terus menjanjikan. Pada 2012 silam, toko ini menjual lebih dari 6.000 keping cakram padat milik band dalam negeri. Penjualan album terbanyak di toko itu adalah album kedua milik Sarasvati, *Mirror*, yang dilepas berbarengan dengan buku karangan vokalisnya, Risa Saraswati, berjudul *Maddah*.

Album *Mirror* terjual 1.000 keping dalam waktu dua bulan saja. Album *Taring* milik Seringai juga salah satu yang banyak dibeli, yaitu sekitar 800 keping. Adapun album ketiga Komunal, *Gemuruh Musik Pertiwi*, laku 650 keping. "Ada sekitar 300 band lain yang menipitikan albumnya di sini," kata Tri.

Pada Record Store Day Sabtu itu, impian Iit dan Tri untuk mempertemukan langsung pendengar dengan artis bisa terwujud. Atmosfer gembira terasa di situ. Meminjam istilah dari Komunal, mereka seperti sedang merasakan musik pertiwi yang bergemuruh....

kronik

Arrow, Memanah yang Serakah

- ♦ Film televisi: Arrow
- ♦ Saluran: Warner TV
- ♦ Tayang: Setiap Senin pukul 20.00
- ♦ Pemain: Stephen Amell, Katie Cassidy, David Ramsey, Willa Holland, Paul Blackthorne.



Serial yang diangkat dari komik ini memperpanjang deretan film tentang tokoh-tokoh pembela kebenaran, seperti *Batman* ataupun *Smallville* (Superman). Tokoh-tokoh yang menjadi warga biasa di siang hari, penyelamat kota di malam hari, dan mengecoh orang-orang di sekitarnya lewat jati diri ganda.

Arrow adalah sosok pemberantas kejahatan dengan ciri khasnya yang selalu bertudung kepala dan bersenjatakan panah. Seperti juga sosok superhero lainnya, ia pria yang tangguh dengan kemampuan laga di atas rata-rata. Di kehidupan normalnya, Arrow adalah Oliver Queen (Stephen Amell), tokoh miliarder tampan yang sempat terdampar selama lima tahun di sebuah pulau tak bertuan di Pasifik dan sudah dinyatakan tewas.

Kehadirannya kembali di Starling City mengubah banyak hal. Oliver bukan lagi *playboy* yang senang menghamburkan uang dan berganti kekasih, melainkan yang peduli pada kemiskinan dan ketidakadilan di sekitarnya. Hal ini membuat mantan kekasihnya, jaksa penuntut Laurel—yang sakit hati karena pernah dikhianati—bertanya-tanya tentang perubahan itu.

Serial ini memenuhi standar klasik sebuah film superhero, adanya tokoh tampan dan terampil, musuh yang licik dan tangguh, juga konflik cinta yang berliku. Di episode awal, cerita masih terasa melompat karena terlalu banyak latar belakang yang ingin diungkap. Namun, dalam episode-episode selanjutnya, plot cerita membaik dan juga aking para pemainnya, di antaranya detektif Quentin Lance (Paul Blackthorne, pemeran ayah Bella dalam *Twilight Saga*), dan pengawal pribadi Oliver, John Diggle (David Ramsey). (MYR)

Menimbang Mimpi di New York

- ♦ Film: 9 Summers 10 Autumns
- ♦ Sutradara: Ifa Isfiansyah
- ♦ Penulis: Ifa Isfiansyah, Fajar Nugros, Iwan Setyawan
- ♦ Pemeran: Ihsan Tarore, Dewi Irawan, Alex Komang, Shafil Hamdi Nawara, Agni Pratistha
- ♦ Produksi: Artura Insanindo dan Angka Fortuna Sinema



Tak ada anak yang bisa memilih siapa orangtuanya. Namun, dalam keluarga, cinta mampu mengatasi segala ketidaksempurnaan. Film ini diangkat dari novel *9 Summers 10 Autumns* yang berkisah tentang kenyataan hidup penulisnya, Iwan Setyawan. Iwan adalah anak sopir angkat di Batu, Jawa Timur. Ia bertransformasi dari bocah penakut yang hidup berlatar kemiskinan menjadi eksekutif berkarier gemilang di New York, Amerika Serikat.

Kekuatan cerita film ini bukan saja pada pencapaian Iwan semata. Tak kalah menarik adalah penggalan cerita tentang relasi si bocah itu dengan sang ayah. Sebagai satu-satunya anak laki-laki dari lima bersaudara, Iwan—diperankan Ihsan Tarore—adalah harapan terbesar ayahnya (Alex Komang). Namun, anak ini tumbuh dengan membawa "beban" bahwa ia bukanlah anak laki-laki tangguh seperti yang diharapkan sang ayah. Meski tak dapat memahami impian si anak, ayahnya tetaplah ayah yang tak pernah berhenti berusaha memberi yang terbaik untuk sang anak. Berbekal pengorbanan ayah dan kehangatan kasih ibu (Dewi Irawan) itulah, Iwan pun mengejar mimpi sampai ke New York. Ketika mimpi itu terwujud, ia pun menimbang ulang apa yang paling berharga dalam hidupnya. Digarap dengan mengoptimalkan kilas balik, film ini berhasil menyampaikan pesannya. (DAY)



Robert Downey Jr sebagai Iron Man dalam Iron Man 3.

FILM

Iron Man Menyapa Remaja

Bagaimana jika jagoan super seperti Iron Man tiba-tiba duduk di rumah Anda? Rangsang fantasi seperti itulah yang tampaknya disodorkan kepada penonton remaja dalam *Iron Man 3* oleh sutradara Shane Black. Dan inilah yang menjadikan sekuel ke-3 *Iron Man* ini terasa agak beda dengan dua prekuennya. Dalam film ini dihadirkan bocah usia 10 tahun bernama Harley yang diperankan Ty Simpkins (11).

Harley seperti menjadi wakil remaja yang mengagumi jagoan super Iron Man. Dalam kekaguman itu, tiba-tiba Tony Stark (Robert Downey Jr) berikut "besi tuanya" sudah berada di rumahnya. Harley kemudian secara kebetulan pula terlibat dalam perjuangan Iron Man melawan teroris.

Boleh dibilang ini merupakan cara cerdas untuk menyentuh penonton remaja. Nyatanya, di gedung bioskop, penonton remaja—termasuk anak-anak di bawah 10 tahun—tampak tertawa gembira melihat "perwakilannya" di-ajak bertualang dengan Iron Man. Tampaknya film ini menyenangkan mereka.

Tokoh Tony Stark, si Iron Man, pada beberapa adegan tampak lebih dibumi-kan sebagai manusia biasa. Dari segala teknologi superanggih yang selama ini digunakan, ia suatu kali terpaksa harus menggunakan cara manual dan sangat

IRON MAN

- ♦ Sutradara: Shane Black
- ♦ Skenario: Drew Pearce, Shane Black
- ♦ Pemeran: Robert Downey Jr, Gwyneth Paltrow, Don Cheadle, Guy Pearce, Rebecca Hall, Jon Favreau, Ben Kingsley
- ♦ Studio: Marvel Studios
- ♦ Distribusi: Walt Disney Studios Motion Pictures

sederhana ala McGyver dalam melawan musuh. Boleh jadi ini ada hubungannya dengan keterlibatan Walt Disney Pictures sebagai distributor *Iron Man 3*.

Di tangan sutradara Shane Black, *Iron Man 3* terasa agak menyapa anak-anak. (Meski begitu, film ini tetaplah film remaja, bukan film anak. Ada adegan keras dan dialog berkonotasi seksualitas yang dianggap belum pantas untuk anak-anak.) Black setidaknya mempunyai pengalaman menghibur remaja sebagai penulis skenario *Last Action Hero* (1993) yang dibintangi Arnold Schwarzenegger, di mana ada tokoh remaja di tengah petualangan sang jagoan.

Black juga memberi sentuhan humor yang memberi efek mengurangi kesan

keras, meski tetap banyak adegan keras. "Untungnya", film ini tidak terlalu berdarah-darah seperti gaya Tarantino. Robert Downey Jr cukup terampil dalam mengeksekusi gaya sentuhan humor.

Jagoan super

Iron Man adalah bagian dari jagoan super yang menjadi rangsang fantasi menarik bagi anak-anak dan remaja dari masa ke masa. Sampai hari ini, barisan jagoan itu terbukti laku sebagai film yang selalu menyedot banyak penonton. Selain *Iron Man*, tersebutlah *Superman*, *Batman*, *Captain America*, *Spider-Man*, dan *X-Men*. Lahir dari jagat komik terbitan Marvel dan DC Comics, superhero itu bisa diaktualkan kapan saja sesuai zaman dan lanskap sosial politik.

Iron Man diletakkan seakan-akan dalam konstelasi politik dunia hari ini, di mana terorisme digunakan sebagai bahasa paling keras untuk mencapai tujuan. Bahkan, Presiden Amerika Serikat pun bisa disandera dan diancam akan dihabisi di depan jutaan penonton televisi. Adalah tugas Iron Man, yang dengan segala kesuperannya, berusaha menyelesaikan segala masalah superberat. Tugas standar jagoan super mana pun memang selalu begitu dan sekali lagi selalu memanggil banyak penonton. (XAR)



KELEZATAN MENYELINAP DALAM KESEDERHANAAN



Sambal sebagai pendamping utama ikan bakar di Warung Ikan Bakar Pak Made di Jalan Puduk Batubulan, Bali, Kamis (4/4).

Warung di belakang terminal itu terkesan seadanya. Namun, sederetan orang ternama di negeri ini bergantian singgah. Mereka tergoda mencicipi kelezatan ikan bakar yang khas.

OLEH BENNY D KOESTANTO & BUDI SUWARNA

Made Darni (46) bersama beberapa perempuan duduk di balai-balai di tengah warung. Ia sedang sibuk merajut janur menjadi hiasan dan wadah sesajen untuk perayaan hari raya Kuningan, yang jatuh pada Sabtu (6/4).

Sementara itu, dari dapur Warung Ikan Bakar Pak Made yang sempit, asap putih tipis menguar ke udara dan membawa aroma harum ikan bakar. Darni segera bangkit ketika rombongan kami memasuki warung. Ia menyambut para tamu dan menyodorkan daftar menu.

Tak lama kemudian dari depan pintu dapur kami melihat Made Kyana (50), si pemilik warung, tengah membakar sederet panjang ikan pesanan pembeli. Kita bisa memilih ikan, mulai dari kakap, kerapu, kue, baronang, cumi, hingga udang.

Sesekali ia mengoles bumbu racikan rahasianya. Meski begitu, ia mau membuka sebagian bahan rahasia itu, yakni minyak goreng, serai, bawang bombay, rosemary, dan oregano. Racikan bumbu oles itu sanggup menyulap bau amis ikan menjadi harum ikan bakar. Sesuai mengoles bumbu, Kyana berulang-ulang mengangkat ikan bakarnya dari tungku pembakaran, mengamati permukaannya, dan melanjutkan pembakaran.

"Kita harus rajin menengok ikan yang sedang dibakar untuk memastikan tingkat kematangannya. Tidak baik jika gosong," ujar Kyana yang menggunakan bara arang kayu untuk pembakaran.

Pembakaran ikan memakan waktu sekitar 20 menit. Selama itu pula harum ikan bakar menggoda habis saraf-saraf yang menerbitkan selera

RESEP IKAN BAKAR PAK MADE

- ◆ Bumbu oles terdiri dari:
 1. Minyak kelapa
 2. Serai
 3. Bawang bombay
 4. Rosemary
 5. Oregano
 6. Garam

Semua jenis bumbu ini dihaluskan dan dilarutkan dalam minyak kelapa kemudian dioleskan pada permukaan ikan saat pembakaran. Proses membakar ikan setidaknya dilakukan sekitar 20 menit menggunakan arang dari kayu. Ikan bakar Pak Made biasanya disajikan bersama sambal matah khas Bali.

- ◆ Sambal matah terdiri dari:
 1. Minyak kelapa
 2. Serai
 3. Bawang merah
 4. Cabai rawit
 5. Jeruk limau

Serai dan bawang merah diiris tipis lalu disiram dengan minyak kelapa yang sebelumnya dipanaskan. Saat menyajikan diberi perasan jeruk limau.

makan. Prinsip yang dipegang Kyana adalah lama pembakaran sangat menentukan aroma dan kelezatan ikan.

"Membakar ikan harus pelan-pelan. Kalau dipaksa cepat matang, rasanya akan pahit," ujar Made Kyana mencoba menenangkan kami yang mulai kelaparan.

Dan saat yang ditunggu-tunggu itu akhirnya tiba. Kyana dan seorang karyawan membawa ikan yang telah selesai dimasak ke meja makan. Satu paket menu terdiri dari nasi putih, kerapu atau baronang bakar, tiga udang bakar, cumi-cumi, dua jenis sambal, dan lalapan. Semuanya disajikan sederhana di atas piring anyaman dari lidi janur beralas daun pisang.

Ikan bakar olahan Kyana berwarna keemasan dengan sedikit noda hitam bekas pembakaran di sana-sini. Tidak ada permukaan ikan yang gosong. Dagingnya matang sempurna sehingga



FOTO: FOTO KOMPAS/HERU SRI KUMORO



Ikan Segar



Selain mahir mengolah makanan laut, Pak Made juga mahir memainkan rindik, alat musik tradisional Bali, Kamis (4/4).

Selain ikan bakar, berbagai olahan makanan laut, seperti udang dan cumi-cumi, menjadi menu unggulan.

meninggalkan sedikit tekstur kenyal. Kami menyantapnya dengan lahap. Jejak gurih dan manis ikan yang dibakar dalam keadaan segar itu seolah menancap di lidah serta berpadu dengan sambal matah khas Bali yang menyimpan aroma samar serai dan jeruk limau. Ketika kami sibuk makan, Kyana memainkan rindik—semacam angklung yang biasa dimainkan di *kubu* (saung) di tengah sawah. Suaranya meneduhkan.

Sesuai makan kami mencecap kopi bali dari Pupuan—dataran tinggi di lereng Gunung Batukaru—yang terkenal dengan produk kopinya. *Hmm...* lengkup sudah kenikmatan lidah hari itu.

Melenakan

Begitulah kelezatan ikan bakar Made menyusup dalam warung sederhana berukuran tidak lebih luas dari lapangan voli. Hanya ada delapan meja masing-masing dengan empat atau enam kursi di ruang makan utama. Ruangan itu berhadapan dengan halaman belakang yang ditanami beberapa tumbuhan seadanya. Tidak ada tempat parkir khusus kecuali jalanan kecil di belakang terminal.

Meski sederhana, warung milik Kyana cukup tersohor di berbagai kalangan. Artis, atlet pemegang emas Olimpiade, petinggi partai politik, pejabat Bali, menteri, hingga presiden nampir ke sini. Foto mereka bersama Made Kyana bertebaran di dinding ruang depan warung dengan penataan dan kualitas seadanya.

"Kalau presiden atau keluarga-

nya mau makan di sini, pengawal-nya sudah datang duluan. Repot tetapi menyenangkan," ujar Kyana seraya menyebut nama mantan Presiden RI.

Kyana menjadi juru masak sejak tahun 1982. Ketika itu ia bekerja di sejumlah restoran di Denpasar, Sanur, dan Badung. Dari situ keterampilan dan pengalamannya sebagai juru masak terasah. Suatu ketika pamannya mengajaknya mengelola warung sendiri. "Karena paman yang mengajak, *tiang* (saya) membuka warung sendiri akhirnya," kata Kyana yang kini mengelola warung bersama istrinya, Made Darni.

Maka, berdirilah Warung Ikan Bakar Pak Made pada tahun 1994 ketika menu ikan belum lazim disajikan di warung-warung milik orang Bali. Menu yang ditawarkan umumnya berbasis ikan laut. Meski begitu, ia juga menyediakan menu ayam bakar dan ayam goreng, serta sayur pelengkap, mulai dari plecting kangkung, cah sawi, hingga cap cay. Satu paket menu diberi harga antara puluhan ribu rupiah dan Rp 135.000.

Warung makan itu terus berkembang. Namun, Made Kyana tidak berkeinginan membuka cabang atau sekadar memperluas warungnya. Semua ia biarkan sederhana, apa adanya. Ia cukup puas dengan apa yang telah diperoleh sekarang. Buatnya, rezeki sudah diatur Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Sebagai rasa syukur, setiap hari ia sisihkan sejumlah ikan bakar dan nasi olahannya untuk persembahkan kepada dewata.

DAPUR KITA

Menu Sederhana untuk Makan Siang

OLEH NYONYA RUMAH

Makan siang di rumah dengan masakan buatan sendiri lebih irit dan higienis. Menu terdiri atas 4 macam ini cukup menggugah selera.



Sayur bobor bayam (bawah) dan oseng-oseng tahu tempe.

Sayur Bobor Bayam

Keperluan:

3 ikat bayam, 1 labu siam, 4 bawang merah, 1 siung bawang putih, seperes sdm bubuk ketumbar, sebutir kencur, gula, garam, seiris terasi, seiris lengkuas, markam 2 lembar daun salam, santan dari ½ kelapa.

Cara membuat:

Labu siam dikupas, potong-potong, bayam setelah dicuci dipetik-petik. Bumbu, kecuali lengkuas dan salam, digerus, santan cair dididihkan, masukkan bumbu, labu siam, dan bayam. Jika bayam sudah hampir matang, masukkan santan kental sambil diaduk-aduk sampai mendidih, rasanya, lalu angkat.

Oseng-oseng Tahu Tempe

Keperluan:

1 potong tempe, 2 tahu yang sedang besarnya, 1 papan petai, ½ kg udang kupas, 5 cabe hijau, 3 cabe merah, 5



Pepes ikan pindang (depan) dan sayap ayam goreng kering.

bawang merah, 2 siung bawang putih, 1 batang serai bagian putihnya, seiris lengkuas markam, 3 lembar daun salam, 1 buah tomat merah yang masih keras, gula, garam, 1 pt terasi, 2 sdm kecap manis, sebutir asam, minyak goreng.

Cara membuat:

Tempe dan tahu dipotong persegi kecil lalu masing-masing digoreng sebentar, jangan sampai kering. Udang digarami lalu goreng sebentar, dua macam bawang diiris, tumis bersama dengan lengkuas dan serai yang sudah dimemarkan dan 2 macam cabe yang sudah diiris-iris serta petai yang sudah dibelah dua. Masukkan bahan-bahan yang sudah digoreng, salam, terasi yang sudah digerus, beri sekitar ½ cangkir air, kecap, dan bumbu-bumbu lainnya, aduk-aduk sampai airnya ter-

serap lalu masukkan tomat yang sudah diiris-iris, ratakan, lalu angkat.

Sayap Ayam Goreng Kering

Keperluan:

10 sayap ayam, kecap asin, penyedap, tepung kanji, minyak goreng.

Cara membuat:

Sayap ayam terdiri atas 2 bagian, potong menjadi dua, lumuri dengan kecap asin, dan sedikit penyedap. Diamkan sekitar ½ jam, balur dengan tepung kanji, lalu goreng sampai kering.

Pepes Ikan Pindang

Keperluan:

100 gr ikan pindang tongkol, 2 buah tomat hijau, 2 batang daun bawang, 4 lombok merah, 2 bawang merah, 1 siung bawang putih, 1 iris terasi, gula, garam, 2 sdm minyak jelantah, daun pisang.

Cara membuat:

Ikan pindang dipotong-potong, tomat dibelah 4, daun bawang diiris halus, dua macam bawang dan bumbu-bumbu digerus, bubuhi minyak jelantah dan irisan daun bawang, ratakan. Ikan pindang dilubur dengan bumbu tersebut lalu bungkus. Setiap bungkus disertai beberapa iris tomat dan 1 lembar daun salam, tutup kedua ujung dengan biting lalu panggang di atas api arang sampai harum baunya.

Free konsultasi bersama perwakilan langsung Universitas berikut di kantor AUG Jakarta



- 30 April 2013 (Selasa), 14.00-16.30 WIB
University of Canberra
ANU (Australian National University)
- 1 Mei 2013 (Rabu), 15.00-17.00 WIB
UQ (The University of Queensland)
- 3 Mei 2013 (Jumat), 14.00-16.00 WIB
The University of Adelaide
- 4 Mei 2013 (Sabtu), 10.00-12.00 WIB
UNSW (The University of New South Wales)
- 13 Mei 2013 (Senin), 10.00-12.00 WIB
Deakin University / HSBT
- 21 Mei 2013 (Selasa), 11.00-12.00
ECU (Edith Cowan University)
- 22 Mei 2013 (Selasa), 14.30-16.30 WIB
UNSW (The University of New South Wales)
- Faculty of Science
- 23 Mei 2013 (Kamis), 10.00 - 11.00 WIB
The University of Sydney
- Business, Engineering & Medicine

Untuk pertanyaan lebih lanjut dan pendaftaran, silakan hubungi AUG Jakarta
Selisih: Atikan, 11.5 Suite 507
3, HR Ratu Tadi Kari 62, Jakarta
T: 021-527 0842 | E: jakarta@augstudy.com

AUG
STUDENT SERVICES
www.augstudy.com

AYO BAWA BEKAL!

Membawa bekal makanan dari rumah semakin menjadi tren di kalangan warga Ibu Kota. Anak sekolah, pegawai kantor, hingga pejabat tinggi tak ragu lagi menenteng kotak makan ke tempat beraktivitas.

OLEH MOHAMAD FINAL DAENG

"Ini masakan buatan Mama," kata Farhana (9), murid kelas III SDN Menteng 01 Jakarta. Di pagi menjelang siang itu dengan sumringah ia memperlihatkan kotak makan plastik berwarna merah jambu berisi nasi goreng dan telur mata sapi.

Farhana merupakan salah satu siswa yang setiap hari membawa bekal makan ke sekolah. Kebiasaan itu sudah dilakukannya sejak duduk di bangku kelas I. Meski ia juga diberi uang saku oleh orangtua dan kantin sekolah menyediakan berbagai menu makanan, Farhana mengaku lebih senang menyantap bekal yang dibawanya dari rumah. "Lebih sehat (membawa bekal)," katanya.

Kebiasaan membawa bekal juga diterapkan orangtua kepada anaknya. Ny Ade, misalnya, setiap hari menyiapkan bekal untuk putranya, M Ridho (7), yang duduk di kelas I SDN Menteng 01.

"Setiap hari menunya berbeda-beda supaya anak tidak bosan," katanya. Selain gizi dan keamanannya lebih terjamin, Ade menambahkan, membawa bekal juga bisa lebih menghemat pengeluaran.

Bukan hanya anak sekolah, orang dewasa pun tak segan menenteng bekal dari rumah untuk santap siang. Salah satunya Surya (35), pegawai sebuah perusahaan swasta di Jakarta. Kebiasaan itu sudah dijalaninya sejak sepuluh tahun terakhir. "Kalau bawa bekal sendiri, tidak bingung lagi mencari menu makan di kantor. Ditambah lagi rasanya pasti enak dan sesuai selera," kata Surya yang bekal makannya disiapkan sang istri.

Selain itu, membawa bekal dari rumah bisa memaksimalkan alokasi biaya makan dibanding jajan. Ia mencontohkan, sekali makan di warung minimal harus mengeluarkan Rp 12.000. "Jika digunakan untuk memasak sendiri, jumlah itu bisa untuk dua kali makan," katanya.



KOMPAS/MOHAMAD FINAL DAENG

Bekal Sehat

Ahli gizi Dr Samuel Oetoro mengatakan, bekal haruslah menu yang sehat dan seimbang dengan jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Menu harus mencakup karbohidrat, protein hewani, lemak sehat, dan sayuran.

Untuk kebutuhan karbohidrat harus dipenuhi dari makanan yang mengandung karbohidrat kompleks seperti nasi merah atau roti gandum. Untuk protein hewani bisa dipenuhi dari ikan, ayam, atau putih telur.

Adapun untuk lemak harus dihindari lemak jahat yang terkandung dalam makanan yang digoreng dan bersantan. Lemak jahat juga terdapat pada makanan seperti daging berlemak, udang, kerang, cumi, kepiting, jeroan, hati ataupun otak.

"Harus juga ada sayuran dari jenis apa pun dan dilengkapi dengan buah-buahan," ujar Samuel. Adapun minuman terbaik, menurut dia, adalah air putih. (ENG)

Siswa SDN Menteng 01 Jakarta memangku kotak makan yang mereka bawa sebagai bekal ke sekolah, Jumat (12/4). SDN Menteng 01 menjadi lokasi pencanangan Hari Bawa Bekal Nasional.

Kebiasaan membawa bekal juga dilakukan pejabat tinggi negara. Contohnya Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Musliar Kasim. "Mungkin saya satu-satunya pejabat yang membawa bekal nasi dari rumah," ujar Musliar.

Ia meyakini, kebiasaan itu membawa berbagai manfaat positif dibandingkan dengan membeli makan di luar. "Apalagi makanan itu disiapkan sendiri oleh istri yang tentunya dibuat dengan kasih sayang," kata Musliar.

Begitulah membawa bekal makan sendiri memang membawa banyak keuntungan. Yang paling utama adalah hal itu bisa menghindari risiko terpapar makanan tak sehat ataupun berbahaya. Makanan yang dipersiapkan sendiri dari rumah akan lebih

terjamin keamanan, kebersihan, dan nilai gizinya.

Kampanye

Berbagai pihak juga mencoba mengkampanyekan gerakan membawa bekal kepada masyarakat luas. Pemerintah bekerja sama dengan Tupperware menggelar kampanye Hari Bawa Bekal Nasional untuk siswa sekolah pada 12 April lalu.

Secara terpisah, ada pula kampanye bertajuk Ayo Bawa Bekal yang diinisiasi Publishing 1 Gramedia Majalah untuk umum pada 11 April lalu. Kampanye dimulai dengan acara kumpul-kumpul sekitar 600 karyawan Gramedia Majalah yang makan siang di kantor dengan bekal masing-masing.

Terkait keamanan makanan di sekolah, Kepala Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Lily Sriwahyuni Sulistyowati menuturkan, saat ini masih banyak beredar jajanan yang tak aman dan tak sehat. Yang sudah sering terungkap adalah jajanan yang dicampur dengan boraks dan pewarna tekstil sebagai pengawet dan pewarna. Hal ini tentu memunculkan risiko kesehatan tinggi. "Selain itu, anak-anak usia dini juga sangat rentan terhadap bakteri dan virus yang berasal dari makanan," kata Lily.

Ia menambahkan, dari hasil survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di 4.000 sekolah pada 2007, ditemukan 45 persen jajanan anak sekolah membahayakan kesehatan. Hal yang mengkhawatirkan lainnya,

yakni baru 18 persen anak sekolah yang memiliki kebiasaan membawa bekal makanan sendiri dari rumah. "Sebanyak 60 persen anak sekolah lainnya diberi uang untuk membeli jajanan," kata Lily.

Karena itu, kebiasaan membawa bekal harus terus digalakkan, khususnya kepada anak-anak usia sekolah. "Penanaman kebiasaan itu kepada anak usia kelas I hingga III SD merupakan saat yang paling tepat karena pada usia tersebut anak-anak masih mudah menerima pemahaman dan mengadopsi kebiasaan," ujar Lily.

Edukasi kepada siswa untuk membawa bekal dari rumah menjadi penting mengingat sebagian besar waktu mereka dihabiskan di sekolah. Saat ini sekitar 30 juta murid SD di seluruh

Indonesia menghabiskan waktu 4-6 jam per hari di sekolah.

Sementara itu, kampanye Ayo Bawa Bekal bertujuan mengajak sekaligus memunculkan kesadaran keluarga Indonesia kepada kebiasaan positif ini. General Manager Publishing 1 Gramedia Majalah Hendra Noor Saleh mengatakan, kampanye akan dilakukan setahun penuh melalui sekitar 50 media bersegmen keluarga, perempuan, anak-anak, remaja, dan gaya hidup yang dimiliki Gramedia Majalah.

Hendra mengatakan, selain lebih sehat dan ekonomis, membawa bekal juga bisa memperkuat ikatan keluarga yang saat ini dirasakan kian renggang di masyarakat kota besar. Jadi, ayo bawa bekal!

ADVERTORIAL

Rumah Kita bagi Anak Penderita Kanker

Kanker masih menjadi momok bagi banyak orang. Meskipun demikian, tidak ada kata menyerah untuk memerangi penyakit ini. Dengan bergandeng tangan, berbagai pihak berjabaku memberikan dukungan bagi para penderita kanker, terutama anak-anak.



Anak-anak di Yayasan Kasih Anak Kanker Jawa Timur mengekspresikan rasa terima kasih atas partisipasi puluhan ribu masyarakat dalam kampanye Panadol.



Penyerahan hasil donasi yang terkumpul dalam kampanye Aksi Peduli bersama Panadol kepada perwakilan YKAKI.

Menurut data International Agency for Research on Cancer (IARC), 1 dari 600 anak dapat menderita kanker sebelum 16 tahun. Di Indonesia, diperkirakan setiap tahun terdapat 4.100 kasus kanker baru pada anak. Sementara itu, data RS Dharmas menunjukkan sekitar 50 persen kasus kanker anak sudah dalam stadium lanjut. Di Surabaya, berdasarkan data dari

Rumah Sakit Umum Dr Soetomo, jumlah penderita kanker anak di Surabaya dan kawasan Indonesia Timur mengalami peningkatan sekitar 10-20 persen dalam tahun-tahun terakhir ini. Kanker pada anak sebenarnya dapat ditangani dengan baik bila terdeteksi dini dan anak mendapatkan perawatan dengan sarana dan prasarana yang memadai.

"Kanker pada anak merupakan masalah yang cukup kompleks mengingat perawatan dan atau pengobatannya melibatkan selain orangtua, tenaga profesional, dan yang tak kalah penting adalah keluarga, sekolah, serta lingkungan," ungkap Ketua Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Ira Soelistyo.

Sebagai wujud komitmen dan aksi kepedulian terhadap anak-anak penderita kanker, Panadol dan YKAKI meresmikan berdirinya Rumah Kita di Surabaya, Kamis (11/4). Peresmian ini merupakan bentuk perwujudan program Aksi Peduli bersama Panadol yang telah diluncurkan akhir 2012 lalu. Hadir dalam acara tersebut, Wali Kota Surabaya Ir Tri Rismaharini MT, Senior Brand Manager Panadol Tia Bahrawi, Farhan (public figure yang aktif di berbagai aksi sosial), dan Ketua YKAKI Ira Soelistyo.

"Komitmen Panadol melalui Aksi Peduli bersama



Sesi Press Conference dengan narasumber Ketua YKAKI, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, perwakilan Panadol, dan Farhan.

Panadol merupakan medium bagi kita semua untuk menunjukkan kepedulian terhadap sesama, karena untuk peduli membutuhkan kekuatan," jelas Senior Brand Manager Panadol Ti Bahrawi.

Rumah Kita ini merupakan rumah singgah dari kita untuk anak-anak penderita kanker sebagai bentuk dukungan fisik dan mental bagi para penderita kanker dan keluarganya, terutama yang berasal dari Surabaya dan kawasan Indonesia Timur. Selain membantu dalam segi biaya, para penderita kanker dan keluarganya dapat saling berbagi dan menguatkan satu sama lain.

Sebagai wujud partisipasi, masyarakat cukup mengunggah foto dan cerita tentang hal kecil yang ingin dilakukan untuk sesama ke www.aksipeduli-panadol.com atau melalui toko Indomaret. Selain itu, unggahan foto dan cerita dapat dilakukan melalui *roadshow* yang digelar di Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Medan, Makassar, dan Jakarta serta sejumlah stasiun radio di Bandung, Semarang,



Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya sedang menginjak fasilitas Rumah Kita.



Pengguntingan pita sekaligus peresmian Rumah Kita yang dilakukan oleh Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, perwakilan Panadol, Ketua YKAKI, dan Farhan.

Malang, Mojokerto, Jember, Solo, Cirebon, Blora, Gunung Kidul, dan Tulungagung.

Sejak diluncurkan Desember 2012, program Aksi Peduli bersama Panadol melalui situs, *roadshow* dan radio, serta Indomaret berhasil mengumpulkan lebih dari 74.000 foto dan cerita. Setiap foto dan cerita disetarakan dengan donasi Rp 5.000. Panadol pun mendonasikan Rp 500.000.000 sebagai wujud kepedulian masyarakat yang telah mendukung program tersebut dengan membangun rumah singgah.

Farhan yang juga aktif sebagai Relawan Austisme Indonesia mengatakan, "Saya belajar bahwa berbagi itu butuh kekuatan dan komitmen. Melihat kebahagiaan mereka yang menerima bantuan itu sangat *priceless*! Untuk berkomitmen jangka panjang, tentunya membutuhkan kekuatan, baik fisik maupun motivasi."

Panadol melalui program ini mengingatkan kita untuk tetap memiliki semangat peduli dan berbagi kepada sesama. "Karena Kepedulian, Butuh Kekuatan". [*/MIL]



Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya bercengkerama dengan salah satu anak penderita kanker di Rumah Kita.

PSIKOLOGI

ADAKAH YANG SALAH DALAM MEMBERI NASIHAT?

OLEH SAWITRI SUPARDI SADARJOEN

Apakah pertanyaan di atas membuat Lani dan Kevin harus menghentikan relasi persaudaraan yang sudah mereka jalin? Karena pola relasi yang selama ini mereka jalin terkait dengan peran Lani sebagai penasihat dan Kevin, adik bungsu Lani, sebagai orang yang selalu harus dinasihati oleh Lani dalam menjalani hidup.

Sebenarnya yang selama ini terjadi Lani baru memberikan Kevin nasihat bila Kevin membutuhkannya dan bila Lani berpikir bahwa nasihatnya sangat diperlukan oleh Kevin. Maka terjalinlah relasi berlanjut yang berbentuk: memberi nasihat serta memberi nasihat lagi dan seterusnya.

Sebenarnya tidak ada salahnya bila seseorang memberi nasihat seperti contoh berikut, "Ini adalah hal yang saya pikirkan... atau dari pengalamanku selama ini, cara itu sangat berhasil bagi diriku", walaupun tetap sampai sejauh itu pendapat kita tersebut. Kita kenali sebagai pendapat yang mungkin cocok untuk kita, tetapi tidak untuk orang lain. Ketahuilah bahwa saat memberi nasihat, kita sebenarnya memulai berperan sebagai orang yang posisinya di atas orang yang kita nasihati.

Namun, bila secara faktual ternyata nasihat kita tidak dipatuhi, kita merasa sakit hati dan marah. Padahal, ketidakpatuhan tersebut dapat kita nilai sebagai indikator bahwa sebetulnya nasihat kita kurang pas bagi diri orang yang kita nasihati.

Jadi, walaupun Lani dan Kevin adalah saudara kandung yang erat hubungannya dan tahu betul karakter kehidupan Kevin, tidak berarti nasihat Lani selalu cocok untuk kehidupan Kevin. Kevin seyogianya mendapat kesempatan untuk melakukan evaluasi pribadi terhadap nasihat yang diberikan Lani dan seyogianya pula Lani hanya boleh menasihati Kevin bila benar-benar Kevin meminta nasihat Lani.

Seperti, misalnya: "Ya, untuk saya mencari psikoterapis yang mampu menolong kita dalam mengarungi kehidupan kita sangat efektif bagi saya sehingga saya punya terapis pribadi. Tetapi saya juga tahu bahwa tidak semua orang seperti saya, mungkin kamu akan lebih merasa nyaman bila mencari jalan keluar sendiri. Bagaimana menurut dirimu, Kevin?"

Dengan cara tersebut, nasihat diberikan secara lebih strategis, tetapi juga cara yang matang untuk memulai pendekatan yang terkait dengan upaya membuka rentang "keterpisahan" yang mengarah pada terjaganya jarak emosi yang matang antara kakak dan adik yang sudah dewasa. Peluang terciptanya relasi sejajar antara kakak dan adik pun men-

jadi peluang yang diwarnai kebebasan bagi perkembangan personal (*personal growth*).

Hal yang lebih jauh lagi adalah kemungkinan bertumbuhnya pemahaman diri masing-masing pada diri Lani dan Kevin sebagai orang lain yang memiliki kemampuan menjadi seorang yang memiliki keahliannya terbaik bagi penyelesaian problema kehidupan pribadi masing-masing. Tugas Lani memang tetap memperlihatkan kepeduliannya terhadap kehidupan Kevin pribadi, sebagai adik kandungnya, sementara Lani mulai menghentikan diri untuk selalu berada dalam peran membantu memecahkan masalah pribadi Kevin melalui nasihat-nasihatnya.

Untuk itu, Lani bisa mengatakan kepada Kevin hal seperti berikut ini: "Saya tahu bahwa saat ini saya tidak banyak menolong dirimu, tetapi saya hanya mau mendengarkan keluhanmu dan kondisimu serta membantu yakin bahwa saya adalah kakak yang akan tetap peduli terhadap dirimu karena bagaimanapun kamu adalah adik kandung saya."

Mungkin saja sebagai upaya untuk mempererat hubungan persaudaraan dengan Kevin, Lani pada suatu saat mengundang Kevin untuk makan malam bersama suami dan anak-anak Lani. Dengan demikian, Lani mundur selangkah untuk membuat Kevin lebih berupaya keras berusaha menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya tanpa harus menolak Kevin secara emosional. Lani menghentikan cara lama dalam membantu Kevin, tetapi tetap mengekspresikan dukungan dan minat saat Kevin menghadapi kesulitan.

Mempertahankan kedekatan

Mempertahankan kedekatan relasi emosi dalam perubahan dinamika interaksi memang tidak mudah, bisa saja Kevin marah dan menjauhkan diri dari Lani, demikian pula halnya dengan Lani. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan masing-masing akan posisi barunya, baik pada pihak Kevin maupun Lani yang mengakibatkan rasa cemas bagi kedua belah pihak. Karena tadinya antara Lani dan Kevin cukup lama menduduki posisi yang bertentangan, Kevin sebagai orang yang lemah sementara Lani orang yang kuat di hadapan Kevin.

Untuk itu, bila suatu saat Kevin mulai menghubungi Lani untuk mengungkap kesulitannya, hendaknya mendengar ba-

ik-baik keluhan Kevin, untuk kemudian Lani pun, mengungkapkan kesulitannya di tempat kerjanya yang membuat dirinya pada saat ini pun terpuruk. Dalam kesempatan ini, kedua kakak beradik tersebut mencoba berbagai kesulitan yang akhirnya menciptakan relasi interaktif yang sejajar, artinya keduanya dalam posisi lemah, mulai bersama mencoba saling berbahu mengatangi problem bersama.

Cara tersebut akan meleraikan kemarahan akibat perubahan dinamika interaktif yang sedang berjalan. Keduanya pun mendapat kesempatan untuk meningkatkan peran sebagai orang yang paling ahli dalam menyelesaikan problem kehidupan mereka masing-masing dengan tetap menjalin relasi emosional yang hangat dan penuh kasih. Bagaimana dengan keadaan dinamika interaktif Anda dengan saudara sekandung Anda?

KESEHATAN

Infeksi Otak pada Remaja

OLEH DR SAMSURIDJAL DJAUZI

Anak kedua saya yang berusia 19 tahun telah berhenti sekolah karena sakit. Anak saya pernah menggunakan narkoba selama setahun sewaktu SMP dan sejak itu tidak bersekolah lagi. Dua bulan yang lalu anak saya merasa sakit kepala hebat dan kejang. Saya membawanya ke rumah sakit dan dilakukan CT Scan. Hasilnya anak saya dinyatakan menderita toksoplasma di otak. Menurut dokter, kemungkinan infeksi tersebut terjadi karena penurunan kekebalan tubuh.

Dokter menganjurkan agar anak saya dites HIV. Saya sungguh terkejut karena hasilnya positif. Jadi, sekarang dia dirawat selain untuk pengobatan toksoplasma juga untuk infeksi virus HIV. Terus terang saya tidak punya pengetahuan banyak tentang infeksi HIV apalagi infeksi otak. Saya amat khawatir akan penyakit anak saya. Apakah penyakit tersebut akan dapat disembuhkan? Saya sekarang bekerja sebagai pedagang kecil untuk menghidupi rumah tangga. Tabungan keluarga sepekinggal suami saya sudah mulai habis. Karena itu, kemampuan ekonomi saya amat terbatas. Dapatkah dokter menjelaskan kepada saya bagaimana pengobatan untuk anak saya? Apakah biayanya mahal? Kenapa selama ini dia baik-baik saja dan sakitnya tiba-tiba muncul? Terima kasih atas penjelasan dokter.

M di J

Penularan HIV dapat terjadi melalui jarum suntik yang dipakai remaja bersama sewaktu menggunakan narkoba. Penggunaan jarum suntik bersama pada pengguna narkoba dapat menularkan hepatitis C dan HIV. Sejak virus HIV masuk tubuh sampai timbul gejala waktunya cukup lama bahkan dapat sampai sepuluh tahun. Karena itu, mereka yang pernah menggunakan narkoba suntikan sebaiknya menjalani tes HIV dan hepatitis C meski tidak ada gejala.

Gejala penyakit baru timbul setelah kekebalan tubuh amat rendah sehingga timbul infeksi yang menumpang (infeksi oportunistik). Biasanya infeksi oportunistik yang menyertai HIV adalah TBC paru, toksoplasma, dan kriptokokus serta jamur lain. Infeksi toksoplasma sering dijumpai pada orang dengan HIV di negeri kita. Infeksi toksoplasma pada HIV sering terjadi di otak. Infeksi ini menimbulkan proses radang di otak yang menimbulkan gejala nyeri kepala. Bahkan dapat juga terjadi kejang dan lumpuh sebelah badan.

Pengobatan infeksi toksoplasma tersedia di Indonesia dan pengobatannya tidak terlalu rumit, bahkan pemerintah kita menyediakan obatnya secara cuma-cuma. Hasil terapi biasanya cukup baik. Hasil terapi ada yang dapat pulih sempurna, tetapi ada juga yang menimbulkan gejala sisa.

Namun, jangan lupa selain infeksi toksoplasma, infeksi HIV juga harus diobati. Jika infeksi HIV tidak diobati, kekebalan tubuh akan tetap rendah dan berisiko terjadi infeksi oportunistik yang lain atau infeksi toksoplasma akan dapat kambuh.

Tes HIV

Pengobatan infeksi HIV dengan obat antiretroviral (ARV) sudah disediakan pemerintah sejak tahun 2005. Sekarang setiap tahun sekitar 30.000 orang di Indonesia mendapat obat ARV. Perkiraan orang yang terinfeksi HIV di negeri kita sekarang sekitar 500.000 orang, tetapi yang sudah terdeteksi baru sekitar 80.000 orang. Berarti sekitar 400.000 orang belum terdeteksi dan kemungkinan belum dites.

Karena itu, Prof Zubairi Djoerban, pakar HIV di Indonesia, menganjurkan tahun ini kita melaksanakan tes HIV besar-besaran agar dapat menjangkau saudara-saudara kita yang telah terinfeksi. Jika dapat ditemukan positif, dapat dilakukan terapi. Terapi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bermanfaat bagi orang sekitar. Mereka yang mendapat terapi ARV risiko penularan pada pasangan seksualnya dapat menurun 96 persen. Karena itu, obat ARV di samping bagi terapi juga amat berguna untuk pencegahan.

sangan seksualnya dapat menurun 96 persen. Karena itu, obat ARV di samping bagi terapi juga amat berguna untuk pencegahan.

Tes HIV selain untuk mereka yang pernah menggunakan narkoba suntikan juga dianjurkan untuk ibu hamil, mereka yang punya riwayat penyakit menular seksual, penderita TBC, dan pasangan orang dengan HIV. Infeksi HIV memang lebih sering terjadi pada kelompok berisiko, tetapi sekarang infeksi HIV sudah masuk rumah tangga sehingga mereka yang tidak tergolong kelompok berisiko, seperti ibu rumah tangga, juga sudah mulai cukup banyak yang terinfeksi.

Jika kita melakukan tes HIV besar-besaran, kita juga harus menyiapkan obat ARV lebih banyak. Tahun depan mungkin kebutuhan obat ARV kita akan meningkat dua kali lipat. Namun, patut kita ingat bersama bahwa obat ARV merupakan investasi yang baik. Obat ini dapat menekan jumlah virus HIV sampai virus ini tidak ditemukan lagi di darah. Di samping bermanfaat secara kesehatan, obat ARV juga menguntungkan secara ekonomi.

Analisa *cost benefit* penggunaan obat ARV jelas menunjukkan penghematan yang amat besar. Jadi, dengan program ARV gratis yang dilakukan oleh banyak negara, sebenarnya negara dapat menghemat pengeluaran untuk biaya infeksi oportunistik dan biaya perawatan rumah sakit.

Namun, yang amat menggembarakan penggunaan ARV di negeri kita berhasil menurunkan angka kematian akibat infeksi HIV secara tajam. Pada permulaan penggunaan obat ARV tahun 2006, angka kematian akibat HIV di Indonesia masih 43 persen, tetapi sekarang sudah turun tajam menjadi hanya di bawah 5 persen. WHO bahkan mempunyai visi tahun 2020 tidak ada lagi kematian yang berkaitan dengan infeksi HIV.

Kita juga dapat mencapai keadaan tersebut dengan syarat masyarakat memahami cara menghindari diri dari penularan HIV serta mengamalkan perilaku sehat. Selain itu, infeksi HIV juga bisa terdeteksi secara dini sehingga dapat segera diobati.

Pertanyaan untuk semua rubrik di halaman ini dapat diajukan kepada penulis melalui alamat kompas@kompas.com atau kompas@kompas.co.id

INVESTASI

Kenapa Memilih Saham Perbankan

OLEH ADLER HAYMANS MANURUNG

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara dan dianggap sebagai jantung dari perekonomian negara tersebut. Sektor perbankan merupakan sumber pendanaan perusahaan-perusahaan untuk melakukan pengembangan perusahaan karena sektor ini yang mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki dana.

Investor banyak yang bermaksud membeli saham perbankan yang tercatat di bursa. Ada berbagai alasan. Pertama, kehidupan baik perusahaan maupun perorangan akan membutuhkan jasa yang ditawarkan perbankan. Perusahaan akan selalu membutuhkan jasa perbankan untuk mendapatkan dana dalam rangka aktivitas sehari-hari dan juga ekspansi perusahaan untuk bisa bertumbuh.

Perbankan akan bertumbuh dikarenakan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan. Perbankan tidak bisa bertumbuh bila perusahaan-perusahaan tersebut tidak bisa membayar atau mengembalikannya dana yang diterima. Masih ingat kita kasus krisis ekonomi dan keuangan tahun 1997

sampai dengan 2000. Terjadi peningkatan nilai tukar yang cukup tinggi dari sekitar Rp 1.500 per dollar AS menjadi melebihi Rp 15.000 dan sekarang stabil di bawah Rp 10.000. Kasus ini membuat perusahaan tidak mampu membayar utang atau pinjamannya kepada bank sehingga bank kolaps dan pemerintah harus merekapitalisasi bank tersebut dengan menggunakan Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) yang didirikan pemerintah, berakibat pemerintah harus menerbitkan obligasi sekitar Rp 450 triliun.

Alasan kedua, perbankan merupakan lembaga yang sangat *rigid* (Dyvig, 1983) dan diatur pemerintah. Pemerintah selalu membuat peraturan agar perbankan tersebut dikelola dengan baik dan dana masyarakat tidak menghilang. Bahkan, ada sebuah aturan perbankan yang dikelola dengan baik dan dana masyarakat tidak menghilang. Bahkan, ada beberapa aturan perbankan yang dikenal dengan Basle dan organisasi yang dikenal dengan BIS. Pengukuran kesehatan bank dan kinerja lainnya selalu mengacu kepada kedua organi-

sasi ini.

Perbankan yang mengelola uang masyarakat sebagai produk yang diusahakan maka sangat penting dana tersebut tidak hilang. Uang yang dikumpulkan dari masyarakat juga harus disalurkan dan masyarakat harus percaya kepada bank tersebut. Tindakan bank untuk dapat dipercaya melalui transparansi bank baik secara peraturan maupun secara keinginan dari para pengelola bank.

Transparansi dan kepercayaan

Tindakan pengelola bank untuk membuat masyarakat semakin percaya dengan cara melakukan pertemuan tahunan dengan para deposan yang telah menempatkan dananya pada bank tersebut. Pada pertemuan tahunan, bank menceritakan keadaan bank dan rencana-rencana ke depannya, produk yang akan dikembangkan secepatnya serta perkembangan ekonomi di masa mendatang. Janglah heran bila deposan mendapatkan undangan untuk mendengarkan semua acara pada pertemuan tahunan tersebut. Tak heran bila ada bank

yang melakukan pertemuan terhadap nasabah tersebut dengan beberapa kali di mana bank melakukan segmentasi atas pertemuan tersebut untuk menjelaskan berbagai situasi ekonomi yang sedang berlangsung maupun perkembangan di masa mendatang.

Pada sisi lain, transparansi dilakukan perbankan dengan mempublikasikan laporan keuangan bank secara berkala. Bank melaporkan keadaan perusahaan baik informasi keuangan maupun informasi lain kepada pengawas bank yang saat ini dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan kepada pengawas bank dilakukan setiap bulan bahkan setiap tahun ada perencanaan bank yang akan dikerjakan harus dilaporkan pada awal tahun.

Selain itu, setiap bank wajib mempublikasikan laporan keuangan ke publik sekali tiga bulan sehingga bisa disebutkan bank merupakan sektor yang paling transparan dalam informasi. Bila bank dibandingkan dengan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bank merupakan yang paling sering me-

laporkan/mempublikasikan laporan keuangan di mana perusahaan hanya diminta minimum dua kali dalam setahun setelah adanya pemeriksaan dari kantor akuntan publik.

Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa juga dikelompokkan menjadi bank swasta, bank pemerintah, dan bank daerah. Setiap bank tersebut mempunyai ciri-ciri tersendiri, di mana bisa dilihat dari cara bank mengelola risiko, pemberian kredit kepada masyarakat, pengumpulan dana, jasa pelayanan lain yang memberikan kemudahan kepada masyarakat.

Manurung (2010) menyatakan bahwa dalam menganalisis saham perbankan, maka investor harus menggunakan metode PBV dan Earnings Diskonto Model (EDM). PBV digunakan dengan membandingkan bank yang sepadan. Bila menggunakan EDM, peramalannya tidak perlu panjang, cukup hanya dua tahun karena semakin panjang maka harga semakin tinggi. Namun, investor juga harus hati-hati dalam memilih saham perbankan ini agar tidak mengalami kerugian.

SEREMONIA

Kerja Sama Commonwealth Life dan Bank Jasa Jakarta



Commonwealth Life dan Bank Jasa Jakarta meresmikan kerja sama peluncuran produk Bancassurance di Hotel Grand Mercure, Jakarta

(25/4). Melalui program Perlindungan KPR Commonwealth Life, nasabah Bank Jasa Jakarta akan mendapatkan perlindungan finansial dari beban pembayaran KPR apabila terjadi risiko yang tidak diinginkan. Penandatanganan dilakukan oleh Commonwealth Life Alternative Distribution Channels Director Pieter Wattimena dan Bank Jasa Jakarta President Director Handrie Wirawan. Sinergi ini menambah jajaran strategi mitra bisnis Commonwealth Life pada jalur distribusi Bancassurance yang saat ini berjumlah 13. Pada 2013, perusahaan berkomitmen memperkuat jalur distribusi Bancassurance dengan menargetkan 7 mitra bisnis baru sehingga menggenapi total mitra bisnis menjadi 20. Informasi tentang kegiatan Commonwealth Life lainnya dapat dilihat di www.commlife.co.id. [*/ACH]

Bebaskan Diri dari Radikal Bebas

Salah satu hal yang sulit dihindari oleh kaum pekerja di kota besar adalah paparan debu dan kotoran yang beterbangan. Nyaris setiap hari kondisi tersebut dihadapi. Saking akrabnya, ancaman kesehatan tersebut menjadi banal.



Tips menangkal radikal bebas

- Konsumsi nutrisi dengan antioksidan. Minum dua gelas Entrasol sehari sebagai sumber antioksidan Anda.
- Sebisa mungkin hindari paparan zat kimia, polusi, asap rokok, dan radiasi.
- Olahraga secara rutin setiap hari sesuai faktor umur serta kemampuan fisik, minimal jalan kaki di pagi hari.
- Istirahat cukup dan hindari stres.

Tanpa disadari, kita menghirup berbagai macam radikal bebas setiap harinya. Faktanya, keseharian kita begitu lekat dengan banyak pemicu radikal bebas. Sebut saja polusi pabrik, rokok, asap kendaraan bermotor, paparan sinar matahari, dan makanan-makanan yang berbahan kimia.

Radikal bebas mengacu pada molekul yang relatif tidak stabil di dalam sel. Molekul ini mempunyai satu atau lebih elektron yang tidak berpasangan di orbit luarnya. Molekul bersifat reaktif, karena itu dalam mencari pasangan, elektronnya sering kali "mencuri" dari sel tubuh lain. Kondisi inilah yang merusak sel-sel tubuh. Jika, sel tubuh telah rusak, Anda mulai rentan terhadap serangan penyakit jantung koroner, kanker, penuaan dini, penurunan fungsi kognitif, pikun, dan katarak.

Istilah radikal bebas pertama kali dikatakan oleh Denham Harman dari University of Nebraska Medical Center di Omaha, Amerika Serikat pada 1956. Dia menyatakan, tubuh mengalami kerusakan karena serangan oksidasi dari zat-zat perusak. Kanker dan tumor merupakan penyakit yang berawal dari mutasi gen atau DNA sel. Radikal bebas diyakini berperan dalam proses mutasi ini.

Bahaya lainnya, radikal bebas bereaksi dengan lemak jahat (*low-density lipoprotein*/LDL) menjadi bentuk reaktif sebagai pemicu risiko jantung koroner. Radikal bebas yang masuk ke pembuluh darah membuat lemak jahat melekat di dinding pembuluh darah. Penimbunan pun terjadi sehingga aliran darah ke jantung pun terhambat.

Menangkal

Salah satu cara yang dipercaya mampu menangkali radikal bebas adalah dengan mengonsumsi makanan yang mengandung antioksidan. Di dalam tubuh, antioksidan akan bereaksi dengan radikal bebas untuk menghasilkan ikatan yang stabil dan tidak membahayakan. Saat masuk ke dalam tubuh melalui pembuluh darah, antioksidan akan bereaksi dengan radikal bebas dan mampu mencegah terjadinya penimbunan lemak jahat.

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan makanan yang memiliki sifat antioksidan kuat yang mampu menghentikan reaksi berantai pembentukan radikal bebas sekaligus menghambat penuaan dini. Di dalamnya juga terkandung tokoferol, asam karbonat, karotenoid, polifenol, dan flavonoid yang juga bersifat antioksidan.

Dalam sayur-sayuran dan buah-buahan juga bisa didapatkan vitamin C dan E. Seperti diketahui, vitamin C merupakan antioksidan larut dalam air yang penting sekali bagi tubuh. Vitamin C membantu menetralkan fasa air sebelum dapat menyerang lipid. Sementara vitamin E merupakan antioksidan larut dalam lemak yang paling penting. Cara kerja vitamin E adalah mencari, bereaksi, dan merusak rantai reaksi radikal bebas serta mencegah lipid peroksidasi dari asam lemak tak jenuh dalam membran sel dan membantu oksidasi vitamin A serta mempertahankan kesuburan.

Rempah-rempah yang sering digunakan sebagai bumbu dapur juga ternyata berfungsi sebagai antioksidan. Bawang putih dan cabai hijau, contohnya, berfungsi menekan nitrosamin atau zat yang memicu kanker. Lainnya, seperti kunyit, daun, jahe, dan cengkeh juga memiliki zat antioksidan yang kuat.

Zat antioksidan juga terkandung dalam ikan. Zat mineral selenium yang terdapat pada ikan akan bekerja sama dengan vitamin E untuk memperlambat oksidasi asam-asam lemak tak jenuh. Dengan demikian, elastisitas jaringan sel dapat dipertahankan.

Selenium ini sangat penting bagi tubuh karena memiliki kaitan yang erat dengan produksi enzim kuat yang disebut *glutathione peroksidase*. Enzim mendetoksifikasi tubuh dari racun lingkungan. Di dalam tubuh, selenium bekerja sama dengan vitamin E sebagai zat antioksidan untuk memperlambat oksidasi asam lemak tak jenuh. Selenium juga bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh manusia.

Mudah konsumsi

Bagi orang yang tinggal dan bekerja di kota besar tentunya mengonsumsi antioksidan dari beberapa bahan makanan tersebut tidak mudah. Terkadang, kesibukan menyebabkan mereka tidak sempat meramunya menjadi sebuah masakan. Apabila setiap hari harus beli makanan di restoran atau warung makan, juga tidak bisa dilakukan setiap hari.

Mengonsumsi susu antioksidan merupakan cara yang paling tepat. Susu antioksidan tentu saja bukan hanya untuk menangkali radikal bebas, seperti layaknya sebuah produk susu tentu saja memiliki fungsi untuk memperkuat fungsi tulang karena mengandung kalsium.

Susu antioksidan yang memiliki kelengkapan zat antioksidan dan fungsi lainnya bagi tubuh adalah Entrasol. Kekuatan Entrasol di pasar karena memiliki formula yang disebut Pro-Fit Formula. Susu tinggi antioksidan Entrasol dengan Pro-Fit Formula mampu menangkap radikal bebas dan mencegah penimbunan lemak jahat (LDL) di pembuluh darah, penyebab jantung koroner karena mengandung antioksidan, Omega 3 dan 6, serta kalsium yang tinggi.

Jadi, segera bebaskan diri Anda dan keluarga dari radikal bebas. [IKLAN/VT0]

Inovasi
BARU

Lawan Radikal Bebas dengan Susu Tinggi Antioksidan



Kini tersedia dalam 2 varian:



Waspada pemicu radikal bebas ada di mana-mana

Pemicu radikal bebas akan masuk ke dalam tubuh, mengikat lemak jahat dan menyumbat pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko Jantung Koroner.

Turunkan risikonya dengan **Entrasol** susu tinggi antioksidan yang dapat melawan radikal bebas dalam tubuh Anda.



AGAMA APA YANG PANTAS BAGI POHON-POHON?

OLEH EKO TRIONO

Sebelum kau bertanya, "Agama apa yang pantas bagi pohon-pohon?" hujan lebih dahulu berwarna tembaka.

Merkuri yang tinggi, tegak dan melengkung berbaris menundukkan kepala di sisi jalan provinsi J, dan kita mengira mereka sedang sibuk, atau mungkin berkabung, pada lalu lintas yang senantiasa bergegas, seperti saat, seperti waktu (yang kerap terlepas dan bersambung). Penerangan dalam bus dimatikan, sejak beberapa jam yang lalu.

Penumpang yang lain sepenuhnya mengantuk; nyaris terlelap, punah dari jaga seolah mereka akan tinggal di bus ini untuk selama-lamanya. Lelehan hujan yang mengalir pada jendela kaca jatuh lebih nyata dari yang semestinya. Dan, entah mengapa, tiba-tiba kita saling bertanya: benarkah di suatu kota, hujan dan gerimis dapat berubah menjadi logam? Dan hari akan bercadar, dan, kita benar akan sampai?*

Kau senyum tipis: jadi logam mulia, atau, logam hina?

Aku mengangkat bahu. Itu bukan soal.

Kita saling meletakkan pandangan di dalam perasaan masing-masing.

Dan di luar, cuaca saat ini adalah kabut dalam lanskap gelap rawa-rawa pantai. Ada pula nuansa kota-kota yang kita lintasi; lapak-lapak tenda dengan lampu neon 15 watt, tempat isi ulang pulsa, ATM, penjual buah, rumah-rumah dengan beranda, restoran, apotek 24 jam, gambar-gambar kangen di bak truk, pasangan yang saling berbonceng dengan lambat, dan itu, sepotong bulan biskuit yang selalu terlambat 4 menit; bergelantung pada kemiringan 300 di arah Timur.

Dan kau mulai bercerita soal bulan. (Cerita yang tidak kusukai karena alasan pribadi).

Bahwasanya, pada suatu malam yang cerah, hari Sabtu, kalian pernah duduk-duduk di halaman rumah kontrakan. Zafin, putra kecil kalian, begitu menggemaskan. (Aku membayangkan bentuk muka, pakaian, dan gaya sisiran rambutnya). Dan, katamu kemudian, sepotong bulan biskuit, muncul dari semak-semak nyiur, dari arah sungai yang tersembunyi arusnya.

Zafin terpesona melihatnya. Ia kemudian bilang:

"Mama, mengapa malam-malam begini ada matahari?"

"Itu bukan matahari, sayang," katamu (disertai senyum ingatan geli), "itu bulan."

Dan kamu tahu? Zafin memandang penuh takjub, tak henti-henti, hingga seluruh sinar bulan itu menggenang di air mukanya. Dan tak kusangka memang, ternyata, ia baru pertama kali lihat yang namanya bulan. Ia pun bertanya lagi, "Ttu bulan siapa, Ma?" Kami sempat bingung. Kujawab saja, itu bulan kepunyaan Tuhan, sayang. Dan ia malah lanjut bertanya, "Tuhan? Siapa dia? Kakek-kakek nelayan ya? Mengapa dia menaruh bulannya di sana? Rumahnya di seberang sungai ya, Ma? Kita main ke sana yuk! Kita pinjam bulannya, buat dipasangi di kamar Zafin." Kami terdiam. Antara lucu dan tak mengerti isi pikiran Zafin. Untung ada penjual molen lewat. Zafin suka molen pisang. Dan pertanyaan tadi, ia abaikan dalam seketika.

Aku minta ijin padamu untuk merasa

gembira, tepuk tangan, dan berkata, bahwa barangkali, putramu itu akan menjadi seorang filsuf, atau, penyair.

(Meski sebenarnya aku muak dengan kebahagiaan kalian, dan, benci mengatakan pujian palsu).

Kusebut-sebut perihal mukjizat yang seringkali terabaikan, teralihkan oleh dorongan menjadi ideal yang lain. Kau menanggapi dengan baik. Malahan, kau menyanggung-nyinggung tentang seorang penyair, yang karena patah hati, lalu memilih jadi relawan di daerah konflik. Dia berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Di sana, kata dia, hujan malah berubah jadi peluru. Tajam dan seringkali berdarah. Kelaparan, pengungsian, kemah-kemah penuh penyakit, mi instan, dan seterusnya.

Dia masih muda, tapi sayang, cinta yang gagal membuatnya lebih menderita 10 tahun dari usia kebahagiaan yang seharusnya dia miliki. Hari-harinya adalah menulis laporan pembantaian, tinggal di antara orang-orang yang tak lagi paham apa arti mereka dan tanah air, menghibur seorang ibu yang anaknya ditembus peluru, bernyanyi bagi anak-anak yang kehilangan ayahnya, meneplok nyamuk yang begitu banyak di malam gelap musim

hujan, dan seterusnya.

Aku buru-buru menambahkan, "Dan dia selalu merindukan cintanya yang hilang, menulis sajak yang dirahasiakan, dan, menyusun surat cinta yang tak pernah dikirimkan."

Kau senyum meledek:

"Lalu dia mencoba pulang, entah untuk alasan apa."

(Kau ini, memang paling bisa).

Dia pulang untuk sesuatu yang masih dirahasiakan, kataku.

Kemudian, dia bertemu dengan cintanya yang membuat menderita itu, yang telah memiliki anak dan rajin bercerita tentang anaknya. Mulai dari ketika dia belajar memanggil ayahnya dengan cadel, sampai soal menyebut bulan sebagai matahari yang datang di malam hari, dan, ingin memindahkannya ke kamar—tentu dengan kemiringan yang sama, 300 dari arah Timur. Mereka berusaha bercakap-cakap seolah tak pernah ada apa-apa; tak pernah mengenal satu sama lain, tak pernah menentu satu sama lain.

"Apa pertemuan itu suatu kebetulan?"

Salah satu pertanyaan darinya.

"Kebetulan? Apa itu kebetulan?" Kata si penyair. "Angka dalam lotre mu-

rahan yang dijagai lelaki tua di tepi jalan, atau, saat tiba-tiba kita ada dan tiba-tiba tiada?"

"Sayang sekali, sudah tak ada lagi tempat bagimu untuk menyimpan puisi-putsi. Dunia sudah sesak, sudah penuh."

"Dan sudah menyakitkan bagi perempuan yang baru dicera; dihapus dari kalimat cinta fiktif."

Kita diam.

Dendam silih dalam jam digital berwarna merah saga di dekat kondektur yang saling sulih dengan dingin.

Aku menyandarkan punggung, lelah.

Dan kita memang sudah lama tak menyenangkan lagi. Cahaya-cahaya saling menaruh menaruh tawa, saat lirik dari Queen seperti sengaja dilemparkan oleh kondektur pada kita: "Too much love, will kill you...." Kita, pada hari yang telah jadi silam, sebenarnya pernah seperti saat ini. Bedanya, ketika itu kau bersandar di bahu, dan, kadang kau diam-diam mencuri waktu

untuk mencium pipiku dan mengatakannya:

"Senyummu terlalu manis untuk seorang pemikir yang berlagak serius," (matamu menggoda).

Dan kita mengisi perjalanan dengan menerka apa-apa yang terjadi di antara rumah pada tepian jalan yang kita lintasi.

"Kamu tahu, anak itu bilang pada ayahnya: Ayah mengapa gula-gula kapas berwarna merah muda?"

Ayahnya bilang, katamu selanjutnya, "Itu karena pedaganginya ingin punya anak perempuan yang cantik, yang punya leher indah."

"Bukan begitu," aku merasa tidak setuju, "anak itu justru berkata: Ayah, jangan biarkan aku menjadi dewa. Kemudian dilahapnya gula-gula kapas itu sambil berdo'a agar ia tak lekas menjadi besar. Lihatlah...."

Kau tertawa, mana ada anak kecil secerdas itu. Anggap saja dia pernah mendengar cerita betapa menyakitkannya menjadi dewasa; terbatas dari kebebasan melakukan apapun, menanyakan apapun.

Kau menatapku, benarkah kita telah menjadi dewasa? Aku mengangguk. Kita berpelukan. Ada jeda dari musim

yang tak mampu kita tahan. Dan kita berganti dari memperhatikan seorang anak dalam gendongan pundak ayahnya, yang sambil menikmati gula-gula kapas merah muda itu, ke seorang nenek keriput yang menjemur padi, dan bukit-bukit.

"Menurutmu, apa yang dikatakan bukit-bukit itu kepada kita?"

Kali itu, giliran aku yang menggodamu, "Beri aku sebuah tanda, kata sang bukit. Beri aku.... sebuah tahi lalat. Sebuah, atau lebih."

Kau mencubitku, geli.

Kita saling melirik.

"Kalau pohon-pohon itu?"

"Menurutmu?"

"Mmm, apa ya, mungkin, mereka bilang, kalian bisa pergi-pergi, sementara kami, sejak lahir sampai mati berada di sini."

Kita mengambil waktu untuk memperhatikan mereka. Daun-daunnya bersorak sepi di dekat perlintasan. Entah untuk apa mereka ada, jika tak seorang pun mengakui. Setelah itu, seberapa jarak dari hitungan bulan, kita tak pernah bertemu lagi.

Selain pertanyaannya yang tiba-tiba melompat: "Agama apa yang pantas bagi pohon-pohon?"

"Kenapa memangnya?"

"Bukankah berbagai pohon dapat tumbuh di tempat yang sama dengan damai?"

"Ya. Kenapa?"

"Ini soal perasaan. Kau tidak akan mengerti."

Jujur, aku tak tahu harus komentar apa. Kurendahkan sandaran 150 dan mencoba berpikir pada kursi nomor 11, di sebelahnya ini. Hujan pun semakin menembaga.

Dan lampu-lampu lalu lintas memberi tahu lagi, pernikahan kalian memang berbeda agama. Kemudian, berpisah. Zafin dibawa oleh ayahnya.

Bus berhenti sejenak di kota G.

"Aku mengira, seandainya pohon-pohon beragama, hewan-hewan berideologi, dan para jin dan tuyul membuat undang-undang, mendirikan partai, mengendalikan kekuasaan, hukum, dan politik, masihkah kita disebut sebagai manusia?"

Seorang penumpang naik.

Perempuan. Tapi tidak sepertimu. Dia mendekat, melihat sana-sini kursi yang kosong.

"Boleh aku duduk di samping Anda?"

"Ini sudah kubeli."

"Tapi itu kosong?"

"Tidak boleh aku beli kursi kosong?"

"Untuk apa?"

"Ini soal perasaan. Kau tidak akan mengerti."

"Anda pasti bercanda," dia senyum, seolah tak percaya. Kutunjukkan tiketnya: atas namamu.

"Masih tak percaya?"

Dan dia pun kemudian berlalu, duduk di sebelah kakek-kakek tua, jauh dari tempatku berada dan entah berkata apa.

Sementara jam, masih terus berjalan.

*Menanyakan salah satu baris puisi Goe-nawan Mohamad, Di Kota Itu, Kata Orang, Gerimis Telah Jadi Logam)

KRITIK

Chairil dalam Kardus Masa Kini

OLEH AFRIZAL MALNA

Chairil memasuki pergaulan seni rupa yang menurut saya menarik. Ada beberapa pelukis penting yang berhubungan erat dengannya, yaitu Affandi, S Sudjojono, Basuki Resobowo, dan Nashar. Dalam sebuah puisinya, Chairil menyebut salah satu lukisan Raden Saleh, "Kebakaran di Hutan". Ilustrasi dalam buku puisi Chairil terbitan Dian Rakyat, juga dibuat berupa penting yang pernah menyatakan "seni rupa Indonesia tidak ada", Oesman Effendi.

Lukisan Affandi tentang Chairil, yang dirampungkan pada saat penyair itu dimakamkan, memperlihatkan penglihatan pergaulan seniman dalam lingkungan sosialisme dan eksistensialisme pada masanya: warna-warna keras, tajam, kelam, dan bergelombang. Tubuh Chairil melompat (seperti terbang), jari-jari tangannya terbuka antara menggapai dan akan mencengkeram. Kebintangan yang dibiarkan menjadi luapan energi pada tubuhnya.

Lukisan itu ikut menaraskan sosok kepenyairan dan bagaimana seorang seniman memandang kehidupan. Narasi yang menjadi legendaris tentang kesunyian, individualisme, pemberontakan yang mewarnai identitas seniman-seniman modernis pada masanya. Masa di mana pertemuan antara sastra dan seni rupa saling membentuk narasi untuk imaji-imaji di sekitar dunia seni dan seniman. Bayangannya ikut mencipta-

kan ilusi dari bagaimana seni dan sastra mengisi arus internalisasi dari kebudayaan baru untuk Indonesia baru.

Menjadi menarik kalau kita menatap lukisan itu melalui salah satu puisi Chairil yang ditulisnya untuk Affandi "Kepada Pelukis Affandi": *Dan tangan 'kan kaku, menulis berhenti. Kecemasan derita, kecemasan mimpi. Berilah aku tempat di menara tinggi. Dimana kau sendiri meninggi. Antara Chairil dan Affandi, keduanya saling mengambil posisi monumental dalam membangun personalifikasi dari bentuk kemanusiaan yang mereka idealkan. Kemanusiaan yang berusaha keluar dari setting bangsa inlander yang telah mengoloni tubuh-kolonial dalam pergaulan setelah kemerdekaan. Aku binatang jalang tidak hanya perlawanan politik tubuh dari kolonialisme antropologi atas bangsa-bangsa terjajah. Tatapan monumental ini, yang banyak memenuhi bahasa visual dalam puisi- Chairil, kadang menjadi sangat karikaturalistik dalam penggambaran kepahlawanan. Terutama dalam puisinya tentang Diponegoro: *Pedang di kanan, keris di kiri. Berselempang semangat yang tak bisa mati.**

Puisi itu tidak terlalu jauh dari bagaimana Raden Saleh menafsirkan kembali adegan penangkapan Diponegoro yang memperlihatkan komposisi politik tubuh antara tubuh-kolonial dan tubuh-penjajah. Lukisan yang mengubah perjuangan Diponegoro

yang tanahnya telah dirampas menjadi ikon perlawanan nasionalisme yang heroik. Puisi Chairil yang lain, "Betinanya Affandi", juga untuk Affandi, menarik untuk dilihat dalam konteks lukisan Affandi tentang Chairil maupun paradoks identitas Barat dan Timur yang masih menjadi wacana besar pada masa mereka: *... jika di barat nanti menjadi gelap. Turut tenggelam sama sekali. Juga yang mengendap. Di mukamu tinggal bermain Hidup dan Mati.*

Permainan rima antara gelap, tenggelam dan mengendap merupakan khas Chairil membuat majas dalam puisi- Chairil. Gelap dan tenggelam menjadi visual ketika dimasukkan unsur mengendap dalam puisinya. Mengendap menghasilkan gambaran antara kemanusiaan, kerawanan dan keceemasan sekaligus, tetapi juga unsur gerak yang disembunyikan.

Gramatika

Chairil juga membuat puisi untuk pelukis Basuki Resobowo dalam tiga versi. Puisi yang memberi pembacaan kritis terhadap cara-cara agama melukiskan surga melalui bidadari dan sungai susu. Penghadiran sosok nenek dalam puisi ini digunakan Chairil untuk memunculkan ruang dongeng dari kebiasaan bahwa neneklah yang selalu menceritakan dongeng. Sosok yang memenuhi unsur ruang dan waktu sebagai narasi di luar pengalaman in-

vestigatif.

Pergaulan seni rupa yang dilakukan Chairil terlihat hasilnya yang lebih konkret pada gramatika puisi yang tidak lagi melayani gramatika bahasa Indonesia. Gramatika puisi Chairil mematahkan unsur linieritas bahasa melalui kerja "menatap" yang banyak dilakukan dalam puisi- Chairil: *Dan bara kagum menjadi api/ Berselempang semangat yang tak bisa mati//*

Mampus kau dicabik-cabik sepi// Aku ini binatang jalang/ Dari kumpulan terbang// Sedang dengan cermin, aku enggan berbagi// Aku bercermin tidak untuk ke pesta.

Gramatika itu membuat dinamika baru antara subyek dan predikat. Majas yang tidak lagi melakukan hiperbola pada umumnya, seperti cara-cara penggambaran kecantikan perempuan dengan "bulan purnama". Melainkan majas yang dilakukan dalam lingkungan semiotik dari subyek yang diangkat, seperti antara bara dan api (Dan bara kagum menjadi api). Bara dan api mengalami visualisasi baru dengan memasukkan kata kagum dalam puisi ini. Faktor kagum yang dengan tegas menghasilkan tubuh pada bara dan api. Chairil memasukkan faktor tubuh dalam bahasa puisinya yang tidak lazim dalam puisi- Chairil dari generasinya: *Mampus kau dicabik-cabik sepi.* Sepi dihadirkan sebagai makhluk yang buas.

Dalam dunia patung, kerja monu-

mental umumnya dilakukan melalui pilihan materi-materi berat seperti logam, batu, dan beton. Menggunakan ukuran besar yang tidak bisa diatasi tubuh. Ditempatkan di ruang outdoor yang bisa terlihat dari berbagai arah. Dalam puisi Chairil, kerja monumental itu bisa menjadi sangat internal: sesuatu yang terjadi di dalam, melainkan tetap bisa dilihat dari luar. Dalam puisi "Lagu Biasa" itu, unsur eksternal dalam setting internal terjadi dengan menghadirkan faktor orkes dan nyanyian "Ave Maria" yang dibuat paradoks antara religiusitas dan tindakan romantik lelaki perempuan.

Kerja monumental seperti yang dilakukan Chairil itu, dengan latar modernisme yang bunyinya tidak hanya keras untuk bahasa Indonesia, tetapi juga untuk Indonesia sebagai pembentukan bangsa dan negara baru, merupakan latar yang sulit kita temukan. Kerja monumental semakin tergantikan dengan realitas fragmentaris yang berlangsung di sekitar kita. Realitas yang pecah, masa kini yang realitasnya selalu kehilangan bingkainya sendiri. Pergeseran pasar dan modal, pergantian produk-produk konsumsi yang masif dan cepat, mobilitas ruang dan waktu yang cepat, migrasi identitas yang masif melalui globalisasi, salah satu di antara faktor yang tidak lagi memungkinkan menggunakan kerja monumental dalam politik identitas

kita di masa kini.

Globalisasi dengan unsur utamanya dalam kontrol keuangan internasional, pada satu sisi memang masih menggunakan maksimalisasi dari kerja monumental melalui pembesaran modal, pasar, dan produk-produk massal. Tetapi semuanya dilakukan dengan materi yang lebih cepat rusak dan hancur untuk menghasilkan perputaran yang lebih cepat. Menggecoh pengusahaan di atas fondasi yang tidak permanen, melainkan mobil untuk percepatan, perubahan, dan pemindahan. Kardus merupakan materi yang tepat untuk realitas masa kini. Kardus digunakan untuk menyimpan dan melindungi. Tetapi sifatnya sementara, tidak seperti penggunaan peti besi. Sementara cermin, yang banyak digunakan Chairil dalam puisinya, kini menghasilkan ruang maya yang baru melalui media digital, TV, maupun internet. Tidak satu pun puisi Chairil pada masanya yang menggunakan materi kardus, dan memperlihatkan bagaimana dunia pengemasan pada masa Chairil memang masih berada dalam ilusi cermin: *aku bisa melihat diriku dengan posisi di depan cermin. Cermin seakan-akan telah mengembalikan aku kepada diriku sebagai "aku yang terlihat". Tetapi aku dalam cermin itu, adalah aku yang tidak bisa dimasuki.*

AFRIZAL MALNA
Penyair

TARI

PUTARAN KEHIDUPAN JELANG MALAM



KOMPAS/TOTOK WILJAYANTO

Personel Tabusai Dance Theatre mementaskan opera tari bertajuk *Akan Jadi Malam* di Plaza Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Senin (22/4).

Megahnya arsitektur gedung Teater Jakarta digarap koreografer Jefri Andi Usman menjadi panggung opera tari "Akan Jadi Malam". Jefri rela koreografi tak hadir menonjol, timbul-tenggelam di tengah deburan musik, puisi, teater, "video mapping", tentu juga bangunan gigantik gedung Teater Jakarta.

OLEH ARYO WISANGGENI G

Enam penari yang hadir "seadanya" kian tertelan ketika proyeksi citra bebungaran segar seperti berpendar-redup di dua tiang besar penyangga tajuk gedung Teater Jakarta. Dua tiang, juga kisi-kisi tajuk gedung pertunjukan di kompleks Taman Ismail Marzuki (TIM) itu, tertubuhkan, hadir seperti aktor dengan segenap keraksasaannya.

Segarnya kebun bunga di kulit muka Teater Jakarta digantikan proyeksi *video mapping* badai petir berguntur, dengan pendaran cahaya bak aurora. Lalu gelap, dua tiang tajuk Teater Jakarta seperti tak hadir.

Sepetak cahaya di sudut belakang panggung mencuri mata penonton, seorang perempuan

tua (Elly D Lutan) bersimpul diam di kaki sebuah tangga. Di atas tangga, seorang lelaki berbalut berlapis-lapis kain putih (Fajar Satriadi) berdiri dengan tangan terentang, bunyi hujan merintik mengiringi kaki-kakinya menuruni anak tangga, perlahan.

Nyanyian pitu mengiringi kaki si lelaki meniti anak tangga, juga tarian pelan si perempuan tua yang memainkan selendang merahnya itu. Seperlahan tarian si perempuan tua, dua tiang tajuk Teater Jakarta termunculkan lagi oleh proyeksi citra bulir-bulir putih yang digulung pusaran angin. Pelan, si perempuan dan lelaki peniti anak tangga seperti mengelir ditelan keraksasaan dinding.

Sepanjang pertunjukan, *Akan Jadi Malam* menghadirkan perpaduan tari, musik, teater, puisi, juga *video mapping* untuk membangun ketegangan dari cerita tentang "menjadi tua". Tidak ada satu elemen pertunjukan yang hadir dominan dalam opera tari tiga babak itu.

Meski Jefri seorang koreografer dan merangkap pertunjukan berdurasi 60 menit itu, tari (disengaja?) tak hadir kuat. Ia membiarkan kelugasan syair puisi sejumlah sastrawan, seperti Chairil Anwar, Leon Agust, Subagio Sastrowardoyo, dan Goenawan Mohamad lebih berbicara.

Puisi-puisi itu bahkan menjadi lebih kuat karena terhadirkan dengan dramaturgi apik para pembacanya, Wirman Simago, Cornelia Agatha, Ine Febriyanti, Rifnu T Wikana, dan terutama Laksmi Notokusumo. Musik garapan

Mohammad Ichlas bersama Cilay Ensemble pas berkelindan di antara tari, puisi, dan teater yang saling sisip-menyisip dalam pertunjukan.

Pesona panggung

Panggung yang ditata Aidil Usman memang memesonakan, menghadirkan keindahan tampak muka gedung Teater Jakarta, sekaligus memanfaatkannya sebagai panggung pertunjukan. Tiang kembar gedung itu bahkan ditempatkan bukan sebagai latar panggung, melainkan menjadi pertunjukan itu sendiri.

Video mapping Dody DP berpadu dengan tata cahaya garapan Aziz Dying berhasil memunculkan lenyapnya keraksasaan Teater Jakarta. Pesona antara tata panggung, *video mapping*, dan tata cahaya memang merangsang cara baru memperlakukan arsitektur sebuah gedung pertunjukan.

Pelataran Teater Jakarta kerap menjadi tempat berbagai pertunjukan dan seremoni, dengan muka gedung itu dijadikan sebagai latarnya, tetapi sekadar sebagai latar yang "kebetulan ada di sana". *Video mapping* dan tata panggung Dody dan Aidil memang kuat menghadirkan arsitektur Teater Jakarta sebagai bagian dari pertunjukan itu sendiri. Adonan yang baru, segar, untuk berkisah tentang menjadi tua.

Kekuatan itu justru semakin memperbesar pekerjaan rumah Jefri untuk tidak membiarkan pertunjukan sesungguhnya terbelak keraksasaan arsitektur. Sayangnya, dengan segala suasana besar itu, detail gerak tari sulit

tertangkap mata penonton.

"Secara visual, tari memang tak hadir kuat karena kemunculan elemen pertunjukan lain. Namun, secara rasa semua elemen pertunjukan menyatu, menghadirkan nuansa rumitnya menjadi tua," kata Jefri.

Akan Jadi Malam terwujud dengan interpretasi mengambang Jefri atas kehadiran tiang kembar tajuk Teater Jakarta di panggungnya, di mana tiang kembar itu bisa hadir menjadi apa saja. Mulai dari pepohonan dan bebungan ceria, goa, kesendirian, sumber kehidupan, hingga segala hal rumit tentang "menjadi tua".

Dalam adegan terakhir, sepupus manusia mengitari tiang kembar gedung, sementara Elly D Lutan terduduk bersimpul, diam memungungi penonton dan menatap pusaran yang berputar berlawanan arah jarum jam itu.

Nyanyian-nyanyian para "peziarah" yang mengitari tiang kembar seperti bait-bait kematian yang mengiringi tubuh Elly terkulir, miring dan semakin miring. Lalu tiba-tiba segarnya kebun bunga muncul lagi di kulit muka gedung, bak sebuah semi di ujung musim dingin.

Syair kematian yang memang belum lagi selesai terus terlantun, namun sebuah dengungan, juga detakan yang membawa imajinasi kepada awal kehidupan, telah turut bersuara. Lantunan kematian, serta dengungan dan detak kehidupan itu mengiringi luruhnya tubuh si perempuan tua di lantai panggung. Semua berakhir dengan malam....

EKSPRESI

Seni dan Terapi Diri

Seni tentu saja ekspresi meski para penakar seni belum tentu menerima semua ekspresi sebagai sesuatu bernilai seni. Lepaskan dulu takaran-takaran seni itu, nikmati ekspresi mereka yang menjadikan proses berkarya sebagai terapi gangguan kejiwaannya.

Gaduh puluhan orang yang menonton tidak mengganggu tiga puluhan orang lain yang tengah melukis di kanvas sepanjang 40 meter yang dibentang di Pasar Seni Ancol, Jakarta. Gaduh itu tak menembus "keheningan" para pelukis itu, baik mereka yang berlatar belakang orang dengan gangguan mental maupun para seniman Pasar Seni Ancol.

Kanvas itu bukan lagi kanvas kosong karena Dwi Putro telah melukisinya dengan gambar ilustrasi *Ramayana*, kisah penculikan Shinta oleh Rahwana, juga penyerbuan Alengka oleh Rama. Dwi Putro yang menyandang gangguan mental skizofrenia (ketidaksesuaian antara pola pikir, emosi, dan perilaku, membuat cemas dan bisa memicu beragam tindakan tanpa alasan) membangun ketenangan dirinya dengan melukis tanpa henti.

Sejak tiga hari sebelumnya, Dwi Putro telah mulai menggambar ilustrasi *Ramayana* itu dengan mengadaptasi komik *Ramayana* karya RA Kosasih. Panitia melukis bersama dalam rangka peresmian Kedai Art Brut di Pasar Seni Ancol pada Minggu (21/4) kelabakan karena kecepatannya melukis.

"Kalau dibiarkan terus melukis, lukisan itu pasti telah selesai sepenuhnya, dan hari ini kita tak jadi melukis bersama," ujar Nawa Tunggal, adik Dwi Putro. Satu-satunya cara halus membujuk Dwi Putro beristirahat dan lepas dari kanvas adalah membatasi pilihan warna dan jumlah cat yang tersedia.

Minggu pagi itu, setelah sempat lepas dari kanvas yang belum selesai digarapnya, Dwi Putro kembali tenggelam dalam "hening", menggambar kijang emas yang memikat Shinta keluar dari perlindungan pagar magis Lesmana. Celoteh anak-anak yang turut mencorat-coret kanvas di kiri kanannya sama sekali tak menembus keheningannya.

Di ujung lain kanvas itu, seorang seniman Pasar Seni Ancol, Supriadi alias Cak Pri, juga tenggelam dalam keheningannya menggores latar dari berbagai ilustrasi kasar Dwi Putro. Cak Pri yang sudah 15 tahun berproses kreatif di Pasar Seni Ancol khusus, sama diamnya dengan diamnya Dwi Putro.

Imajinasi dan halusinasi

Psikiater Danardi Sosromuhardjo yang aktif dalam jejaring sosial Facebook Komunitas Peduli Skizofrenia Indonesia menuturkan proses ekspresi seorang seniman ataupun seorang yang mengalami skizofrenia atau bipolar sama-sama mengekspresikan sesuatu yang ada di dalam pikiran atau hal yang mereka rasakan.

"Seniman memakai imajinasi seliar-liarnya untuk mendapatkan ekspresi terunik, secara sadar menciptakan ilusi untuk memunculkan ide, dan kita menyebutnya imajinasi. Orang yang mengalami skizofrenia atau bipolar mengalami ilusi halusinasi yang hadir di luar kehendak mereka, lalu mencoba mengekspresikan apa yang mereka alami atau rasakan. Jika kita membicarakan Van Gogh, misalnya, kita tidak repot mencari tahu apa

yang dilukisnya itu imajinasi ciptaan atau halusinasi yang datang di luar kehendaknya," kata Danardi.

Danardi mengingatkan, setiap orang memiliki kecenderungan berlebih-lebihan bermain imajinasi, bahkan mengalami halusinasi. Danardi menegaskan, halusinasi seliar apa pun bukan sebuah persoalan selama orang yang mengalaminya tidak terganggu.

"Jika halusinasi itu mengganggu dirinya, mengganggu orang lain, atau membahayakan keselamatan, barulah itu mengganggu. Jika halusinasi itu bisa dikendalikan menjadi sumber proses kreatif, itu suatu potensi yang luar biasa," kata Danardi.

Melukis, menyanyi, menulis, berekspresi dengan beragam medium dan cara merupakan salah satu terapi bagi penderita gangguan jiwa. "Itu melengkapi terapi obat-obatan yang diberikan dokter, saling melengkapi. Ekspresi melalui medium karya lukis, misalnya, membantu agar sebuah halusinasi tak mengganggu. Dan itu membantu pasien mengonstruksi gejala awal, mengenali, dan mengendalikannya," kata Danardi.



Melukis, menyanyi, menulis, berekspresi dengan beragam medium dan cara merupakan salah satu terapi bagi penderita gangguan jiwa.

Kiprah orang dengan skizofrenia dan bipolar melukiskan apa yang mereka pikirkan dan rasakan, diakui seniman Supriadi, sebagai ekspresi yang menarik. "Ekspresi seni itu suatu medan yang terbuka, yang siapa saja boleh memasukinya. Beberapa orang dengan skizofrenia atau bipolar belum memiliki teknik atau keterampilan melukis, tetapi itu bukan persoalan. Gagasan dan ekspresi adalah yang utama," kata Supriadi.

Jaya Suprana menantang takar estetika seni rupa yang cenderung meminggirkan ekspresi pikiran dan rasa orang-orang "di luar" dunia seni. "Saya berulang kali duduk menonton Monalisa karya Leonardo da Vinci di Museum Louvre di Perancis dan tetap gagal melihat keindahan lukisan itu. Bagi saya, itu lukisan jelek. Lalu, karena saya menganggap Monalisa jelek, saya dianggap tidak beradab, tidak memiliki cita rasa seni. Bagi saya, itu konspirasi para penakar estetika sebuah ekspresi," kata Jaya Suprana.

(ARYO WISANGGENI G)

GALERI

Konser Tiga Serangkai di Magelang

Konser Tiga Serangkai menampilkan tiga perempuan dari tiga negara dalam satu panggung. Mereka adalah Bernadeta Astari (soprano), Kanako Inoue (piano), dan Pi-eterne Berkers (akordeon). Konser yang diprakarsai oleh Komunitas Teplot Magelang ini akan digelar di Prambanan Hall, Hotel Puri Asri, Magelang, Jawa Tengah, Jumat, 3 Mei 2013, pukul 19.00. (*/XAR)

TEATER

Mozaik Buruh Migran

OLEH THOMAS PUDJO WIDIJANTO

Buruh migran atau tenaga kerja Indonesia selama ini hanya dipahami dalam konteks ekonomi dan dampak kekerasan majikan yang dialami oleh mereka. Orang tidak melihat bahwa di balik itu, para TKI sesungguhnya telah menjadi agen budaya. Mereka bisa belajar tentang bahasa asing, tentang khazanah kuliner dan gaya hidup.

Itulah sesungguhnya modal budaya yang kemudian menjadi modal kehidupan mereka saat kembali ke Tanah Air. Sisi lain dari kehidupan para buruh migran ini diangkat oleh Teater Garasi Yogyakarta dalam sebuah lakon berjudul *Jangkar Babu, Sangkar Madu* yang dipentaskan pada Kamis dan Jumat (25-26/4). Bermain di markasnya sendiri, Studio Garasi, yang terletak di Desa Bugisan, Kasihan, Bantul, pentas ini memang didedikasikan sebagai produk eksperimen dari sebuah riset yang sama sekali tidak berharap adanya keuntungan.

Dalam durasi sekitar satu jam, lakon ini memang lebih bertutur tentang kisah-kisah buruh migran. Tak ada tokoh utama, bahkan tak ada nama-nama tokoh. Yang ada adalah para pendudukan pentas yang saling bertutur mengisahkan bagaimana para buruh migran menjalani kehidupannya. Sebagai sebuah mozaik, para pemain A Febrinawan Prestianto, Elisabeth Lespirita Veani, Anggit Sudibyo, Siti Fauziah, dan Tita Dian Wulansari menjadi dirinya sendiri yang tugasnya menceritakan bagaimana kehidupan para buruh migran di Korea, Arab Saudi, Hongkong, dan Taiwan.

Pendeknya, lakon ini tidak bercerita tentang kepedihan dan kesengsaraan. Ia justru berkisah tentang bagaimana para buruh migran memperlakukan berkah ekonomi yang diperoleh dan bagaimana mereka menyerap, kesemuanya telah menjadi bagian dari kehidupan mereka yang akhirnya menjadi modal budaya dalam mengarungi perjalanan hidup mereka.

Persoalan budaya kuliner, misalnya, digambarkan dalam lakon seorang ibu yang telah berpengalaman bertahun-tahun menjadi buruh migran dan kembali menetap di Tanah Air. Di luar kesadaran mereka dalam hidup keseharian, ia selalu terpengaruh oleh masakan-masakan Arab. Masakan mi, misalnya, yang dalam akhir lakon dibagi-bagikan kepada seluruh penonton sangat terpengaruh dengan masakan mi arab. Di balik itu, tokoh ini juga berkisah bahwa dia banyak mengajari orang Arab untuk belajar masakan Indonesia.

"Di situlah maknanya bahwa buruh migran sebenarnya telah menjadi duta budaya, lain dengan istilah 'duta devisa', sebuah ciptaan istilah manis yang sesungguhnya sangat berbahaya bagi budaya yang akhirnya menjadi modal budaya dalam mengarungi perjalanan hidup mereka."

Datar

Lakon ini praktis berjalan datar dari awal hingga akhir, seakan tanpa dinamika. Mirip sebuah mozaik, masing-masing pelaku hanya bertutur sendiri tentang kisah-kisah kehidupan para buruh migran. Kostum pakaian keseharian yang digunakan para pelaku dan praktis tanpa *make up* yang bisa menjadi tes kekuatan



KOMPAS/ALYUSIUS BUDI KURNIAWAN

Teater Garasi menampilkan pentas *Jangkar Babu, Sangkar Madu* di Studio Teater Garasi, Jalan Bugisan Selatan Nomor 36A, Tegal Kenongo, Yogyakarta.

karakter aktor atau sebaliknya kepolosan malah bisa menjebak dalam kejenuhan. Durasi permainan yang hanya satu jam menjadi pembatal keberhasilan pentas ini. Artinya, akan ada suasana lain jika pentas ini berdurasi dua jam misalnya.

Terlepas dari itu semua, lakon ini tetap menunjukkan keberadaan Teater Garasi sebagai sebuah kelompok yang konsisten pada keseriusan menggarap lakon. Lakon *Jangkar Babu, Sangkar Madu* ini digarap melalui riset berbantuan oleh penulisnya. Bahkan, penulisan ini bisa terjadi karena ada pertemuan dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap buruh migran. Orang-orang yang memberi masukan dalam penggarapan naskah ini di antaranya Anis Hidayah (Migrant Care), Yohanes B Wibowo (I-Work), serta Aryo Danusuri, Dita Caturani, dan Yuli Andari Merdekanyngtyas (pekerja film dokumenter). Di sam-

ping itu, juga digunakan referensi hasil penelitian Program Sosial Humaniora, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Menurut Verry Handayani, penelitian untuk melahirkan lakon ini dilakukan dengan mengidentifikasi perolehan budaya buruh migran dan melihat bagaimana perolehan budaya itu dimanfaatkan oleh para pelaku, khususnya dalam masyarakat luas. Ini merupakan sebuah cara pandang yang selama ini sama sekali belum dibicarakan oleh mereka yang berkecimpung dalam dunia buruh migran.

Dalam porsi tertentu, buruh migran ternyata memiliki daya serap budaya yang menjadi penentu langkah mereka dalam mengarungi hidup ke depan. Sebuah pengalaman budaya, pengalaman keterampilan, dan pengetahuan bahasa yang bisa menjadi potensi individu-individu untuk pengembangan hidup.

TELAH TERBIT

HOTLINE: 021 - 315 2683/84



"Wanita itu harus fun, fearless, dan independent"
Anggun C. Sasmi - penyanyi
Special Career Issue
• Trik tampil cantik di tengah kesibukan
• Berbagai tip dan trik karir impian dari Cosmo
Beauty Bible
• Contoh gaya makeup warna menyala
• Keajaiban madu untuk kulit



Buat prom nite seperti di Hollywood? Bissal
6 ide pesta keren yang layak kamu coba
Intip trik jitu ajak gebetan ke prom nite ala CGI
Mau kemana setelah lulus? Baca rencana di civil



HOMESCHOOLING
Cara mendidik jadi mandiri & jokus
WASPADA BULIMIA
Cara mendetoks dini gangguan makan Si Kecil
WAJIB BACA!
Kenali pemicu bayi lahir prematur



Inspirasi 30 gaya rambut terkini
Ciptakan penampilan terbaik Anda!
QUICK & EASY TIPS
Cara praktis menata rambut ke kantor
Kulit gelap bukan halangan jadi cantik!
The best shades for your skin tone



Only in BAZAAR
Carine Roitfeld & her fashion story special
BONUS SUPLEMEN
Majalah Aesthetic and Beauty Guide edisi ketiga



DO A HOT SCENE!
Serba-serbi adegan panas ala Hollywood Movies!
Good like Leonardo DiCaprio
Ask and know more the story from Leo
Fitness Tips
Miliki lengan kakak & jadilah idaman wanita

SENI
PUISI

A MUTTAQIN
Dolano

– untuk Abban A Dawann

Kuntul kayu, bawa aku ke bumi lain. Di bumi ini, burung-burung begitu berat. Tak bisa menerbangkan aku ke taman teduh, di mana hari-hari hanyalah pagi, dan kuda odong-odong menggungguk-angguk sendiri, bukan lantaran dijejak kaki.

Bersama empat kuda odong-odong aku akan menyelam ke lubuk laut dan bermain perang-perangan bersama ikan, cumi, keong dan kepiting. Ular yang ikut aku ajak. Juga curut dan coro laut. Di sana curut dan coro pasti lucu dan menyenangkan. Sebab di sini, curut dan coro pemalu dan kotor. Mereka suka bersembunyi dan asyik sendiri. Tak bisa diajak mandi bola atau kubonceng sama sepedu. Padahal sepedaku kecil. Di keranjangnya ada kancil mungil. Rodanya pun empat. Tapi seperti tikus, coro dan curut tetap tak mau ikut.

Angsa bulu, seberangkan aku ke bumi lain. Yang langitnya rendah dan berwarna cerah. Tidak seperti langit yang ini. Tinggi dan tak tergapai. Padahal aku ingin mengajak kembang langit bermain denganku. Seperti teman kembang yang kujumpai dalam mimpi.

Dalam mimpiku, semua bermain denganku. Kupu-kupu bermain denganku. Kucing dan anjing bermain denganku. Juga terwelu. Juga pohon dan rumput hijau. Matahari pun merunduk dan menebat permen warna-warni. Puji Tuhan, batu-batu dan tanah juga bermain denganku. Mereka jadi lembek jika aku terjatuh. Rumah-rumah mengecil dan bermain denganku. Es krim bermain denganku. Roti dan selai stroberi bermain denganku. Meja dan kursi bermain denganku. Mereka semua bermain denganku.

Ayah dan bunda juga selalu bermain denganku. Mereka seperti teman sepantarkanu. Makhluk-makhluk bersayap lalu datang dengan kereta kelinci. Mereka membawa aku terbang ke sana ke mari. Aku pun terbang beralut cahaya warna-warni...

2013

OOK NUGROHO
Kabar Malam

Malam setiap kali datang
Tanpa setahumu, mencoba mengetuk
Kamarmu yang jauh, tapi cahaya
Lelampu menahannya di beranda

Ia ingin menemuiu sendirian saja
Bercakap di ruang tamu yang kedap
Katanya ada warta genting, pesan rahasia
Yang sudah lama disimpannya

Tapi kau setengah percaya
Separuh tidak, tak mengurusnya
Membiarkannya terlantar di serambi
Depan, dan buyar begitu saja saat fajar

Rekah, tapi malam, malam akan sabar
Dan datang kembali setiap kali
Membawa kabar luar biasa penting, yang
Katanya hanya kau berhak mendengarnya

2012



Karya Imam Pramuji – HARMONY

A MUTTAQIN
Kubu

1
Kau kaku seperti kayu. Kau langgar syariah airku. Hingga airku lupa yang rendah dan mengalir ke daunmu. Ke pucuk mimpimu.

Makhluk kuning yang dikirim mata samsu itu mengubah wujudku menjadi butiran-butiran hijau dan ditebar ke cabang canggungmu.

Sejak itu bunglon bego menuduhku menjadi bagian dari satu kubu. Tanahlah yang tahu, bahwa aku yang mendewasakan rantingmu.

Supaya si ranting tak merasa sia-sia dan menggenggam buah yang manisnya dikenang ke alam baka. Supaya purna tugas & sunahnya.

2
Dobol betul si codot yang menggondol buahmu dan menatuhkan ke gelanggang gelap. Cucumu yang tumbuh dari biji itu jadi kalap.

Ia menghuni halaman rumah tua warisan Belanda, di depan lajur ruwet jalan raya, di mana udara berat berkat karbon monoksida.

Cucumu tak lagi mengenal liku laku yang kau pelajari dari sungai di hutan itu, tempat kau melanggar syariah airku dan menipu regu

Pemburu buaya dengan bebunga. Cucumu memilih tumbuh seperti lajur jalan macet itu, buntu sudah lubang hijau dan jalan si samsu.

2013

OOK NUGROHO
Tema Jason Bourne

Catat dan simpanlah namaku
Sebab tinggal ini saja yang tersisa
Alamat dan asal-usul lainnya
Tertinggal dalam kabut

Mungkin lenyap
Serupa berkas rahasia, kisah busuk
Dalam persekongkolan jahat

Karena itulah agaknya
Ia musti tamat, tak tercatat
Kecuali nama, sepenggal tema
Bersama tubuh ringkih ini, terseret

Dalam pelarian waktu
Perburuan sengit
Sebab mereka inginkan permainan ini selesai
Sebelum tiba jejakku

Di batas cuaca
Terminal sentral
Dengan karcis tunggal
Menembus ruang penghabisan

Titik asal kekejikan

Sekali lagi, catat dan simpanlah kisahku
Sebab cuma ini yang kupunya

2013

OOK NUGROHO
Malam dalam Sebuah Sajak

Cahaya tak mencapai
Ujung boulevard itu
Beberapa batang pohon
Yang tak disebutkan jelas
Jenis dan namanya, berjajar
Mengisi baris awalnya

Malam mungkin jam 2
Rumah-rumah seolah
Memejam menahankan
Beban langit yang merendah
Dengan bulan separuh

Yang mengambang tak acuh
Membiarkan baris dan rima
Bergulir sepanjang boulevard
Yang sudah disebutkan
Pada baris kedua

Lalu seorang lelaki
(Yang pasti bukan saya)
Melintas mendadak
Selepas bait ketiga
Tapi jika hadirnya diniatkan
Mengembuskan aroma hidup

Pada ini sajak redup
Mungkin ia tak cukup bernyawa
Cahaya pada baris pertama
Juga gagal mencapai
Parasnya yang pasi
Bayangnya yang sendiri

2013

A Muttaqin tinggal di Surabaya. Setelah *Pembuangan Phoenix* (2010), buku puisinya yang terbaru adalah *Tetralogi Kerucut* (akan segera terbit).
Ook Nugroho lahir di Jakarta, 7 April 1960. Buku puisinya adalah *Hantu Kata* (2010).

BUKU

Panorama Dialektika Islam Kuasa

OLEH JUNAIDI ABDUL MUNIF

Agama dan kekuasaan hampir dipastikan selalu menjalin simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan. Keduanya saling menopang untuk meneguhkan hegemoni di masyarakat Indonesia yang masih menganut sistem paternalistik, di mana patron (ulama dan umara) memiliki posisi strategis untuk menggerakkan massa (umat).

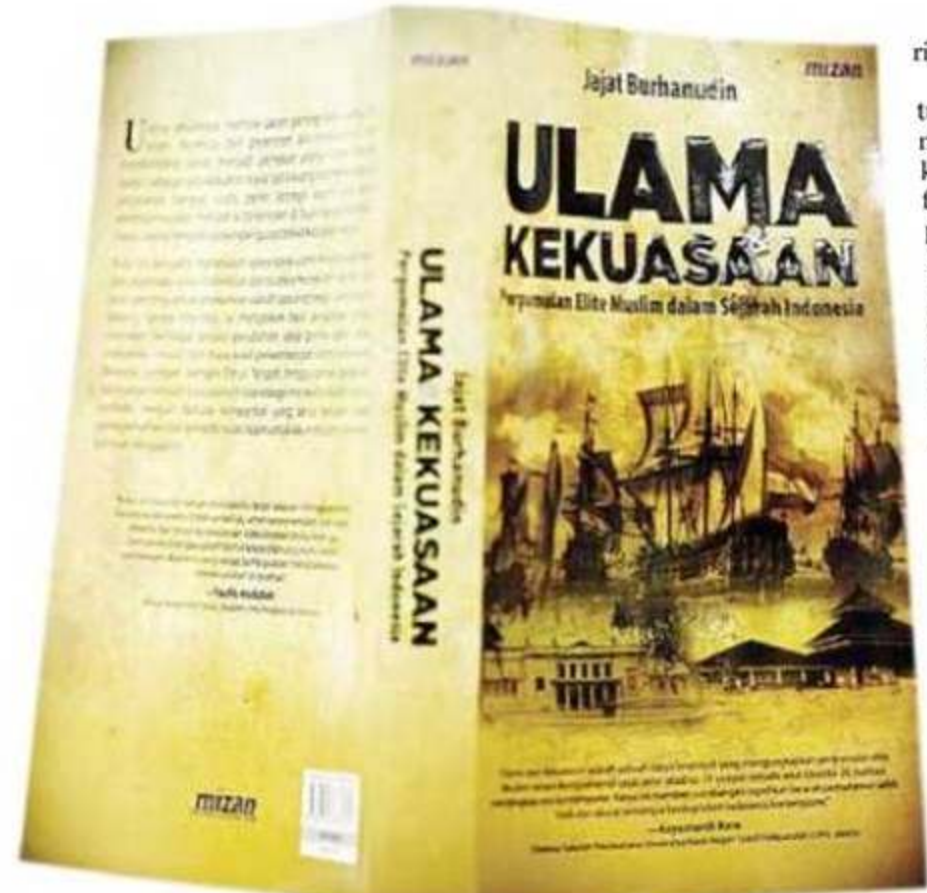
Untuk memuluskan jalan saling menguntungkan itu, disusun kitab atau buku sebagai medium doktrinasi. Nuruddin al-Raniri menulis *Bustan al-Salatin* yang menjadi buku politik, dengan memasukkan ideologi bahwa menaati raja sama dengan menaati perintah Allah (agama). Proyek ini yang melanggengkan sinergi antara ulama dan penguasa.

Di tengah minimnya kaum cerdik-pandai, ulama sebagai kaum cendekiawan dalam agama Islam menduduki posisi istimewa di masyarakat. Fakta itu bisa dilacak, bahwa ulama selalu tampil di garda depan setiap peristiwa sejarah. Nusantara sebelum kedatangan agama Islam merupakan wilayah dengan Kerajaan Majapahit sebagai penguasa, dengan agama Hindu sebagai agama yang besar. Wali Sanga sebagai manifestasi ulama berhasil menjadi aktor dalam peralihan dari Hindu ke Islam.

Islamisasi "negeri bawah angin" (Nusantara prakolonial secara tradisional disebut demikian) dimulai pada zaman Kerajaan Samudera Pasai mulai menempatkan raja sekuligis ulama. Pada zaman Mataram Islam, sejak Sultan Agung mulai berkuasa, visi kerajaan maritim yang dibangun saat Majapahit berkuasa mulai bergeser ke pedalaman, menjadi bercorak agraris. Peran ulama pesisir perlahan mulai disingkirkan. Bahkan, saat Amangkurat I, ulama menjadi sasaran penyerangan politik (hal 62).

Awalnya, umat Islam adalah pihak yang menolak kedatangan kolonialisme di Hindia Belanda. Pada perkembangannya, ulama mengambil peran melalui pesantren dan madrasah. Di lembaga pendidikan inilah mereka memberdayakan umat Islam melalui jalan kultural. Dimulai dengan menerjemahkan kitab kuning ke bahasa Melayu atau Jawa, mereka berperan besar untuk membuat ilmu-ilmu keislaman lebih mudah dipahami oleh penduduk Nusantara.

Ulama memiliki jaringan kuat dengan Mekkah dan Kairo. Selain menunaikan rukun Islam yang kelima,



KOMPAS/TOTOK WILJAYANTO

banyak ulama juga menimba ilmu di sana. Tak heran jika mereka tinggal beberapa tahun di Mekkah. Sepulang ke Nusantara, mereka membawa misi baru dengan doktrin jihad. Salah satunya adalah Ahmad Ripang, ulama kontroversial yang pernah diasingkan ke Ambon pada Mei 1859 (hal 150).

Ulama-ulama yang memiliki kekuasaan kecil di pesantren dan madrasah memiliki resistensi yang kuat terhadap pemerintah kolonial. Banyak pemberontakan berskala kecil yang berlangsung secara sporadis telah mengganggu kekuasaan kolonial. Untuk itu, disusun strategi agar resistensi itu berkurang.

Elite Muslim memiliki kaitan erat dengan kolonialisme. Sebagai bagian dari strategi politik etis, atas saran Snouck Hurgronje, Pemerintah Hindia Belanda mulai mengakomodasi kaum Muslim untuk menjadi bagian dari pemerintah. Kebijakan kolonial yang sebelumnya bersifat represif terhadap ulama mulai berubah dengan menempatkan elite Muslim sebagai pegawai pemerintah.

Sejalan dengan politik etis Belanda, mulai banyak intelektual Muslim yang tidak hanya pandai dalam khazanah ilmu keislaman, tetapi juga ilmu politik dan jurnalistik. Tirtoadisoerjo, Tjokroaminoto, Ahmad Dahlan, dan Hasyim

DATA
BUKU

- ♦ Judul: Ulama dan Kekuasaan; Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia
- ♦ Penulis: Jajat Burhanudin
- ♦ Penerbit: Noura Books
- ♦ Cetakan: I, Juni 2012
- ♦ Tebal: xii + 481 halaman
- ♦ ISBN: 978-979-433-691-5

Asyari adalah beberapa contoh intelektual Islam yang berhasil membentuk organisasi masyarakat yang menjadi corong keislaman.

Embrio kemajuan

Jaringan ulama Timur-Tengah dan Hindia Belanda yang sedang berubah memberi stimulus bagi lahirnya organisasi modern dengan tokoh agama sebagai patron. Dampak yang cukup terasa dari munculnya ormas Islam inilah yang turut memicu friksi antar-ormas. Perbedaan dalam melihat teks Islam (Al Quran dan Sunnah) serta respons mereka terhadap perubahan memunculkan gesekan ideologis yang masih menyisakan bekas sampai ha-

ri ini.

Gelora kemajuan Islam ditunjukkan dengan mulai digunakannya media massa oleh kelompok Islam modern/reformis. Media massa berperan penting menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat yang tidak bisa membaca kitab-kitab kuning. Al-Munir menjadi pelopor penggunaan media Islam di Hindia Belanda yang lantas diikuti oleh organisasi Islam lain untuk turut menjadikan majalah dan koran sebagai medium dakwah dan politik.

Pasca-kemerdekaan, elite Muslim kembali berperan aktif dalam pergulatan memajukan Indonesia. Terbentuknya partai politik Islam yang diisi kaum cerdik pandai dari NU dan Muhammadiyah terus berlangsung hingga hari ini. Ulama dan kekuasaan, pada akhirnya, serupa dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan.

Jajat Burhanudin menutup buku ini dengan se-

buah bab yang cukup membuat pembaca untuk ikut merefleksikan diri: akan ditarik ke mana lagi Islam? Terjunnya para ulama ke politik praktis banyak membawa perubahan fundamental, terutama menyangkut visi Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*. Gerakan ini yang mesti terus dijaga dalam bingkai keindonesiaan yang majemuk.

Kenyataannya, pengutuban Islam ke Timur Tengah atau ke Barat sebagai hasil dialektika umat Islam yang belajar di luar negeri tidak serta membawa angin segar perubahan. Kuatnya friksi kepentingan, baik yang bersifat ideologis maupun pragmatis, menjadi narasi yang kian mengukuhkan betapa kekuasaan akan selalu dikejar sebagai jalan mendapatkan modal sosial dan kapital demi melanjutkan agenda tertentu.

Namun, ulama tetap diperlukan untuk membuat Indonesia tetap tegak berdiri. Ulama yang berjuang demi kemaslahatan bangsa Indonesia, tidak hanya untuk umat Islam. Problem kontemporer kebangsaan di Indonesia memerlukan ulama-ulama yang visioner dan tidak terjebak politik sektarian.

JUNAIDI ABDUL MUNIF
Direktur el-Wahid Center,
Universitas Wahid Hasyim
Semarang

INFO BUKU BARU

Sosok Perantau Sejati

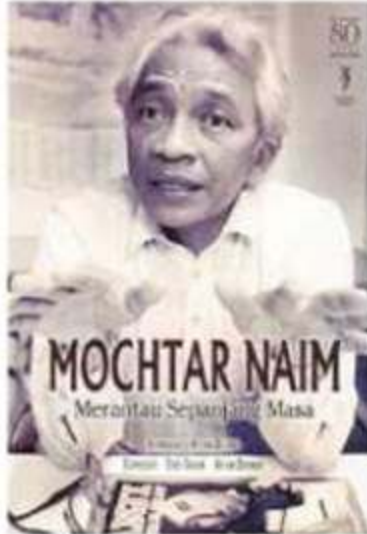
- ♦ Judul: Mochtar Naim: Merantau Sepanjang Masa
- ♦ Penyunting: Affan Delano dik
- ♦ Penerbit: Komunitas Bambu, 2013
- ♦ Tebal: xviii + 382 halaman
- ♦ ISBN: 978-602-9402-24-7

Manusia perantau merupakan manusia yang selalu "gelisah". Kecintaannya pada perubahan atau pembaruan menjadikan mereka sebagai kelompok penentang kemapanan. Bagi orang Minang, merantau adalah perangkat sosial yang sudah membudaya. Berasal dari daerah Banuhampu, Sumatera Barat, Mochtar Naim mendalami aneka persoalan Minangkabau dari perspektif Minangkabau sendiri.

Ia merupakan sosok perantau sejati. Menumpang lahir di Kerinci pada 1972, setelah usia enam tahun, ia kemudian pulang dan bersekolah di Bukittinggi. Pada masa remaja merantau ke Yogyakarta untuk kuliah. Selanjutnya, ia tak pernah tinggal lama di satu daerah. Tak hanya di wilayah Indonesia, ia juga pernah tinggal di Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Kanada, Inggris, dan beberapa negara lain. Berbeda dengan kebanyakan orang Minang yang merantau karena alasan ekonomi, ia berkelana dari satu ke kota atau negara lain karena alasan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Begitu banyak hasil pemikirannya yang ia tuangkan dalam bentuk tulisan menjadi wujud kegelisahan jiwa seorang cendekiawan yang merasa punya tanggung jawab terhadap perbaikan nasib masyarakat dan bangsanya. Karya disertasinya *Merantau: Minangkabau Voluntary Migration* hingga kini masih menjadi rujukan penting untuk mengenal kebudayaan Minangkabau dalam konteks sosiologi migrasi. Kisah perjalanan hidup yang penuh keteladanan dari kacamata kolega dan keluarganya ini dipublikasikan untuk memperingati ulang tahun ke-80 sosiolog Universitas Andalas, Padang, ini.

(DRA/LITBANG KOMPAS)



Menyandingkan Pasar Tradisional dan Pasar Modern

- ♦ Judul: Pasar Terong Makassar; Dunia dalam Kota
- ♦ Penyunting: Anwar Jimpe Rachman
- ♦ Penerbit: Innawa, 2013
- ♦ Tebal: xix + 240 halaman
- ♦ ISBN: 978-62-19636-5-4

Seorang pedagang tua, Daeng Bombong, mengenang pada 1964 Pasar Terong berupa rawa. Bila musim hujan tiba, kawasan ini tergenang. Meski demikian, pasar yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, ini memiliki peran penting. Namanya tidak asing bagi pendengar radio RRI sejak 1960-an. Setiap pagi pukul 05.00 Wita, pasar yang merupakan muara aliran komoditas dari 11 provinsi ini disebut sebagai salah satu acuan informasi harga bahan pokok di Indonesia.

Awal modernisasi Pasar Terong terjadi pasca-kebakaran tak jauh dari lokasi pasar pada 1976. Dibangun menjadi berlantai empat, gedung ini ternyata tidak mendukung kelancaran perdagangan. Ongkos angkut barang menjadi mahal. Konsumen pun enggan naik ke atas. Akibatnya, pinggir jalan menjadi ajang pertemuan pembeli dan pedagang. Upaya penertiban dan penggosuran dilakukan untuk menyelesaikan revitalisasi Pasar Terong. Dan seperti pasar tradisional lain, kehadiran pasar modern menyeret kemundurannya.

Pedagang kecil resah dikepeng minimarket yang menawarkan kenyamanan, kebersihan, dan tak jarang harga lebih murah. Dari sisi makna, pasar tradisional bukan sekadar ajang aktivitas ekonomi. Ikatan sosial dan budaya untuk saling berbagi, saling percaya yang terjadi dalam interaksi mereka, melengkapi rantai komoditas pertanian yang cukup panjang dan membuka kesempatan kerja bagi banyak orang. Menimbang perannya sebagai sumber nafkah dan hidup bermasyarakat, dibutuhkan aksi nyata untuk memberdayakan keduanya melalui perlindungan bagi pedagang kecil dan penataan zona pasar modern. (THA/LITBANG KOMPAS)



UDAR RASA

Pantun Menteri Jiran

OLEH GARIN NUGROHO

Selasa, tanggal 9 April, saya diundang makan siang oleh Datuk Rais Yatim, Menteri Penerangan, Komunikasi, dan Kebudayaan Malaysia. Kami makan lauk-pauk Melayu dan ditutup teh tarik serta kue lapis. Undangan ini bukanlah bicara politik, melainkan bicara sesuatu yang menjadi minat kami berdua, yakni pantun di khazanah Melayu Nusantara. Harap maaf, menteri yang dikenal dengan panggilan D' Sury ini baru saja meluncurkan buku pantun bertajuk "Pantun dan Bahasa Indah".

Obrolan ini berujung pada kekhawatiran akan hilangnya daya hidup pantun dan maestro pantun yang kini telah berusia lanjut. Padahal, pantun adalah salah satu puncak budaya bahasa yang menjadi bagian dari tradisi tutur yang sangat penting. Simak pantun Menteri Jiran di bawah ini.

Orang Perak memasak inti
Diolah inti dalam gandum
Ramai pihak tidak mengerti
Bahasa adalah kunci tamadun

♦ ♦ ♦

Pantun sebagai bahasa tutur sesungguhnya mensyaratkan bahwa menjadi penutur di masyarakat tidaklah gampang, tidak saja hanya terampil berkomunikasi, tetapi juga berbahasa, beretika, berfilsafat hingga memahami sejarah dan ruang sosial politik masyarakat.

Pantun pada masanya, layaknya berita televisi, digunakan untuk menuturkan peristiwa, sejarah, pengumuman hingga tontonan serta upacara-upacara. Lebih jauh lagi, menuturkan alam, tata ruang maupun kebiasaan hidup masyarakat.

Namun, apakah yang terjadi dengan penutur sastra rakyat elektronik abad ini, baik itu lewat sinetron, hiburan hingga berita?

Para bijak pandai komunikasi berujar bahwa tekanan industri teknokapitalis berdampak dua wajah. Di satu sisi, bagi bangsa beradab, para penutur teknokapitalis disyaratkan memahami beragam etika, baik kode etik perlindungan anak, konsumen hingga jurnalistik. Alhasil, meski kompetisi serba massal, atas nama gaul dan selera, tetap dijaga berbasis etika komunikasi.

Kondisi ini akan melahirkan bisnis industri kreatif dengan kompetisi sehat, daya hidup tangguh dan panjang, masyarakat publik kritis serta produktif. Pada puncaknya, bertumbuh ruang publik tontonan dan komunikasi yang beragam, memenuhi keberagaman masyarakat serta tuntutan kritis keluarga-keluarga. Yakni, seni tutur sebagai bagian pertumbuhan daya selera rasa dan karsa anggota keluarga. Haruslah dicatat, kualitas ruang publik tontonan dan komunikasi adalah cermin kualitas politik itu sendiri.

Di sisi lain, bangsa yang kalah dan menjadi pengonsumsi terbesar teknokapitalis industri, hanya mengelola budaya tutur elektronik dalam jargon pameran perhatian, atas nama "gaul dan selera pasar", tetapi abai pada falsafah dan etika tutur termasuk profesionalismenya. Maka, segalanya lalu digampangkan, vulgar, serba kemasan, kekerasan serta cepat jenuh dan hilang. Bahkan tumbuh menjadi bangsa yang tidak percaya kebersahajaan serta profesionalisme. Pada gilirannya melahirkan masyarakat konsumtif dan kehilangan panduan nilai kritis, cerminan situasi politiknya. Simak berita televisi kita, sungguh di luar etika, hampir 95 persen adalah kekerasan baik fisik atau simbolik.

Alhasil, pasar tidak dimulikan, tetapi dilecehkan dan bisa jadi tumbuh menjadi bangsa yang dilecehkan.

♦ ♦ ♦

Sewaktu pulang, di lorong kantor Dr Rais Yatim, saya masih sempat baca sebuah pantun yang ditulisnya di dinding lorong.

Rotan siput rotan belingkar
Anak itik patah kakinya
Hujan ribut gunung terbakar
Embung setitik padam apinya

Bukankah komunikasi tutur sosial politik kita tak lebih "hujan ribut gunung terbakar"? Di manakah "embunnya"?



JITET

LAYANAN KIRIMAN PAKET TAK MEMUASKAN

Kirim BlackBerry dengan Tikindo

Saya mengirim dua BlackBerry melalui Tikindo Pekapuran Raya, Jakarta Barat, pada 13 Maret 2013 dengan layanan domestik dan jenis kiriman produk Pasti. Pada saat pengiriman, perjanjianannya barang akan tiba di alamat tujuan pada 18 Maret 2013. Namun, setelah ditunggu beberapa waktu dari tanggal yang dijanjikan, paket belum juga tiba.

Pada saat saya konfirmasi, Tikindo Jakarta hanya memberikan janji untuk konfirmasi lagi. Tapi setelah saya tunggu-tunggu, pihak Tikindo tidak memberikan konfirmasi apa pun sampai harus saya yang menghubungi langsung ke Tiki Medan, Sumatera Utara, dan Tikindo Jakarta. Pada saat dihubungi, pihak Tiki Medan hanya cuci tangan dan menyebutkan itu bukan urusannya.

Informasi terakhir, keterlambatan karena ada pemisahan antara Tiki dan Tikindo, tapi barang yang saya kirim belum bisa dipastikan keberadaannya, apakah sudah dikirim atau masih ada di Jakarta? Tikindo Jakarta tidak memberikan solusi yang berguna, selain hanya meminta sabar untuk menunggu. Saya kecewa atas pelayanan dari pihak Tikindo.

EVA SIBURIAN

Asrama Polri Cipinang RT 006 RW 006, Pulogadung, Jakarta Timur

Layanan Fedex Mengecewakan

Perusahaan saya mengimpor barang dari Dothan Amerika Serikat melalui jasa Fedex seberat 163,7 kilogram. Tiba di Indonesia 4 Februari 2013, dan 6 Februari 2013 saya mendapat e-mail notifikasi dari Ibu Arie Suharyatun. Namun, sejak itu saya tidak pernah berhasil menghubungi yang bersangkutan bahkan untuk sekadar membicarakan persyaratan dokumentasi.

Sudah empat kali mengirim e-mail tidak dibalas kemudian saya telepon Fedex Cengkareng puluhan kali, tetapi selalu tersambung ke kantor pusat. Ibu Arie Suharyatun tidak pernah menghubungi meski dia menjanjikan akan menghubungi saya kembali. Barang tersebut begitu penting sehingga saya memutuskan impor ulang untuk barang yang sama.

Barang yang diimpor sebelumnya itu jadi terkatung-katung di gudang bandara tanpa kejelasan. Pada akhirnya setelah saya komplain keras lewat telepon kepada Ibu Susanti, customer service, e-mail saya dibalas Bapak Agung dengan sangat singkat. Layanan Fedex mengecewakan.

INEKKE SETIAWATI
BSD Junction B-36, Tangerang Selatan, Banten

Paket Berlubang Tanpa Tindak Lanjut

Pada 18 Maret 2013, saya mendapatkan kiriman paket dari teman di Mojokerto, Jawa Timur. Paket tiba di rumah, tetapi saya sekeluarga tidak ada di rumah dan oleh kurir paket ditinggal di tetangga sebelah rumah. Yang menerima paket dan menandatangani resi adalah tetangga. Ketika paket saya terima dari tetangga, pada salah satu bagian paket itu berlubang.

Menurut tetangga penerima paket, sewaktu menerima dari kurir kantor pos kondisi paket sudah seperti itu, berlubang, dan saat itu juga (18/3) saya bersama istri ke kantor Pos Pakupatan, Serang, Banten, untuk komplain. Kami diterima bagian komplain bernama Fhr dan dibuatkan berita acara. Saat itu paket ditinggal di kantor pos untuk alat bukti dan petugas menjanjikan akan menindaklanjuti. Setelah itu kami rutin komunikasi melalui SMS.

Akhirnya pada 21 Maret 2013 Saudara Erw, salah satu manajer kantor pos, datang ke rumah untuk klarifikasi dan berjanji akan menindaklanjuti. Setelah itu, saya secara rutin berkomunikasi melalui SMS menanyakan perkembangan nasib paket dimaksud. Namun, sampai satu bulan belum ada tindak lanjut, padahal saya sudah sabar dan longgar menunggu tanggapan.

Seperti inilah citra yang ditunjukkan oleh kantor pos, yang merupakan perusahaan badan usaha milik negara? Mengapa untuk masalah yang sebenarnya sederhana ini menjadi lama dan berkepanjangan, tidak ada solusi? Saya sudah mencoba cara-cara persuasi melalui telepon dan SMS, tetapi hanya kekecewaan yang saya dapat.

CATUR ROHADI
Taman Banten Lestari C4B, Unyur, Kota Serang, Banten

Paket Lewat JNE Hilang

Pada awal Januari 2013, saya membeli tas di salah seorang pedagang online yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Setelah pembayaran lunas disepakati bahwa paket akan dikirim ke Jakarta dengan menggunakan jasa kurir JNE. Pada 15 Januari 2013, penjual mengabarkan bahwa paket telah dikirim lewat JNE dengan nomor resi SUBT200398083013.

Namun, paket tersebut tidak pernah sampai. Jika dilacak melalui fasilitas online tracking, hanya tercantum status on process/manifested. Ini merupakan yang kedua saya kehilangan paket di JNE. Pada kejadian tahun 2012, saya coba klaim, tetapi prosesnya butuh waktu lama dan merepotkan serta nilai klaimnya rendah.

Balasan surat elektronik (surel) dari customer servis tidak banyak membantu dan telepon customer service selalu sibuk. Ketika saya ke kantor pusat JNE di kawasan Tomang, Jakarta Barat, ternyata banyak konsumen lain yang bernasib sama. Saya sering melakukan transaksi online dengan alamat kirim ke kantor dan biasanya tidak pernah ada masalah.

BAYU SETYAWAN
Jatiwarining, Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat

Layanan Paket RPX Lambat

Pada 20 Februari 2013, saya ke kantor jasa kurir RPX untuk mengirim dokumen yang penting ke Pontianak, Kalimantan Barat, dengan Next Day Service. Pihak RPX menyanggapi dokumen akan sampai ke tempat tujuan keesokan harinya. Namun, pada hari yang dijanjikan saya diberi tahu bahwa barang belum sampai dan saya telepon ke RPX Pontianak, tetapi tidak ada yang merespons.

Pada hari berikutnya atau dua hari sejak tanggal pengiriman, barang baru sampai tujuan dan saya langsung komplain ke RPX. Tidak ada penjelasan tentang keterlambatan pengiriman, padahal dokumen dimaksud sangat penting. Padahal pihak RPX selalu menjanjikan bisa satu hari pengiriman paket sampai, tetapi faktanya hanya janji dan tracking di situs web fiktif.

FELIX RINALDO
Gayungsari Barat 10, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

Biaya Kirim Paket Kantor Pos

Pada 11 Februari 2013, saya mengirim 22 paket berisi dua buku yang sama judul dan beratnya lewat PT Pos Indonesia (Persero) Cabang RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat, ke sejumlah kota besar di Indonesia. Saat penyerahan paket kepada petugas saya minta tarif termurah. Setelah dihitung total biaya pengiriman adalah Rp 949.500.

Dua hari kemudian (13/2), saya kirim paket lagi di tempat lain di Jalan Raden Saleh, Jakarta Pusat. Kesempatan ini saya gunakan untuk cek harga biaya pengi-



riman barang yang sama dan alamat pengiriman, dan hasilnya mengagetkan. Terdapat selisih harga hampir dua kali lipat. Beberapa bahkan ada yang lebih mahal lagi. Contohnya, biaya pengiriman paket di PT Pos Indonesia Cabang RSPAD Gatot Soebroto tujuan Sumatera Barat sebesar Rp 35.500. Di tempat terakhir Rp 18.000. Tujuan Sulawesi Tengah Rp 62.000, sedangkan di tempat terakhir Rp 35.000. Untuk tujuan lebih dekat di Jawa Tengah Rp 62.000, dan di tempat terakhir Rp 35.000. Untuk tujuan lebih dekat masih di Jawa Tengah Rp 31.500, sedangkan di tempat terakhir cuma Rp 13.000. Mohon selisih harga yang begitu besar ini menjadi perhatian seluruh jajaran manajemen PT Pos Indonesia (Persero) supaya bisa bersaing dengan perusahaan sejenis.

SRI KWARTIWARDHANI
Jalan Kwini RT 007 RW 001, Senen, Jakarta Pusat

Kirim Via JNE Yakin Esok Sampai

Pada 17 April 2013, rekan saya di Surabaya mengirim barang kepada saya yang berada di Balikpapan, Kalimantan Timur, melalui JNE YES-Yakin Esok Sampai dengan nomor resi SUBC200075962313. Pa-

ket berisi bahan kedokteran yang saya butuhkan sesegera mungkin. Sesuai dengan tarif YES yang tidak murah, seharusnya paket dimaksud sudah saya terima pada hari berikutnya, 18 April 2013.

Namun, sampai 19 April 2013 sore paket belum tiba. Ketika pegawai saya hendak mengambil paket itu ke kantor JNE dengan membawa nomor resi, petugas menyatakan bahwa barang belum masuk ke Balikpapan. Saya berkali-kali menghubungi call center JNE di nomor (021) 29278888, tetapi sulit. Setiap kali menghubungi dan menekan nomor ekstensi untuk cek status barang, yang terdengar hanya kata-kata "maaf operator sedang melayani pelanggan lain, silakan menunggu" yang dilanjutkan dengan lagu ala JNE.

Janganlah di pelosok desa, seperti yang diperdengarkan dalam lagu ala JNE, untuk antaran paket di dalam kota dengan tarif YES tidak dapat mengantarkan tepat waktu. Barang tidak jelas keberadaannya. Pihak JNE Juanda, Surabaya, menjelaskan bahwa barang sudah di Balikpapan, sedangkan JNE Balikpapan berkilah di status resi barang masih manifes di Surabaya.

ANGELINE F WIDJAJA
Jalan Poliklinik, Mekar Sari, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

CATATAN MINGGU

Tubuh Kita

OLEH BRE REDANA

Ada apa dengan korupsi? Pelaku kriminalan akan bereksprei seperti kehilangan harga diri ketika disorot kamera. Berbeda dibanding para pelaku korupsi. Selain perlente, mereka juga sumringah, pongah, jumawa. Seolah korupsi bukan hal aib. Kelihatannya masyarakat pun telah berpandangan serupa. Instansi dan lembaga tertentu terkesan melindungi koruptor. Istilahnya sekarang jiwa korsu.

Budaya korupsi? Apa yang sering diucapkan orang secara gampang tersebut barangkali ada benarnya kalau kita melihatnya dari perspektif tubuh. Dari dulu sejumlah sistem kepercayaan melihat hawa nafsu, keserakahannya, kebencian, dan lain-lain energi negatif berhubungan dengan tubuh. Wayang yang oleh sebagian orang dianggap pedoman hidup dipenuhi cerita mengenai penguasaan tubuh atau asketisme sebagai jalan menuju kemuliaan.

Studi mutakhir di bidang *neuroscience* melukiskan, kebudayaan adalah hasil evolusi lebih lanjut dari sesuatu dalam tubuh

manusia. Ya, tubuh. Dalam kajian disiplin ilmu yang berhubungan dengan sistem saraf dan otak itu, evolusi tubuh manusia dibagi dalam dua fase, yakni sebelum dan sesudah adanya kesadaran (*consciousness*). Sebelum ada kesadaran, yang meregulasi tubuh manusia disebut homeostasis. Homeostasis berevolusi, membuat tubuh adalah kesadaran, di mana manusia kemudian bisa memanfaatkan memori, nalar (*reasoning*), dan bahasa. Sedikitnya tiga hal itulah yang merupakan prakondisi kebudayaan.

Makanya, meski mungkin kedengaran kuno, *ndeso*, tidak *up to date*, olah tubuh sebenarnya tetaplah berarti sebagai olah kebudayaan. Mengolah tubuh adalah mengolah kesadaran, mengolah kebudayaan. Supaya tubuh tidak menjadi tubuh yang korup.

Tanpa kesadaran, kita dengan mudah termanipulasi oleh berbagai hal, yang sebenarnya tidak seberapa dibanding kesadaran hidup itu sendiri. Semua orang sekarang terkagum-kagum akan kecepatan memori dan informasi yang dibawa

oleh kemajuan teknologi informasi. Terjadi pemujian atas kecepatan, sekaligus peniskalaan terhadap kelelahan, kelambanan, *slowness*.

Hanya dengan olah tubuh, kadang kita menyadari betapa relatifnya yang disebut kecepatan. Kekuatan, ketabahan, sebenarnya tak kalah terujinya ketika orang berlatih menghayati kelambanan. Sejumlah teman di Bogor berlatih dengan berjalan di sebuah ruangan, dari satu dinding menuju dinding lain yang jaraknya sekitar delapan meter. Bukan dengan kecepatan, melainkan kelambanan. Tanpa boleh bersuara, apalagi bercanda, jarak itu harus dicapai dalam waktu tiga jam.

Apa yang terjadi? Mereka yang menjalani ada yang pada satu titik merasa kaki, yang tadinya terus dikontrol bergerak merambat, tiba-tiba meloncat sendiri. Ada yang ambruk di tengah ruangan, ada yang menjerit.

Hanya dengan cara seperti itu, orang disadarkan betapa jarak sebenarnya cuma ilusi. Kecepatan yang kita agung-agungkan

tidak seberapa dibanding sesuatu yang kita telah kehilangan, yakni kekuatan, ketabahan menghadapi kelambanan, kehe-nungan, kesabaran, berproses seperti alam yang menjadi sumber segala ilmu pengetahuan. Kalau Anda suka bercocok tanam dan mengamati bibit tanaman setiap pagi, Anda tidak akan melihat pergerakan pada bibit-bibit tanaman itu. Mereka bergerak membesar tanpa kelihatan, diam tanpa suara.

Itulah puncak perayaan terhadap proses, yakni ketabahan dan kesabaran. Dalam sajak Rendra yang populer: "...kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi."

Sebuah antitesa dari perayaan dan karneval zaman ini: sukses sesuai ukuran para motivator, serba cepat, cepat kaya, cepat populer, cepat marah, menyerbu *rame-rame*, dan lain-lain seperti berita sehari-hari. Caranya?

Korupsi, *nyontek*, melacurkan diri: praktik politik tubuh yang membawa kehan-curan.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Agung Adiprasetyo, St. Sularto
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Rikart Bagun
Wakil Pemimpin Redaksi: Trias Karcabryono, Budinero, Tanuendo, Nini Mardiana Pembuty
Redaktur Pelaksana: James Luthina
Wakil Redaktur Pelaksana: Mohammad Balik, Bambang Sipat Samardi
Selubur Redaksi: Rere Bertani, M. Nasir

MOZA PRAMITA

Wayang Bocah

Moza Pramita (37) sedang menikmati peran barunya untuk mempromosikan pentas wayang orang *Larasati Kembar 7*. Ia sibuk mengurus 50 bocah berusia tiga tahun hingga sembilan tahun yang terlibat dalam pentas yang akan digelar di Gedung Kesenian Jakarta, Minggu (27/4), pukul 11.30 dan 15.30, ini. Bocah-bocah tersebut merasa nama Moza Pramita terlalu panjang. "Mereka lalu memanggil saya Mamo... Mamo..." kata Moza.

Meski punya keahlian membawakan tari Bali dan tari Palembang, Moza memilih ada di belakang layar. "Saya sadar diri. Ada orang yang lebih jago nari Jawa. Saya harus bisa mengatur posisi," kata Moza.

Segala sesuatu tentang budaya Indonesia, Moza melanjutkan, harus dibikin ekstra menarik. Bersama sutradara *Matah Ati*, Atilah Soeryadjaya, ia kemudian melibatkan murid sekolah internasional. "Mereka ternyata suka banget."

Menurut Moza, kecintaan kepada budaya Indonesia harus dibentuk. "Saya bersyukur lahir dalam keluarga yang menjunjung budaya. Dari kecil sudah melihat Indonesia bisa menonjol di dunia internasional," ujar Moza.



KOMPAS/ARBAIN RAMBEY

CAROLINE ZACHRIE

Resto Thailand

Caroline Zachrie (37), model dan presenter televisi itu, membuka resto masakan Thailand di Jakarta. Ia berpatungan usaha dengan sejumlah rekan, termasuk Gladys Suwandi. "Dari kecil, saya memang demen makan, ha-ha-ha," katanya.

"Pas saya diajak oleh salah satu sahabat saya, Fathia Syarif, untuk membuka restoran, saya langsung tertarik," kata Caroline yang kini tinggal di Singapura.

Ia kini ibu dari seorang anak bernama Jonah yang berusia 19 bulan. Suaminya bekerja di Singapura. Caroline kadang bolak-balik Jakarta-Singapura, seperti pekan lalu saat berjumpa dengan *Kompas* di pesawat dalam penerbangan Jakarta-Singapura. Jika sedang di Jakarta, ia pasti akan menengok resto Yumm Thai di bilangan Jalan Senopati itu.

"Saya suka menyambut tamu. Saya tanya kepada mereka tentang rasa masakan dan pelayanannya. Itu jadi masukan penting buat kami," katanya.

Sebelum membuka resto, Caroline dan kawan-kawan memerlukan ikut kursus memasak masakan Thailand di Bangkok Thai Cooking Academy. "Kebetulan banget kami semua demen masak dan makan-makan. Jadi, sinergi antara para partner pas banget," tuturnya.

Ia lalu menyebut menu-menu andalan di restonya. "Harus coba *beef three flavor sauce* dan *green and red curry*," katanya berpromosi. (XAR)



ARSIP NOVA

OPPIE ANDARESTA

LAGU ANAK

Sebagai penyanyi dan pencipta lagu, Oppie Andaresta (40) tertantang untuk menciptakan lagu anak-anak dengan lirik yang mendidik. "Sekarang Indonesia sedang miskin lagu anak," ujarnya.

Oppie yang ditemui usai menyanyikan lagu "Wanita Indonesia" di sebuah acara televisi mengatakan, membuat lagu untuk anak-anak tidak mudah dan memiliki tantangan tersendiri. Ibu satu anak ini menjelaskan bahwa perkembangan pengetahuan anak zaman sekarang sudah pesat. Anak-anak sekarang sudah mengerti banyak hal. Untuk itu, ia menciptakan lirik lagu yang sesuai dengan perkembangan dan tingkat pengetahuan anak saat ini.

Tahun lalu, Oppie meluncurkan buku dengan judul *Bumiku Lestari* dan album *Lagu untuk Bumi*. Pada Juni mendatang, wanita berdarah Minang ini akan meluncurkan album dan buku kedua dengan tema cinta sungai dan hutan.

"Masih mengangkat tema cinta lingkungan karena memang isu ini masih sangat krusial saat ini. Lirik-lirik yang saya ciptakan memang sederhana, tetapi memiliki pesan yang cukup bermakna tentang ramah lingkungan," ujarnya. (*)



KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

AYUSHITA NUGRAHA

Tetap Menang

Aktris Ayushita Nugraha (23) bangga bisa terpilih menjadi salah satu pemeran dalam film *What They Don't Talk About When They Talk About Love* garapan sutradara Mouly Surya. Apalagi, film itu menembus ajang bergengsi Sundance Film Festival di Amerika Serikat.

"Walaupun enggak menang, aku sih merasa tetap menang karena untuk masuk festival itu saja sangat sulit. Dari belasan ribu film yang mendaftar, hanya sekitar 100 film yang dipilih," kata Ayushita usai pemutaran film tersebut di Jakarta, Rabu (24/4).

Dalam film yang mengangkat kisah difabel itu, Ayushita berperan sebagai Fitri, remaja tunanetra. Untuk mendalami peran, ia melakukan observasi ke asrama penyandang tunanetra selama sekitar dua bulan. "Aku mengobrol dan mempelajari apa yang mereka pelajari," katanya.

Ayushita mengaku tak mudah untuk memainkan peran sebagai penyandang tunanetra. Namun, semua kendala itu teratasi dengan bantuan orang-orang yang mendukung. "Aku senang dan bangga bisa ikut terlibat dalam film ini," katanya. (ENG)



KOMPAS/MOHAMAD FINAL DAENG

Team Glenn
• Ketik VOICE (spasi) TARA • Ketik VOICE (spasi) DESY • Ketik VOICE (spasi) MONIKA • Ketik VOICE (spasi) GILBERT • Ketik VOICE (spasi) SAPTOTO • Ketik VOICE (spasi) EIK

Team Sherina
• Ketik VOICE (spasi) AGSEISA • Ketik VOICE (spasi) FREDY • Ketik VOICE (spasi) SANTI • Ketik VOICE (spasi) REBECCA • Ketik VOICE (spasi) PRITTA • Ketik VOICE (spasi) RISZKY

Team Giring
• Ketik VOICE (spasi) LUISA • Ketik VOICE (spasi) ARI • Ketik VOICE (spasi) DILLY • Ketik VOICE (spasi) LULIAH • Ketik VOICE (spasi) ARDOY • Ketik VOICE (spasi) RYU

Team Armand
• Ketik VOICE (spasi) LIONIK • Ketik VOICE (spasi) ARI • Ketik VOICE (spasi) DITA • Ketik VOICE (spasi) FERDINAND • Ketik VOICE (spasi) RONI • Ketik VOICE (spasi) ALF

the Voice Indonesia
by *Kapal Api*

Saksikan Babak **Live Show**
Penampilan 24 Kontestan Terbaik di Panggung Spektakuler

Mulai 28 April 2013 **Minggu 20⁰⁰ WIB**

Dukung Real Singer favorit Anda, Ketik VOICE (spasi) NAMA kirim ke 7288
Tarif Rp. 2200/sms

Dipersembahkan oleh : Didukung oleh :

Sosialita



Aku & Rumahku: Burung Pelatuk dan Salvador Dali di Rumah Alex

Harum bunga sedap malam menghiasi setiap sudut rumah psikolog Alexander Sriwijono (41). Rumah tanpa tembok beratap ilalang ini tak hanya dihuni Alex. Di sana tinggal burung pelatuk, tupai, kupu-kupu, capung, dan seekor anjing kecil bernama Salvador Dali.

>> HAL 31

SENYUM BIANCA DI NIKMATNYA KOPI



FOTO: FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Menikmati secangkir kopi sambil berbincang dengan Miss Coffee Indonesia tentang kopi dan implan sungguh nikmat. Bianca Beatrice Darmawan (24), putri kopi itu, bercita-cita membuka warung kopi.

OLEH MAWAR KUSUMA

Diitemui di Restoran Gomawo di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, wajah Bianca masih lelah. Dari rumahnya di Petojo, Jakarta Pusat, ia baru saja menembus kemacetan lalu lintas menuju kawasan Ancol.

Sambil menyeruput kopi, Bianca bercerita tentang ketertarikannya mengikuti ajang Miss Coffee Indonesia. Alasannya sederhana. "Saya mau buka kafe kopi sambil melanjutkan usaha orangtua," kata Bianca.

Sembari berbincang, ia senang memainkan sedotan di gelas. Wajahnya pun sering bersemu merah. Meski telah memenangi *first runner-up* (jura 2) Miss Coffee Internasional, Bianca tak bisa sepenuhnya membuang sifat pemalu dari dirinya.

Begitu terpilih sebagai Miss Coffee Indonesia 2012-2013, Bianca segera melepas karier di bidang perbankn. "Kalau saya ingin sesuatu, pasti berusaha mendapatkannya. Saya suka kopi sejak kuliah. Saya sering belajar malam, hah, capek, ya udah ngopi saja," katanya.

Ia mengaku penasaran karena mayoritas kopi yang diseduh di kafe-kafe di Amerika Serikat, tepatnya di New York, adalah kopi dari Jawa dan Sumatera.

Sebagai Miss Coffee Indonesia, ia kembali terkaget-kaget menjumpai keragaman kopi Nusantara. Ia lantas jatuh cinta dengan kopi kintamani, yang menurut dia, memiliki cita rasa asam segar, kopi mandailing yang beraroma seperti tanah yang baru tersiram hujan, dan kopi toraja yang lebih beraroma kacang.

Di rumahnya, ia minimal menyeduh lima jenis kopi berbeda. Dari gadis peminum secangkir kopi sehari, Bianca berubah menjadi ahli kopi. Hari-harinya selama setahun terakhir diisi

perjumpaan dengan petani, menyambangi warung kopi, serta mempromosikan kopi Indonesia.

Sebulan lagi Bianca akan segera menanggalkan tiara Miss Coffee Indonesia. Ia pun sudah angang-ancang untuk segera membuka kedai kopi milik sendiri yang hanya menyajikan kopi lokal kebanggaan Indonesia.

Suka bisnis

Sejak kecil Bianca sudah menunjukkan ketertarikan untuk berbisnis. Sejak di sekolah menengah ia sudah "membantu-bantu" di perusahaan ayahnya. "Karena suka, jadi tidak terbebani," ujar Bianca.

Di Ancol, Bianca mengurus beberapa unit apartemen yang baru dibeli keluarganya untuk investasi. Ia juga sibuk mengurus Restoran Gomawo yang didirikannya bersama beberapa rekannya.

Sore itu, di restorannya puluhan calon karyawan sedang antri menjalani seleksi kerja. Lebih dari 70 karyawan lainnya sibuk menjelang jam buka restoran pada petang hari. Suasana restoran yang baru satu bulan dibuka itu makin hidup ketika tamu mulai berdatangan dan rela antri sampai lebih dari satu jam.

Ia membiarkan rambutnya yang acak-acakan tergerai dipermainkan embusan angin dari pendingin ruangan. Tubuhnya yang ramping bergerak lincah di antara deretan kursi restoran.

Kekuatan senyum

Bianca murah senyum. Bagi Bianca, senyum itulah yang mampu mengubahnya dari gadis pemalu menjadi perempuan yang memancarkan pesona.

Hidup Bianca mulai berubah total saat ia melanjutkan kuliah di Jurusan Manajemen Ekonomi University of California, Davis, AS. Sebelum lulus, ia mendapat beasiswa dari De Anza College, Cupertino, AS. Pintar di bidang akademis, ia tak hanya mengisi hari-harinya dengan belajar.

Bianca coba-coba mengikuti kontes kecantikan dan menjadi finalis Miss Asia Pageant di Hongkong.

Ia juga mewakili Indonesia dan meraih lima besar di ajang Miss Asian Global di AS. "Iseng ikut modeling. Suka tantangan dan hal baru," ujarnya.

Selama setahun setelah lulus kuliah, gadis kelahiran Jakarta ini sempat bekerja di perusahaan pengembangan perumahan di AS. "Justru itu saya kaget. Waktu itu, lowongan pekerjaan sedang susah apalagi saya



orang asing. Saya lolos wawancara dan langsung bekerja," ujar Bianca.

Di tengah seretnya bisnis properti dan beratnya tekanan pekerjaan, Bianca tetap tersenyum. Rekan-rekan sekantornya sering memuji senyum Bianca. "Kata mereka, kalau lihat senyum saya, mereka jadi segar lagi," katanya sambil tertawa.

Karier di bisnis properti itu segera

ditinggalkan ketika orangtua memanggil Bianca untuk melanjutkan bisnis keluarga di Jakarta. Di perusahaan keluarga PT Asrikimia Utama yang bergerak di bidang kimia industri, Bianca menduduki jabatan *marketing manager*.

Seorang Bianca tetap haus tantangan baru. Sebuah kafe kopi akan menjadi penjelajahan barunya.

BIANCA BEATRICE DARMAWAN

- ♦ **Lahir:** Jakarta, 13 April 1989
- ♦ **Pendidikan:**
 - SMA Bina Bangsa
 - University of California, Davis, AS
- ♦ **Penghargaan:**
 - Miss Coffee Internasional, First Runner-Up
 - Miss Coffee Indonesia 2012-2013
 - Finalis Miss Asia Pageant 2010
 - De Anza College Full-Time Student Scholarship (Cupertino, California, AS)

RIWAYAT

Impian Sederhana Si Putih

Bianca Beatrice Darmawan baru saja merayakan ulang tahun ke-24. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini tak ada pesta ulang tahun. Biasanya seluruh keluarga besar dan para sahabat turut bergembira dalam perayaan selama dua hari.

Namun, tepat sehari sebelum perayaan tahun ini, kakek Bianca meninggal. Rencana makan bersama keluarga besar di hari pertama dan menjamu sahabat di hari ke dua terpaksa batal.

Bianca kemudian menunjukkan kalung hadiah dari mamanya dengan bandul berbentuk hati. Ia bercerita asal usul nama Bianca. Nama Bianca dipilih karena sang mama *ngidam* susu kacang yang berwarna putih bersih. "Bianca artinya putih. *Innocent*," kata Bianca.

Bianca mengaku tumbuh menjadi anak rumahan yang penurut dan pemalu. Perkenalannya dengan dunia bisnis dan model membuatnya lebih percaya diri.

Kini Bianca kelewat sibuk hingga jarang punya waktu buat diri sendiri dan keluarga. Ia menyediakan waktu minimal dua kali dalam setahun untuk menyelam bersama keluarga di Kepulauan Seribu. Mimpihnya ke depan cukup sederhana. "Saya mau memberikan yang terbaik untuk orangtua, mau menjaga mereka," ujar Bianca. (WKM)

PELANGI DI ATAS PORSELEN



Ghea dan Rancangannya

Koleksi peranti saji perancang senior Ghea Panggabean terus berkembang, merefleksikan daya ciptanya yang bergerak dinamis. Rancangannya penuh motif, penuh warna.

OLEH MYRNA RATNA

Bayangkan sosok Ghea Panggabean (58). Perempuan cantik yang selalu dibalut busana dari kain tradisi dengan rancangan kasual dan cenderung bohemian. Ada jumpitan yang penuh pesona. Ada kebaya yang penuh warna. Bayangkan tampilan seperti itu dipindahkan ke dalam rancangan keramik dan porselen dalam koleksi peranti saji (*tableware*). Anda akan setuju bahwa koleksi tersebut "Ghea banget".

Inspirasi untuk memproduksi peranti saji muncul saat Ghea berjalan-jalan ke sejumlah negara. Ia melihat sejumlah desainer internasional telah mengembangkan rancangannya tidak hanya pada busana pria, anak, dan ibu hamil, tetapi juga gaya hidup sehari-hari, seperti peranti kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan peranti saji. "Saya sangat terkesan dengan kreasi *tableware* dari desainer Jepang, Kenzo. Saya kemudian terinspirasi untuk membuat rancangan yang khas Indonesia karena saya orang Indonesia," kata Ghea.

Jumputan (kain yang pembuatan corak dan warnanya mengguna-

kan teknik celup ikat) adalah ciri khas Ghea. Motif kain ini sangat dicintainya karena kaya akan makna. Di situ tergambar pengaruh Hindu, pengaruh India, juga akulturasi dengan Jawa, Sumatera, Bali, dan Lombok. Di situ ada teknik celup, ikat, tritik, dan lainnya. Ghea mencoba menerjemahkan seluruh pengetahuannya itu pada media keramik, porselen, dan enamel.

"Prosesnya sangat menantang, *exciting*. Persis seperti ketika saya mendesain busana, mulai dari membuat motif, menempatkan padu padan, memilih, hingga mencampur warna. Bolak-balik sampai *ketemu* perpaduan yang cocok," kata Ghea yang menyukai warna rempah yang eksotis.

"Uji coba" pertama adalah pada pernikahan putrinya, Janina, pada tahun 2009. Ghea merancang *mug* dengan motif kain Palembang (*pelangi*) sebagai hadiah bagi para tamu. Setelah itu ia memproduksi perangkat minum teh (*high tea set*). "Saat itu ada produsen yang tertarik untuk bekerja sama. Tercapailah apa yang saya inginkan, koleksi *full dinner set*, mulai dari piring, tempat nasi, tempat sup, tempat buah, dan lainnya," ujarnya.

Karena motif pelangi cenderung "ramai", menjadi tantangan bagi Ghea untuk menempatkannya secara proporsional dalam peranti yang ukurannya beragam. Tantangan lainnya adalah memindahkan beragam motif dan warna ke media keramik dan porselen.

"Sulit untuk memperoleh warna yang benar-benar seperti yang saya inginkan, yaitu merah marun yang



Koleksi "Romantic Peranakan"



Koleksi "Pelangi Palembang"

matang. Juga untuk menentukan seberapa besar-kecil motif ke dalam media yang terbatas. Kadang yang mengerjakan juga enggak *ngerti-ngerti*. Proses ini saja butuh waktu sekitar tiga bulan," katanya.

Silakan diamati. Satu set piringan berbentuk oval berwarna putih pinggirannya dihiasi dengan ornamen simetris yang jika dicermati bak potongan kain yang dijelujur. Bahkan, sisi "kain" yang bergerigi pun bisa tercetak jelas. Setiap detailnya seperti dilukis dengan tangan. Ada titik biru, oranye, dan ungu.

Koleksi warna marun dan hijau avokad yang digunakan dalam peranti saji "Pelangi Palembang" itu terinspirasi dari kain-kain Palembang antik miliknya. "Nah, koleksi yang hijau itu terinspirasi dari kain ini," kata Ghea yang siang itu mengenakan selendang dari kain Palembang berwarna kehijauan.

Harga yang ditawarkan relatif terjangkau. Satu perangkat piringan yang terdiri dari 3 buah harganya Rp 699.000.

Sukses dengan peranti saji, Ghea dalam waktu dekat akan meluncurkan peranti masak berupa, panci, rantang, dan teman-temannya yang seluruhnya bermotif Palembang.

Peranakan

Ghea adalah pencinta sekaligus kolektor barang antik dari beragam era dan negara, termasuk dari Indonesia. "Kebudayaan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh dua budaya kuno, Hindu dan China. Kita bisa lihat penga-

ruhnya dalam banyak hal," kata Ghea.

Dari koleksi porselen antik China miliknya—mulai dari guci, piring, mangkuk hingga poci—itulah muncul inspirasi tentang gaya hidup China peranakan. Inspirasi itu tidak hanya dituangkannya dalam rancangan busana bernuansa pastel dengan bordiran khas, tetapi juga dalam peranti saji.

"Saya berusaha menginterpretasi-kannya kembali untuk kehidupan modern. Saya menginginkannya lebih berwarna-warni, lebih berani," kata Ghea.

Dan hadirilah perangkat makan menawan dengan warna-warni permen pada tahun ini. Ada merah muda, hijau pastel, kuning terang dengan motif kembang peony dan burung phoenix. Kesan "bohemian" seperti pupus dalam koleksi ini. Yang tampil adalah kesan elegan.

Tengok perangkat minum tehnya. Motif-motif mungil berwarna merah muda diletakkan secara proporsional di atas permukaan hijau *tosca* sehingga menghasilkan paduan yang lembut dan romantis.

"Desain peranti saji ini sangat unik. Untuk setiap penempatan (motif) bunga, misalnya, seperti memiliki kisah sendiri. Ghea sangat memperhatikan detail, termasuk dalam pembungkusan," kata Roxana Mulles (24), lulusan Universitas Avans, Belanda, yang saat ini tengah magang di tempat Ghea.

Ghea telah 33 tahun bergulat dalam industri mode dan gaya hidup. Ini hanyalah salah satu tonggak dalam perjalanan panjangnya....

KOMODifikasi

Dukungan Louis Vuitton untuk Anak-anak

Louis Vuitton Indonesia, pertengahan April lalu, menyatakan dukungannya kepada lembaga SOS Children's Villages International, organisasi swadaya masyarakat yang berupaya memulihkan rasa trauma anak-anak dari pengalaman masa lalu melalui pola pengasuhan berbasis keluarga. Di Indonesia, sejak tahun 2009, Louis Vuitton telah memberikan dukungannya secara berkesinambungan kepada SOS Children's Villages Indonesia, antara lain dalam bentuk pembuatan *bale bengong* (2010), bantuan dana pendidikan (2011), dan kucuran dana sebesar 110.000 dollar AS untuk pengembangan SOS Children's Villages di Flores pada tahun 2012. Dana tersebut akan digunakan antara lain untuk merenovasi taman kanak-kanak, perpustakaan pintar (mobil), dan pembangunan *bale bengong*. Presiden Louis Vuitton Asia Pasifik Jean Baptiste Debains mengatakan, kemitraan itu diharapkan bisa membantu pembentukan masa depan anak-anak yang lebih baik. (MYR)



ARSIP LOUIS VUITTON

Debenhams dan Nigel Barker

Figur dunia *fashion* internasional, yakni Nigel Barker, fotografer dari Inggris dan salah satu mantan juri America's Next Top Model, dan Joey Mead King, juri Asia's Next Top Model, hadir di panggung *Fabulously British Spring/Summer 2013*, Sabtu (18/4), Atrium Senayan City, Jakarta Selatan.

"Dunia *fashion* Indonesia tidak kalah dengan Hongkong, Thailand, dan Singapura. Saya sangat menikmati waktu di Indonesia," ujar Joey yang ditemui sesuai membawakan acara *Fabulously British Spring/Summer 2013*. Nigel Barker, figur yang berpengaruh di dunia *fashion* internasional, juga mengutarakan hal yang serupa, "Saya sangat terkesan dengan orang-orang Indonesia yang bersahabat dan antusias dengan acara ini," kata Nigel.

Debenhams, pusat perbelanjaan dari Inggris yang mulai hadir di Indonesia pada tahun 2004, melalui beberapa gerainya mempersembahkan rangkaian program *fashion* bernuansa Inggris bagi konsumen di Indonesia, yaitu *Fabulously British Spring/Summer 2013*. (*)



VIOLA OYONG

Sergio Rossi

Merek terkenal Italia, Sergio Rossi, hadir untuk pertama kalinya di Indonesia melalui tokonya di Plaza Senayan, Jakarta. Toko yang dikonsept dengan gagasan kecantikan dan kekuatan wanita dipadu siluet *high heel* ini dibuka pada Kamis (25/4) lalu. Toko dibagi dalam dua bagian yang mereka sebut sebagai "Front Stage" dan "Back Stage". Keduanya diniatkan untuk mendramatisasi produk sepatu mereka.

Kali ini Francesco Russo, Direktur Kreatif Sergio Rossi, menghadirkan koleksi-koleksi yang mereka gambarkan sebagai radikal. Modelnya serba berani dan tajam, termasuk dalam hal warna. Jika di mana-mana sekarang beredar istilah "minimalis", Russo melawan arus dengan apa yang dilukiskannya sebagai "maksimalis" dengan mempertahankan keanggunan. (BRE)



ARSIP SERGIO ROSSI

SEREMONIA

AIA Financial Apresiasi Kinerja Karyawan



Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta (19/4). Acara ini dimeriahkan penampilan The Changcuters, AIA Indonesian Voice, serta dipandu oleh MC Ichsan Akbar dan Caroline Mendeng. Dalam acara ini, AIA Financial menganugerahkan gelar *Employee of the Year 2012* kepada Rahayu Lestari (Corporate Solution) dan *Leader of the Year 2012* kepada Jansen Sitompol (Bancassurance). Acara tersebut diharapkan dapat memacu semangat para karyawan untuk memberikan kinerja terbaik dalam memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah AIA Financial. [*/NOV]

Kemenpora Rapat Koordinasi Nasional untuk Program Kepemudaan



Menteri Negara Pemuda dan Olahraga KRMT Roy Suryo Notodiprojo berserta seluruh jajaran Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga melakukan Rapat Koordinasi Nasional Pengembangan Pemuda Tahun 2013.

Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI (Kemenpora) melangsungkan Rapat Koordinasi Pengembangan Pemuda diikuti oleh kepala dinas pemuda dan olahraga provinsi dan kabupaten kota seluruh Indonesia untuk menyamakan persepsi, memantapkan koordinasi, dan menyinergikan program antara pusat dan daerah untuk pemuda se-Indonesia. [*/NOV]

Penyerahan Hadiah Futami Jutawan Mingguan



Futami melangsungkan penyerahan pemenang hadiah periode I (15-21 April 2013) promosi "Futami Jutawan Mingguan". Pemenang hadiah utama Rp 100 juta adalah Nisa dari Cakung, Jakarta dan pemenang lainnya berupa 5 hadiah masing-masing senilai Rp 10 juta, 3 iPhone 5, 3 iPad Mini, dan 5 Samsung S3 Mini. Hadiah diserahkan langsung oleh Andree Wijaya selaku Managing Director PT Futami Food & Beverages. [*/ACH]

SEREMONIA

Menginformasikan Kegiatan Perusahaan Anda

Hadir setiap hari
Rabu dan Minggu

untuk informasi dan pemasangan iklan
hubungi 021- 536 79 599



Koleksi G-Star RAW



Koleksi G-Star RAW



Koleksi Terbaru Lee Cooper 2013

JINS MELINTAS ZAMAN

Lebih dari 150 tahun lalu, pekerja tambang emas, penebang kayu, dan peternak di dunia Barat memakai celana jins. Bahannya dianggap kuat dan nyaman untuk bekerja. Kini jins hadir lebih kaya gaya serta merayakan bentuk tubuh.

Sepotong celana jins tak cuma nyaman dan kuat, tetapi juga penunjang gaya dan pembentuk tubuh penggunanya, baik perempuan maupun laki-laki. Sekarang tampilan jins lebih modern.

G Star-Raw, merek jins yang lahir di Belanda tahun 1989, misalnya, menawarkan tampilan ramping lewat koleksi musim semi/panas saat pembukaan toko pertamanya di Jakarta pada pertengahan April lalu. Bagi kaum lelaki, ada Denim SLIM 3D dengan fitur siluet garis yang ramping. Model jins lainnya adalah 5620 3D Super Slim yang ketat mulai dari pinggang sehingga diharapkan membentuk tampilan kaki yang ramping.

Jins yang melekat erat pada tubuh juga diyakini masih digemari perempuan. Model Dexter, misalnya, didesain bagi perempuan yang menginginkan siluet baru, ultralangsing. Titik lutut lebih tinggi, kantong kecil, dan jahitan di sepanjang sisi samping celana jins yang dimajukan menciptakan ilusi tubuh bawah lebih kecil. Jahitan warna yang senada dengan garben membuat jins berkesan rapi dan elegan.

Asisten Manajer Brand G Star-Raw Ricky Ilyas berpendapat, pakaian yang mampu menciptakan bentuk tubuh masih penting bagi perempuan. "Bahkan, dari bentuk kantong, bentuk tubuh bisa diciptakan. Dua kantong kecil yang bagian atasnya masing-masing terdapat kantong asimetris menciptakan ilusi seakan menonjol bokong ke atas," ujar Ricky menunjukkan model Midge Cody Skinny.

Gaya jins pun tak lagi sekadar celana panjang lurus. Model Arc 3D Men dari G-Star, misalnya, mengambil fitur desain arsitektural yang khas berupa jahitan memutar sekitar kaki. "Modelnya agak baggy," ujar Ricky. Dari potongan celana laki-laki itu diharapkan terbentuk nuansa modern dan santai.

Ricky mengatakan, model dan jenis potongan jins semakin bervariasi untuk mengakomodasi gaya personal dan bentuk tubuh orang yang berbeda-beda. Tak hanya untuk mereka yang berbadan langsing, tetapi juga bagi pemilik tubuh berisi. "Panjang jins juga beragam sehingga tak perlu dipendekkan kaki," ujar Ricky yang melihat cerahnya pasar jins di Indonesia.

Alih citra

Akan tetapi, citra penuh energi dan pemberontak tak sepenuhnya ditinggalkan produsen. Citra jins sebagai pakaian kerja kasar bergeser menjadi gaya pemuda pemberontak pada tahun 1950 hingga 1980-an.

Mengutip buku *The Face of Fashion* karya Jennifer Craik, sepaang jins yang sederhana, praktis, pedesan, dan milik pekerja kerah biru kemudian berubah menjadi identik dengan pemuda. Pergeseran itu dimulai tahun 1950. Ketika



Koleksi Levi's



Koleksi Terbaru Lee Cooper 2013



Koleksi Levi's

itu, kelas menengah, penyanyi rock, serta bintang film seperti Elvis Presley, Eddie Cochran, Gene Vincent, Marlon Brando, dan James Dean memakai jins (Levi's 501) dalam aksi mereka. Jins dipakai untuk menampilkan kesan tangguh, kasar, dan pemuda pemberontak. Marlon Brando, misalnya, tampil dengan celana jins dalam film *The Wild One* (1950) dan Marilyn Monroe dalam *The Misfits* (1961).

Citra jins itu dikuatkan kalangan pemuda Amerika Serikat revolusioner pada tahun 1960-an yang memprotes perang Vietnam dan menggilai rock n' roll.

Roh bohemian yang cinta petualangan, cerdas, dan antikeamanan itu dituangkan ke produk terbaru Lee Cooper, yakni SS13. Lee Cooper meluncurkan koleksi musim semi/musim panas 2013 dalam Plaza Indonesia Fashion Week, akhir Maret lalu.

SS13 menyodorkan tampilan nomadik yang tecermin dari detail fungsi dan unsur bohemian modern. Koleksi terbaru itu terinspirasi dari anak muda Inggris serta hobi mereka menjajah dan menempuh perjalanan selama musim panas. Penjelajahan alam atau pelestarian lingkungan diadopsi menjadi gaya.

Energi warisan Strauss

Levi's juga menyuntikkan energi muda ke dalam produknya. "Nilai yang

kami anut adalah optimisme dan energi sehingga kami mengajak kalangan muda yang bersemangat pionir. Anak muda merupakan segmen pasar menjanjikan," kata Sumesh Wadhwa, Commercial Director Levi's Indonesia.

Kepopuleran celana jins tak lepas dari merek Levi's yang sejarahnya berkelindan dengan temuan emas di Sutter Mills, AS, pada tahun 1848. Perburuan emas mengalirkan pekerja ke California yang mencoba peruntungan mereka di pertambangan. Salah satunya adalah Oscar Levi Strauss, imigran Eropa Timur yang telah bermukim di AS.

Strauss lantas membuka toko kelontong. Salah satu dagangannya adalah denim, bahan pembuat celana jins. Denim banyak diproduksi di Serge De Nimes (De Nimes), Perancis. Material denim yang agak keras sering digunakan sebagai tenda dan penutup kereta kuda pada zaman itu.

Terjalin hubungan dagang antara Strauss dan Jacob Davis, penjahit sekaligus pebisnis, yang kemudian mempopulerkan jins. Jacob menjahit celana berukuran besar dari denim dan memasang paku keling pada kantong agar tidak robek saat dipakai bekerja. Konon kantong kecil itu digunakan untuk menyimpan butiran emas. Ide paku pada kantong ini dipatenkan oleh Jacob yang lalu menawarkan kerja sama kepada Strauss. Levi's 501 yang semula bernama XX merupakan tipe awal merek itu. Sukses menggaruhi gaya berpakaian di AS hingga awal tahun 1900, Levi's merambah Eropa setelah Perang Dunia II. Tak berhenti di situ, merek jins itu kemudian mendunia.

Mengambil momentum 140 tahun Levi's 501, Levis meluncurkan koleksi perdana Levi's 501 Non Denim, Selasa (23/4). Koleksi Levi's 501 terbaru yang terdiri dari denim dan nondenim membuat pemakainya memiliki siluet yang lebih ramping serta lebih nyaman di sekitar pinggang. Model ini tampil dengan saku lebih besar untuk menyimpan *smartphone* dan potongan bagian belakang yang lebih rendah. Untuk mempertahankan esensi dan semangat yang tak lekang oleh waktu, koleksi nondenim Levi's 501 hadir dalam 4 pilihan warna, yakni *ivy green*, *true chino*, *chalk blue*, dan *mineral red*.

Jins terus beradaptasi dengan pasar serta menciptakan identitas dan gaya hidup yang berbeda. Dengan begitu, jins terus melangkah melintas zaman.

(AHA/INE/*)

PARODI

Teman

OLEH SAMUEL MULIA

Suatu hari saya membaca *tweet* seorang teman yang berbunyi: *It is not about how many friends you have. It's about how many friends you can rely on.* Membaca itu saya me-retweet begini. Jangan pernah memercayai siapa pun. Manusia itu berubah!

Penikam dan ditikam

Tak lama setelah itu saya membaca kembali sebuah pesan soal pertemanan. Begini. Teman itu ada yang asli dan ada yang palsu. Teman baik itu akan selalu melindungimu dari hal-hal buruk. Sahabat sejati itu akan membuatmu bangkit pada saat kamu tidak mampu berdiri.

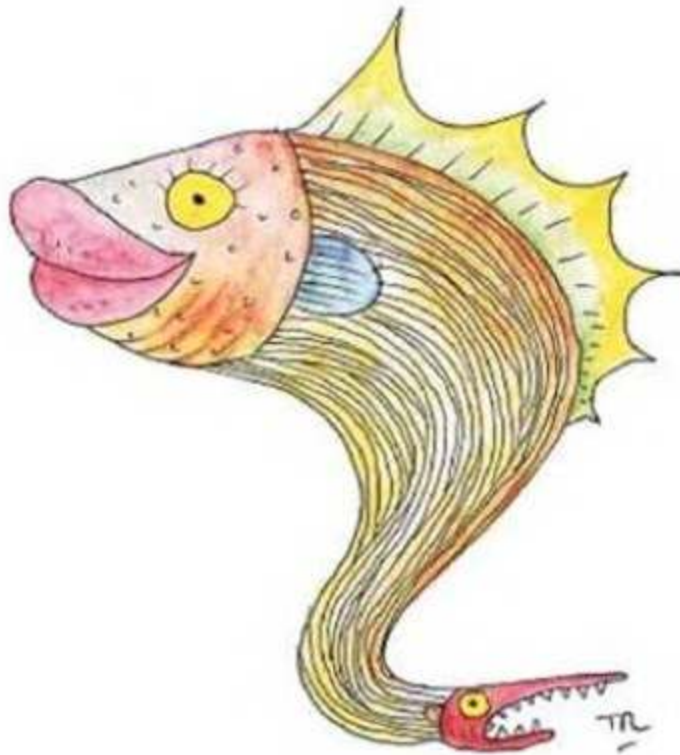
Dulu saya suka bingung dengan istilah manusia antisosial. Namun, belakangan saya jadi berpikir ulang setelah dua teman menghantam saya dari belakang. Mungkin sebaiknya menjadi antisosial ketimbang menjadi naik pitam karena menjadi makhluk yang sosial atau terlalu sosial.

Setelah peristiwa di atas, saya memutuskan tak memusuhi mereka, tetapi menjaga jarak yang sangat berjarak. Setelah mengambil keputusan itu, saya sendiri menjadi bingung. Apakah istilah teman itu masih bisa berlaku dalam kasus seperti yang saya alami ini. Musuh tidak, berteman pun tidak.

Mengapa mereka menjadi penikam dari belakang? Saya mencoba berpikir dan menyimpulkan begini. Bisa jadi mereka tidak mau dan atau tidak mampu menempatkan diri mereka di posisi saya. Karena tidak mau dan atau tidak mampu, mereka menyimpulkan bahwa saya ini begini, saya itu *begini*. Kemudian melalui ketidakmampuan dan ketidakmauan itu mereka menganggap bahwa yang disimpulkan itu benar adanya dan memercayai itu sebagai sebuah kebenaran.

Dan kehancuran terbesar adalah kebenaran yang belum tentu benar itu disebarluaskan dari mulut ke mulut sampai ke sosial media dan mendarat di gendang telinga saya yang belakangan suka budek. Namun, dalam masalah ini kebudekan yang biasanya terjadi, KO seketika setelah membaca soal penikaman itu.

Kemudian saya bercerita kepada seorang teman bahwa saya mengalami masalah ini. Teman saya yang kebetulan mengenal kedua penikam itu mengatakan bahwa saya harus mengerti jika kedua penikam itu supersensitif.



Nasihatnya itu membuat saya berpikir dan bukan berkeinginan membalas dendam. Begini. Bagaimana seseorang bisa bermoldakan keegoisan yang sangat masuk ke sebuah ranah pertemanan? Kalau mereka sensitif, tidakkah mereka juga seyogianya berpikir bahwa yang mampu sensitif dalam artian mudah tersinggung itu bukan hanya mereka berdua saja?

Mengapa hanya saya yang harus mengerti mereka? Mengapa mereka juga tidak melakukan hal yang sama untuk mengerti saya sebelum dengan entengnya menyebarkan kebenaran yang tidak benar itu? Apakah peristiwa semacam itu sebuah cara untuk mempraktikkan secara nyata bahwa saya harus mengasihi mereka yang menikam?

Di suatu malam, saya bercakap-cakap lagi dengan seorang teman lainnya dan berencana untuk berlibur bersama. Setelah sekian jam berlangsung, teman saya mendadak kaget sambil berkata begini, "Aduh, kita kok enggak *ngajak*... (menyebut nama seseorang yang punya nilai ambang ketersinggungan rendah sekali). *Ntar* dia marah *tho*."

Sepulang dari acara makan malam itu, saya berpikir, alangkah hebatnya seorang yang disebut teman sehingga mampu membuat teman sendiri menjadi keder. Saya berpikir, bukankah yang namanya pertemanan itu tak sama dengan memiliki? Tak berarti selalu harus bersama-sama senantiasa kecuali Anda atau saya memang pada dasarnya tak punya teman?

Bahwa seorang teman berhak melakukan apa yang disukai tanpa rasa ketakutan. Ia berhak untuk bepergian kemana saja tanpa harus melibatkan teman yang itu-itu saja, bahkan tak perlu meminta izin bepergian bukan? Saya jadi berpikir, pertemanan macam apakah itu? Wajar atau di bawah todongan belati?

Buat saya, teman itu hanya sebuah medium menyalurkan aktivitas sosial seseorang. Ia bukan sebuah tempat berutang. Ia bukan sebuah sanksi dari ketidakmatangan jiwa, dari kesakitan batin seseorang. Teman apa pun jenisnya bukanlah seyogianya sebuah taman bermain yang menyenangkan dan bukan sebuah neraka yang menyiksa dada?

Mungkin saya terlalu naif untuk mencita-citakan hal itu terjadi di dunia ini. Mungkin yang benar saya harus menerima bahwa di dunia ini memang ada yang asli dan ada yang palsu.

Mungkin untuk menjadi seorang teman yang baik seyogianya seseorang harus menjadi manusia yang tidak kekurangan cinta sehingga ia menjadi mudah merengsek untuk memenuhi kekurangannya itu kepada orang lain.

InterStudi

SHORT COURSES & INHOUSE TRAINING

NO	PROGRAM	MULAI
1.	FILING MANAGEMENT (3 hari), Angkatan 18	22-24 Mei
2.	SELLING SKILLS (2 hari), Angkatan 4	15-16 Mei
3.	INTERNET FUNDAMENTAL (2 hari), Angkatan 13	7-8 Mei
4.	CUSTOMER SERVICE (2 hari), Angkatan 61	7-8 Mei
5.	MARKETING COMMUNICATION PLANNING (2 hari), Angkatan 5	14-15 Mei
6.	EFFECTIVE COMMUNICATION (2 hari), Angkatan 1	3-4 Mei
7.	MC & PROTOKOLER (3 hari), Angkatan 20	15-17 Mei
8.	EVENT ORGANIZER (2 hari), Angkatan 34	16-17 Mei
9.	TEKNIK PRESENTASI (2 hari), Angkatan 5	15-16 Mei
10.	PROF. PERSONALITY DEVELOPMENT (2 hari), Angkatan 11	2-3 Mei
11.	LOBI & NEGOSIASI (2 hari), Angkatan 11	22-23 Mei
12.	LEADERSHIP SKILL (2 hari), Angkatan 10	12-13 Juni
13.	PR WRITING (3 hari), Angkatan 5	14-16 Mei
14.	PR SHORT COURSE (3 hari), Angkatan 62	12-14 Juni
15.	MEDIA RELATIONS (2 hari), Angkatan 2	7-8 Mei
16.	SERVICE EXCELLENCE (2 hari), Angkatan 13	22-23 Mei

* Course diselenggarakan FULLDAY (Snack, Lunch, Kit, Certificate), kecuali No. 3 HALFDAY (Snack Only)

INHOUSE TRAINING : Training & short course untuk perusahaan atau organisasi dimana program dapat disesuaikan dengan kebutuhan "Tailor Made"

INFORMASI & PENDAFTARAN

> Jl. Bulungan Raya No. 6 (Dpn SMU 70) Kebay. Baru, Jak-Sel. Telp. (021) 725.0437

> Jl. Sunda No. 7 Lt.4 (Sblh Gd. Sarinah) Menteng, Jak-Pus. Telp. (021) 315.0105

www.interstudi.edu

Accredited & Partnership by: City8& Guilds

Pengasuh: Retnowati (koodinator), Kussusani (Bobo), Lucia Triandari (Disney, Mombi), Sigit Triwahyu (XY-Kids), Regina Haryanti, Nina Dwi S, Kamadia Wira AP (Desain Grafis)



Asyiknya Membawa Bekal ke Sekolah

Oleh: Retnowati/Kompas Anak. Ilustrasi: Dien Yodha Foto: dok Pribadi



Walaupun sudah sarapan, tanpa membawa bekal menjelang jam istirahat konsentrasi kita bisa terganggu. Hal itu karena kita mulai membayangkan akan membeli makanan apa dan makan dengan siapa nanti di kantin.

Kalau kita membawa bekal ke sekolah, banyak keuntungannya. Walaupun makanan dari rumah terlihat membosankan, pasti lebih sehat karena bergizi dan bersih.

Selain itu, saat membeli jajanan,

kita harus berhati-hati karena banyak makanan yang mengandung zat-zat kimia yang berbahaya seperti pengawet dan pewarna buatan.

Siapa bilang membawa bekal itu merepotkan? Kita menjadi tidak sakit-sakitan karena selalu makan makanan sehat, bisa konsentrasi saat belajar, dan tidak jajan sembarangan.

Semua itu bisa menjadikan kita anak hebat.



Keuntungan Membawa Bekal:

1. Dengan membawa makanan dari rumah, kita telah membuat Ibu senang. Ini karena Ibu yakin kita tidak akan jajan sembarangan.
2. Uang jajan atau uang saku bisa ditabung untuk dibelikan barang-barang kesukaan kita.
3. Di kelas, kita bisa bertukar bekal dengan teman yang sama-sama membawa bekal. Menu kita jadi lebih menarik dan kita akrab dengan teman sekelas.
4. Mengajak teman yang tidak membawa bekal untuk makan bersama. Siapa tahu temanmu itu memang tidak bisa membawa bekal karena sesuatu hal.
5. Agar tidak bosan, kita ikut membuat jadwal menu makanan agar sesuai dengan kesukaan kita.
6. Kita tidak harus membawa nasi dan lauk-pauknya, sebagai gantinya ada kentang, roti bakar, atau sereal.
7. Selain air putih, cobalah membawa air jeruk, jus, atau susu dengan beberapa pilihan rasa.



Mengapa harus malu membawa bekal ke sekolah? Kita tidak perlu malu dianggap anak kecil hanya karena membawa bekal dari rumah.

Membawa bekal bahkan bisa membuat kita menjadi sehat, lebih konsentrasi saat belajar, dan bisa menabung. Kita pun bisa menjadi anak hebat. Enggak percaya?

Aku anak hebat

Membawa bekal dan sarapan di rumah sangat penting buat kita, lho.

Sarapan membuat kita tidak terganggu oleh rasa lapar atau sakit perut sepanjang pelajaran.

Jika lapar dan perut kosong, mana mungkin kita bisa konsentrasi belajar? Bisa-bisa selama pelajaran kita hanya memikirkan makanan di kantin.



Senang Bisa Makan Bersama

Claire Bianca, Kelas IV SD Ricci II Bintaro, Tangerang, Banten.

Aku membawa bekal setiap hari, soalnya sarapanku hanya susu dan sereal, atau roti. Sekolahku memang mengharuskan kami membawa bekal dari rumah. Bekal aku makan saat istirahat pertama. Saat istirahat kedua, aku membeli makanan di kantin, seperti mi goreng, buntut goreng, nasi goreng, atau kwetiau, dan es teh, asal esnya bolong-bolong bukan es balok.

Sebulan sekali pada hari Senin kami diharuskan membawa makanan 4 sehat 5 sempurna. Selain itu, juga ada hari makan bersama, di antara kami ada yang bertugas membawa sayur, ada yang membawa lauk, yang lain membawa buah untuk satu kelas. Senang lho makan bersama itu.



Muhammad Rifky Arviansyah, Kelas V SDN Bambu Kuning, Bogor.

Aku tidak malu membawa makanan karena banyak teman yang juga membawa bekal ke sekolah. Di kelas bahkan kami suka tukar-menukar bekal dan makan bersama. Sebelum ke sekolah, aku harus sarapan. Kalau masih lapar, di sekolah aku kadang membeli pisang goreng, martabak mini, atau pisang keju.

Aku tidak berani membeli makanan lain seperti yang dijual di depan sekolah karena setelah itu aku pasti sakit. Disuruh membawa bekal ke sekolah aku senang-senang saja, soalnya aku memang suka makan, he-he-he. Aku membawa apa saja yang disiapkan Ibu.



Michel Vito Adinugroho, Kelas VB SD Mardi Yuana, Depok, Jawa Barat.

Setiap hari aku membawa bekal walaupun sudah sarapan di rumah. Kalau tidak sempat membawa bekal, aku membeli makan siang di kantin sekolah. Biasanya aku membeli nasi goreng dengan telur dadar.

Makanan kesukaanku untuk bekal adalah nasi goreng buatan Mama. Kalau bosan, aku minta Mama membuatkan mi goreng dengan ayam goreng kremes atau nasi sama semur kentang. Pernah juga aku minta dibuatkan spaghetti.

Di sekolahku jarang yang membawa bekal untuk makan siang karena memang tidak diharuskan membawa bekal. Mungkin karena ada kantin yang menjual banyak makanan untuk makan siang.



resensi

Aksi Penyelamatan Homer

George pernah bertualang ke ruang angkasa melewati planet, menembus badai asteroid, bahkan sampai ke tepian sistem tata surya. Hal ini dilakukannya bersama Pak Eric, Annie, putrinya, juga Cosmos, komputer super canggih yang bisa menjadi pintu ke angkasa raya.

Kini mereka harus pindah ke Amerika karena Pak Eric mendapat pekerjaan di sana untuk mencari tanda-tanda kehidupan di ruang angkasa. Tentu saja George sangat sedih.

Namun, siapa sangka, tak lama setelah mereka pindah Annie mengirimkan pesan kepadanya. Annie menerima sandi rahasia dari luar angkasa melalui Cosmos. Mereka harus memecahkannya. Karena itu, George harus menyusulnya ke Amerika guna memecahkan misteri ini.

Saat itu Pak Eric sedang pusing. Homer, robot yang dikirimnya ke Mars bertingkah aneh. Bukannya memberikan informasi penting, ia malah mengirimkan foto kakinya sendiri! Annie yakin bahwa sandi rahasia yang diterimanya ada hubungan dengan Homer. Dia dalam bahaya dan sedang meminta pertolongan.

Tanpa sepengetahuan siapa pun, Annie dan George pergi ke luar angkasa menyusul Homer. Petualangan pun dimulai. Tak hanya seru, buku ini juga sarat dengan pengetahuan tentang antariksa.

Aan Wulandari Usman, Semarang



Judul Buku: George Berburu Harta Kosmis
Pengarang: Lucy dan Stephen Hawking
Penerbit: Gramedia Pustaka Utama

A Fabulous Magazine for Girls!

Barbie

Hal. 4-5: Malam penghargaan untuk para bintang film

Hal. 18: Ayo kita membantu Barbie memilih gitar

BONUS

SCRAP KIT BARBIE

Hotline (angganan): 021-5306263
SMS: 0811 90 86 80

INGIN TAHU PEKERJAAN DONAL BEBEK BERIKUTNYA?

KISAH HIDUP DONAL BEBEK EDISI 28

CARI TAHU JAWABANNYA DI KISAH HIDUP DONAL BEBEK EDISI 28

Terbit: 02 Mei 2013 | Harga: Rp27.500

Dapatkan di seluruh toko buku, agen surat dan majalah, hubungi atau hubungi langsung:

UNIT LAYANAN JUAL BERSUKSES KOMPAS GRAFISIA

Kompas Gramedia Building Unit 2 Lt. 2, Jl. Pemuda Selatan No. 22-28 Jakarta 12273 Telp: 021-530 02 02 (Surabaya), 021-536 990 16 (SMP) 021-90 86 80 / email: a.kusnadi@kompasgramedia.com / website: www.kompasgramedia.com

Yak, Sagara dipetik, edisi terbaru Majalah Mombi SD

ALBUM CERITA DAN PENGETAHUAN

MOMBI SD VOL 97-2013 Terbit: 28 April 2013
Harga: Rp. 10.000 / Jawa, Rp. 10.000 / Luar Jawa

Mombi SD

WENANG DINOSAUR

BONUS: STRONG CHARACTER DINOSAURUS

WOW, ada dino di kota beruang

apa saja dinosaurus pertama di bumi?

Berlangganan selama 1 tahun **Diskon 20%**

Dapatkan majalah Rp 10.000 buku dan agen informasi atau hubungi:

Unit Layanan Jual Buku, Kompas Gramedia Building Unit 2 Lt. 2, Jl. Pemuda Selatan No. 22-28, Jakarta 12273
Telp: 021-5306263, Fax: 021-5306263, SMS: 0811 90 86 80
Email: a.kusnadi@kompasgramedia.com

Facebook: fan page Mombi SD
Twitter: @mombisdr

Cerita-Cerita

HARTA KARUN Nino

Oleh: Erlita Pratiwi Ilustrasi: Alia Puteri

Kak Shasa, tolong turun-in selang dong!" Shasa yang sedang mengerjakan tugas sekolah menoleh. Dilihatnya Nino menatap dengan wajah serius.

"Untuk apa?" tanya Shasa heran.

"Nino mau menyiram tanaman."

Shasa ternganga. Nino mau menyiram tanaman? Biasanya adiknya yang baru berusia lima tahun itu hanya tahu bermain mobil-mobilan saja.

Sambil bertanya-tanya Shasa menuju halaman depan, menguraikan gungan selang air dan menyalakan keran. Ditunggunya adiknya itu.

"LHO mau dibawa ke mana selangnya?" tanya Shasa heran. Dilihatnya Nino menarik selang ke tanah kosong yang ada di sebelah rumah.

"Mau menyiram tanaman Kak," jawab Nino polos.

"Lho, tanaman liar tidak perlu disiram," kata Shasa.

Nino terlihat ragu-

ragu. "Kasih tanaman-nya, Kak," Nino berkata pelan. "Nanti tanaman-nya kehausan."

Shasa mendengar sebal, ada-ada saja. "Biarkan saja," komentar Mama ketika Shasa menceritakan ulah Nino.

Shasa mengangkat bahu sambil berlalu. Kalau Mama berpendapat demikian, mau apa lagi, yang penting ia sudah memberitahu Mama.

KEESOKAN harinya ketika Shasa pulang les, dilihatnya Nino sedang

menyeret daun palem kering yang jatuh dari pohon, kemudian dibawanya ke tanah kosong.

Sebelum Shasa sempat menegur, Nino dengan cepat meletakkan daun palem yang dibawanya ke atas tanaman menjalar yang ada di tanah kosong. Setelah itu, ia buru-buru masuk ke dalam rumah.

Shasa mengerutkan kening, kenapa adiknya begitu peduli dengan tanah kosong yang ada di sebelah rumah mereka?

HARI-HARI berikutnya, Nino tetap rajin menyiram tanaman yang ada di taman. Mama yang mendapat laporan dari Shasa hanya tertawa. Biarkan saja, kata Mama. Sampai suatu ketika....

"Ma, Nino boleh meminjam pisau?"

Mama dan Shasa yang sedang berada di dapur menoleh kaget.

"Pisau?" Mama bertanya memastikan, kedua alisnya terangkat. Wajahnya terlihat kaget bercampur heran.

"Nino belum boleh memakai pisau," Mama membungkuk dan memegang kedua tangan Nino. "Untuk apa sih, pisau?"

Nino terlihat ragu-ragu, wajahnya menunduk. Sedetik kemudian ia mengangkat wajah dan berkata, "Nino ingin

mengambil harta karun, Ma."

"Hah? Harta karun?" Shasa berseru kaget. "Di mana?"

Mama berjongkok, dirangkulnya Nino. "Coba Nino ceritakan sama Mama soal harta karun itu."

Nino menarik tangan Mama. "Ayo, Ma, kita ke tanah kosong di sebelah rumah!" ajak Nino. "Tapi Mama harus membawa pisau."

Dengan penuh rasa ingin tahu Mama mengambil pisau kemudian



nyingkirkan tumpukan daun palem.

"Itu... semangka?" Shasa berseru kaget. Dibantunya Nino menyingkirkan semua daun.

Satu... dua... tiga... empat... lima... Shasa menghitung bulatan-bulatan hijau yang ada di antara daun-daun yang merambat.

Mama memeriksa satu per satu buah semangka itu. "Yang ini sudah bisa dipetik," kata Mama sambil mengangkat buah semangka yang paling besar.

"Selebihnya harus menunggu beberapa hari lagi."

MAMA kemudian menghampiri Nino. "Coba ceritakan kepada Mama bagaimana asal muasal harta karun ini. Memangnya ini pohon semangka Nino?" tanya Mama.

"Nino tidak tahu, Ma," jawab Nino nyengir. "Nino ingat Nino pernah

makan semangka kemudian Nino buang bijinya ke sini. Ketika Nino bermain mobil-mobilan, Nino melihat ada tanaman yang tumbuh menjalar.

Awalnya Nino tidak memberi perhatian pada tanaman itu, Ma. Nino baru memperhatikan ketika tanaman itu berbunga, kemudian bunganya berubah menjadi buah yang bulat hijau."

"Pantas saja kamu menyeret-nyeret daun pohon palem yang sudah kering dan jatuh dari pohonnya ke sini," celetuk Shasa. "Rupanya daun-daun itu untuk menutupi buah-buah semangka ini?"

"Iya, Kak," Nino menjawab sambil tetap nyengir. "Kalau tidak ditutupi, orang-orang di jalan akan melihat buah semangka itu kemudian mengambilnya. Nino ingin memberikan buah semangka ini untuk Mama."

Shasa dan Mama

tidak dapat menahan tawa mereka.

YA, sudah, semangka yang sudah tua kita ambil," kata Mama. "Semangka yang lain baru bisa dipanen beberapa hari lagi. Nanti kita bagi-bagikan ke tetangga."

"Semangkanya hanya tersisa empat buah, Ma," protes Shasa. "Mana cukup kalau dibagikan ke tetangga?"

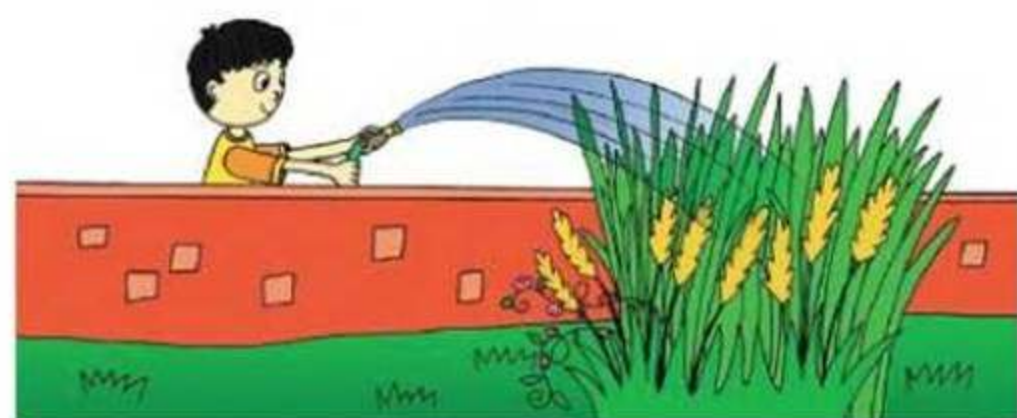
"Kalau begitu, semangkanya kita bikin puding dalam gelas-gelas plastik kecil setelah itu baru kita bagikan."

"Setujuuu...," Shasa berseru gembira.

"Setiap kali makan buah, Nino akan melempar bijinya ke sini," kata Nino. "Supaya harta karun Nino banyak."

Mama dan Shasa tertawa mendengarnya, Nino... Nino...

Erlita Pratiwi,
Penulis Cerita Anak
Tinggal di Tangerang



Ruang Kita



V Yoselia Anggita Dewi
Kelas II SD Medono 08, Pekalongan, Jawa Tengah



Godeliva Jemima Rudito
Kelas I SD Tarakanita 2, Jakarta



Qonita Nida Khofiyya
Kelas III SD IT Nurul Fikri, Sidoarjo, Jawa Timur



Rasendriya Lamonía W I
Kelas IV SD Al-Azhar Syifa Budi, Solo, Jawa Tengah

Ujian Nasional

Hmmm....
Ujian nasional akan segera tiba
Ujian yang membuatku risau
Ujian yang membuatku galau
Tetapi...
Ujian itu harus kuhadapi
Ujian itu harus kulalui
Ujian itu harus kujalani
Semangat!
Aku harus berdoa dan berikhtiar
Aku harus belajar
Aku harus meraih cita-citaku

Puspitha Syalsabilla
Kelas VI SDIT At Taqwa Pusat,
Bekasi, Jawa Barat

Belajar

Jika kami pergi ke pasar
Jangan lupa membeli semangka
Jika kami mau belajar
Bukalah mata dan telinga
Mari kita mendayung perahu
Mendayung sampai ke tujuan
Mari belajar mencari ilmu
Demi kemajuan di masa depan
Jalan-jalan ke kota Blitar
Jangan lupa membawa sukun
Jika kamu mau pintar
Belajarlailah dengan tekun

Nadia EW
Kelas IV SDN Plaosan II, Sleman, Yogyakarta

Ilustrasi: Nina Dwi S



Menyongsong Ujian Sekolah

Ibu pernah mengatakan
Kalau aku selalu didoakan
Supaya ujian sekolahku nanti
Bisa lulus dengan nilai baik sekali
Aku jadi terharu
Dengan ucapan Ibu
Lalu semangat belajar kupacu
Agar tidak mengecewakan Ibu
Tetapi Ibu juga pernah mengingatkan
Agar aku tidak terlalu tegang
Tetapi dengan jujur kukatakan
Bagaimana cara melakukan
Ibu lalu banyak memberi kelonggaran
Mulai jarang menyuruh aku sembarangan
Seperti yang sudah biasa kukerjakan
Pada keseharian
Terima kasih Ibu
Semoga Ibu sehat-sehat selalu

Umi Kulsum Sulistyowati
Kelas VI SD Panggang 6,
Jepara, Jawa Tengah

Sandalku Diambil Monyet

Aku bersama keluarga berlibur ke Bali. Kami mengunjungi Pura Uluwatu untuk menikmati pemandangan matahari terbenam. Saat membeli tiket, aku melihat ada tanda peringatan yang berbunyi hati-hati terhadap barang bawaan karena banyak monyet.

Saat berjalan pulang, ada seekor monyet mendekatiku dan menarik sandalku hingga terlepas satu.

Sandalku berwarna merah dan berbentuk stroberi. Mungkin dia pikir sandalku itu makanan. Setelah mendapat satu sandal, monyet itu tidak mau pergi, ia bahkan berusaha mengambil sandalku yang satu lagi.

Aku lari, tetapi ia malah mengejarku. Papa membantu dengan mengambil sandalku dan melemparkannya ke monyet itu supaya aku tidak diganggu lagi. Sungguh pengalaman yang tidak terlupakan, dikejar-kejar monyet dan pulang tanpa alas kaki.

Nareswari Dahayu Nathaniela
Kelas III SD Kristen Manahan,
Surakarta, Jawa Tengah

Rubrik ini menerima kiriman-kiriman dari kamu. Kirimkan surat-surat, karangan, puisi, gambar, dan resensi buku disertai sampul asli. Cantumkan nama lengkapmu, kelas, dan alamat sekolah. Karya harus asli, jangan bajakan. Tulis Ruang Kita pada kartu pos atau amplop. Lalu kirim ke Redaksi Kompas Anak, Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270.

TTS & KARTUN

TEKA-TEKI SILANG "KOMPAS" MINGGU

Mendatar:
1. Gedung Departemen Pertahanan AS
5. Ujian tertulis
7. Sungguh-sungguh dan terus-menerus
11. Tidak ingat
13. Bunyi tanda bahaya
14. Surat kabar harian
15. Ketua, pemimpin
17. Istilah dalam permainan golf
18. Mudah-mudahan
21. Lubuk hati yang paling dalam
24. Adalah (Jerman)
26. Keributan
28. Perjalanan jauh
30. Sifat dari Tuhan
32. Cairan yang keluar dari kulit li-
mau
33. Suku bangsa di Kepulauan Riau
34. Kantor berita Italia
35. Ibu Kota Negara Bagian Perak di
Malaysia
36. Lunak (Inggris)
37. Alat penumbuk
39. Pulang ke kampung halaman
41. Dorongan, akibat
44. Bertubrukan
46. Orang yang ditawan sebagai ja-
minan
48. Sistem, cara kerja
49. Kepala susu
50. Makhluk yang berakal budi
54. Buku
57. Ruang penumpang dalam mobil
59. Pegunungan di Amerika Selatan
60. Bayu
62. Jenis warna
63. Satuan
64. Perbuatan baik
66. Tetangga
68. Makna
70. Maskapai penerbangan Singapura
71. Rambut di atas mata
73. Baik (Inggris)
75. Serikat
77. Rentang waktu
79. Kesatuan kapal perang
81. Kantor berita Filipina
82. Mata uang China
84. Hewan berleher panjang
85. Buat
86. Miskin
87. Anak sulung
88. Atom bermuatan listrik
89. Perubahan dari suatu bentuk ke
bentuk yang lain

Menurun:
1. Pencemaran udara
2. Lanjut usia
3. Pupuk dari kotoran burung
4. Segar, sejuk
5. Suhu badan
6. Penulis, panitera
7. Yahudi kuno
8. Perapian, tungku
9. Cahaya
10. Ilmu tentang zat dan energi
12. Sudah tetap
16. Rasi bintang
19. Pelabuhan khusus untuk pesiar

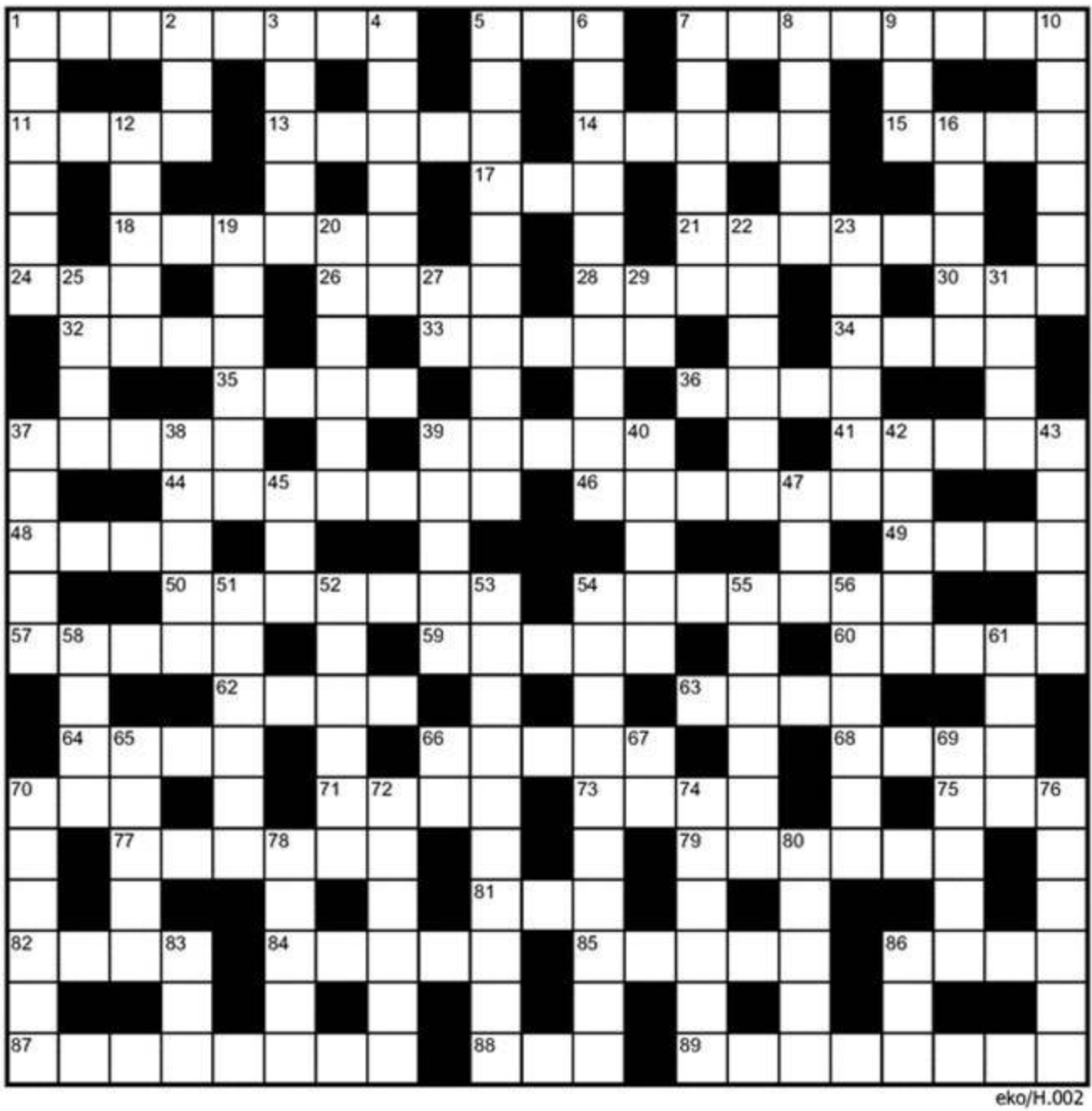
20. Hangus
22. Memindah data ke komputer sen-
tral
23. Hanya untuk kesenangan
25. Kulit (Inggris)
27. Sumbu
29. Negara kita (Singkatan)
31. Tegur
37. Sudut pandangan
38. Natural
39. Perkumpulan rahasia di bidang ke-
jahatan
40. Soal; perkara
42. Mengisi perut
43. Jenis tarian dari Aceh
45. Di sana
47. Lafal huruf satu demi satu
51. Pembatalan
52. Kelompok hewan jenis burung
53. Bayangan
54. Monitoring
55. Kapal pengangkut minyak
56. Pedang (Jepang)
58. Lalai
61. Pernyataan mengabulkan
65. Bagian tengah
66. Dua (China)
67. Lambang kimia nikel
69. Handuk
70. Gerak tawa yang tidak bersuara
72. Tiang sebagai tugu peringatan
74. Sangat rupawan (tentang orang
perempuan)
76. Penyerbuan ke wilayah lain
78. Program
80. Kian bertambah
83. Masih (Belanda)
86. Nama kue (Inggris)

Ketentuan Penebak:
1. Tulis jawaban di kertas, cantum-
kan nama dan alamat yang jelas, de-
ngan kode pos serta nomor rekening
bank jika ada.
2. Masukkan ke dalam amplop, tem-
pel kupon di sampul luar.
3. Surat ditujukan ke pengasuh TTS,
PO. Box 4612 Jakarta 12046.
4. Jawaban sampai di Redaksi paling
cepat tanggal 19 Mei 2013
5. Nama pemenang akan diumumkan
tanggal 26 Mei 2013
6. Hadiah @ Rp250.000 bagi 25
pemenang.

**Jawaban TTS Kompas
Minggu No 1707:**
Mendatar:
1. Purwokerto 6. Kasur 9. Klip 11.
VOA 12. Pelita 13. Intrik 15. Eden 16.
Mangkel 20. Tala 21. Kas 23. Ani 25.
Senam 26. Pesantren 27. Satin 29. Ara
31. Uhu 33. Raka 35. Apriori 39. Gros 40.
Rajin 41. Sapta 42. Aset 44. Ana 45. Geo
46. Naib 48. Email 49. KUA 50. Lutut 51.
Buas 52. ITT 53. NGA 54. Efek 56.
Impas 57. Setan 58. Kais 60. Atraksi 64.
Grad 66. Atm 68. USG 70. Resor 71.
Singapura 72. Yakni 73. Mig 75. Rim 77.
Meni 79. Mineral 83. Baja 85. Indigo 86.
Indian 87. PMA 88. Ampo 89. Nyeri 90.
Merah Putih

Menurun:
1. Pose 2. When 3. Krida 4. Riam 5.
Oven 6. Kalk 7. Spil 8. Rotan 9. Kait 10.
Pisa 12. Pernik 14. Kantor 17. Arsip 18.
Ganti 19. Error 21. KMA 22. Spa 23. Anu
24. Isu 25. Surga 28. Nasib 30. Raja
Ampat 32. Hepatitis 34. Artesis 35.
Analisa 36. Reaktor 37. Organik 38.
Isolasi 39. Ganteng 43. SMU 47. Ide 51.
Bokor 55. Kedai 59. Insani 61. Tensi 62.
Abate 63. Scuba 65. Rekaan 66. Arm 67.
MSG 68. Uar 69. Gym 74. Isian 76.
Indah 77. Masa 78. Indo 79. Mode 80.
Napi 81. Ruam 82. Liar 83. Baku 84.
Arah

Pemenang TTS No 1707:
1. RASKITA SIHOMBING
Ambai
Medan 20222
2. FIRMAN SYAHPUTRA
Panglima Nyak Makam
Banda Aceh 23125
3. BOYKE NANINGGOLAN
Lintas Timur Gg Cemara
Palembang 30662
4. HERRY SUNANDAR
Palmerah Selatan
Jakarta 10270
5. LAKSMITA DEVI
Srengseng Raya
Jakarta 11630
6. MUHAMMAD ABDUL RONI
Peninggaran Timur
Jakarta 12240
7. SHINTA DAMAYANTI
Elang Indopura
Jakarta 13620
8. IKA MUHSINATUL FAIZAH
Rajadesa-Cipaku
Bandung 40383
9. AGUS WINARNO
Bumi Rakata Asri
Cilegon 42418
10. MUHAMMAD ROYANI
Kp Pasir-Desa Bojong Asih
Sukabumi 43355
11. ANNA LUSIANA ISKANDAR
Setiabudi
Cirebon 45134
12. FERDY KURNIAWAN
Bumijo Kulon
Yogyakarta 55231
13. SRI SUPADMI
Merbau-Banyumanik
Semarang 50267
14. KAMILAH
Garuda-Pekauman
Tegal 52113
15. WAHYU ARDHianto SE
Jendral Soedirman
Purwokerto 53100
16. NINIK MAY CHRISTINA
Sosrokartono-Gg Nanas
Kudus 59312
17. MARIA BERNEDITA
ARSIDINA
Menanggal Selatan
Surabaya 60234
18. NUGROHO SUSRIYANTO
Taman Paris Barat
Sidoarjo 61254
19. SOETOMO
Karya Timur
Malang 65122
20. ALIMUN HADI
Safir-Griya Permata
Barito Kuala 70581
21. LIDIWANTO SH M KN
H Agus Salim
Ketapang 78812
22. I GUSTI AGUNG NGURAH
DARMA SUSANA
Lingkungan Taman I
Karangasem-Bali 80811
23. ZOHRI
Udayana
Malaram 83125
24. MARLON WANGKE
Lingkungan-Melayang
Manado 95261
25. MARTINUS KELELUMA
Pahlawan-Alepura
Jayapura 99351

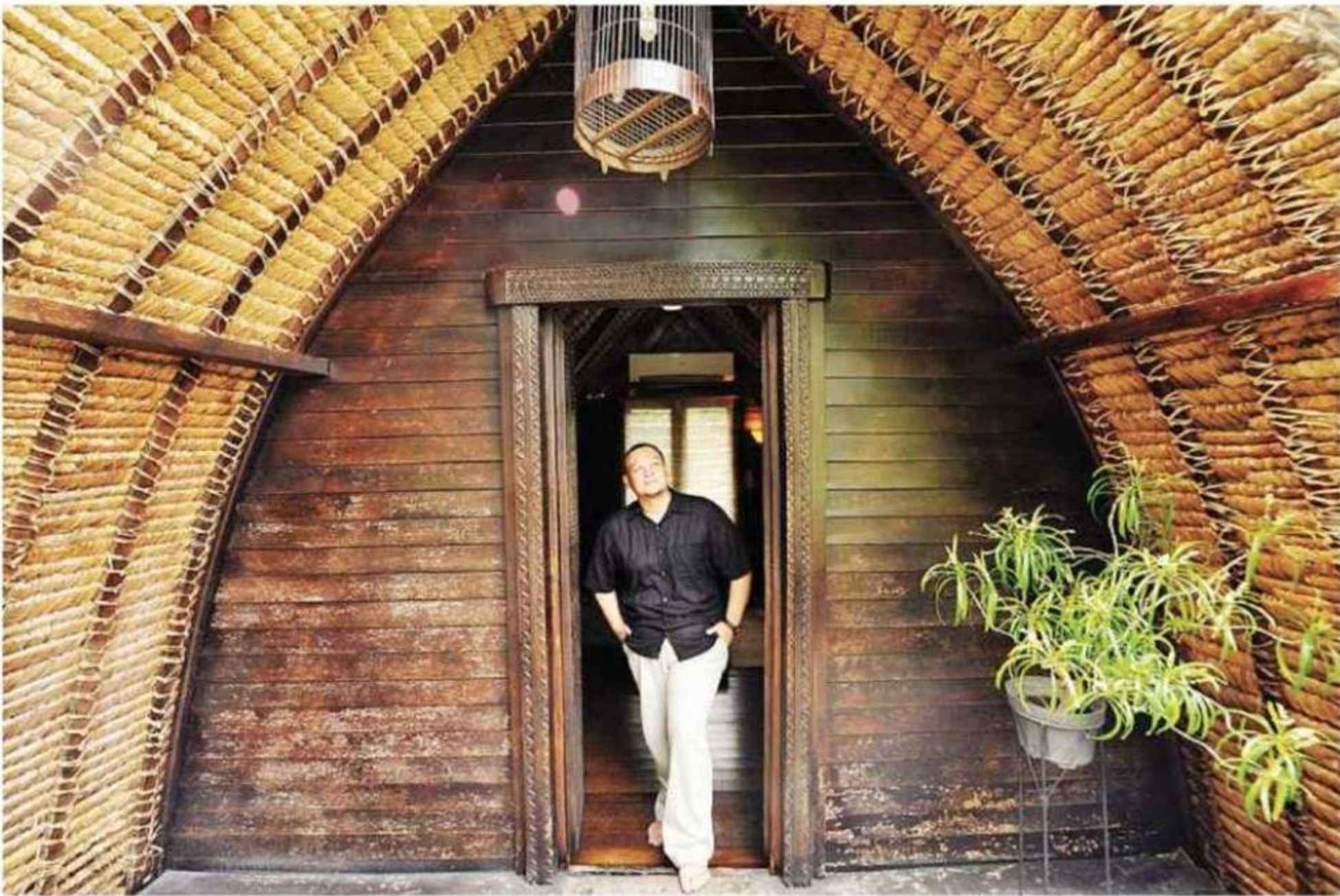


13. SRI SUPADMI
Merbau-Banyumanik
Semarang 50267
14. KAMILAH
Garuda-Pekauman
Tegal 52113
15. WAHYU ARDHianto SE
Jendral Soedirman
Purwokerto 53100
16. NINIK MAY CHRISTINA
Sosrokartono-Gg Nanas
Kudus 59312
17. MARIA BERNEDITA
ARSIDINA
Menanggal Selatan
Surabaya 60234
18. NUGROHO SUSRIYANTO
Taman Paris Barat
Sidoarjo 61254
19. SOETOMO
Karya Timur
Malang 65122
20. ALIMUN HADI
Safir-Griya Permata
Barito Kuala 70581
21. LIDIWANTO SH M KN
H Agus Salim
Ketapang 78812
22. I GUSTI AGUNG NGURAH
DARMA SUSANA
Lingkungan Taman I
Karangasem-Bali 80811
23. ZOHRI
Udayana
Malaram 83125
24. MARLON WANGKE
Lingkungan-Melayang
Manado 95261
25. MARTINUS KELELUMA
Pahlawan-Alepura
Jayapura 99351

1711

TTS
KOMPAS
MINGGU





Di Pintu Kamar Tidur



Jendela Dapur



Lorong Sirkulasi



Ruang Tamu

BURUNG PELATUK DAN SALVADOR DALI DI RUMAH ALEX

Harum bunga sedap malam menghiasi setiap sudut rumah psikolog Alexander Sriwijono (41). Rumah tanpa tembok beratap ilalang ini tak hanya dihuni Alex. Di sana tinggal burung pelatuk, tupai, kupu-kupu, capung, dan seekor anjing kecil bernama Salvador Dali.

OLEH MAWAR KUSUMA

Dari jendela kamar di lantai dua rumahnya, Alex dengan mudah bisa mengamati perilaku cerdik burung pelatuk. Setahun dua kali pelatuk itu membangun sarang tepat ketika muncul bunga pertama pohon petai di halaman belakang. Begitu buah petai membesar dan ulat-ulat bermunculan, burung pelatuk menikmati limpahan sumber makanan tanpa harus pergi jauh dari anak-anaknya yang sudah menetas di sarang. "Ada polanya," kata Alex tentang tingkah laku si pelatuk. Tak hanya pelatuk, tupai-tupai juga sering bertandang dari dahan pohon rambutan yang menjulur ke kaca kamar. Dari teras kamar yang berlantai kayu dan beratap langit, Alex bisa menikmati bulan, bintang, dan hujan. Dari teras itu pula ia hanya perlu menjulurkan tangan untuk memetik sawo, mangga, dan bunga kamboja. "Hingga detail terkecil, saya ingin mengambil semua yang ada di alam. Aroma bunga, bunyi air, dan angin," kata Alex.

Nuansa pedesaan dengan mudah bisa dihirup di rumah Alex yang adem. Padahal rumah mungil di atas lahan seluas 140 meter persegi ini berada di pusat kemacetan Kota Bekasi dan bisa ditempuh hanya 5 menit dari pintu tol.

Pintu kayu berukiran Bali menjadi gerbang yang memisahkan kesemrawutan jalan raya dengan rumah Alex yang dijuluki rumah ilalang itu. Untuk masuk ke rumah Alex, tamu-tamunya harus meniti bebatuan di atas kolam air. Suara gaduh lalu lintas segera tergantikan gemericik air. Limpahan oksigen dari pepohonan membuat suasana semakin sejuk. Ruang di lantai bawah sengaja dibuat tanpa dinding dan disokong tiang-tiang gelondongan pohon kelapa.

Semilir angin yang bertiup membuat Alex betah berlama-lama duduk membaca buku di ruang tamu. Dulu di sofa empuk di ruang tamu itu, Alex, yang menggeluti profesi psikolog, sering menerima pasien-pasien yang "mengejanya" ke rumah.

Hingga kini, Alex memilih tak menerima pasien karena keterbatasan waktunya. Jika klien perorangan ingin bertemu dengan-nya, setidaknya butuh tiga bulan



Bersantai di Bawah Kerindangan Bambu



Bersembunyi di Balik Kerindangan Pohon

mulai dari pertama membuat janji hingga akhirnya bertemu.

Lewat organisasi Dailymeaning yang didirikannya, Alex lebih banyak mengisi kelas pengembangan sumber daya manusia di sejumlah perusahaan, seperti Garuda Indonesia dan Pertamina. Ia rutin diundang mengajar materi kepemimpinan hingga ke Sri Lanka dan Ukraina.

"Lumbung Jineng"

Untuk merealisasikan mimpi memiliki rumah tropis yang nyaman, Alex sempat mengambil libur selama lima bulan. Ia cuti dari padatnya jadwal pekerjaan sebagai psikolog serta presenter radio dan televisi.

"Saya sangat ingin menjadi arsitek, tetapi enggak kesampaian. Dua tahun berturut-turut nyoba kuliah arsitektur, malah diterima di psikologi," ujar Alex.

Berbekal pengetahuan arsitektur yang dibacanya dari buku, Alex membangun sendiri rumahnya. Ia memulainya dengan belajar teknik fondasi dari pamannya yang insinyur teknik sipil. Alex mengadopsi rumah ilalang dari konsep *lumbung jineng* di Bali. Tujuh tahun menghabiskan masa kecil di Bali, Alex sering melihat kebiasaan orang Bali yang menyimpan padi di atas

lumbung dan membuat balai-balai tempat istirahat di bawahnya.

Agar lumbung jineng yang dibangunnya bisa kuat untuk bangunan dua lantai, Alex memperkuat fondasi rumah dengan campuran bahan yang tepat. Sebelum rumah didirikan, Alex menyuntik tanah dengan formula antirayap.

Kayu kelapa didatangkan langsung dari Minahasa, Sulawesi Utara. Agar bertahan hingga lebih dari 25 tahun, kayu kelapa harus benar-benar kering. Alex mengaku jatuh cinta dengan tekstur pohon kelapa. "Saya pengin punya rumah yang tidak dibatasi tembok, tetapi pohon, pengin menyatu dengan alam," kata Alex.

Hutan kecil

Agar lebih menyatu dengan alam, Alex membuat kamar mandi tanpa atap yang lebih mirip taman. Dari sela-sela dinding bambu ia bisa memandang sinar bulan sambil mendengar musik klasik.

Alex juga menciptakan hutan kecilnya sendiri. Dengan hiasan aneka macam pohon, Alex merasa setiap sudut halaman menjadi bagian dari rumahnya. Di kursi panjang di bawah pohon sawo

atau di samping rumpun bambu, ia biasa tiduran sambil membaca atau mengetik.

Colokan listrik bertebaran di setiap sudut halaman sehingga ia bisa mengetik di mana pun. Alex sudah meluncurkan empat buku karyanya. Ia kini berusaha menyelesaikan buku ke-5 berjudul *Finding The Meaning* yang sudah ditulis selama sembilan tahun

dan seharusnya menjadi buku pertamanya.

Lorong-lorong angin di samping rumah sengaja dihadirkan sehingga terjadi percepatan angin. Udara menjadi semakin sejuk setelah debu-debunya disaring oleh rumpun bambu. Angin sepoi-sepoi itu pula yang menebarkan bau harum bunga sedap malam ke seluruh penjuru

5 YEARS OF 100,000KM WARRANTY
(WITH FREE LABOUR SERVICE)

INTELLIGENT ENGINEERING!
BOXER ENGINE
+
ALL-WHEEL DRIVE SYSTEM

5-STAR SAFETY RATINGS
BUILT WITH UNIQUE SAFETY FEATURES

UNBEATABLE PERFORMANCE!
MORE STABLE AND STEADY DRIVE

CHOOSE THE SMARTER DRIVE.

WRX STI

FORESTER 2.0X

Subaru XV 2.0i
Rp. 359jt*

Visit us at
Kota Kasablanka LG, 29 April-5 May

Choosing a Subaru means buying into intelligent technology. Expect the revolutionary combination of a Boxer engine and All-Wheel Drive for all our models. This combination lets you take on any road with ease as it keeps you balanced, stable and in control no matter the weather. What's more, our award-winning safety features are designed to keep both passengers and pedestrians safe, giving you total peace of mind. Test drive a Subaru and feel the difference, visit our showrooms today.

Subaru

Confidence in Motion

PT. Motor Image Indonesia • Pondok Indah Telp: 021 720 8999 • Kelapa Gading Telp: 021 4587 0389 • Pluit Telp: 021 6011 509
Alan Satrio Telp: 021 2921 4999 • Surabaya Telp: 031 734 0336 • Bali Telp: 0361 456 088 • Batam Telp: 0778 748 3060
Medan Telp: 061 664 1467 • Pekanbaru Telp: 0761 954 001 • Padang Telp: 0751 890 948 • Balikpapan Telp: 0542 879 311
Bandung Telp: 022 426 4880 • Sido Telp: 0371 725 887 • Manado Telp: 0431 878 808 • Samarang Telp: 024 358 8650/51.

Motor Image

www.motorimage.net

mrloperkoran @ [ScraperOne](#) & [Mohon Donasi](#), [klik di sini](#).

ASYIKNYA BERKEBUN DI BAWAH AIR

Di lobi sebuah mal di Mangga Dua, Jakarta, keindahan pemandangan dapat dinikmati dalam belasan akuarium. Ada bukit, hutan, padang rumput, dan pegunungan yang membangkitkan imaji bumi lain di dalam air.

OLEH INDIRA PERMANASARI

Belasan akuarium itu diperlombakan dalam ajang *Aquascape Goes to Mall* 2013, beberapa waktu lalu. Sebuah akuarium mengambil tema hutan. Ragam tanaman air yang ditanam tak beraturan di gundukan-gundukan media tanam ibarat hutan lebat yang kelim. Akuarium lain membawa benak ke padang rumput luas. Bukit-bukit dilapisi tanaman air yang menyerupai karpet hijau terang. Rombongan ikan kecil mondar-mandir di "bukit berumput" itu.

Pemenang lomba siang itu adalah sebuah akuarium "nano", begitu istilah untuk menyebut akuarium berukuran sangat kecil. Di dalam akuarium yang isinya barangkali tak sampai segayung air itu, Bagus (17), sang desainer, menciptakan lanskap unik. Batu hitam, bola lumut yang dipecah (*Tillandsia recurvata*), perdu air *Fissiden US*, rumput air *Echinodorus tenellus*, dan kayu santigi diatur sedemikian rupa di dalam air. Tiga ekor ikan dan seekor udang hias menjadi penghuni alam buatan Bagus.

"Lanskap dalam air ini sudah saya buat sejak sebulan lalu. Kebetulan saya dapat 'hibah' akuarium polos. Biasanya akuarium kecil ini untuk ikan cupang. Kali ini, saya berkebudun saja di dalamnya, ha-ha-ha," ujar Bagus yang masih duduk di bangku kelas III sebuah SMA di Bekasi, Jawa Barat, itu. Lantaran akuariumnya sangat mini, Bagus membuat mesin filter air sendiri. Tidak ada filter berukuran tepat bagi akuarium itu di pasaran.

Bagus dan belasan peserta lomba akuarium unik itu merupakan penghobi *aquascape*. Hobi yang satu ini mirip dengan berkebun, hanya mereka mewujudkan rancangannya di dalam air. Mereka menanam ragam jenis tanaman air, mengatur batu, pasir, dan ornamen lain dengan penuh rasa keindahan di dalam akuarium. Sejumlah kayu yang tak mudah busuk di dalam air, seperti kayu santigi, rasamala, dan bakau, sering kali dimanfaatkan sebagai ornamen.

Ikan hias yang biasanya menjadi penghuni akuarium bukan lagi menjadi bintangnya. Bahkan, terkadang akuarium hanya berisi tanaman, pasir, kayu, atau beberapa udang hias.

"Tantangannya justru membuat tanaman tetap hidup. Ya, ikan-ikannya juga harus tetap hidup, dong," ujar Bagus. Untuk itu, lingkungan yang ideal bagi tanaman dan ikan pun harus terpenuhi, seperti ketersediaan air berkualitas, paparan sinar untuk proses fotosintesis, gas karbon dioksida (CO₂), dan suhu air yang dingin. Biasanya mereka menggunakan berbagai alat tambahan untuk menunjang kehidupan di dalam akuarium itu.

Bagus menggemari *aquascape* sejak tahun 2011. Awalnya, dari melihat-lihat *posting* para anggota milis sebuah



FOTO: FOTO: KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Anggota komunitas Indoaquascope.com dan para penggemar seni menghias akuarium melihat tanaman air yang akan dilelang dalam acara *Aquascape Goes to Mall* di Mangga Dua Square, Jakarta, Minggu (31/3).



Pengunjung mengamati *aquascape* yang dipamerkan dalam acara *Aquascape Goes to Mall* yang diadakan oleh komunitas Indoaquascope.com.

forum penggemar *aquascape*, dia lalu tertarik mencobanya. "Modal awalnya saja yang agak mahal karena harus memiliki tabung CO₂ dan membeli pupuk untuk tanaman. Bentuk pupuknya macam-macam. Ada yang diinjeksi, biasanya bentuknya kapsul yang ditanam di dalam media tanam," tuturnya.

Inspirasi lanskap dapat datang dari banyak tempat. Ketika pulang kampung ke Purworejo, Jawa Tengah, dan

melihat bukit-bukit hijau, tak berapa lama kemudian pemandangan itu akan dituangkannya dalam akuarium.

"Saya sempat dimarahi ibu saya karena banyak pakai mesin filter air dan lampu, jadinya menghabiskan listrik saja, ha-ha-ha," kata Bagus yang memiliki enam akuarium di rumahnya. Ketika bosan dengan pemandangan di dalam kotak kacanya, Bagus enggan membongkar lanskap dalam

air itu dan memilih membuat yang baru.

Pelepas stres

Pemandangan hijau di dalam beningnya air dapat menjadi pelepas stres. Hartanto (31) yang sudah menekuni hobi *aquascape* sejak tahun 2011, misalnya, betah berjam-jam memandang alam bawah air ciptaannya.

"Saya dari kecil suka dengan ikan, sih," ujar Hartanto yang memiliki tiga

tangki *aquascape*. Hobi itu bermula ketika dia melihat sebuah lanskap bawah air sederhana di sebuah gerai di bandara. Dia lalu tertarik membuat sendiri. "Saya banyak belajar tentang *aquascape* dari forum penghobi di Indoaquascope," ucapnya.

Dari foto-foto lanskap bawah air yang dikirimkan para penghobi lain di forum itu, Hartanto lantas mengembangkan idenya sendiri. "Hobi ini mengasyikkan, menenangkan, dan

menantang juga. Tidak mudah, lho, menumbuhkan tanaman di dalam air," ungkapnya.

Seni berkebun setiap penghobi juga berbeda. Ada yang suka gaya natural, senang memakai ornamen berwarna, menggunakan pelengkap seperti rumah dan boneka, atau meniru se-cuplik pemandangan di alam.

Alhasil, tak perlu berpeluh dan berlepotan tanah, kebun indah bisa tercipta di dalam akuarium.

ALBUM

Dongeng Indonesia dari Piano Deviana

Tjut Nyak Deviana Daudsah meluncurkan album solo piano *Tjut Nyak Deviana: Tales of Indonesia-Solo Piano Live from Soehanna Hall*, Rabu (24/4). Peluncuran dilakukan di tempat album tersebut direkam, yaitu di Soehanna Hall, Jakarta Pusat. Album memuat lagu rakyat dari sejumlah daerah plus lagu anak-anak.

Lagu tersebut adalah "O Inani Keke" dari Minahasa, "Ayo Mama" (Maluku), "Yamko Rame Yamko" (Papua), "Anging Mamiri" (Sulawesi Selatan), "Selayang Pandang" (Sumatera Barat), "Aceh Lon Sayang" (Aceh). Terdapat pula lagu anak "Bintang Kecil" dan "Balonku" karya Pak Dal atau Daldjono serta lagu keroncong "Bengawan Solo" karya



Gesang. Ada juga lagu "Pesanku" karya Onny Suryono dan Hasamanan yang pada era 1960-an dipopulerkan oleh Onny Suryono sendiri. Sekadar catatan, lagu "Aceh Lon Sayang" adalah gubahan Teuku Daudsah, ayah Deviana.

Mengapa lagu daerah?

"Sebagai pendidik musik, saya ingin sekali mengembalikan apresiasi, penghargaan terhadap musik daerah Indonesia," kata Deviana, profesor di Akademi Musik Basel Jazz Department, Swiss, yang pernah menjadi rektor Jazz and Rockschulen Freiburg pada 1990-1995.

Dan mengapa lagu anak?

"Saya ingin juga mengembalikan lagu anak-anak pada posisinya atau posisinya. Saya sangat prihatin lagu anak-anak sudah sangat jarang dibawakan di televisi atau bahkan dinyanyikan di sekolah," kata Deviana yang mendirikan Institut Musik Daya Indonesia di Jakarta pada 2001.

Menarik menyimak suguhan Deviana di album ini. Repertoarnya pada umumnya sudah menjadi referensi umum penikmat musik di Indonesia. Akan tetapi, Deviana memberi alternatif rasa lain dengan sentuhan jazz. Ada sinkopasi dan improvisasi yang jamak digunakan dalam jazz, yang menjadikan komposisi terasa dinamis. Simak, misalnya, improvisasi pada "Anging Mamiri" atau "Selayang Pandang" yang khas jazz, tidak rumit. Bahkan, nuansa kedaerahannya pun masih tertangkap lewat *beat* dan cengkok melodi.

Sipapa bilang jazz harus ruwet? Deviana menyampaikannya dengan simpel, tetapi manis. Jika ada kesan ruwet tentang jazz, ada dua kemungkinan. Pertama, boleh jadi pihak pendengar



VIOLA OTONG

Tjut Nyak Deviana

belum mau berapresiasi. Kedua, si pemain memang *ngawur*, tetapi mengatasnamakan berimprovisasi. Deviana di album ini memberi contoh

jazz yang sederhana dan mudah diapresiasi.

Perlakuan seperti itu diterapkan juga pada lagu anak "Balonku" dan

"Bintang Kecil". Karakter lagu tidak hilang, malah memberi alternatif rasa lain yang segar. Anak-anak juga bisa berapresiasi pada gramatika jazz. Anak-anak dan siapa pun bisa belajar bahwa ada cara lain untuk menyampaikan satu komposisi yang sama dengan cara yang berbeda.

Nick Mamahit

Menyuguhkan lagu daerah dan lagu anak dengan cara berbeda lewat piano pernah dilakukan pianis Nick Mamahit (1923-2004) pada era 1950-an hingga 1960-an. Nick merangkum lagu-lagu seperti "Potong Bebek", "Nona Manis", "Ayo Mama", dan "Sipatokaan" dalam satu suguhan berupa jazz yang menawan.

Nick juga rajin memainkan lagu daerah, seperti "Sarinande" (Maluku) atau "Dengkleung" (Sunda), dengan pendekatan jazz. Yang menarik dicatat, lagu-lagu Nick itu mendapat ruang dengan yang cukup intens di radio, khususnya RRI. Dengan demikian, banyak telinga khalayak yang terpapar musik berbobot.

(*/XAR)

BALI

"TAMAN FIRDAUS" YANG BERGERAK TERUS



Adakah yang memaknai makanan serumit masyarakat Hindu-Bali? Makanan bukan sekadar pemuas lidah, melainkan sarana meraih berkah. Itu sebabnya orang Bali tidak pernah lelah menyiapkan begitu banyak makanan untuk sajen ritual agama. Zaman terus berubah. Makanan instan olahan pabrik yang menopang sebagian manusia urban akhirnya menyelinap ke dalam sajen meski belum ada burger McDonald's dan Coca-Cola.

BUDI SUWARNA, PUTU FAJAR ARCANA, & BENNY D KOESTANTO

Siluet Pura Jagatnatha di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali, pada hari raya Kuningan, Jumat (5/4).

PEKERJAAN di dapur Ni Nyoman Loten (74) seperti tak ada habisnya awal April lalu. Sejak pagi hingga sore, ia terus memasak aneka kue dan masakan. Tepat tengah hari ketika terik mentari disapu mendung, sejumlah kue buatan Loten telah matang dan ditumpuk di atas meja. Ada jaje bantal, jaje adrem, kembang duren, jaje begine, jaje dendeng, jaje satu, dan pesor dengan tiga jenis daun pembungkus: daun bambu, kasa, dan pisang batu.

Tanpa beristirahat, Loten melanjutkan masakan berikutnya. Dibantu suaminya, I Ketut Nomer (73), Loten membuat lawar klungah—sejenis lawar yang hanya dibuat di kawasan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali. Lawar klungah berbahan utama tempurung kelapa muda ditambah daging irisan tipis daging ayam. Sambil leschan di teras samping rumah yang teduh, Nomer mencacah tempurung kelapa muda yang telah direbus dan daging ayam, sementara Loten memarut daging kelapa yang telah dibakar.

Nomer kemudian memeras cacahan tempurung kelapa muda itu hingga airnya tandas, lantas ia campur dengan ayam dan parutan kelapa di sebuah panci. Loten menambahkan basa genep—bumbu dasar bali yang terdiri dari hampir semua bumbu yang ada di dapur—dan minyak kelapa buatan sendiri. Nomer mengaduk semuanya dengan tangan telanjang hingga jari-jarinya belepotan bumbu. Aroma harum bumbu dan minyak kelapa segera meruap ke udara.

Loten memberi sentuhan akhir berupa taburan bawang goreng dan bawang merah serta beberapa tetes jeruk limau. Lawar klungah telah selesai.

Sebagian disisihkan untuk persembahan dewa dan alam semesta, sisanya dalam jumlah banyak dijadikan suguhan untuk keluarga. Kami, tamu-tamu keluarga Loten dari Jakarta yang sedang lapar, menyantap lawar klungah itu dengan lahap.

Tekstur tempurung kelapa muda seperti jamur yang kenyal. Rasanya seperti nangka atau jantung pisang batu dengan sedikit jejak sepat. Rasa sepat itu berpadu dengan pedas, asin, manis, asam, dan gurih bumbu genep. Sebuah harmoni rasa tercipta dari orkestra aneka bahan dan bumbu yang terdiri dari cabai rawit, bawang merah, bawang putih, kunyit, jahe, lengkuas, kencur, serai, salam, jeruk nipis, terasi, gula aren, garam, ketumbar, lada, pala, jinten, dan lain sebagainya.

Di meja makan juga terhampar aneka makanan lain mulai nasi kuning, pesor, kare ayam, saur, serundeng, sambal matah, dan tum ayam—sejenis pepes ayam dengan bumbu genep dan daun jeruk purut.

"Bagaimana rasanya? Enak, kan?" ujar Loten diikuti senyum. Ia tak menunggu jawaban kami yang sedang kalap menikmati semua makanan. Perempuan ramah itu kembali ke teras rumah untuk menyusun sesajen. Dibantu seorang asisten dan dua anak perempuannya, Loten menganyam janur kelapa menjadi wadah sajen berbagai ukuran. Di atas puluhan wadah tersebut, mereka menyusun semua masakan yang dimasaknya hari itu dalam ukuran serba sejumpat. Dalam sajen kemudian ditambahkan kepiting, udang, ikan goreng, telur rebus, buah-buahan, aneka kue, roti, uang kertas, serta bunga warna-warni.

Semua bahan sesajen itu diletakkan dengan hitung-hitungan yang rumit. Warna dan bentuk

sajen yang beraneka sarat dengan simbol. Semua akan dipersembahkan kepada dewa-dewa yang turun dan bersemayam di bumi selama 10 hari sejak hari raya Galungan untuk memberi berkah kepada alam semesta. Itulah saat terbaik untuk sembahyang.

Esok hari, jatuh hari raya Kuningan di mana dewa-dewa akan kembali ke kahyangan. Karena itu, sebelum matahari bersinar, Loten dan keluarga membawa sebagian sesajen ke pura keluarga. Di batas antara dini hari dan pagi, mereka berdoa dan mempersembahkan sesajen kepada dewa-dewa. Di hari Kuningan itulah rangkaian upacara terasa panjang dan memuncak.

Ribuan umat Hindu-Bali berkunjung dari satu pura ke pura lainnya. Di Pura Jagatnatha, Jembrana, sesajen dibawa umat bertumpuk di meja panjang mirip altar. Di depan sesajen, umat Hindu-Bali berdoa khusus dengan kedua tangan menangkap di atas kepala. Di ujung jemari mereka tersemat sekuntum-dua kuntum bunga. Air suci dan asap dupa mengantarkan doa-doa mereka ke langit yang cerah di pagi itu.

Empat jam perjalanan dari Jembrana, ritual Kuningan juga berlangsung di Pura Sakenan, Pulau Serangan, Denpasar Selatan dan berlanjut esok harinya dengan upacara *piodalan* atau ulang tahun pura yang digelar berdasarkan sistem kalender Bali. Kalau dikonversi ke sistem penanggalan Masehi, ulang tahun terjadi setiap enam bulan sekali. Momen itu seperti sebuah karnaval. Ribuan umat berpakaian putih-putih dari seantero Bali datang dan pergi ke Pura Sakenan. Di jalan menuju pura, serombongan umat yang selesai berdoa menggelar arak-arakan di jalan dengan iringan musik yang

rancah.

Sebagian dari mereka menyunggi benda-benda pusaka dan perwujudan dewa di atas kepala. Arak-arakan yang panjang itu bertemu dengan antrean umat yang hendak masuk ke pura. Dua rombongan dengan arah berbeda itu diapit para pedagang makanan yang menjajakan minuman dan aneka sate, mulai sate ayam, ikan, babi, dan penyu. Di dalam pura, suasana terasa khidmat. Doa-doa meminta berkah disenandungkan ribuan orang dalam irama yang ritmis. Di pelataran pura, satu kelompok pemusik Bali, yang semua pemainnya perempuan berpakaian keemasan, bergantian memainkan musik.

Begitulah Bali, ritual agama tampak bagai pertunjukan massal yang meriah. Semua orang memainkan perannya. Ada arak-arakan, sajen-sajen persembahan, tarian, musik, dan doa-doa yang semuanya mengandung simbol-simbol sarat makna. Tidak salah jika antropolog Clifford Geertz menjuluki Bali sebagai negara teater di mana simbol-simbol kekuasaan dan status diperlihatkan saat upacara.



Lihat Video Terkait
"Trailer Laporan Edisi Kuliner di Bali"
di vod.kompas.com/trailerkulinerbali
"Makanan dan Ritual Bali"
di vod.kompas.com/makanandanritualbali

Aneka makanan untuk sesaji hari raya Galungan di Batuyang, Batubulan, Gianyar.



KOMPAS/BIZA PATRIONI



KOMPAS/HEERU SRI KUMORO

Sesaji yang akan dipersembahkan saat perayaan Kuningan di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali.

Persembahan

DALAM setiap ritual yang tampak seperti pertunjukan itu, makanan sebagai sajen selalu diletakkan. Boleh dikata tak ada makanan tanpa ritual, dan tak ada ritual tanpa makanan persembahan. Masyarakat Hindu-Bali percaya, semua yang ada di alam adalah milik Tuhan, untuk Tuhan, manusia, dan alam semesta. "Dalam konteks itu, makanan harus hadir sebagai persembahan sebelum dinikmati manusia. Tanpa persembahan, manusia dianggap mencuri milik Tuhan," kata rohaniawan Hindu Ida Pandita Mpu Jaya Acharyananda.

Ritual persembahan pun menjadi bagian dari napas kehidupan sehari-hari masyarakat Hindu-Bali. Setiap hari, setiap keluarga menyisihkan makanan yang disantap hari itu untuk *saiban* atau sajian yang lebih sederhana. Isinya minimal nasi, bawang goreng, dan garam. Dosen Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, I Ketut Donder, menjelaskan, *saiban* dipersembahkan untuk memucici dosa-dosa yang dilakukan setiap hari pula. *Saiban* diletakkan di tempat dosa-dosa dilakukan, yakni pintu, talenan di dapur, tempat beras, dan sumur.

Banyak sekali simbol yang bermain dalam makanan persembahan. Karena itu, makanan, menurut Acharyananda, sesungguhnya adalah teks. Itik persembahan, misalnya, tidak lagi dipandang semata sebagai itik, tetapi simbol sifat kebijaksanaan yang dimiliki itik. Penyau melambangkan alas bumi karena bisa hidup di darat dan di laut. Ayam melambangkan kedinamisan, anjing melambangkan kesetiaan, babi melambangkan ke-

malasan.

Pembunuhan hewan-hewan untuk upacara juga bukan semata pembunuhan, melainkan ruwat atau penyucian. Kalau hewan itu ditujukan untuk dewa atas, dia menjadi persembahan. Lungsuran persembahan kepada dewa menjadi makanan penuh berkah yang bisa dimakan manusia. Jika ditujukan untuk dunia bawah, dia menjadi hewan kurban yang memberikan kekuatan pada alam semesta. Dengan cara itu, keharmonisan hubungan antara Tuhan, alam semesta, dan sesama manusia terjaga.

Dalam konsep Hindu-Bali, tidak ada kekejaman dalam pembunuhan hewan persembahan. Yang ada justru konsep kasih sayang. Roh-roh hewan yang mati itu diruwat, disucikan, dan ditingkatkan derajatnya agar bereinkarnasi menjadi manusia dalam kehidupan berikutnya.

Berdasarkan konsep itulah, apa pun yang ada di alam bisa dijadikan sarana persembahan atau kurban. Zaman dulu, kata Acharyananda, hewan seperti macan juga digunakan untuk ritual. Namun, lazimnya hewan persembahan atau kurban adalah hewan yang bisa dimakan manusia.

Kondisi ekologi tampaknya memberi pengaruh pada isi sajen. Di kawasan pesisir, seperti Negara dan Gilimanuk, hewan laut seperti kepiting, udang, dan ikan masuk dalam sajen. Di Denpasar Selatan, di dalam sajen ada penyu yang diolah sebagai lawar, sate, dan lainnya. Di daerah pedalaman, seperti Dauh Tukad, Tenganan, Karangasem, sajen berisi itik, babi, kerbau atau anjing. "Sebab, hewan itulah yang banyak dipelihara di sini," ujar Putu Ardana, kelian adat atau kepala adat Desa Dauh Tukad.

Kategori mana hewan untuk persembahan ke

dewa dan dunia bawah tidak selalu sama. Di beberapa daerah, itik hanya digunakan untuk persembahan ke dewa, sedangkan babi untuk butha kala penguasa dunia bawah. Di Dauh Tukad, itik digunakan sekaligus untuk dewa dan butha, sedangkan babi untuk dewa. "Untuk dewa itik diguling, untuk dunia bawah itik dibakar," ujar Putu Ardana.

Sejarah perjalanan suatu desa juga memengaruhi pilihan atas hewan persembahan. Masyarakat yang tinggal di Banjar Dadia Puri, Desa Bunutin, Kabupaten Bangli, misalnya, tidak mempersembahkan babi. Sebab, mereka menganggap dirinya keturunan Pangeran Mas Wilis dari Blambangan, Jawa Timur, yang memiliki saudara kembar bernama Pangeran Mas Sepuh. Ketika datang ke Bali bersama Pangeran Mas Wilis abad ke-16, Pangeran Mas Sepuh diperkirakan telah beragama Islam.

"Sebagai bentuk toleransi kepada umat Islam yang mengharamkan babi, kami tidak menggunakan babi untuk persembahan. Kami memakai sapi," ujar Kelian Pura Dalem Jawa, Ida Oka Nurjaya (53).

Simbol toleransi beragama juga terlihat dari *pelinggih* (bangunan suci persemayaman dewa) berbentuk langgar di Pura Dalem Jawa, Bunutin. Begitu pula, sajen yang beraneka merupakan cerminan masyarakat Bali yang heterogen. Michel Picard dalam *Bali, Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata* menuliskan, setiap daerah di pulau ini mendapat sentuhan pengaruh Hindu-Jawa dengan kadar yang berbeda-beda. Maka terbentuklah ruang sosial yang heterogen pula. Adat menjadi suatu realitas yang bisa disebut religius karena didirikan oleh para leluhur.

Dalam konteks makanan, kategori-kategori juga

diciptakan berdasarkan pengetahuan pembuatnya. Hal itu, kata Guru Besar Antropologi Universitas Udayana I Wayan Geriya, lantas dipraktikkan, disimbolisasi, dan diulang-ulang. Itulah yang membuat makanan dan hewan persembahan berbeda di setiap daerah. Perlakuan terhadap makanan, variasi, simbol, filosofi, dan strata juga berbeda. "Meski begitu, ada benang merah dalam makanan Bali, yakni nasi, daging, sayur, dan sambal," kata Geriya.

Benang merah lain yang mengikat makanan Bali adalah bumbu. Boleh dikata, apa pun masakan Bali, mulai lawar, babi guling, sate lilit hingga ayam/bek betutu, geneplah bumbunya. Itulah bumbu dasar yang memberi cita rasa khas pada semua masakan Bali. Di dalamnya ada 15 jenis bumbu yang digunakan, termasuk salam, serai, kemiri, dan jeruk limau.

Jika bumbu dasar itu ditambah dengan basa wewangen (bumbu rempah) yang terdiri dari lada, pala, jintan, ketumbar, kayu manis, terciptalah basa gede atau bumbu besar yang total terdiri atas 29 jenis bumbu, termasuk kemenyan.

Secara teologis, kata Acharyananda, bumbu mencerminkan berbagai sifat manusia. Ketika sifat-sifat itu dipadukan dengan baik, terciptalah rasa yang seimbang. Bumbu juga mencerminkan pertemuan antara laut dan gunung (*segara-giri*), pesisir dan pedalaman.

Hubungan laut-gunung adalah konsep yang cukup tua di Bali. Temuan waduk kubur (sarkofagus) di Gilimanuk yang dihuni manusia Bali zaman prasejarah mempertegas adanya kontak antara daerah pesisir dan pedalaman. Sebab, bahan sarkofagus berupa batu padas tidak ada di pesisir Gilimanuk, tetapi di pedalaman.

Bumbu

S EJAK kapan masyarakat Bali mengenal bumbu? Guru Besar Sejarah Universitas Udayana AA Bagus Wirawan memperkirakan, bumbu genep ada sejak zaman Bali kuno. "Di lontar bumbu genep tercatat dengan istilah *usabe*. Kalau merujuk periodisasi Bali, tradisi menulis (lontar) telah ada sejak orang Bali mengenal (sistem pertanian) subak 2.000 tahun yang lalu. Sebelumnya, (*usabe*) mungkin sudah ada tetapi tidak tercatat," ujar Bagus.

Bagaimana bumbu itu ditemukan dan lewat proses apa bumbu itu tercipta? Penjelasan soal itu memang belum banyak diketahui. Sebagian orang Bali percaya bahwa bumbu berasal dari dewata. Syahdan, Pandawa bertapa (*yoga semadhi*) agar dianugerahi kekuatan rasa. Doa itu dikabulkan para dewa. Dewa memberikan rasa asin kepada Yudhistira, putra pertama Pandawa. Putra Pandawa lainnya Bima, Arjuna, dan Nakula, masing-masing diberi rasa sepat, pahit, dan pedas.

Si bungsu Sahadewa diberi rasa manis, sedangkan Dewi Drupadi dianugerahi rasa asam. Rasa asin lantas mewujudkan menjadi kencur, sepat mewujudkan lengkuas, pahit mewujudkan kunyit, pedas mewujudkan jahe, manis mewujudkan bawang merah-bawang putih, asam mewujudkan jeruk limau.

Sampai sekarang, menurut Geriya, belum ada penelitian ilmiah mengenai asal-usul bumbu Bali. Hipotesis sementara yang diterima adalah bumbu dan masakan Bali lahir dari kearifan lokal. Meski begitu, lanjut Geriya, tidak dimungkiri ada jejak asing dalam bumbu besar yang merupakan campuran antara bumbu genep dan bumbu wangi (rempah-rempah).

Bahan-bahan bumbu, seperti cabai, bawang merah, bawang putih, lengkuas, kencur, kunyit, jahe, kemiri, ketumbar, kapulaga, jeruk, dan kelapa, tersedia di Bali. Bahkan, prasasti Batur Pura Abang A menyebutkan, tanaman-tanaman itu telah dibudidayakan pada masa pemerintahan raja-raja Bali Kuna abad ke-9 sebagai bahan obat dan makanan.

Rempah-rempah, seperti lada, merica, pala, cengkeh, tidak ada di Bali. "Kemungkinan besar, rempah-rempah itu masuk lewat perdagangan antarpulau atau perdagangan internasional," tambah Geriya.

Setidaknya ada tiga hal penting yang membentuk wajah Bali saat ini yakni sistem pertanian subak, penerimaan agama Hindu, dan perkembangan industri pariwisata. Bagus Wirawan menjelaskan, subak telah dimulai sekitar tahun 2000 SM ketika penghuni awal Pulau Bali mulai menetap. Munculnya pertanian subak diawali domestikasi padi yang dibawa imigran Austronesia ketika bermigrasi ke seluruh wilayah Pasifik. Selain padi, mereka juga

BAHAN PEMBENTUKAN JENIS-JENIS BUMBU ATAU BASA

● BASA GEDE ● BASA GENEP ● BASA MANIS ● BASA WANGI/JEJATON

Bumbu Bali adalah bumbu pemberian dewa, begitulah yang tersirat dalam "Wirata Parwa". Singkat cerita, para dewa mengabdikan permohonan Pandawa yang melaksanakan yoga semadhi (bertapa) agar dianugerahi kekuatan rasa.

Yudhistira, putra pertama Pandawa, diberi rasa asin yang kemudian menjadi kencur, Bima dianugerahi rasa sepat yang kemudian berwujud menjadi "isen" (lengkuas). Arjuna mendapat rasa pahit, yang kemudian berwujud menjadi kunyit. Nakula dianugerahi rasa pedas yang kemudian berwujud menjadi jahe. Si bungsu Sahadewa, memperoleh rasa manis yang kemudian berwujud bawang merah dan bawang putih. Sementara Dewi Drupadi mendapat anugerah rasa asam yang kemudian berwujud jeruk limau.

Bumbu Bali disebut Base, dan dibedakan menjadi Base Gede yang terdiri atas 29 jenis bahan, Base Genep ada 15 jenis bahan, Base Wangi/Jejaton mengandung 14 jenis bahan, dan Base Manis memiliki 9 jenis bahan.

*Taba bun bahasa latinnnya "Piper Retrofractum" mengandung "piperine" dan minyak atsiri adalah sejenis cabai yang hidupnya merambat di pepohonan. Bahan ini ada yang sudah dikeringkan dan dijual di toko atau pasar.

**Kemenyan sering dipakai dalam masakan Bali dalam jumlah ½ sendok teh.

Lihat Video Terkait "Bumbu Genep Pemersatu Makanan Bali" di vod.kompas.com/bumbugenep

Nikmati Infografik Interaktif di Aplikasi Kompas Jelajah Kuliner Nusantara Unduh Sekarang di AppStore GooglePlay

(India). Bukti hubungan dengan Asia Tenggara adalah penemuan kapak neolitik di Bali, sedangkan bukti hubungan dengan India adalah penemuan gerabah, manik-manik, dan lempengan emas asal India. Ada pula dugaan migrasi India ke Bali. Hasil analisis DNA pada gigi dari Situs Pacung III menunjukkan, individu yang dikubur di situs itu memiliki kesamaan DNA dan genetika dengan orang India. Hal itu mengindikasikan adanya migrasi India ke Bali atau perkawinan orang India dengan manusia Gilimanuk (IW Ardika, IG Parmartha, B Wirawan, 2013).

Awal kontak India dan Bali diperkirakan terjadi akibat perdagangan cengkeh yang bersumber dari Maluku dan kayu cendana yang bersumber dari Timor. Bali tampaknya menjadi tempat persinggahan kapal-kapal dagang dari luar negeri ataupun Nusantara yang membawa banyak rempah dan komoditas penting lainnya.

Hubungan Bali dan India diperkirakan berlanjut hingga abad ke-8 M. Kontak tersebut secara langsung atau tidak langsung menyebabkan perubahan budaya dan tatanan masyarakat Bali. Hal ini terlihat dari pemakaian bahasa Sanskerta, huruf Palawa, dan sistem kepercayaan yang bersumber pada agama Hindu-Buddha. Meski begitu, pengaruh India tidak menghilangkan unsur-unsur budaya lokal dalam sistem kepercayaan dan kemasyarakatan yang ada di Bali sejak zaman prasejarah.

Namun, sebagian besar peneliti percaya, fase paling menentukan penyebaran agama Hindu di pulau itu adalah masuknya invasi Kerajaan Majapahit dari Jawa sebagai penguasa baru di Bali abad ke-14. Majapahit kemudian mendirikan Kerajaan Gelgel di Samprangan, tenggara Bali. Ketika Majapahit jatuh abad ke-16 terjadi gelombang migrasi besar-besaran para bangsawan, pendeta, sastrawan, dan seniman ke Bali untuk menghindari desakan agama Islam yang tak terbendung di Jawa. Mereka membawa serta warisan Hindu Majapahit ke Kerajaan Gelgel yang menjadi awal dimulainya masa kejayaan dan keemasan Bali.

Satu abad kemudian, Kerajaan Gelgel mengalami kemunduran. Kerajaan itu terpecah menjadi sembilan kerajaan, yakni Tabanan, Karangasem, Buleleng, Jembrana, Badung, Mengwi, Bangli, Gianyar, dan Klungkung. Masing-masing bersaing dan persaingan itu memicu kegiatan-kegiatan upacara dan kesenian yang kian semarak. Dengan cara itu, para raja berusaha mendapatkan pengakuan dari raja lainnya sambil menikmati berkah perlindungan dari (roh) para leluhurnya (M Picard).


Bagus Wirawan berpendapat, upacara-upacara ritual yang semarak melahirkan sajen-sajen persembahan yang khas. Dan, dalam sajen itu terdapat makanan-makanan khas pula. "Semua itu terkait," tegasnya.

UPACARA

Sate dan Senjata Para Dewa

Sate atau sesate merupakan salah satu sarana upacara Hindu di Bali. Biasanya sate dibuat sehari sebelum hari raya Galungan dan Kuningan, tepatnya saat penampahan atau hari pemotongan hewan persembahan. Sate menyimbolkan bentuk-bentuk alat perang. Dalam buku *Dharma Caruban, Tuntunan Membuat Olahan/Bebanten* karya Wayan Budha Gautama disebutkan ada sembilan macam sate dalam Galungan. Namanya sate penawa-sangan, yang melambangkan senjata Sang

Hyang Nawa Dewata atau sembilan dewata yang berada di sembilan penjuru mata angin. Ada juga sate yang disuguhkan untuk para tamu, yakni sate linggih. Daging yang digunakan biasanya daging bebek atau babi. Yang termasuk sate linggih antara lain sate lambat dan sate empol. Biasanya daging dililitkan pada batang serai sehingga disebut sate lilit. Sate ini menggambarkan bahwa masyarakat Bali tidak bisa diceraiberaikan. (BEY JULIANERY/LITBANG "KOMPAS")

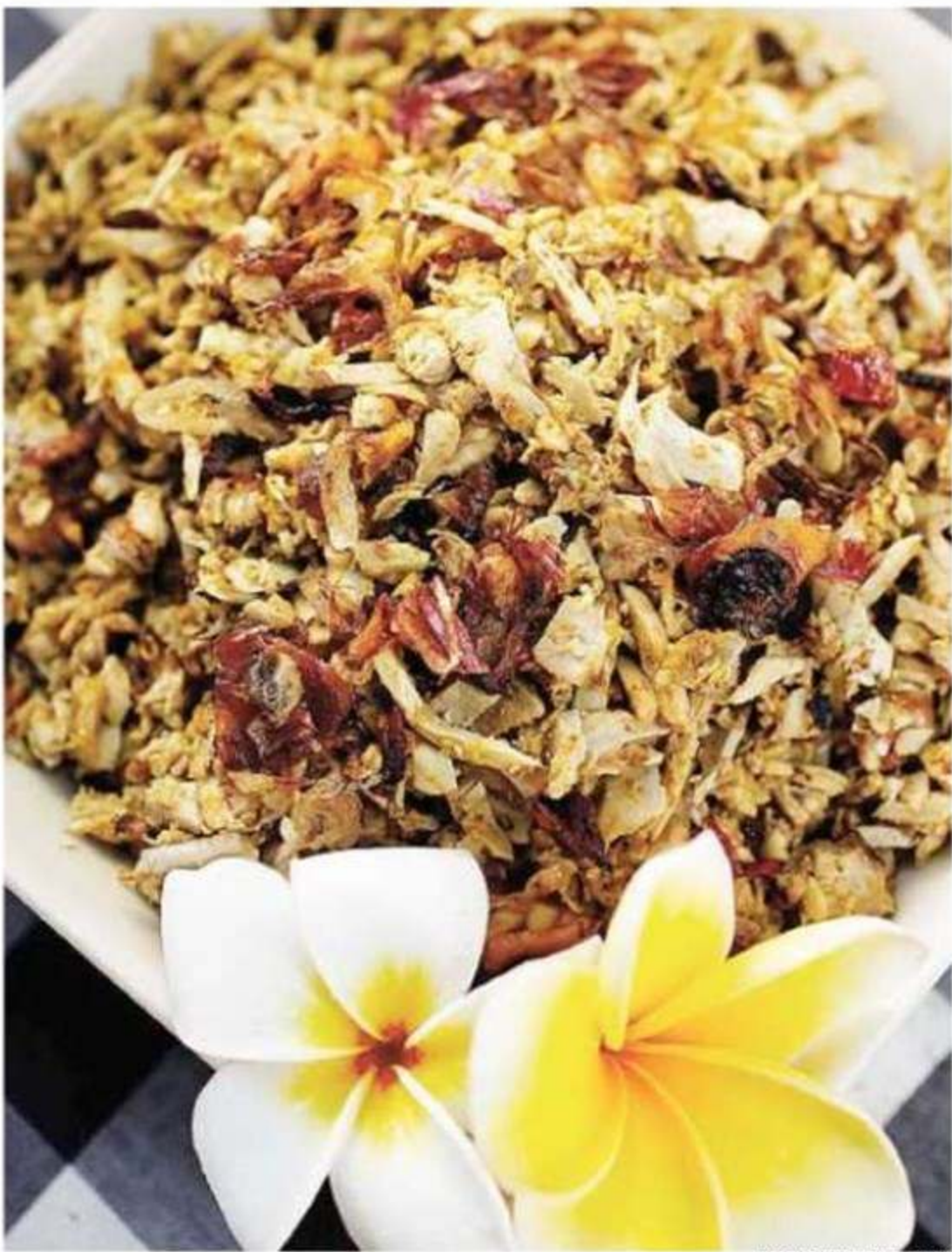


- 1 Sate Asem** terbuat dari lemak, usus halus atau jeroan lainnya. Ia merupakan simbol Cakra, senjata Dewa Wisnu
- 2 Sate Suduk Ro** terbuat dari daging. Ia melambangkan Angkus, senjata Sang Hyang Sankara
- 3 Sate Jepit** atau sate lambat merupakan simbol Bajra, senjata Dewa Iswara
- 4 Sate Jepit Balung** melambangkan Naga Pasa, sebagai senjata Sang Hyang Mahadewa
- 5 Sate Kuung** dibuat dari lemak yang menempel pada kulit atau daging. Sate ini juga disebut sate cempaka karena bentuknya menyerupai bunga cempaka. Sate ini simbol Padma, senjata Sang Hyang Siwa
- 6 Sate Srapah** terbuat dari lambung babi atau jeroan lainnya. Sate ini melambangkan Dupa, senjata Sang Hyang Maheswara
- 7 Sate Sepit Guntung** terbuat dari lemak yang menempel pada kulit babi dan hati. Setelah direbus matang, kemudian digoreng hingga kering. Sate ini merupakan simbol Trisula, senjata Dewa Samba
- 8 Bahan sate letiet** adalah daging yang digiling lumat, dicampur dengan santan kental dan diisi bumbu. Sate ini melambangkan Moksala, senjata Dewa Rucra
- 9 Sate lambat** dibuat dari serat daging paha, ditumbuk atau digilas halus, dicampur bumbu ulig (bumbu yang digilas), diisi kelapa yang telah diparut. Sate ini simbol Gaca, senjata Dewa Brahma.

McDonald's di "Taman Surga"

A KHIR abad ke-16, eksotika Bali dengan berbagai ritualnya yang semarak mulai diketahui para penjelajah Barat. Kontak pertama Bali dengan Belanda terjadi ketika tiga kapal di bawah komando Cornelis de Houtman tiba tahun 1597 dalam perjalanan ke Maluku mencari rempah. Para pelaut Belanda itu terkesan dengan kemewahan Kerajaan Gelgel, tradisi Hindu yang hidup, dan keramahan penduduknya. "Mereka menyuguhkan air minum dan olahan daging babi yang lezat," tulis penulis Jacob Kackerlack yang ikut dalam pelayaran tersebut (A Vickers, 2012). De Houtman bukanlah orang Belanda pertama yang datang ke Bali. Sebelumnya, petualang Inggris, Sir Francis Drake, pernah singgah di Bali tahun 1580. Namun, ekspedisi De Houtman memberikan gambaran detail pertama bangsa Eropa tentang keelokan Bali. Buat Belanda, ekspedisi itu tidak menguntungkan secara ekonomi karena Bali tidak memiliki rempah-rempah yang mereka cari. Tanpa rempah, Bali tidak menarik bagi Eropa. Itu sebabnya selama dua abad berikutnya, kabar tentang Bali tidak banyak terdengar lagi di Eropa. Kalaupun ada, kabar yang tersebar, lebih pada soal perdagangan budak di Bali, kebiasaan penduduknya yang suka menjarah kapal perang, raja yang mengumbar nafsu, dan upacara pembakaran mayat bangsawan yang diikuti dengan pengorbanan diri janda-janda dan abdi-abdinya. Pandangan khas orientalis semacam itu antara lain disebarkan Pierre Dubois, utusan Pemerintah Hindia Belanda yang dikirim ke Bali tahun 1827, untuk merekrut budak guna dijadikan tentara (A Vickers). Persaingan dengan Inggris pada abad ke-19 membuat Belanda melirik kembali Bali yang sangat dekat dengan Jawa. Setelah mengirim tujuh ekspedisi mulai tahun 1850, Belanda menguasai seluruh Bali tahun 1908. Serangan Belanda mendapat perlawanan yang sangat keras dan berdarah-darah dari penguasa Bali. Para raja, pendeta, dan prajurit memilih mati dalam ritual pengorbanan daripada takluk kepada Belanda. Peristiwa itu dikenal dengan perang puputan atau perang sampai titik darah

penghabisan. Penaklukan yang memakan banyak korban itu membuat gempar dunia internasional dan membuat malu pemerintah kolonial. Agar kekejaman itu dilupakan orang, Belanda melancarkan politik pencitraan melalui kebijakan pelestarian budaya Bali dan promosi pariwisata. Politik pencitraan serupa juga dilakukan pemerintahan Orde Baru untuk memulihkan citra buruk akibat kelahirannya yang berdarah-darah. Dengan mengembangkan pariwisata, Indonesia tampil dalam citra negara yang terbuka (M Picard). Selain itu, tentu saja ada motif ekonomi, yakni menambah pundi-pundi devisa dari sektor pariwisata. Segera setelah berkuasa, Belanda merumuskan citra Bali sebagai "museum hidup" kebudayaan Hindu Jawa yang belum tersentuh modernitas. Citra itu disebarluaskan dan direproduksi lewat brosur-brosur pariwisata. Yang pertama muncul tahun 1914 dalam bentuk sederhana dan minim informasi soal Bali. Brosur-brosur lainnya yang muncul tahun 1923 telah menyertakan penjelasan lebih lengkap tentang sejarah Bali, kehidupan masyarakatnya hingga upacara ngaben. Para pelancong generasi awal pun berdatangan ke Bali. Untuk mendukung pariwisata tahun 1928, Belanda menyulap rumah peristirahatan pemerintah di Denpasar menjadi Bali Hotel, hotel pertama dan satu-satunya saat itu. Sejumlah turis pertama memilih menetap di Bali. Kebanyakan dari mereka adalah cendekiawan dan seniman yang merasa menemukan surga terakhir di Bali. Dua di antaranya yang paling penting adalah pelukis Belanda, W.O.J. Nieuwenkamp, dan fotografer Jerman, Gregor Krause. Keduanya mengekspos keindahan alam dan keelokan tubuh perempuan Bali yang masih bertelanjang dada. Daya tarik lukisan dan foto kedua seniman itu berperan besar dalam menarik banyak orang untuk datang ke Bali. Salah seorang di antaranya seniman Jerman, Walter Spies, yang akhirnya memilih menetap di Bali tahun 1927. Selanjutnya, dia menjadi pintu masuk bagi banyak seniman dan antropolog dari dunia Barat yang datang menyusul ke Bali, seperti pelukis Meksiko, Miguel Covarrubias; antropolog Amerika Serikat, Margaret Mead; sutradara hingga bintang film Charlie Chaplin yang datang tahun 1940-an. Tidak hanya itu, Spies bersama pelukis Rudolf Bonnet memengaruhi evolusi seni di Bali. Atas bantuan mereka, banyak seniman Bali yang nama dan karyanya dikenal di dunia. Dalam level yang berbeda, ada banyak turis asing yang juga berperan mempopulerkan berbagai aspek kebudayaan Bali, termasuk kulinernya. Salah seorang di antaranya Janet de Neefe—turis Australia yang mengaku jatuh hati pada Bali setelah lidahnya



Lawar Klungah

SIMBOL

Harmoni di Balik Lawar

Hampir tak ada upacara Hindu-Bali tanpa lawar. Apa pun tingkatan upacara, baik *nista* (sederhana), *madya* (sedang), dan *utama* (mulia), lawar selalu disajikan. Lawar selalu menjadi sarana upacara yang sangat penting. Apa sebenarnya lawar? Dari wujudnya lawar merupakan makanan olahan yang terbuat dari daging cincang dicampur, sayuran, kelapa, dan bumbu-bumbu. Lawar biasanya dibuat berwarna putih (alami) dan merah. Pewarna merah diambil dari darah hewan segar yang diberi perasan jeruk nipis. Di luar wujud fisiknya, lawar mengandung banyak simbol. Putu Eka Guna Yasa dari Perpustakaan Lontar Universitas Udayana, Denpasar, menjelaskan, dalam *Lontar Siwa Gama Purwana Bumi*, lawar melambangkan kekuatan para dewa penguasa penjuru mata angin. Syahdan, ketika dunia masih kosong tanpa penghuni, Bhatara Siwa beryoga dalam wujud Bhatara Guru. Lalu lahirlah putra-putranya, antara lain Kursika, Maitri, Pratanjala, Kurusia, dan Bhatara Siwa. Kursika kemudian menjadi Bhatara Iswara yang menguasai penjuru timur dengan simbol warna putih. Maitri menjadi Bhatara

Brahma yang menguasai penjuru selatan dengan simbol warna merah. Pratanjala menjadi Bhatara Mahadewa, penguasa arah Barat berlambang warna kuning. Kurusia menjadi Bhatara Wisnu, penguasa arah utara dengan simbol warna hitam. Terakhir, Bhatara Siwa yang berkedudukan di tengah empat mata angin dengan simbol campuran warna putih, merah, kuning, hitam, dan *pada mara* (setengah putih dan setengah merah). Lawar dibuat berdasarkan simbol-simbol warna para dewa di setiap penjuru mata angin. Lawar putih yang berbahan campuran kelapa melambangkan Bhatara Iswara. Lawar barak atau anyang yang berwarna merah karena diberi darah daging hewan kurban melambangkan Bhatara Brahma. Lawar kuning yang biasanya dibuat dari kacang hijau melambangkan Bhatara Mahadewa. Lawar hitam yang berbahan daun belimbing melambangkan Bhatara Wisnu. Selanjutnya, lawar campuran melambangkan Bhatara Siwa. Lawar dengan aneka warna dan rasa itu mengandung pesan, perbedaan bukanlah penghalang untuk hidup rukun dan harmonis. (BEY JULIANERY/LITBANG "KOMPAS")

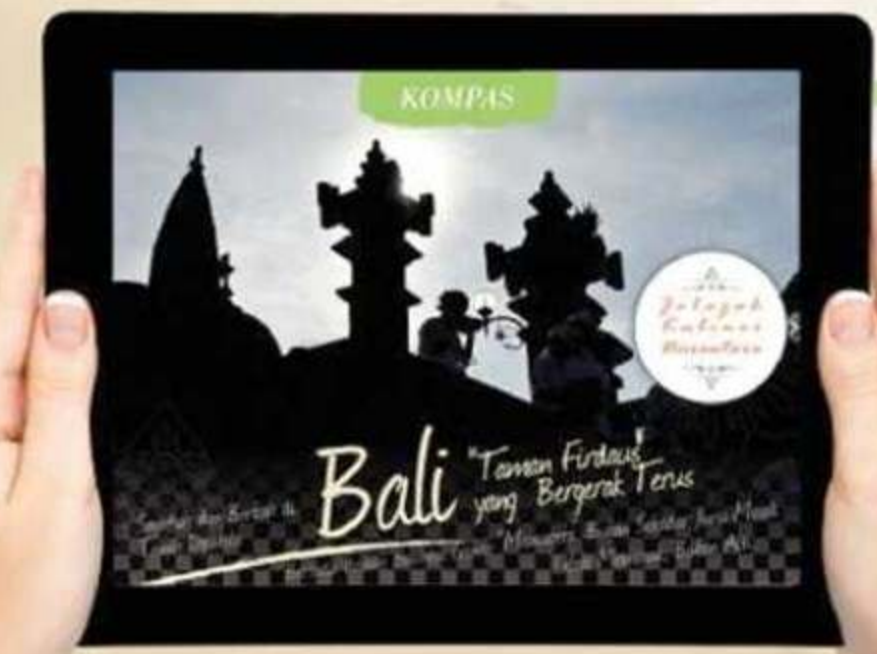
berkenalan dengan nasi goreng bali dan sate lilit yang dia cicipi ketika pertama kali berkunjung ke pulau itu tahun 1974. Sejak saat itu, hasratnya untuk mempelajari masakan Bali dan tradisinya terus berkobar. Untuk itu, ia memilih menetap di Bali sampai sekarang. Ia membuka restoran masakan Bali yang menjadi referensi banyak turis asing, membuka kelas masak masakan Bali nyaris setiap hari, dan menulis beberapa buku tentang masakan Bali yang diterbitkan di luar negeri. Boleh dikata ia menjadi jembatan antara cita rasa kuliner Bali dan lidah orang asing.

Pada akhirnya, catatan perjalanan, lukisan, foto, film, buku hingga resep masakan tentang Bali yang disebarkan turis-turis di atas, disadari atau tidak, memperkuat citra Bali sebagai "Taman Firdaus". Meski kenyataannya, Bali di era posmo amat berbeda dengan Bali di abad ke-14. Begitu banyak perubahan yang sesungguhnya terjadi di Bali. Itu sebabnya sejumlah cendekiawan yang menyadari hal itu menggugat citra surgawi Bali. Citra tersebut dianggap hasil persekongkolan antara pemerintahan kolonial, antropologi budaya, dan badan promosi pariwisata.

Lihat Video Terkait
"Meubat, Cara Orang Bali Mengikat Diri"
di vod.kompas.com/meubat
"Kedonganan, Kampung Nelayan"
di vod.kompas.com/kedonganan
"Panca Tan Matra"
di vod.kompas.com/pancatanmatra

Jelajah Kuliner Nusantara

Ikuti Terus serunya Jelajah Kuliner Nusantara dengan perangkat digitalmu, telah tersedia edisi Aceh dan Bali yang dapat didownload secara gratis. Nantikan edisi-edisi berikutnya!



Jelajah Kuliner Nusantara

tersedia untuk aplikasi iOS dan Android



Kompas Jelajah Kuliner



Nantikan liputannya di **KOMPAS**
Ikuti jejaknya di **KOMPAS.com**
<http://kuliner.kompas.com>
Saksikan aksinya di **KOMPASTV**
Setiap hari Selasa jam 19.30



KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Gugatan

GUGATAN disuarakan lantang, tetapi faktanya citra Bali sebagai sejumput surga yang tersisa tetap lestari. Sebab, citra itu terus direproduksi demi memutar roda ekonomi industri pariwisata. Tengoklah, iklan-iklan pariwisata Bali yang dibuat Pemerintah Indonesia. Sebagian masih menggunakan simbol-simbol lama: pantai indah, suasana desa, dan sosok perempuan Bali nan cantik meski kali ini tidak lagi bertelanjang dada.

Citra semacam itu masih ampuh untuk mendatangkan turis, bahkan hingga jutaan orang per tahun. Tahun 1985 ketika industri wisata Bali mulai digenjot, jumlah turis asing yang datang ke sana sekitar 211.000 orang. Tahun 1994 ketika sebagian fasilitas pendukung wisata rampung dibuat, turis yang masuk ke Bali menembus 1 juta orang. Tahun 2010, turis asing di Bali sekitar 2,2 juta atau sepertiga dari 7 jutaan orang turis yang datang ke Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan turis, pemerintahan Orde Baru atas bantuan konsultan asing mengembangkan sejumlah hotel, resor, dan fasilitas pendukung lainnya, seperti bandar udara, sejak tahun 1970-an. Lokasi utama yang dikembangkan adalah daerah di pinggir laut dan dekat bandara, seperti Nusa Dua, Sanur, Denpasar, dan Kuta. Pada saat yang sama, masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata atas prakarsanya sendiri menyulap kediamannya menjadi penginapan turis.

Masyarakat juga membuka warung makan dan restoran yang hidangannya disesuaikan dengan cita rasa turis. Daerah di sepanjang Jimbaran yang tadinya desa nelayan miskin berubah menjadi pusat kuliner tepi pantai yang ramai nyaris setiap malam. "Ini sesuatu yang normal sebagai konsekuensi keterbukaan," ujar Konsul Italia Pino Confessa yang tinggal di Bali sejak 1980-an.

Adaptasi cita rasa asing, lanjut Pino, mendorong akulturasi lewat makanan. Prosesnya berjalan dua arah. Orang asing menerima cita rasa masakan Bali, orang Bali menyerap cita rasa orang asing. Ia mencontohkan, ada orang asing bernama Meyer membawa daun basil (semacam kemangi) yang digunakan pada masakan Eropa. Lalu dia memasukkan daun basil tersebut ke dalam lawar buatan sebuah banjar di Karangasem. "Basil dalam lawar itu ternyata diterima masyarakat sehingga jadi produk akulturasi. Di sini perbedaan dirayakan," tambahnya.

Pembaratan

Hiruk-pikuk industri pariwisata bukannya tidak mengandung masalah. Kedatangan turis-turis asing dikhawatirkan memicu pembaratan kebudayaan Bali yang telanjur dicitrakan sebagai pulau tanpa polusi pengaruh asing. Jika itu terjadi, dewa-dewa akan segera "terusir" dari surganya. Meski ada pula

yang berpendapat sebaliknya: serangan pengaruh asing justru akan memperkuat kebudayaan Bali.

Perdebatan itu demikian serunya sehingga dimanfaatkan oleh perusahaan pariwisata untuk mendorong turis segera datang ke Bali sebelum terlambat. Iklannya berbunyi: "Bergegaslah ke Bali, siapa tahu sepuluh tahun lagi (Bali) mungkin sudah dicemari modernisme" (M Picard).

Perdebatan itu terus berlanjut dan memuncak terutama jika menyangkut agama. Yang paling dikecam adalah pencemaran pura oleh ketidak-sucian, seperti perempuan haid, penyalahgunaan benda sakral sebagai ornamen hotel, pencurian benda-benda keagamaan hingga komersialisasi tarian ritual. Tari pendet yang biasanya dipersembahkan kepada dewa, misalnya, ditarikan untuk menyambut wisatawan di bandara dan hotel.

Hal itu juga terjadi di ranah kuliner. Bebek yang biasanya digunakan untuk persembahan kepada dewa dalam ritual suci, misalnya, kini dihidangkan di restoran untuk siapa saja. Banyak pula makanan yang kehilangan kesakralannya karena dibuat di luar konteks ritual atau minus persembahan.

Perdebatan-perdebatan di atas mendorong banyak pihak untuk membuat kategori mana yang sakral, mana yang profan. Mana yang menjadi wilayah ritual, mana yang masuk wilayah hiburan. Di bidang tari, respons yang muncul adalah penciptaan tarian khusus untuk menghibur turis yang disebut *balih-balihan*, seperti manukrawa, jenis-jenis tari legong, serta banyak tari yang diciptakan oleh para seniman sekolahan.

Pengategorian juga dilakukan di ranah kuliner, mana makanan untuk persembahan kepada dewa, mana makanan yang bisa jadi suguhan untuk tamu termasuk turis. Namun, pengategorian itu lebih menyangkut pada tata cara pengolahan dan penyajian, bukan penggolongan jenis makanan persembahan dan suguhan berdasarkan jenis makanannya. Lembaga yang pernah membuat pengategorian makanan Bali antara lain Universitas Udayana bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1986.

Perdebatan soal sakral dan profan tampaknya tidak akan berhenti dengan perumusan kategori-kategori. Sebab, di lapangan kategori-kategori itu sulit diterapkan. Upacara ritual dan tontonan telanjur campur aduk, nyaris tanpa batas.

Acharyananda menjelaskan, semua sarana yang digunakan untuk ritual, mulai tarian sampai makanan, secara teologi merupakan materialisasi ide-ide ketuhanan. Dengan demikian, sarana itu mengandung ide dan simbol-simbol. Namun, dampak dari materialisasi ide-ide ketuhanan rentan praktik desakralisasi. "Yang awalnya sakral bisa berubah tidak sakral karena komodifikasi. Makanan persembahan untuk dewa, misalnya, ketika diperjualbelikan dia menjadi komoditas pemuas lidah, apalagi jika prosesnya tidak dikerjakan orang Hindu," ujarnya.

Praktik desakralisasi itu, kata Acharyananda, hampir tak terhindarkan karena kehidupan masyarakat Bali makin terbuka. Yang harus dijaga sekarang tinggal aspek spiritual pada diri masing-masing. Itulah bentengnya!

Senada dengan Acharyananda, Geriya berpendapat pergeseran makna simbolik yang terkandung dalam sarana-sarana upacara, termasuk makanan akan terus berjalan. Sekat-sekat kategori sakral-profan, ritual-tontonan, makanan persembahan-makanan suguhan dan lain-lain akan terus mengalami interpretasi ulang karena masyarakat terus bergerak.

Dalam konteks itu, makanan merupakan arena paling terbuka untuk diinterpretasikan ulang. Betapa tidak, di zaman sekarang makan dan makanan dirayakan masyarakat urban di mana pun mereka berada. Orang asing ingin mencicipi makanan Bali, begitu pula sebaliknya. Generasi Bali yang lebih urban kini cenderung berdiri di dua kaki, yakni di dunia lokal dan dunia global. Lidahnya bisa mencicipi lawar sekaligus burger McDonald's. Makanan yang dikonsumsi jadi sangat beragam, begitu pula makanan yang dipersembahkan kepada dewata.

Kini, kita sangat mudah menemukan makanan dan minuman olahan pabrik, seperti wafer, Yakult, jus Ale-ale, teh kotak di dalam sesajen yang dipersembahkan pada dewa di pura-pura. Makanan pabrik itu bersanding dengan kue-kue tradisional buatan ibu-ibu Bali yang variasi rasa dan bentuknya sarat dengan simbol. Lawar juga bersanding dengan daging mentah kemasan supermarket yang masih ditemplei label harga.

Rasanya tinggal menunggu waktu ayam goreng KFC, burger McDonald's, dan Coca-Cola masuk dalam sajen persembahan untuk dewata. Mungkin tak lama....

Menggunakan perahu motor, umat Hindu menuju Pura Sakenan di Pulau Serangan, Denpasar, Bali, untuk melaksanakan sembahyang dalam rangkaian perayaan Kuningan.

HEWAN-HEWAN PERSEMBAHAN

Masyarakat Hindu-Bali punya cara yang khas untuk mengucapkan rasa syukur dan berterima kasih kepada Sang Hyang Widhi Wasa yaitu dengan melakukan persembahan suci yang disebut "Yadnya". Hewan-hewan yang dipakai "Yadnya" disebut "Caru" dan "Tawur". Inilah hewan-hewan yang biasa digunakan untuk persembahan:

- | | |
|--|--|
| 
Ayam putih | 
Ayam kuning |
| 
Ayam biing (ayam berbulu merah) | 
Ayam ijo (hitam kehijauan) |
| 
Ayam hitam | 
Ayam brumbun (ayam berbulu aneka warna) |
| 
Angsa putih | 
Bebek sikep (bebek berbulu kecoklat-coklatan) |
| 
Kambing | 
Sapi |
| 
Godel (anak sapi) | 
Kerbau |
| 
Kidang (kijang) | 
Menjangan |
| 
Kucit (anak babi) | 
Anjing bang bungkem (anjing merah bermoncong hitam) |



KOMPAS/EDDY HASBY

Panjatkan Doa

Rasanya tinggal menunggu waktu ayam goreng KFC, burger McDonald's, dan Coca-Cola masuk dalam sajen persembahan untuk dewata.

Sumber: Litbang "Kompas" dari berbagai sumber

PEMASANGAN IKLAN JABODETABEK: 021 2567 6000 & 2567 6076 | FAX 021 548 1717 | SMS 0812 843 8888

Pencarian Kasih Ibu untuk Si Buah Hati

[AJG]

[AJG]

yang lebih lengkap dari intervensi yang komprehensif baik di bidang kesehatan, pendidikan maupun sosial. Intervensi dilakukan untuk mengoreksi, memperbaiki, dan mengatasi masalah atau penyimpangan perkembangan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.

Nah, bagaimanakah cara Anda

Sentuhan Kasih Ibu



KLASIKA
TRIVIAFILM

RAGAM INFORMASI RINGAN
TENTANG SINEMA

- FILM RILISAN PEKAN INI
- KOMPARASI FILM
- DVD RILISAN BARU
- SINEMA KLASIK
- SINEMA LOKAL
- REVIEW 140 KARAKTER

LOCATION

TAKE	SOUND	DATE
SCENE		
DIRECTOR		
CAMERAMAN		

Movieholics?

IKUTI SETIAP HARI SELASA DI KLASIKA



KOMPAS TV



ktv
28 UHF



**AGUNG
PODOMORO
LAND**



PROPERTIES IN HARMONY
HARI INI PKL 08.30 - 09.00 WIB
 PT Agung Podomoro Land (APLN) adalah pelaku utama dan terdepan dalam bidang real estate dengan kepemilikan beragam, serta pengembangan dan manajer ritel komersial. Dengan pengembangan properti terpadu untuk pengoperasian dan manajemennya dikenal sebagai pelaku pengembangan superblok. Seperti apakah yang dimaksud dengan proyek superblok yang dikembangkan oleh APLN? Saksikan selengkapnya hanya di Kompas TV, Inspirasi Indonesia.

Bakti Olahraga

DIARUM foundation

KITA BISA
HARI INI PKL 10.00 - 10.30 WIB

Silapa siapa pemain bulu tangkis nomor satu dunia yang pernah berpasangan dengan Ricky Subagja pernah tidak menyukai bulu tangkis sama sekali? Reky Manek justru sangat mengesap bola Nashar sang ayah Rudolf Mainary yang juga seorang pelatih bulu tangkis akhirnya mengarahkan Reky kepada olahraga yang kini membuatnya namanya. Saksikan petuladangan Reky Mainary di program Kita Bisa hari, Kompas TV, Inspirasi Sang Juara.




Dipersembahkan oleh:




WOW (WORLD OF WAYANG) EPS. PESTA BONEKA
HARI INI PKL 11.30-12.00 WIB

Bagi sebagian anak muda, melakukan pagelaran menjadi wadah untuk mengembangkan kreatifitas. Rta salah satunya Pesta Boneka yang dibuatnya menghadirkan begitu banyak seniman, baik dari dalam maupun yang luar negeri. Mereka menampilkan pertunjukan boneka dan wayang yang siap dinikmati oleh pengemarnya. Bagaimana dengan semangat untuk menampilkan seni pertunjukan dan pewayangan anak muda lainnya? Saksikan selengkapnya hanya di Kompas TV.

Dipersembahkan oleh:



KRATONGDAENG

NEWSTAR
HARI INI PKL 11.00 - 11.30 WIB

HoratKratongdaeng Power Dance Transmision 2011, berada di kota ke-6, yaitu Medan. Disinilah anak-anak muda berlimb-limba mempertunjukkan kebolehanrnya dalam seni tari. Bagaimana kerennya aksi mereka ? Saksikan hanya di Newstar Kompas TV, Inspirasi Indonesia.




Dipersembahkan oleh:




STAND UP COMEDY INDONESIA SEASON 3
MALAM INI PKL 20.00-22.00 WIB


Tunggu in kita akan melihat kembali moment-moment terbaik yang terjadi di panggung dan di balik panggung Stand Up Comedy Indonesia season 3. Serta napak tilas perjalanan Fico dan Babe menuju babak Grand Final Stand Up Comedy Indonesia season 3. Jangan lewatkan episode Komposisi Stand Up Comedy Indonesia Season 3 hanya di Kompas TV, Inspirasi Indonesia.

Dipersembahkan oleh:





KOMPAS TV



GAMES

INTERMESO


SUDOKU

Cara Bermain

Sudoku terdiri dari 9x9 kotak yang dibagi dalam 3x3 kotak kecil (sel) yang disebut area.

Tujuan permainan Sudoku adalah mengisi sel-sel kosong dengan angka antara 1-9 (setiap sel hanya 1 angka)

- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap baris.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap kolom.
- Angka hanya dapat muncul sekali dalam setiap area.



Conceptis Sudoku

By Dave Green

			1			5		
	3		5		6	4		
							2	9
7	5				2		8	
	1		3				5	4
8	4							
			3	4		8		7
			2			9		

©2013 Conceptis Puzzles, Dist. by King Features Syndicate, Inc.

Difficulty Level ★★★★★

4/28

A Licensing Programme of RM™
www.rmlicensing.com

JAWABAN SUDOKU EDISI SEBELUMNYA

4	6	9	8	7	3	2	5	1
5	8	7	2	1	9	3	6	4
2	3	1	6	4	5	7	9	8
8	4	2	1	9	6	5	7	3
3	1	5	7	2	8	9	4	6
9	7	6	5	3	4	8	1	2
7	9	4	3	8	1	6	2	5
6	2	8	4	5	7	1	3	9
1	5	3	9	6	2	4	8	7

Upload isian sudoku hari ini ke
Twitter @KompasKlasika dengan
hashtag #TantanganSudoku

SUDO-FACT

VORZIS-PAWOS.COM

Editor TTS The New York Times, Will Shortz, menyebut sudoku tak akan berumur lama pada 2005. Sampai sekarang, sudoku masih dimainkan.

Difficulty Level ★★★★★

4/28

KOMPAS WOMEN

INFORMASI & PEMASANGAN IKLAN : PAMELA 5367 9909 ext. 4252

KUIS

Ada berapa pilihan warna jam Giordano timewear model 1424?

Kirimkan jawaban dan identitas diri ke Bagian Iklan Kompas melalui e-mail klasika@kompas.com dengan subyek Kuis Kompas Women 28 April 2013. Jawaban ditunggu paling lambat 12 Mei 2013. Nama pemenang akan diumumkan pada Kompas Women, 26 Mei 2013.

Dapatkan 6 buah jam tangan Giordano untuk 6 orang pemenang yang dipersembahkan oleh PT. Trimulya Gemilang Makmur.

DOK OPTIK SEIS

DOK. GIORDANO TIMEWEAR

DOK. FRANK & CO.



RUMAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Ciganjur Jagakarsa New SHM 200/150 Cluster 0816959382 Professionals Kemang 7195522

Cilandak 2100m7,5/m cldk keu 430+5,8M Cipte komp 2050 ke mangArco 400m 081310175583

Cinere BCL/20/2LT bgs Rp4M Tmn Cakra 420/2LT bgs 1,6M EraGrah7653888/0818869050

Cipete Gaharu 930, 500, 450M. Saidi 600,1000m. Cilandak 300m 0812672587

Depu Bilyar—TH—lt270-210 2,6-3 Bilyar—0812 977 5705 Coldwell Banker Radiant—

Griya Puspita Negara,Tanah Exclusive lown Pajatan Jls 500m dr Pajatan Village Mall bbs br hny 6 unit,hub.02136408 300/0812258599(Nw).TP

Jagakarsa 2lt lt/lt 1050/400 5 ckt 5km Grs 2mbl tnn luas tngas asri 5M Nego 08571648788

Jagakarsa dkt Sdkh Inter Monte ssoi & Cafe Platiran Dorian 2020/300 Nangka 1000/500m. Pool Kebabasan Ry T.ho 285 /235.Gusti/Era.081586409925

Jagakarsa tanah kantung hoki 515M² & bangun shm pbb lkp Ng 08131533947/0811818163/08786969130/78892514

Jl Anggrek Jagakarsa Rumah Townhouse 2lt,Kmr3 1,106/148 Siap Huni Hub: 0877 208 3741

JLH Huh 88 Pondok Pinang Jak-sel Lt 185m² Lt 151m² SHM Hub.081280899799(TP)Jual Cpt

JL Kalibata Selatan 2 JakSel (3M).SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Lamada, Hoki dkt RS Per tamina,SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Timbul, Dkr DPR Lt 276/250 5 KT, Lok OKE 08131083395 Prime Property 75816099

Kby Baru New Erlangga 322 /450 Pool,Mendawai minimal 310/300 17,5M 0813 6713 0090

Kby Baru-SHM-----2 Kavling 180mt-7,5 x 24mt-----2,6M Area Brawijaya-----250/400m Bagus-Siap Huni-----5M 140m-3,5Plantan-----1,6M Nita-0813.877.30004-----ERA

KBYPOLIM 1250m²-----Timur Hoki-----JL Lebar 0812 9923188-----ERA Evelyn

Kebagusan Dekat Kb. Ragunan Rumah Townhouse 2lt, Kmr 3+1 137/200, Hub: 0877 8026 3741

Kemang-Benda Atas.1000/650 Pool/Pjatan Brt T.Hoz.250/350 Gusti/EraHme 0815.86409925

Kenc Indah-----Timur-----440/500 Open House By Appointment!!!! Niva Property-----0818.706.255

Kom Keuang350-400m,Ftmvlt Raya 1.000m² 0219256349 Prime Property 75816099

Lb Bulus T.house Open house Nirmala residen 085213590318 Professionals Kemang 7195522

Lb. Lestari, Soka Lestari, Luas: 300/265, bgs,2lt,4KT,4M nego 085282538835,08159207453RPA

PJ.Jl.SekolahDuta,lt.512/350m², rumah siap huni,bagus,dekat RSPi. Hub: 0816-480-8597 (TP)

Pejaten Barat-Jl.Ayub 390/400 CilandakBarat-Jl.Berlian330/350 Jagkarsa264/300-081385042866

Perum Pesona Alam Jagakarsa, Dipasarkan Zunit Rmh Baru Tlp: 0878 82700294- 0813 19735990

PI - Kartika Indah,463 / 500m², S. Pool, Bgs, Dkt Mall RWPIA 7227430 Harry 0811939171

Poins Square Lb.Bulus Lobby Utama Hall B Kunjungi Pameran Property Tgl 20 April s.d 1 Mei 2013, Greenwoods Group, Proyek Palm Spring, Matia Hill, Oasis, Pamulang Residental, Soho dan Horizon East Dptkan Penawaran Menarik Free BPBHT dan Bonus iPad/Galaxy Tab/AC Hub. Telp.738899 - 738899

Ragunan,new town house,bebas bnjr akses mdh 5 mnt ke tol JORR.Info hub : 08180708097

RUMAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Ciganjur Jagakarsa New SHM 200/150 Cluster 0816959382 Professionals Kemang 7195522

Cilandak 2100m7,5/m cldk keu 430+5,8M Cipte komp 2050 ke mangArco 400m 081310175583

Cinere BCL/20/2LT bgs Rp4M Tmn Cakra 420/2LT bgs 1,6M EraGrah7653888/0818869050

Cipete Gaharu 930, 500, 450M. Saidi 600,1000m. Cilandak 300m 0812672587

Depu Bilyar—TH—lt270-210 2,6-3 Bilyar—0812 977 5705 Coldwell Banker Radiant—

Griya Puspita Negara,Tanah Exclusive lown Pajatan Jls 500m dr Pajatan Village Mall bbs br hny 6 unit,hub.02136408 300/0812258599(Nw).TP

Jagakarsa 2lt lt/lt 1050/400 5 ckt 5km Grs 2mbl tnn luas tngas asri 5M Nego 08571648788

Jagakarsa dkt Sdkh Inter Monte ssoi & Cafe Platiran Dorian 2020/300 Nangka 1000/500m. Pool Kebabasan Ry T.ho 285 /235.Gusti/Era.081586409925

Jagakarsa tanah kantung hoki 515M² & bangun shm pbb lkp Ng 08131533947/0811818163/08786969130/78892514

Jl Anggrek Jagakarsa Rumah Townhouse 2lt,Kmr3 1,106/148 Siap Huni Hub: 0877 208 3741

JLH Huh 88 Pondok Pinang Jak-sel Lt 185m² Lt 151m² SHM Hub.081280899799(TP)Jual Cpt

JL Kalibata Selatan 2 JakSel (3M).SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Lamada, Hoki dkt RS Per tamina,SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Timbul, Dkr DPR Lt 276/250 5 KT, Lok OKE 08131083395 Prime Property 75816099

Kby Baru New Erlangga 322 /450 Pool,Mendawai minimal 310/300 17,5M 0813 6713 0090

Kby Baru-SHM-----2 Kavling 180mt-7,5 x 24mt-----2,6M Area Brawijaya-----250/400m Bagus-Siap Huni-----5M 140m-3,5Plantan-----1,6M Nita-0813.877.30004-----ERA

KBYPOLIM 1250m²-----Timur Hoki-----JL Lebar 0812 9923188-----ERA Evelyn

Kebagusan Dekat Kb. Ragunan Rumah Townhouse 2lt, Kmr 3+1 137/200, Hub: 0877 8026 3741

Kemang-Benda Atas.1000/650 Pool/Pjatan Brt T.Hoz.250/350 Gusti/EraHme 0815.86409925

Kenc Indah-----Timur-----440/500 Open House By Appointment!!!! Niva Property-----0818.706.255

Kom Keuang350-400m,Ftmvlt Raya 1.000m² 0219256349 Prime Property 75816099

Lb Bulus T.house Open house Nirmala residen 085213590318 Professionals Kemang 7195522

Lb. Lestari, Soka Lestari, Luas: 300/265, bgs,2lt,4KT,4M nego 085282538835,08159207453RPA

PJ.Jl.SekolahDuta,lt.512/350m², rumah siap huni,bagus,dekat RSPi. Hub: 0816-480-8597 (TP)

Pejaten Barat-Jl.Ayub 390/400 CilandakBarat-Jl.Berlian330/350 Jagkarsa264/300-081385042866

Perum Pesona Alam Jagakarsa, Dipasarkan Zunit Rmh Baru Tlp: 0878 82700294- 0813 19735990

PI - Kartika Indah,463 / 500m², S. Pool, Bgs, Dkt Mall RWPIA 7227430 Harry 0811939171

Poins Square Lb.Bulus Lobby Utama Hall B Kunjungi Pameran Property Tgl 20 April s.d 1 Mei 2013, Greenwoods Group, Proyek Palm Spring, Matia Hill, Oasis, Pamulang Residental, Soho dan Horizon East Dptkan Penawaran Menarik Free BPBHT dan Bonus iPad/Galaxy Tab/AC Hub. Telp.738899 - 738899

Ragunan,new town house,bebas bnjr akses mdh 5 mnt ke tol JORR.Info hub : 08180708097

RUMAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Ciganjur Jagakarsa New SHM 200/150 Cluster 0816959382 Professionals Kemang 7195522

Cilandak 2100m7,5/m cldk keu 430+5,8M Cipte komp 2050 ke mangArco 400m 081310175583

Cinere BCL/20/2LT bgs Rp4M Tmn Cakra 420/2LT bgs 1,6M EraGrah7653888/0818869050

Cipete Gaharu 930, 500, 450M. Saidi 600,1000m. Cilandak 300m 0812672587

Depu Bilyar—TH—lt270-210 2,6-3 Bilyar—0812 977 5705 Coldwell Banker Radiant—

Griya Puspita Negara,Tanah Exclusive lown Pajatan Jls 500m dr Pajatan Village Mall bbs br hny 6 unit,hub.02136408 300/0812258599(Nw).TP

Jagakarsa 2lt lt/lt 1050/400 5 ckt 5km Grs 2mbl tnn luas tngas asri 5M Nego 08571648788

Jagakarsa dkt Sdkh Inter Monte ssoi & Cafe Platiran Dorian 2020/300 Nangka 1000/500m. Pool Kebabasan Ry T.ho 285 /235.Gusti/Era.081586409925

Jagakarsa tanah kantung hoki 515M² & bangun shm pbb lkp Ng 08131533947/0811818163/08786969130/78892514

Jl Anggrek Jagakarsa Rumah Townhouse 2lt,Kmr3 1,106/148 Siap Huni Hub: 0877 208 3741

JLH Huh 88 Pondok Pinang Jak-sel Lt 185m² Lt 151m² SHM Hub.081280899799(TP)Jual Cpt

JL Kalibata Selatan 2 JakSel (3M).SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Lamada, Hoki dkt RS Per tamina,SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Timbul, Dkr DPR Lt 276/250 5 KT, Lok OKE 08131083395 Prime Property 75816099

Kby Baru New Erlangga 322 /450 Pool,Mendawai minimal 310/300 17,5M 0813 6713 0090

Kby Baru-SHM-----2 Kavling 180mt-7,5 x 24mt-----2,6M Area Brawijaya-----250/400m Bagus-Siap Huni-----5M 140m-3,5Plantan-----1,6M Nita-0813.877.30004-----ERA

KBYPOLIM 1250m²-----Timur Hoki-----JL Lebar 0812 9923188-----ERA Evelyn

Kebagusan Dekat Kb. Ragunan Rumah Townhouse 2lt, Kmr 3+1 137/200, Hub: 0877 8026 3741

Kemang-Benda Atas.1000/650 Pool/Pjatan Brt T.Hoz.250/350 Gusti/EraHme 0815.86409925

Kenc Indah-----Timur-----440/500 Open House By Appointment!!!! Niva Property-----0818.706.255

Kom Keuang350-400m,Ftmvlt Raya 1.000m² 0219256349 Prime Property 75816099

Lb Bulus T.house Open house Nirmala residen 085213590318 Professionals Kemang 7195522

Lb. Lestari, Soka Lestari, Luas: 300/265, bgs,2lt,4KT,4M nego 085282538835,08159207453RPA

PJ.Jl.SekolahDuta,lt.512/350m², rumah siap huni,bagus,dekat RSPi. Hub: 0816-480-8597 (TP)

Pejaten Barat-Jl.Ayub 390/400 CilandakBarat-Jl.Berlian330/350 Jagkarsa264/300-081385042866

Perum Pesona Alam Jagakarsa, Dipasarkan Zunit Rmh Baru Tlp: 0878 82700294- 0813 19735990

PI - Kartika Indah,463 / 500m², S. Pool, Bgs, Dkt Mall RWPIA 7227430 Harry 0811939171

Poins Square Lb.Bulus Lobby Utama Hall B Kunjungi Pameran Property Tgl 20 April s.d 1 Mei 2013, Greenwoods Group, Proyek Palm Spring, Matia Hill, Oasis, Pamulang Residental, Soho dan Horizon East Dptkan Penawaran Menarik Free BPBHT dan Bonus iPad/Galaxy Tab/AC Hub. Telp.738899 - 738899

Ragunan,new town house,bebas bnjr akses mdh 5 mnt ke tol JORR.Info hub : 08180708097

RUMAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Ciganjur Jagakarsa New SHM 200/150 Cluster 0816959382 Professionals Kemang 7195522

Cilandak 2100m7,5/m cldk keu 430+5,8M Cipte komp 2050 ke mangArco 400m 081310175583

Cinere BCL/20/2LT bgs Rp4M Tmn Cakra 420/2LT bgs 1,6M EraGrah7653888/0818869050

Cipete Gaharu 930, 500, 450M. Saidi 600,1000m. Cilandak 300m 0812672587

Depu Bilyar—TH—lt270-210 2,6-3 Bilyar—0812 977 5705 Coldwell Banker Radiant—

Griya Puspita Negara,Tanah Exclusive lown Pajatan Jls 500m dr Pajatan Village Mall bbs br hny 6 unit,hub.02136408 300/0812258599(Nw).TP

Jagakarsa 2lt lt/lt 1050/400 5 ckt 5km Grs 2mbl tnn luas tngas asri 5M Nego 08571648788

Jagakarsa dkt Sdkh Inter Monte ssoi & Cafe Platiran Dorian 2020/300 Nangka 1000/500m. Pool Kebabasan Ry T.ho 285 /235.Gusti/Era.081586409925

Jagakarsa tanah kantung hoki 515M² & bangun shm pbb lkp Ng 08131533947/0811818163/08786969130/78892514

Jl Anggrek Jagakarsa Rumah Townhouse 2lt,Kmr3 1,106/148 Siap Huni Hub: 0877 208 3741

JLH Huh 88 Pondok Pinang Jak-sel Lt 185m² Lt 151m² SHM Hub.081280899799(TP)Jual Cpt

JL Kalibata Selatan 2 JakSel (3M).SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Lamada, Hoki dkt RS Per tamina,SHM Lt 117m/Lb 1232 pmtt serius.08569002222 TP

JL Timbul, Dkr DPR Lt 276/250 5 KT, Lok OKE 08131083395 Prime Property 75816099

Kby Baru New Erlangga 322 /450 Pool,Mendawai minimal 310/300 17,5M 0813 6713 0090

Kby Baru-SHM-----2 Kavling 180mt-7,5 x 24mt-----2,6M Area Brawijaya-----250/400m Bagus-Siap Huni-----5M 140m-3,5Plantan-----1,6M Nita-0813.877.30004-----ERA

KBYPOLIM 1250m²-----Timur Hoki-----JL Lebar 0812 9923188-----ERA Evelyn

Kebagusan Dekat Kb. Ragunan Rumah Townhouse 2lt, Kmr 3+1 137/200, Hub: 0877 8026 3741

Kemang-Benda Atas.1000/650 Pool/Pjatan Brt T.Hoz.250/350 Gusti/EraHme 0815.86409925

Kenc Indah-----Timur-----440/500 Open House By Appointment!!!! Niva Property-----0818.706.255

Kom Keuang350-400m,Ftmvlt Raya 1.000m² 0219256349 Prime Property 75816099

Lb Bulus T.house Open house Nirmala residen 085213590318 Professionals Kemang 7195522

Lb. Lestari, Soka Lestari, Luas: 300/265, bgs,2lt,4KT,4M nego 085282538835,08159207453RPA

PJ.Jl.SekolahDuta,lt.512/350m², rumah siap huni,bagus,dekat RSPi. Hub: 0816-480-8597 (TP)

Pejaten Barat-Jl.Ayub 390/400 CilandakBarat-Jl.Berlian330/350 Jagkarsa264/300-081385042866

Perum Pesona Alam Jagakarsa, Dipasarkan Zunit Rmh Baru Tlp: 0878 82700294- 0813 19735990

PI - Kartika Indah,463 / 500m², S. Pool, Bgs, Dkt Mall RWPIA 7227430 Harry 0811939171

Poins Square Lb.Bulus Lobby Utama Hall B Kunjungi Pameran Property Tgl 20 April s.d 1 Mei 2013, Greenwoods Group, Proyek Palm Spring, Matia Hill, Oasis, Pamulang Residental, Soho dan Horizon East Dptkan Penawaran Menarik Free BPBHT dan Bonus iPad/Galaxy Tab/AC Hub. Telp.738899 - 738899

Ragunan,new town house,bebas bnjr akses mdh 5 mnt ke tol JORR.Info hub : 08180708097

RUMAH DIJUAL

JAKARTA SELATAN

Ciganjur Jagakarsa New SHM 200/150 Cluster 0816959382 Professionals Kemang 7195522

Cilandak 2100m7,5/m cldk keu 430+5,8M Cipte komp 2050 ke mangArco 400m 081310175583

Cinere BCL/20/2LT bgs Rp4M Tmn Cakra 420/2LT bgs 1,6M EraGrah7653888/0818869050

Cipete Gaharu 930, 500, 450M. Saidi 600,1000m. Cilandak 300m 0812672587

Depu Bilyar—TH—lt270-210 2,6-3 Bilyar—0812 977 5705 Coldwell Banker Radiant—

Griya Puspita Negara,Tanah Exclusive lown Pajatan Jls 500m dr Pajatan Village Mall bbs br hny 6 unit,hub.02136408 300/0812258599(Nw).TP

Jagakarsa 2lt lt/lt 1050/400 5 ckt 5km Grs 2mbl tnn luas tngas asri 5M Nego 08571648788

Jagakarsa dkt Sdkh Inter Monte ssoi & Cafe Platiran Dorian 2020/300 Nangka 1000/500m. Pool Kebabasan Ry T.ho 285 /235.Gusti/Era.081586409925

Jagakarsa tanah kantung hoki 515M² & bangun shm pbb lkp Ng 08131533947/0811818163/08786969130/78892514

Jl Anggrek Jagakarsa Rumah Townhouse 2lt,Kmr3 1,106/148 Siap Huni Hub: 0877 208 3741

JLH Huh 88 Pondok Pinang Jak-sel Lt 185m² Lt 151m² SHM Hub.081280899799(TP)Jual Cpt

PILIHAN KLASIKA

Century
HEALTHCARE

The BEST & LARGEST GROWING RETAIL PHARMACY, challenging professionals to fulfill the positions as:

1. GENERAL MANAGER
2. SALES MANAGER
3. BUSINESS DEVELOPMENT MANAGER
4. RECRUITMENT MANAGER
5. PURCHASING MANAGER
6. MANAGEMENT TRAINEE FOR DIRECTOR

REQUIREMENTS:

No. 1 - 5:

- Bachelor Degree in any discipline, Max. 45 years old.

No. 6:

- Male, 21 - 26 years old, Single, Bachelor Degree in any discipline.

For Quick Apply, please Click:

www.kariercentury.com

Or Call : 0898-13169458 (Dian / Novi)

TEKNISI MESIN ATAU ARSITEK
DIBUTUHKAN UNTUK JAKARTA PUSAT
HALAMAN 42 KOLOM 2

SALES EXECUTIVE DI JAKARTA
FASILITAS GAJI DAN KOMISI
HALAMAN 42 KOLOM 8



walk-in-Interview

Mari bergabung dengan Perusahaan farmasi terdepan di dunia. Untuk para professional muda yang ingin berkarir di lingkungan International, sebagai:

"MEDICAL REPRESENTATIVE (MR)"

- Persyaratan:**
- Pria/Wanita, usia maksimal 32 tahun
 - Berpenampilan menarik
 - Diutamakan dengan Latar Belakang Pendidikan D3/S1 jurusan Farmasi, Biologi, Kimia, Keperawatan, Kedokteran dan Ilmu Eksak (IPA) dengan IPK min. 2.75
 - Memiliki SIM C
 - Diutamakan yang berpengalaman sebagai MR/Sales, min. 1 tahun di bidang Farmasi atau Consumer Goods
 - Fresh Graduate dipersilahkan untuk melamar
 - Bersedia untuk ditempatkan di seluruh Indonesia
 - Lebih diutamakan bagi yang memiliki sertifikat PEDFI
 - Menyukai tantangan dan pekerjaan lapangan

Bagi yang memenuhi kualifikasi silahkan datang langsung dengan membawa Surat Lamaran, cv, fotocopy: KTP, SIM C, Ijasah, Daftar nilai terakhir ke tempat pelaksanaan WALK IN INTERVIEW.

Hotel Balairung, Sago 1 & 2 Room, Lantai 12
Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur
Tanggal 3 - 4 Mei 2013
Jam 10.00 - 17.00

(Diharapkan datang tepat waktu dan berpakaian formal)

Dyandra & Co.

no days without event

PT. Dyandra Media International, Tbk. a leading company in MICE Industry invites talented individuals to apply the following positions:

- INVESTOR RELATION MANAGER (code: IRM)
- INTERNAL AUDIT MANAGER (code: IAM)
- INTERNAL AUDIT STAFF (code: IAS)
- ACCOUNTING SUPERVISOR (code: AS)
- FINANCE STAFF (code: FS)
- LEGAL ASSISTANT MANAGER (code: LAM)

General qualification required:

- Bachelor's degree in Finance & Accounting (IAM, IAS, AS, FS); Bachelor's degree in Law (LAM); post graduate in Finance & Accounting (IRM).
- At least having 4 years of experience in a same position (IRM, IAM, AS); 2 years of experience in a same position (IAS, FS, LAM) at a reputable company
- A self-starter, strong teamwork skills, resourceful, and flexibility to cope with shifting priorities and demanding work hours, manage multiple tasks simultaneously
- Strong interpersonal communication skills, proven ability to develop & enhance team performance and be able as change catalyst & initiator
- Excellent critical thinking skill, analytical aptitude and problem solving
- Strong interpersonal and written/oral communication skills with the ability to relates well and cooperate with others effectively coordinate activities and accomplish goals

Please send your resume with salary expectation and a scanned recent photograph not more than 10 days after published to:
PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, Tbk.
Jl. Johar No. 9, Gandangdila, Menteng JAKARTA 10350

Or email to: hrd@dyandramedia.com
(please put the code of position applied as subject)

All applications will be treated with utmost confidentiality.
In view of the volume of applications, only short-listed candidates will be notified and no telephone inquiries will be accepted

PROFAB | URGENT REQUIRED

PROFAB Indonesia is a dynamic company with a proven track record delivering international projects for the Oil & Gas industry. Our team comprises skilled professionals who have extensive experience in Project Management for the manufacture of Pressure Vessels, Process Modules, Wellhead Platforms and Subsea Equipment. PROFAB Indonesia is recruiting professionals with the knowledge, dedication and enthusiasm to successfully execute projects. Apply now and join our team in this fast growing business.

- Requirements:**
1. Having Engineering degree (Preferably in Mechanical or Metallurgy)
 2. Having IW 841 Welding Engineer JS Welding engineer or Equivalent Certificate
 3. Having 5 years' Experience

WELDING ENGINEER

PRODUCTION PLANNER

Requirements:

1. Bachelors degree in engineering from a recognized University
2. Minimum 5 years experience in planning with a Fabrication Company.
3. Proven history of Coordination for planning & tasking multiple jobs through cutting & rolling on different types of CNC manufacturing equipment
4. The applicant should familiar and can read technical Drawings
5. The applicant must be willing to work extended hours.

All applicants are to apply good English communication skills (written & oral) at all levels. Our expectation is that staffs are willing and highly motivated in delivering projects to customer satisfaction.

Please email your complete resume within 7 (seven) days after this advertisement to address below:

PT. PROFAB Indonesia
Jl. Bawak Kav V Batu Merah Batam
E-mail: hrd@profab-group.com

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

karier

ANDAKAH YANG KAMI CARI ?
Lowongan Pekerjaan Pandu PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

Kriteria :

1. Warga Negara Indonesia, laki-laki / Perempuan
2. Par 1 April 2013 berusia maksimal : 35 tahun (ANT-I & ANT-II)
3. Pendidikan minimal ANI-III, diutamakan ANI-II & ANI-I
4. Pengalaman sebagai Nakhoda di kapal dengan masa layur minimal 3 (tiga) tahun
5. Tinggi badan minimal 160 cm
6. Tidak buta warna & tidak berkaca mata / soft lens
7. Menguasai bahasa Inggris aktif
8. Memiliki sertifikat : Basic Safety Training (BST), Advance Fire Fighting (AFF), Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)
9. Mambuat Surat Pernyataan diatas material Rp 6000,- Surat pernyataan dapat diunduh di www.pp3.co.id

Persyaratan :

1. Surat lamaran pekerjaan & Daftar Riwayat Hidup
2. 3 lembar pas foto berwarna ukuran 4cm x 6cm maksimal --> dua terdapat
3. Fotokopi Ijazah SD, SLTP, SLTA & ANI-III / ANI-II / ANI-I yang telah diilgasi instansi yang berwenang
4. Fotokopi identitas (KTP & KK yang masih berlaku)
5. Fotokopi semua sertifikat pelaut
6. Fotokopi buku pelaut yang diilgasi
7. Fotokopi Surat Keterangan Pengalangan Berlayar dari Syahbandar
8. Asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku
9. Surat Pengalaman Kerja (jika ada)
10. Surat Pernyataan di atas material Rp 6000,-

Pengumpulan berkas Lamaran:
Parit Rukutman dan Seleksi Tenaga Khusus Calon Pandu
Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jl. Tanjung Perak Timur 610
Surabaya 60165

Informasi Lebih Lanjut:
Tim Rekrutmen (031 3298631 - 37 / ext. 3434)
Bapak Jilwa (0819 3162 5299)
Ibu Lailah (0817 9419 846)
Sementara hari dan jam kerja
(Senin - Jumat 08.00 - 17.00 WIB)

Pendaftaran ditutup pada : 18 Mei 2013 pukul 21:00 WIB (CAP POS)

LOWONGAN PEKERJAAN
PT. MAXI UTAMA ENERGY

1. Teknisi Mekanik / Elektrik
2. Drafter
3. Sales Engineer

General Requirement:

- Male / Female Max. 30 Tahun
- Min. STM Mekanik / Elektrik (16 & 21, Min. D3 (3)
- Berpengalaman di bidangnya min. 1 tahun
- Diutamakan menguasai Bahasa Inggris (Lisan & Tulisan).
- Ms. Office, Autocad 2D & 3D & Photoshop (2)
- Berpengalaman dalam gambar M/E Konstruksi (2)
- Jujur, Bertanggung Jawab, Teliti, Dapat Bekerja Secara Independent dan Team, Loyal Terhadap Perusahaan, Bersedia Bekerja di Bawah Tekanan serta Orientasi Target

Lamaran lengkap ditujukan ke:
HRD PT. Maxi Utama Energy
Royal Gading Square RGT10 No. 168
Jl. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading - Jakarta (14260)
Email : hrd@maxienergy.com

PHARMED

Andakah yang Kami cari?
Grup Perusahaan Farmasi terkemuka di Indonesia membutuhkan tenaga profesional untuk mengisi posisi:

QUALITY CONTROL MANAGER
Pria/Wanita, Maks. 45 th, Min. S1 Farmasi/Apoteker/Kimia/ Biologi/ Teknik Industri, Pengalaman Min. 1 th sebagai Manager Manufacturing Perusahaan Farmasi/FMCG, Bersedia ditempatkan di Bekasi

Apply online & informasi lowongan lainnya ke:
www.karierfaratu.com

Info Rekrutmen: 021-7209891 Ext. 228 / 243 Email: hrd@pharmed.co.id

Coffee Bar and Lounge at West Jakarta is looking for:

1. OPERATIONAL MANAGER (5 years exp)
2. MARKETING (5 years exp)
3. CHEF/CDDP (5 years exp)
4. COOK (2 years exp, Italian food)
5. WAITER (High School Grad)

Basic understanding of English is required. If interested, bring CV to Wisma Gandaria Lt.3, Jln. Gandaria III, no 7-9, Jak-Sel 12130 on Tuesday & Wednesday, 30th April at 10 am - 1 pm

CARI KERJA

Pria 43thn, S1, Akuntansi, pglmn kerja di prsh asing, buat Lap. Keu & pajak. Hub 082-111-098739

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Account Mgr, Min S1, Pglmn 3th, Inggris, Krm keras, bertanggung Jawab. yusuzul.hrd@gmail.com

APPLY Dt Entry P/F, Min 25 th, bs krm dirim, lrt/psnial
4/1/Week 081264563961

APPLY Entry Data P/F, Time
lrt/psnial wnt 15/1100
1400 - 0813 8069 1656

Apply PA For Senior Business
exec, min 5 fresh grad wntm/Rg 2.5jt+bonus, sms 081295271395

Arsitek, D3 Arsitektur, Pglmn, mgrti
piklsan pglmn, mgrti pglmn & bdn bgnan krm ke Prime Property, Jl. Cipete Raya No.15A JakSel 12410

Assistant Mgr, Min. 25 D3, pglmn
Kmnktif, Negosiasi, Berdikasi hrd, amanda@yahoo.com

Bth Asst. Notaris, SH, Pnglm
4th menguasai akta notaris, CV email ke: tirtayasa.7@gmail.com

Bth cpt SPG, Asst SPV, SPV butik
wanita Eustacia& Co d Mal TA & Supermal Jakpus 10570

Bth Cst Service utk F&Fwd co.
Wnt, Max 30th, Jujur, wrkg hard, menguasai M. Office, Min SMK/ SMA, freshgrad welcome, krm CV gregoriyooy@gmail.com (Jakut)

Bth Document analyst Min. 22th
D3, Bs. Ms. Off, internet 1Rp. 3.5jt CV: lowongankrj@gmail.com

Bth Document Checker Min. 22th
D3Bs, Ms. Off, Internet 1.5jt, CV jobworld.corporate@gmail.com

Bth koki & waiter u/Rest Korea
Jl. Tulodong Bawah/1A Senopati, Chiken Phong 5279352/3

Bth Lagistik, Adm, Security
Lamaran PDE Jl. Rawamangun No.1 Rwsari JakPus 10570

Bth Pengemudi Rental 23-47th
kontr bulanan min SMA, Sim A/B/ B/bs-mklk grts. Lgs tes: JI Mamp ang Prop. Ry 601298072845

Bth Public Relation min. 21th, D3
good look, Bs. presentasi 1.3jt CV jobworld.corporate@gmail.com

Cr 1) Supir, 2) Sales, dom Jakbar
Lmrm lrp krm ke Jl. Gelong Baru Slt1 No.3 B Tomang Jkt 11440

Cr Pntrjmh Mandarin, pria, pglmn
Tana 08118775438, 7505888 / E: fahraajaindonesia@gmail.com

DATA Entry P/F Time, 24th,
Any Major, Krm Dirim, Inc 1250/01n 081295349938

Data Entry Part Time, Retired or
housewife can apply, lrt/psnial Per Entry, SMS-0612 8188 7896

DATA Entry/P/F 40position
lrt/psnial wnt 15/1100
1400 - 0813 8069 1656

DATA Entry, Min D3, 23-45th, IRT
/Pensun Punya laptop, Bs Internet Diwajibkan, Loyaltas, tekun wisman, aditya@yahoo.com

Bth Animator, mgrtkan serial
animasi 2D/3D, fashn mngn 3dmax 2011abed, krm showrel ke studiokitaanimasi@gmail.com / JI. Cipete Raya No 15A, JakSel

Bthn Kapten u/ Kapal Pesiar
280GT, Certificated ANT III/ IV Bs brbhs Inggris Dpt bkrj sm dg team Yg brnmt dpt hub. 0811154579 (Edi) / email ke edis@ratumetu.com

Bth 1.Design Graphics 2.ADM
3.Sales 4.Driver: Pria 1, 3 & 4, Wanita utk point 2, Min. D3 utk point 1, 2 & 3, Min. SMA utk point 4, Max. 35 th, Dom. Jakpus & Jaksel. Lmrm krm ke: master, grafikatekapang@yahoo.com / 7 krm ke: Jl. Zainul Arifin No. 31 G, Ketapang Jakarta Pusat

Bth Acc. Purchasing, Exim, Adm,
Pajak, Elektrik, Tracer, Krm ke PO BOX 1072 Bekasi MM2100

Bthcl2 Interior Designer Autocad
3Dmax, Estimator, 2yr exp, own trs nsp, Pria, 22, Accounting bsa pajak, Pria, Send CV&Profile: limbs0521@gmail.com

Bth Recept/Adm/W21-30th Min
D3 mnrik, pglmn min 1th u/ Jakbar & Jaksel Krmke Komp. Ruko Green-ville, Jl. Mangga C/3b 085716086 155 / suherman_liza@yahoo.com

UTUH Entry Data P/F Time
26-65th, Pensun/IRT, Inc 1400/week 081295349848

Butuh segera: Drafter Pria, min
SMK Bgn/ D3 Arsitektur peng Gbr Bgn min 3th & kuasal Auto-Cad 2D&3D. Lmrm dibawa lsg & intrvrv: PT. Bintang Raya, Jl. Daan Mogot Km.13 No.32 Cengkareng Jakbar Telp. (021) 5451920/22

Butuh Senior Manager Min S1
komunikatif, menarik, team work Gaji 6jt. hrdpart@gmail.com

Butuhcl2 Staff Produksi (Min D3,
Tanggub, Dft Mengorganisasikan org, Mengetahui proses produksi Garmen) 2. Supir Bn, (Min SMU Soderajat, SIM B1) Krm lamaran PT. MNG. JKH. Ahmad Dahlan RT.01/06 No.8M, Petir, Cipondoh Tangerang 15147 Tlp. 54367771 / 2/3 Email: hrdmng@yahoo.com

Dibutuhkan HRD (wanita/gria)
berpengalaman 1th di bidangnya. Mampu bkrj dg target Human Resource, Min D3, salary 12.5jt. Hub: 08175792677 (Denny)

Dibutuhkan segera: Pelaksana/
Estimator: Pria, min SMK Bgnan, bs hitung RAB&Volume bgnan & Pglmn min 3th, siap dptmptkan di Sukabumi, Lmrm bkrj & intrvrv ke: PT. Bintang Raya, Jl. Daan Mogot Km.13 No.32 Cengkareng Jakbar Telp. (021) 5451920/22

Dicari Guru Photoshoot Untuk
Fashion atau Photo. Hubungi di 766 99 67

Bank BTN

KESEMPATAN KARIR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk membuka kesempatan untuk bergabung sebagai bakal calon Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / GCG

Anda yang memenuhi syarat:

- Memiliki certified green belt six sigma
- Berpengalaman kerja di perbankan
- Usia 28 sd 40 tahun
- Domisili di wilayah Jabodetabek
- Diutamakan S2 psikologi

Lamaran dilampiri CV dan Foto dapat dikirim langsung via email ke alamat:

amanah5@yahoo.com dan henda66@gmail.com

Lamaran paling lambat sudah diterima pada Selasa 30 April 2013.

Interview akan dilaksanakan bagi yang memenuhi syarat pada Rabu 1 Mei 2013.

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

Perusahaan yang bergerak dalam produksi komponen kendaraan berkecil di Pulogadung membutuhkan:

ADM EXPORT & IT STAF

Persyaratan: Pria/Wanita, max. 28th SMA/30th S1, mampu bekerja dibawah tekanan, bisa berbahasa Inggris, bisa komputer microsoft excel, teliti, rajin & ambisius, pengalaman tidak diutamakan

Kirim lamaran lengkap ke:
PT. Enam Pilar Sejahtera, Komp. Mutiara Kedoya Blok E1/1G, Jl. Raya Kembangan, Jakarta Barat - 11520

DICARI

Beberapa Orang DRAFTER

Syarat:

- Bisa Autocad
- Pengalamn minimal 1th
- Pendidikan min. STM atau D3

Lamaran dikirim ke:

HRD DEPT
PT. DUTA HITA JAYA
Taman Pegangsaan Indah
Blok A3 sd A5 Jakarta - 14250,
Phone : 021-4601088

Dicari Adm Bengkel Mobil Min SMA Bisa Cam Lamaran Via Pos ke Pratama Motor Bridges tone Jl. Industri Pasir Gombong No.588 Cikarang 17530

Dicari adm wnt lrs S1 bs buat lap kec, Lmrm krm Ptb anjknr kmp. bni bkl no.2 Jakbar 11460

Dicari Segera Administrasi, Wnt min luhusan SMA, Single, Datang Langsung ke Jl. Cidong Timur no.52, Jakpus. Senin sd Jumat

TIME Auditor, min 35th lrt
/pensun, work@ home 18-15jt/Project 081219799860

Staff Accounting P/W, Min S1
Acc, pglmn 1-2th, Dom Jakut-Brt. Krm lrp krm ke HRD Komp. Duta Harapan Indah, Blok JJ No.78A Kapuk Muara Jakut 14460

Staff Admin, Min 18th, SMA, Ber
tanggungjawab, Bt, Keras, Tekun Loyal, almahri_g@yahoo.co.id

URGENT AC/fin P/Tdk ter
ikat jam krt, pensun/IRT 1-7-20jt/mth 085740515035

MARKETING & SALES

Bth 100 SALES-Pny Kend, Sndri Peng min 3th di Sales Bhn Bgnn Krm PO BOX 1241 JKS-12012

Bth Cpt 25 Sales-Pny Kend,
Sndri, Min D3, Pria, Max 35th Sim C, diutamakan Pglmn 2th di pelumas, Diutamakan: Jabodetabek, Dg & sktarnya, Lmrm & CV krm: jayasadikterkasa@yahoo.com

Bth Admin Umum Min. 22th, D3,
bs. Ms. Office, good looking 1.5jt CV: corporate.jobfair@gmail.com

Bth Sgr Mktg Exim P/W, min
D3, Pglmn min 1th, Komisi Mnrk. CV emailnov@transmegah.com

Dibutuhkan Sales Supervisor
Pengalaman bidang Jam Tangan email lifestyle.tacs@yahoo.com

Bth Manager Adm, Minimal D3,
pengalaman 2th, team work gaji 4jt+, mng107hrd@gmail.com

Bth sgr staff admin, sma, PT.SPP
Jl. Rawa Sumur II kav.BB no.2, Kws. Industri Pulogadung, Jak-Tim. E: spindrad65@yahoo.com

Bth sgr: Kepala Bag. Accounting
Min. pendidikan S1 Kirm CV: dedekur@cbn.net.id

Bth Wnt Max 35th Acc yg bs Pjk
Pglmn 1th Min S1 & Adm bs krm min. SMA, Krm CV: Jl. Sunter Jaya 1 Blok B40, Ruko Danau Sunter 10